



**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY**

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT DAN LAPORAN AUDITOR
INDEPENDEN**

**CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31 2020 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
AND INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT**

No. 00153/2.1051/AU.1/03/5555-1/1110/2021
Tanggal 19 Maret/Dated March 19, 2021

#insanabiprayaberAKHLAK



PT Brantas Abipraya



@brantasabipraya



/ptabipraya



@ptabipraya

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020 SERTA UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED**

	Halaman/ Page	
Daftar Isi		Table of Contents
Surat Pengantar Direksi		Director's Statement Letter
Laporan Auditor Independen		Independent Auditor's Report
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1 - 2	Consolidated Statement of Financial Position
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3	Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4	Consolidated Statement of Changes in Equity
Laporan Arus Kas Konsolidasian	5	Consolidated Statement of Cash Flows
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	6 - 143	Notes to Consolidated Financial Statements
Informasi Tambahan		Supplementary Information
Laporan Posisi Keuangan (Entitas Induk)	144 - 148	Statement of Financial Position (Parent Entity)
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain (Entitas Induk)		Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income (Parent Entity)
Laporan Perubahan Modal (Entitas Induk)		Statement of Changes in Equity (Parent Entity)
Laporan Arus Kas (Entitas Induk)		Statement of Cash Flows (Parent Entity)



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB
ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
DESEMBER 2020 DAN 2019**

**DIRECTOR STATEMENT LETTER
RELATING TO THE RESPONSIBILITY
ON THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2020 AND 2019**

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO) DAN ENTITAS
AHLI**

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO) AND ITS
SUBSIDIARY**

Kami yang beranda tanggap dibawah ini:

We, the undersigned:

- | | | |
|----|---|---|
| 1. | <p>Nama / Name
Banteng E-Marsani
Alamat Kantor / Office address
Koridor Dornisi Blok 15A2 PT Brantas Abipraya
Tempat, identitas lain / Details of stated in ID card
Koridor Dornisi / Telephone Number
Jabatan / Position</p> | <p>(Signature) E-Marsani
Jl. Di Pampang Blok 14 Jakarta
Jl. Ciptaeng Cempodak II No. 10111 PT. BRANTAS ABIPRAYA
Company Connection Jillegara Jakarta Timur
021 8510200
Direktur Utama / President Director</p> |
| 2. | <p>Nama / Name
Satrio
Alamat Kantor / Office address
Koridor Dornisi Blok 15A2 PT Brantas Abipraya
Tempat, identitas lain / Details of stated in ID card
Koridor Dornisi / Telephone Number
Jabatan / Position</p> | <p>Satrio
Jl. Di Pampang Blok 14 Jakarta
Perum Tyhar Parkside Blok F No 12 PT. BRANTAS ABIPRAYA
Mega Mulya Gedung 0201 Blok 0201
021 8510200
Direktur Keuangan dan GCM / Finance and Human Resource Director</p> |

Mengatakan bahwa

Says that

- | | | | |
|----|--|----|---|
| 1. | <p>Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Brantas Abipraya (Persero) dan Entitas Ahli.</p> | 7. | <p>We are responsible for the preparation and presentation of the PT Brantas Abipraya (Persero) and its Subsidiary's consolidated financial statements.</p> |
| 2. | <p>Laporan keuangan konsolidasian PT Brantas Abipraya (Persero) dan Entitas Ahli telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.</p> | 2. | <p>PT Brantas Abipraya (Persero) and its Subsidiary's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.</p> |
| 3. | <p>Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Brantas Abipraya (Persero) dan Entitas Ahli telah dibuat secara jujur dan benar.</p> | 3. | <p>All information in PT Brantas Abipraya (Persero) and its Subsidiary's consolidated financial statements are complete and correct.</p> |
| 4. | <p>Laporan keuangan konsolidasian PT Brantas Abipraya (Persero) dan Entitas Ahli akan tetap mengandung informasi yang faktual substansial yang tidak bias, dan tidak mengandung informasi atau fakta material, dan</p> | 4. | <p>PT Brantas Abipraya (Persero) and its Subsidiary's consolidated financial statements do not contain misleading information or facts and do not and contain information and facts and</p> |
| 5. | <p>Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Brantas Abipraya (Persero) dan Entitas Ahli.</p> | 5. | <p>We are responsible for PT Brantas Abipraya (Persero) and its Subsidiary's internal control system.</p> |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, Negeri March 19, 2021

Banteng E. Marsani
Direktur Utama / President Director

Satrio
Direktur Keuangan dan GCM /
Finance and Human Resource Director

Laporan Auditor IndependenLaporan No. 0015/2024/0051641/2024/00000001**Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)**

Kami telah melakukan laporan keuangan konsolidasian PT Brantas Abipraya (Persero) dan entitas anak terlampir yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2023, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut dan suatu akibat ketidapan signifikan yang signifikan dan informasi penyediaan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk menghargakan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan apakah opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketertarikan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Setiap audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih berpengaruh pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor memperhitungkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian untuk merancang prosedur audit yang sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifan pengendalian internal entitas.

Independent Auditor's ReportReport No. 0015/2024/0051641/2024/00000001**The Shareholders, Boards of Commissioners and Directors
PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)**

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Brantas Abipraya (Persero) and its subsidiary, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2023 and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity, and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and the presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditor's responsibility

Our responsibility is to express an opinion on these financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. These standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditor's judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditor considers internal control relevant to the entity's preparation and the presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control.

The English report translated herein is in the Indonesian language.

Suatu audit juga mencakup mengevaluasi atas kebijakan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengungkapan atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang kami kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Brantas Abipraya (Persero) dan entitas anak, serta kinerja keuangan dan arus kas mereka, untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Perhatikan suatu hal

Sebagaimana dijelaskan pada Catatan 2 atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, yang mengungkapkan penerapan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 71, "Instrumen Keuangan" yang diterapkan secara retrospektif/modifikasi.

Kami membiwa perhatian pada Catatan 44 atas laporan keuangan konsolidasian terlampir yang menyatakan penyajian kumulatif angka korektif yang telah dibelanjakan.

Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal tersebut.

Hal lain

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir PT Brantas Abipraya (Persero) dan entitas anak pada tanggal 31 Desember 2020 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut dilakukan untuk tujuan menyatakan pendapat atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, informasi keuangan terlampir Perusahaan (entitas induk), yang terdiri dari laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2020, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut (juga disebut disebut sebagai Informasi Keuangan Entitas Induk*), yang disajikan sebagai Informasi Tambahan pada laporan keuangan konsolidasian terlampir, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian terlampir yang diwajibkan dalam Standar Akuntansi Keuangan Indonesia, Informasi Keuangan Perusahaan ini adalah tanggung jawab manajemen dan badan direksi dan berkaitan langsung dengan akuntansi yang mendasarinya dan catatan lain yang digunakan untuk menyajikan laporan keuangan konsolidasian terlampir sesuai dengan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut prinsipal kami, Informasi Keuangan Perusahaan tersebut dibentangkan secara wajar dalam semua hal yang material, sehubungan dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir yang disajikan secara keseluruhan.

An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material aspects, the consolidated financial position of PT Brantas Abipraya (Persero) and its subsidiary as of December 31, 2020, and their financial performance and cash flows for the year ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Emphasis of matters

As disclosed in Note 2 to the accompanying consolidated financial statements, which describes the adoption of Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) 71, "Financial Instruments" that were applied modified retrospectively.

We draw attention to Note 44 to the accompanying consolidated financial statements which describes the presentation of the corresponding types for the previous year.

Our opinion is not modified in this respect.

Other matter

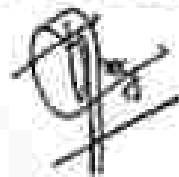
Our audit of the accompanying consolidated financial statements of PT Brantas Abipraya (Persero) and its subsidiary as of December 31, 2020 and for the year then ended was performed for the purpose of forming an opinion on the consolidated financial statements taken as a whole. The accompanying financial information of the Company (parent entity), which comprises the statement of financial position as of December 31, 2020, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows for the year then ended (collectively referred to as the Parent Entity Financial Information), which is presented as additional information to the accompanying consolidated financial statements, is presented for purposes of additional analysis and is not part of the accompanying consolidated financial statements required under Indonesian Financial Accounting Standards. The Company Financial Information is the responsibility of the management and was derived from and relates directly to the underlying accounting and other records used to prepare the accompanying consolidated financial statements. The Company Financial Information has been subjected to the auditing procedures applied in the audit of the accompanying consolidated financial statements in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. In our opinion, the Company Financial Information is fairly stated, in all material aspects, in relation to the accompanying consolidated financial statements taken as a whole.

(The signed report included herein is in the Indonesian language)

Laporan keuangan konsolidasian PT Bumi Abarya (Persero) dan entitas anak pada tanggal 31 Desember 2019 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut setelah penyusunan tersebut diajukan kembali diaudit oleh auditor independen lain yang menyatakan opini tanpa modifikasi atas laporan keuangan konsolidasian tersebut pada tanggal 18 Februari 2021.

The consolidated financial statements of PT Bumi Abarya (Persero) and its subsidiary as of December 31, 2019 and for the year then ended before resubmission, were audited by other independent auditors who expressed an unmodified opinion on such consolidated statements on February 18, 2021.

Kosasih, Nurdjaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan



Ali Hery

Iden Akuntan Publik / Public Accountant License No. AP.0006
18 Februari 2021 / March 18, 2021

PT BRINJAS ADMINISTRASI (PERSEROAN) DAN ENTITAS ASIAK
 LAMPUAN PERSERUBAAN RUMAH KONSOLIDASIKAN
 Tanggal 31 Desember 2020
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

PT BRINJAS ADMINISTRASI (PERSEROAN) AND ITS SUBSIDIARY
 CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
 As at December 31, 2020
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Kategori Aset	Gedung		
		2020	2019	
LIABILITIES				LIABILITIES
LIABILITIES CURRENT				CURRENT LIABILITIES
Sal. dan piutang bay.	0	1.124.011.000,000	1.431.491.817,740	Current loan payable
Pinjaman bank - bank	0			Total current liabilities - (Rp)
Pinjam bank	00	227.222.511,140	227.222.511,140	Banked loans
Pinjam bank		140.786.178,000	264.000.000,000	Total current
Pinjam bank - bank	1			Bank loan receivable - (Rp)
Pinjam bank	00	10.000.000,000	42.000.000,000	Banked loans
Pinjam bank		69.800.000,000	40.000.000,000	Total current
Tagihan dari kepada perseroan/kapal/kontraktor	0			Current amount due from subsidiaries - (Rp)
Pinjam bank	00	69.800.000,000	40.000.000,000	Banked loans
Pinjam bank		27.000.000,000	(22.000.000,000)	Total current
Pinjam bank - bank	0			Other accounts - (Rp)
Pinjam bank	00	1.100.000,000	60.000,000	Banked loans
Pinjam bank		2.000.000,000	20.000.000,000	Total current
Pinjam bank pembiayaan/ tagihan bank	00			Current loan receivable - (Rp)
Pinjam bank - bank		2.000.000,000	(20.000.000,000)	Current amount due from contractors
Pinjam bank	11			project - current liabilities - (Rp)
Pinjam bank		6.117.200,000		Prepaid
Pinjam bank	12	270.000.000,000	200.000.000,000	Advance
Pinjam bank	13	69.125.000,000	100.000.000,000	Prepaid lease
Pinjam bank	14	60.000.000,000	40.000.000,000	Prepaid expenses
Pinjam bank	15	1.000.000,000	70.000,000	Current
Pinjam bank	16	20.000.000,000	20.000.000,000	Prepaid current - current period
Pinjam bank	17			Total Current Assets
Jumlah aset lancar		<u>1.094.430.240,000</u>	<u>2.000.070.794,340</u>	
LIABILITIES NON-CURRENT				NON-CURRENT LIABILITIES
Pinjam bank pembiayaan - bank	00			Current loan receivable - (Rp)
Pinjam bank		217.200.000,000	200.000.000,000	Current amount due from contractors
Pinjam bank	11			Prepaid
Pinjam bank		2.000.000,000	20.000.000,000	Current amount due from contractors
Pinjam bank		60.000,000	40.000,000	Prepaid account
Pinjam bank	00	40.000.000,000	10.000.000,000	Investment in associates and joint venture
Pinjam bank	00	2.000.000,000	60.000.000,000	Other long-term investment
Pinjam bank	00	20.000,000	1.000.000,000	Deferred tax asset
Pinjam bank	00	1.000.000,000	1.000.000,000	Property, plant and equipment - (Rp)
Pinjam bank	11	10.000.000,000	10.000.000,000	Prepaid current - non-current period
Pinjam bank	01	2.000.000,000	40.000,000	Intangible assets - (Rp)
Pinjam bank	00	10.000.000,000	10.000.000,000	Advance of PDP Project
Jumlah aset non-lancar		<u>2.000.130.000,000</u>	<u>2.440.000.000,000</u>	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASSET		<u>3.094.560.240,000</u>	<u>4.440.070.794,340</u>	TOTAL ASSETS

*) Detailnya terlampir pada Catatan 44

*) As detailed in Note 44

**PT BRINJAS ARIKARA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERENCANAAN DAN AKUMULASIS
Tanggal 31 Desember 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BRINJAS ARIKARA (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF PLANNING POSITION
As at December 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

		Rupiah		
	Kode	2020	2019	
LIABILITAS DAN EKUITAS				
LIABILITAS JANGKA PENDEK				
Utang piutang	43			Account payable - short period
Utang piutang	43	30.384.210.446	1.141.188.400.010	Payable period
Utang biaya		1.280.116.888.311	2.139.066.088.744	Prepaid period
Utang lain-lain	44			Other payable
Utang bank	45	42.888.880.404	1.194.222.000	Payable period
Utang biaya		1.287.488.749	1.137.817.447	Prepaid period
Utang pajak	30	178.247.204.444	81.882.020.888	Taxes payable
Utang sewa	33	89.888.720.941	122.834.771.388	Accrued expenses
Utang piutang jangka panjang				Advance from vendor
Utang piutang	41	278.888.401.444	110.122.180.000	Debit and customer
Utang lain-lain jangka panjang	38	30.000.000.000	100.000.000.000	Short-term debt cap
Utang lembaga keuangan non bank	39			Debt cap from non bank
Jangka pendek		80.000.000.000	120.000.000.000	Trade receivable
Lain-lain (Utang piutang jangka panjang)				Long-term receivable
Utang piutang	35	144.222.824.884	80.000.000.000	Contractual
Utang bank	36	11.422.047.114	11.000.000.000	Debt cap
Utang lembaga keuangan non bank	37			Loan from non bank financial institution
Utang sewa			1.281.817.182	Lease liability
		<u>2.088.794.720.000</u>	<u>2.888.181.288.744</u>	
LIABILITAS JANGKA PANJANG				
Lain-lain jangka panjang - bank				
Utang lembaga keuangan bank				Long-term liability - bank
Utang bank	38	1.144.888.888.888	411.222.888.888	Contractual
Utang lembaga keuangan non bank	39	488.888.888.888	478.888.888.888	Debit
Utang piutang jangka panjang				Loan from non bank financial institution
Lain-lain	41	1.111.111.111.111	88.888.888.888	Advance from vendor
Lain-lain (Utang piutang jangka panjang)	30	88.888.888.888	88.888.888.888	Debit and customer
Lain-lain (Utang piutang)	41	1.022.222.222.222	1.078.888.888.888	Post-employment benefits liability
		<u>2.108.888.888.888</u>	<u>1.022.888.888.888</u>	Dividend reserve
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang				
		<u>2.108.888.888.888</u>	<u>1.022.888.888.888</u>	Debt non-current liability
JUMLAH LIABILITAS				
		<u>4.197.683.608.888</u>	<u>4.910.369.177.532</u>	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				
Modal dasar - (keuntungan) / kerugian per saham	42			Ekuitas
Modal dasar - (keuntungan) / kerugian per saham				Share capital - per value of Rp 1.000,000 per share
Modal dasar - (keuntungan) / kerugian per saham		99.999.999.999	99.999.999.999	Authorized capital - 800.000 shares
Modal dasar - (keuntungan) / kerugian per saham				Issued and fully paid
Modal dasar - (keuntungan) / kerugian per saham				800.000 shares
Reserve dan laba		403.111.111.111	414.222.222.222	Residual of parent
Reserve dan laba		10.000.222.222	10.111.111.111	parent's equity
Lain-lain		393.111.111.111	404.111.111.111	Other comprehensive income
Lain-lain (keuntungan) / kerugian		1.000.000.000.000	411.222.888.888	Retained earnings
Lain-lain (keuntungan) / kerugian		1.000.000.000.000	200.000.000.000	dividend
		<u>403.111.111.111</u>	<u>414.222.222.222</u>	unrealized
Lain-lain jangka panjang				Equity attributable to owners of parent entity
Lain-lain jangka panjang	33	1.111.111.111.111	1.111.111.111.111	non-controlling interest
Lain-lain (keuntungan) / kerugian		200.000.000.000	200.000.000.000	
		<u>1.311.111.111.111</u>	<u>1.311.111.111.111</u>	TOTAL EQUITY
JUMLAH EKUITAS				
		<u>1.311.111.111.111</u>	<u>1.311.111.111.111</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS				
		<u>5.509.595.720.000</u>	<u>6.221.580.399.644</u>	

*) Disajikan dalam juta Rupiah

*) As reported in Note 44

PT SIAKSIAS ABIRRYA (PERSERO) DAN SUBSIDIARIS
LATIHAN LABA RUGI DAN PERUBAHAN
KUMBERHADAAN LABA KONSOLIDASIS
 Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
 31 Desember 2020
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SIAKSIAS ABIRRYA (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
 For The Year Ended
 December 31, 2020
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Saluran /Kelas:	2020	2019	
PENDAPIKAN USRAA	34	<u>2.434.279.022.287</u>	<u>2.633.404.368.088</u>	REVENUES
Biaya-biaya (Kumulatif)	35	<u>(2.029.287.871.826)</u>	<u>(2.088.024.284.224)</u>	COST OF REVENUES
LABA RUGI		<u>404.991.150.461</u>	<u>545.380.083.864</u>	GROSS PROFIT
Depresiasi tidak-berwujud lainnya	38	(82.222.378.748)	(24.284.188.474)	State-imposed amortization
Biaya asuransi		(294.388.288)	(1.062.288.288)	State expenses
Biaya administrasi dan umum	31	(128.228.121.821)	(168.967.488.822)	Administration and general expenses
Biaya keuangan	32	(111.219.784.828)	(88.021.222.117)	Finance charges
Perubahan kumulatifnya + tanah	33	58.722.821.828	28.224.822.821	Other income (expenses) + land
Depresiasi aset-berwujud lainnya	36	(1.228.183.219)	(1.184.522.822)	State (or profit) loss of assets
Pajak penghasilan (Net)	37	(82.287.288.828)	(82.287.288.219)	Income tax
LABA RUGI NETO		<u>27.824.281.428</u>	<u>221.284.281.242</u>	PROFIT BEFORE TAX
Biaya pajak (Kumulatif) - badan	39	<u>(1.827.188.219)</u>	<u>(824.281.224)</u>	TAXES FOR DIVIDENDS - NET
LABA RUGI (AMBI) BUKLAAN		<u>26.027.093.209</u>	<u>217.023.057.018</u>	PROFIT FOR THE YEAR
Perubahan kumulatifnya Laba (Rendek yang telah akan diklasifikasi ke laba rugi pada tahun berikutnya: Perubahan atas penilaian aset tetap Perubahan kumulatifnya kewajiban pajak-pajak		<u>18.221.222.828</u>	<u>28.224.281.224</u>	Other comprehensive income: Items that will not be reclassified subsequently to profit or loss: Gain or (reduction) of fixed asset Reassessment of debts Share payment
Jumlah (komponen) lain-lainnya (net) - untuk pajak		<u>(1.228.219.219)</u>	<u>(28.224.281.224)</u>	Cost other comprehensive income - net
Jumlah LABA KOMPREHENSIF (KONSOLIDASIS)		<u>40.024.281.428</u>	<u>217.023.057.018</u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
Labanya bagian (net) dapat dibagikan kepada:				Profit attributable to:
Pihak-pihak lain		<u>27.224.281.224</u>	<u>218.224.281.224</u>	Others of the Company
Perusahaan ini (komponen)		<u>2.228.219.219</u>	<u>1.824.281.224</u>	Non-controlling interest
Laba bersih (net) badan		<u>10.573.792.985</u>	<u>200.224.281.224</u>	Cost (net) year
Jumlah laba komprehensif (net) dapat distribusikan kepada:				Cost Comprehensive Income attributable to:
Pihak-pihak lain		<u>18.221.222.828</u>	<u>220.224.281.224</u>	Others of the Company
Perusahaan ini (komponen)		<u>2.228.219.219</u>	<u>1.224.281.224</u>	Non-controlling interest
Jumlah laba komprehensif (net) diterima		<u>20.449.442.047</u>	<u>221.448.562.448</u>	Total comprehensive income for the year
*) Disajikan menurut Lamba Daftar 44				*) As related in Lamba 44

PT BANKING KEMBARA BERKUALITAS DAN BERTANGGUNG JAWAB
LEMBAGA KEUANGAN (PTBK) (PUBLISASI TERBUKA)
 Group Financial Statements
 For the Year Ended
 31 December 2023
 (All figures are in million Indonesian Rupiah)

PT BANKING KEMBARA BERKUALITAS DAN BERTANGGUNG JAWAB
KESEKUTUPAN TERBUKA (PTBK) (PUBLISASI TERBUKA)
 For the Year Ended
 December 31, 2023
 (All figures in Rupiah, unless otherwise stated)

Current Year	Multi-Current Period (2023)	Reserve Allocation for Provision and Contingency	Provision for Impaired Assets	Total Loss Allowance Expense		Total	Reserve for Impaired Assets	Total Assets	
				Impairment Expense	Provision for Impaired Assets				
Q4 1 January 2023	61,327,264,000	27,177,051,000	24,758,646,000	66,075,910,000	22,927,234,000	109,003,144,000	1,028,611,000	107,974,533,000	Balance at 31 January 2023
Provision expense	-	-	-	66,075,910,000	22,927,234,000	89,003,144,000	1,028,611,000	90,031,755,000	Provision Expense
Reversal provision	-	-	-	-	(11,427,967,000)	(11,427,967,000)	(1,028,611,000)	(12,456,578,000)	Reversal provision
Transfer to other asset classes (and any)	-	22,927,234,000	-	-	-	-	-	22,927,234,000	Transfer to other asset classes (and any)
Transfer to other asset classes (and any)	-	-	(22,927,234,000)	-	-	-	1,028,611,000	(21,898,623,000)	Transfer to other asset classes (and any)
Transfer to other asset classes (and any)	-	-	-	-	-	-	-	-	Transfer to other asset classes (and any)
Q4 31 December 2023	61,327,264,000	27,177,051,000	24,758,646,000	66,075,910,000	22,927,234,000	109,003,144,000	1,028,611,000	107,974,533,000	Balance at 31 December 2023
Provision expense during period (including impairment reversal) (Note 7)	-	-	-	66,075,910,000	22,927,234,000	89,003,144,000	1,028,611,000	90,031,755,000	Provision expense during period (including impairment reversal) (Note 7)
Q4 1 January 2023	61,327,264,000	27,177,051,000	24,758,646,000	66,075,910,000	22,927,234,000	109,003,144,000	1,028,611,000	107,974,533,000	Balance at 1 January 2023
Provision expense	-	-	-	66,075,910,000	22,927,234,000	89,003,144,000	1,028,611,000	90,031,755,000	Provision expense
Reversal provision	-	-	-	-	(11,427,967,000)	(11,427,967,000)	(1,028,611,000)	(12,456,578,000)	Reversal provision
Transfer to other asset classes (and any)	-	22,927,234,000	-	-	-	-	-	22,927,234,000	Transfer to other asset classes (and any)
Transfer to other asset classes (and any)	-	-	(22,927,234,000)	-	-	-	1,028,611,000	(21,898,623,000)	Transfer to other asset classes (and any)
Transfer to other asset classes (and any)	-	-	-	-	-	-	-	-	Transfer to other asset classes (and any)
Q4 31 December 2023	61,327,264,000	27,177,051,000	24,758,646,000	66,075,910,000	22,927,234,000	109,003,144,000	1,028,611,000	107,974,533,000	Balance at 31 December 2023
Changes during year ended 31	-	-	-	66,075,910,000	22,927,234,000	89,003,144,000	1,028,611,000	90,031,755,000	Changes during year ended 31

PT BUKIT BARU SEPTIMA (PERSERO) DAN SUBSIDIARINYA
PT BUKIT BARU KAS CONSOLIDASI
Consolidated Cash Flows Statement (Pajak Terpisah)
31 Desember 2022
(Dikembangkan dalam Laporan Keuangan Berkelanjutan)

PT BUKIT BARU SEPTIMA (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARIES
Consolidated Statement of Cash Flows
For the Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2022	2021 ¹⁾	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Pendapatan dari penjualan	4.340.000.000,00	4.240.000.000,00	Receipts from customers
Pembayaran ke pemasok, gaji, pembelian			Payments to suppliers, salaries, and other operating expenses and other third parties
- pembelian dari pihak ketiga (neto)	(2.205.271.000,00)	(2.078.000.000,00)	- merchandise
- pembelian tenaga	(248.817.000,00)	(1.000.000,00)	- fixed cost
- pembelian aset	(52.200.000,00)	(6.384.000,00)	- operating and maintenance cost
- pembelian perlengkapan (tidak termasuk pembelian untuk aset)	(1.776.000.000,00)	(98.902.000,00)	- tax related expense
- pembelian untuk investasi - lain	(5.728.000,00)	(1.000.000,00)	- disposal of land and other activity - net
Hasil bersih (dikurangkan untuk depresiasi dan amortisasi lainnya)	(493.120.000,00)	(200.740.000,00)	Net cash used in operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTED ACTIVITIES
Pembelian aset tetap	(1.120.000.000,00)	(200.000.000,00)	Acquisition of property, plant and equipment
Pembelian aset tidak produktif (PT)	(20.700.000,00)	(1.000.000,00)	Receipts from sales of assets
Pembelian aset tidak produktif (PT) (Pembelian aset tidak produktif termasuk dalam aset tetap)	(1.400.000.000,00)	(6.400.000,00)	Payment in advance for PTD made
Pembelian aset tidak produktif lainnya	(20.000.000,00)	(200.000,00)	Increase in long term investment
Pembelian aset tetap (neto)	(2.560.700,00)	-	Acquire in exchange assets
Pembelian aset tetap (neto)	-	(100.000.000,00)	Acquire in exchange assets
Pembelian aset tetap (neto)	-	-	Non-current asset
Pembelian aset tetap (neto)	-	-	Disposal of assets in subsidiaries
Pembelian aset tetap (neto) (neto) (Pembelian aset tetap (neto) dan pembelian aset tetap)	-	(20.000.000,00)	Proceeds from disposal of assets of subsidiaries in net working
Hasil bersih ekspansi aset tetap (neto)	(280.100.000,00)	(200.000.000,00)	Net cash used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PERDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pendapatan (pembelian) dari			Proceeds from bank loan
- pembelian pinjaman bank	(500.000.000,00)	-	Payment of bank loan
- pembelian pinjaman lainnya			Proceeds from non bank non bank
- pembelian aset tetap	(500.000.000,00)	(60.000.000,00)	Share issuance
- pembelian pinjaman lainnya			Payment of loan from non bank
- pembelian aset tetap	(1.000.000.000,00)	-	Share issuance
- pembelian saham	(1.200.000,00)	(1.200.000,00)	Dividend payments
- pembelian saham (neto) (neto)	(1.200.000,00)	(1.200.000,00)	Payment of lease liability
Hasil bersih diperoleh dari aktivitas pendanaan	(500.000.000,00)	(200.000.000,00)	Net cash provided from financing activities
PERUBAHAN KORANJAN KAS DAN EKUIVALEN	(280.100.000,00)	(200.000.000,00)	(DECREASE) INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
SIKAP KAS DAN EKUIVALEN	(1.480.000.000,00)	1.280.000.000,00	IMPACT OF FOREIGN EXCHANGE
KAS DAN EKUIVALEN KAS (PADA AWAL TAHUN)	1.200.000.000,00	1.000.000.000,00	BEGINNING BALANCE OF CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN EKUIVALEN KAS (PADA AKHIR TAHUN)	919.900.000,00	800.000.000,00	ENDING BALANCE OF CASH AND CASH EQUIVALENTS

^{1) Dikembangkan dalam Laporan Tahunan 2021}

^{2) Dikembangkan dalam Laporan Tahunan 2022}

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM

a. Pandirian dan Informasi Umum

PT Brantas Abipraya (Persero) ("Perusahaan") didirikan sebagai hasil pemekaran dari Proyek Inklusif Pengembangan Wilayah Sungai Kali Brantas yang lebih dikenal dengan sebutan Proyek Brantas, berdasarkan akta notaris No. 86 tanggal 12 November 1980 Kartini Mijadi, S.H., Notaris di Jakarta.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali Perubahan. Perubahan terakhir terkait dengan amandemen manajemen Aka Perundang-undangan Pemegang Saham PT Brantas Abipraya No. 32 tanggal 14 September 2020 yang dibuat dihadapan Rahmat Muchawar Riyadi, S.H., M.Kn., notaris di Kabupaten Bogor, yang pembuatannya atas Perubahan Anggaran Dasar ini telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan suratnya tanggal 14 September 2020 No. AHU-AH.01.03.0300267.

Kantor pusat Perusahaan berlokasi di J. D.I. Pajuaran Kav.14, Jakarta Timur dengan luas kegiatan utama di seluruh Indonesia.

d. Kegiatan Usaha

Kegiatan utama Perusahaan adalah berkontribusi umum dan bidang usaha lainnya yang dapat menunjang kegiatan utama tersebut. Perusahaan mempunyai divisi dan unit bisnis sebagai berikut:

- Divisi I
- Divisi II
- Divisi III
- Unit Usaha Beton
- Unit Usaha Properti
- Unit Usaha Tol
- Unit Usaha Air

Perusahaan adalah anak Pemerintah Republik Indonesia selaku pemegang saham mayoritas.

Proyek-proyek yang dikerjakan oleh Perusahaan sampai dengan 31 Desember 2020, baik pemerintah maupun swasta, merupakan proyek-proyek bidang pembangunan jalan, jembatan, gedung dan proyek kolaborasi.

1. GENERAL INFORMATION

a. Establishment and General Information

PT Brantas Abipraya (Persero) (the "Company") was established as extension result of the Inclusive Expansion Project of Brantas River Development, better known as the Brantas Project, based on notarial deed No. 86 dated November 12, 1980 Kartini Mijadi, S.H., Notary in Jakarta.

The Company's Articles of Association have been amended several times. The most recent amendment to the Articles of Association related to changes in management's composition of the Company as stated in the Deed of Decision of Shareholders' Decree No. 32 dated September 14, 2020 made in front of Rahmat Muchawar Riyadi, S.H., M.Kn., notary in Kabupaten Bogor, which notification regarding the said amendment of its Articles of Association has been duly received by the Minister of Law and Human Rights of Republic of Indonesia by virtue of its letter dated on September 14, 2020 No. AHU-AH.01.03.0300267.

The Company's head office is located at J. D.I. Pajuaran Kav.14, East Jakarta with the location of the main activities in Indonesia.

d. The Company's Activities

The main activities of the Company are the general contractor and other business sectors that can support the main activities. The Company has divisions and business units as follows:

- Division I
- Division II
- Division III
- Concrete Business Unit
- Property Business Unit
- Toll Business Unit
- Toll Business Unit

The Company is majority owned by the Government of the Republic of Indonesia.

The projects undertaken by the Company until December 31, 2020, whether government or private, are projects in irrigation field, road, bridge, building, and electricity project.

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

Dalam rangka mengembangkan usaha konstruksi, Perusahaan melakukan Kerja Sama Operasi (KSO) dengan mitra nasional dalam mengerjakan proyek-proyek skala besar dan proyek-proyek yang padat teknologi.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, yang meliputi kegiatan Perusahaan berutama bergerak dalam bidang pelaksanaan jasa konstruksi, industri pertambangan, jasa perikanan, jasa keagamaan, investasi, agri industri, perdagangan, pengelolaan kawasan, layanan jasa yang memerlukan kemampuan bidang konstruksi, teknologi informasi, dan pengembangan untuk menghasilkan barang dan jasa termasuk tinggi dan bernilai tinggi, serta kegiatan konstruksi guna meningkatkan nilai Perusahaan.

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut, Perusahaan melakukan kegiatan usaha sebagai berikut:

1. Pekerjaan pelaksanaan konstruksi pekerjaan sipil dan/atau beton perindustrian, pekerjaan mekanikal, elektrikal termasuk jaringan, radio, telekomunikasi, dan pemasangan jaringan sistematis serta perbaikan pemeliharaan/revolusi bangunan;
2. Perencanaan dan pengawasan pekerjaan konstruksi yang meliputi pekerjaan sipil dan pekerjaan mekanikal, elektrikal termasuk jaringannya;
3. Pelayanan jasa konsultan (konstruksi, manajemen dan sebagainya lainnya);
4. Manufaktur gerdak;
5. Pabrikasi bahan dan komponen bangunan;
6. Pabrikasi komponen dan peralatan konstruksi;
7. Pabrikasi barang logam, kayu, karet, plastik dan beton;
8. Penyewaan peralatan konstruksi;
9. Layanan jasa keagenan bahan dan komponen bangunan serta peralatan konstruksi;
10. Investasi dan/atau pengelolaan usaha di bidang perikanan dan sarana dasar (infrastruktur), industri perunggas, termasuk pabrik peternakan, waste industry, dan minyak dan gas;
11. Menjualnya usaha di bidang agri industri;
12. Ekspor dan impor;
13. Perdagangan umum;
14. Pengelolaan dan/atau pengembangan kawasan;
15. Sistem pengembangan;
16. Layanan jasa di bidang wisata informasi;
17. Layanan jasa pengabdian kemampuan di bidang jasa konstruksi.

In order to develop construction business, the Company has a Joint Operation (JO) with national partners in addressing the large scale projects and technology-intensive projects.

According to article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities is mainly to engage in the constructions services, manufacturing industry, rental services, agency services, investment, agri industry, trade area management, services to improve the body of the construction sector, information technology, and development to produce the high quality and strong competitiveness goods and services, and also the pursuit of profit in order to increase the value of the Company.

To achieve these goals and objectives, the Company carries on business as follows:

1. The work of civil works construction (all sectors of construction), mechanical, electrical jobs, including network, radio, telecommunications and instrumentation, telecommunications networks and repairs/maintenance/revolusion of building;
2. Planning and supervision of construction which included civil work and mechanical, electrical work including networks;
3. Consultancy services/management, consulting and engineering (industries);
4. Building management;
5. Manufacturing materials and building component;
6. Fabrication of components and construction equipment;
7. Fabrication of metal, wood, rubber, plastic and concrete;
8. Rental of construction equipment;
9. Agency services of building materials and components as well as the construction equipment;
10. Investment and/or business management in infrastructure, basic facilities (infrastructure), supporting industries including smelters, industrial plants and oil & gas;
11. Doing business in the field of agri industry;
12. Exports and imports;
13. General trading;
14. Area management and/or development;
15. Development system;
16. Services in the field of information technology;
17. Services of upgrading in the field of construction services.

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Drajabkan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

18. Pengembangan yang meliputi properti dan RSAG
19. Perijinan jalan tol yang meliputi pembebasan, pemenuhan teknis, pelaksanaan konstruksi jalan tol, serta pengembangan dan/atau pemeliharaan jalan tol
20. Bidang tenaga listrik
21. Penyelenggaraan pengembangan sistem penyediaan air minum

Selain kegiatan usaha utama sebagaimana diatas, Perusahaan dapat melakukan kegiatan usaha dalam rangka optimalisasi sumber daya yang dimiliki "Perusahaan" untuk pengembangan, pelaksanaan, pemeliharaan, dan/atau, operasi pemenuhan, istirahat dan rekreasi, pendidikan dan pelatihan, rumah sakit, jasa perhotelan, processing komodifikasi dan sumber daya energi.

e. Susunan Pengurus

Dewan Komisaris

Sesuai dengan Keputusan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara No. SK-281/MBU/09/2020 tanggal 10 September 2020 tentang Pembentukan dan Pengangkatan Anggota Anggota Dewan Komisaris, Penetapan dan/atau di Jakarta, susunan Dewan Komisaris pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

Komisaris Independen
Komisaris
Komisaris
Komisaris

Nayati
Randy Doyut Harsono
Sulthman
Iwan Haryono
Nolwan Abdul Hamid

Chairman and Independent Commissioner
Independent Commissioner
Commissioner
Commissioner
Commissioner

Dewan Direksi

Sesuai dengan Keputusan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara No. SK- 229/MBU/07/2020 tanggal 15 Juli 2020 tentang pembentukan, perubahan dan/atau jabatan, pengalihan tugas, dan pengangkatan Anggota Direksi, Penetapan susunan Dewan Direksi per 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

Direksi Utama
Direksi Operasi 1
Direksi Operasi 2
Direksi Keuangan dan HRM

Gerbang E. Murni
Gede Prasetyo
Wijaya Prasetyo
Budi

President Director
Director of Operation 1
Director of Operation 2
Finance and HR Director

18. Development in property and realty

19. Development in property and realty: Toll road entrepreneurs which include funding, technical planning, toll road and operation and/or maintenance of toll road.
20. Electric power sector
21. Implementation of the development of drinking water supply systems

In addition to the main business activities as above, the Company can carry out business activities in the context of optimizing the company's resources for warehousing, office, hotel, resort, tourism, resorts, sports and recreation, education and research, houses, shopping centers, telecommunications infrastructure and energy resources.

e. The Management

Board of Commissioners

In accordance with the Decree of the State Minister for State Owned Enterprises No. SK-281/MBU/09/2020 dated September 10, 2020 concerning the dismissal and Appointment of Members of the Board of Commissioners of the Company, the composition of the Board of Commissioners as of December 31, 2020 is as follows:

Board of Directors

In accordance with the Decree of the State Minister for State Owned Enterprises No. SK- 229/MBU/07/2020 dated July 15, 2020 concerning dismissal, change of position, resignation, assignment of assignments, and appointment of the Company's Board of Directors the composition of the Board of Directors as of December 31, 2020 are as follows:

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

Komite Audit

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 07/DK/KPTS/IX/2020 tanggal 14 September 2020, susunan Komite Audit tanggal 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut.

Ketua
Anggota
Anggota

Iman Haryono
Tri Prijana
Iman

Chairman
Members
Members

Sekretaris Perusahaan

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 45/DK/KPTS/IX/2017 tanggal 18 Desember 2017, Sekretaris Perusahaan tanggal 31 Desember 2020 adalah Miftahul Anas.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019, jumlah karyawan tetap Perusahaan masing-masing adalah 547 orang dan 558 orang (termasuk organik).

Jumlah remunerasi Direksi dan Komisaris Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut.

	2020	2019	
Dewan Komisaris			Board of Commissioners
Gaji/bonus/insentif	4.375.822.811	4.702.204.817	Salary/bonus/insentive
Asuransi kesehatan	384.750.000	300.000.000	Health insurance benefit insurance
Jumlah	4.760.572.811	5.002.204.817	Total
Dewan Direktur			Board of Directors
Gaji/bonus/insentif	7.382.000.000	8.801.000.000	Salary/bonus/insentive
Asuransi kesehatan	400.000.000	7.144.000.000	Health insurance benefit insurance
Jumlah	7.782.000.000	15.945.000.000	Total

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

Keperwakilan langsung

PT Brantas Energi (BE)

PT Brantas Energi (BE) didirikan berdasarkan Surat Keputusan Menteri Negara BUMN No. 5627/MBU/2011 tanggal 15 November 2011, PT Brantas Energi didirikan berdasarkan Akta No. 06 tanggal 12 Desember 2011 yang dibuat di hadapan Notaris Suparman, S.H., M.Kn. di Bogor, dan akta tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-02380.AH.01.01 TH.2011 tanggal 16 Desember 2011.

Pada tanggal 30 Januari 2016, BE meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dari Rp 617.000.000.000 menjadi Rp 767.000.000.000 yang seluruhnya diambil dari Perusahaan sehingga persentase kepemilikan Perusahaan pada BE menjadi 99,93%.

BE memulai operasi sejak dibentuk Desember 2011.

Keperwakilan tidak langsung

PT Brantas Adya Surya Energi (BASE)

PT Brantas Adya Surya Energi (BASE) didirikan berdasarkan Akta Pendirian No. 03 tanggal 24 April 2014 Notaris Viny Yuzani, S.H., M.Kn., Akta pendirian tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-07347.01.01.01.2014 pada tanggal 8 Mei 2014.

BASE mulai mengoperasikan PLTS Gorontalo sejak 19 Februari 2016.

PT Satung Brantas Energi (SBE)

PT Satung Brantas Energi (SBE) didirikan berdasarkan Akta Pendirian No. 10 tanggal 31 Desember 2011 Notaris Suparman, S.H., M.Kn., akta pendirian tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-64763.01.01.01 TH.2011 tanggal 30 Desember 2011.

SBE mulai mengoperasikan PLTM Padang Gudri sejak 13 April 2017.

PT Brantas Cakrawala Energi (BCE)

PT Brantas Cakrawala Energi (BCE) didirikan berdasarkan Akta Pendirian No. 05 tanggal 18 Mei 2012 di hadapan Notaris Suparman, S.H., M.Kn., yang mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-29420.AH.01.01 TH.2012 tanggal 31 Mei 2012.

Direct ownership

PT Brantas Energi (BE)

PT Brantas Energi (BE) was established based on the approval of the Minister of State Enterprises No. 5627/MBU/2011 dated November 15, 2011. PT Brantas Energi was established based on Deed Number No. 06 dated December 12, 2011, by Notary Suparman, S.H., M.Kn. in Bogor, the deed which was approved by the Minister of Law and Human Rights in his letter No. AHU-60350.AH.01.01 TH.2011, dated December 16, 2011.

on January 30, 2016, BE increased paid in capital from Rp 617,000,000,000 to Rp 767,000,000,000 which was entirely subscribed by the Company so that the percentage of ownership of PT Brantas Adipraya in PT Brantas Energi becomes 99.93%.

BE start operating since its establishment in December 2011.

Indirect ownership

PT Brantas Adya Surya Energi (BASE)

PT Brantas Adya Surya Energi (BASE) was established based on the Establishment Deed No. 03 April 24, 2014 by Notary Viny Yuzani, S.H., M.Kn., the deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Decree No. AHU-07347-01.01.2014, on May 8, 2014.

BASE start to operate PLTS Gorontalo since February 19, 2016.

PT Satung Brantas Energi (SBE)

PT Satung Brantas Energi (SBE) was established based on the Establishment Deed No. 10 December 31, 2011 by Notary Suparman, S.H., M.Kn., the deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Decree No. AHU-64763.AH.01.01 TH.2011 on December 30, 2011.

SBE start to operate PLTM Padang Gudri since April 13, 2017.

PT Brantas Cakrawala Energi (BCE)

PT Brantas Cakrawala Energi (BCE) was established based on the Establishment Deed No. 05 dated May 18, 2012 by Notary Suparman, S.H., M.Kn., the deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-29420.AH.01.01 TH.2012 on May 31, 2012.

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah),
unless otherwise stated)**

Pada tanggal 27 Desember 2019, BCE meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dari Rp 68.000.000.000 menjadi Rp 91.000.000.000 yang seluruhnya diambil oleh BE sehingga persentase kepemilikan BE pada BCE menjadi 99,92%.

On December 27, 2019, BCE increased the paid up capital from Rp 68,000,000,000 to Rp 91,000,000,000 which was entirely subscribed by BE so that the percentage of ownership of BE in BCE becomes 99.92%.

BCE mulai beroperasi PLTM Sako sejak 27 Desember 2019.

BCE start to operate PLTM Sako since December 27, 2019.

PT Brantas Nipa Jaya Energi (BNJE)

PT Brantas Nipa Jaya Energi (BNJE)

PT Brantas Nipa Jaya Energi (BNJE) didirikan berdasarkan Akta Pendirian No. 10 tanggal 18 Mei 2014 oleh Notaris Renuk Sani Prasetya, S.H., aka pendirian tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asas Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-10578-03.10.2014 pada tanggal 28 Mei 2014.

PT Brantas Nipa Jaya Energi was established based on the Establishment Deed No. 10 May 18, 2014 by Notary Renuk Sani Prasetya, S.H., the deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Decree No. AHU-10578-03/12-2014 on May 28, 2014.

Pada tanggal 30 Januari 2019, BNJE meningkatkan modal (ditempatkan dan disetor) dari Rp 43.000.000.000 menjadi Rp 143.700.000.000 yang seluruhnya diambil oleh BE sehingga persentase kepemilikan BE pada BNJE menjadi 99,99%.

On January 30, 2019, BNJE increased the paid up capital from Rp 43,000,000,000 to Rp 143,700,000,000 which was entirely subscribed by BE so that the percentage of ownership of BE in BNJE becomes 99.99%.

PT Brantas Prosper Energi (BRE)

PT Brantas Prosper Energi (BRE)

PT Brantas Prosper Energi (BRE) didirikan berdasarkan Akta Pendirian No. 10 tanggal 30 Agustus 2013 Notaris Suparmin, S.H., M.Kn., Akta pendirian tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asas Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-50093-AH.01.01 Tahun 2013 tanggal 28 September 2013.

PT Brantas Prosper Energi (BRE) was established based on the Establishment Deed No. 10 August 30, 2013 by Notary Suparmin, S.H., M.Kn., the deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Decree No. AHU-50093-AH.01.01 TH.2013 on September 28, 2013.

Pada tanggal 30 Januari 2019, BRE meningkatkan modal dasar dari Rp 40.000.000.000 menjadi Rp 151.000.000.000 yang seluruhnya diambil oleh BE sehingga persentase kepemilikan BE pada BRE menjadi 99,92%.

On January 30, 2019, BRE increased the paid up capital from Rp 40,000,000,000 to Rp 151,000,000,000 which was entirely subscribed by BE so that the percentage of ownership of BE in BRE becomes 99.92%.

PT Brantas Hidro Energi (BHE)

PT Brantas Hidro Energi (BHE)

PT Brantas Hidro Energi (BHE) didirikan berdasarkan Akta Pendirian No. 08 tanggal 18 Februari 2013 yang dibuat di hadapan Notaris Suparmin, S.H., M.Kn., akta pendirian tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asas Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-10546-AH.01.01 TH.2013 tanggal 6 Maret 2013.

PT Brantas Hidro Energi (BHE) was established based on the Establishment Deed No. 8 February 18, 2013 by Notary Suparmin, S.H., M.Kn., the deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Decree No. AHU-10546-AH.01.01 TH.2013 on March 6, 2013.

Pada tanggal 27 Desember 2019, BHE meningkatkan modal dasar dari Rp 25.000.000.000 menjadi Rp 34.000.000.000 yang seluruhnya diambil oleh BE, sehingga persentase kepemilikan BE pada BHE menjadi 99,91%.

On December 27, 2019, BHE increased the paid up capital from Rp 25,000,000,000 to Rp 34,000,000,000 which was entirely subscribed by BE so that the percentage of ownership of BE in BHE becomes 99.91%.

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

PT Perjaya Bravo Energi (PBE)

PT Perjaya Bravo Energi (PBE) didirikan berdasarkan Akta Pendirian No. 35 tanggal 22 Desember 2011 Notaris Zamrudin Thohir, S.H. akta pendirian tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-01371.AH.01.01 TH.2012 pada tanggal 8 Januari 2012.

Pada tanggal 30 Januari 2019, PBE telah menurunkan modal dasar dari Rp 21.000.000.000 menjadi Rp 2.400.000.000, sehingga persentase kepemilikan BE pada PBE menjadi 90%.

PT Minahasa Brantas Energi (MBE)

PT Minahasa Brantas Energi (MBE) didirikan berdasarkan Akta Pendirian Perusahaan No. 07 tanggal 25 November 2013 yang dibuat di hadapan Notaris Rendi Sora Pratiyasa, S.H., M.Kn. akta pendirian tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0117158.AH.01.09 TH.2013 tanggal 6 Desember 2013.

Pada tanggal 27 Desember 2019, MBE menurunkan modal dasar dari Rp 17.000.000.000 menjadi Rp 21.000.000.000, sehingga persentase kepemilikan BE pada MBE menjadi 99,99%.

PT Abipraya Nusantara Energi (ANE)

PT Abipraya Nusantara Energi (ANE) didirikan berdasarkan Akta Nomor 11, Dery Adam Hektor, S.H., M.Kn., No. 3 tanggal 11 Juli 2014 akta pendirian tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-17622.40.10.2014 tanggal 15 Juli 2014.

Pada tanggal 30 Januari 2019, ANE menurunkan modal dasar dari Rp 15.000.000.000 menjadi Rp 4.000.000.000, sehingga persentase kepemilikan BE pada ANE menjadi 92,50%.

PT Perjaya Bravo Energi (PBE)

PT Perjaya Bravo Energi (PBE) was established based on the Establishment Deed No. 33 on December 22, 2011 by Notary Zamrudin Thohir, S.H. the deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Decree No. AHU-01371.AH.01.01 TH.2012 on January 8, 2012.

On January 30, 2019, PBE decreased the paid up capital from Rp 21,000,000,000 to Rp 2,400,000,000 so that the percentage of ownership of BE in PBE becomes 90%.

PT Minahasa Brantas Energi (MBE)

PT Minahasa Brantas Energi (MBE) was established based on the Establishment Deed No. 7 on November 25, 2013 by Notary Rendi Sora Pratiyasa, S.H., M.Kn. the deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Decree No. AHU-0117158.AH.01.09 TH.2013 on December 6, 2013.

On December 27, 2019, MBE increased the paid up capital from Rp 17,000,000,000 to Rp 21,000,000,000 so that the percentage of ownership of BE in MBE becomes 99,99%.

PT Abipraya Nusantara Energi (ANE)

PT Abipraya Nusantara Energi (ANE) was established based on the Establishment Deed No. 3 July 11, 2014 by Notary H. Dery Adam S.H. M.Kn. the deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia Based on Decree No. AHU-17622.40.10.2014 on July 15, 2014.

On January 30, 2019, ANE decreased the paid up capital from Rp 15,000,000,000 to Rp 4,000,000,000 so that the percentage of ownership of BE in ANE becomes 92,50%.

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
DAK ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

PT Brantas Mahkota Energi (BME)

PT Brantas Mahkota Energi (BME) didirikan berdasarkan Akta Notaris Rahmat Mulyawan Rasyid, S.H., M.Hi., No. 01 tanggal 21 Juli 2014. Akta pendirian tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-21895.40.10.2014 tanggal 26 Agustus 2014.

Pada tanggal 30 Januari 2019, BME menurunkan modal dasar dari Rp 12.000.000.000 menjadi Rp 325.000.000, sehingga persentase kepemilikan BE pada BME menjadi 30%.

PT Brantas Energi Mandiri (BEM)

PT Brantas Energi Mandiri (BEM) didirikan berdasarkan Akta Pendirian No. 03 tanggal 8 Agustus 2014 Notaris Rahmat Mulyawan Rasyid, S.H., M.Hi., akta pendirian tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-22002.40.10.2014, tanggal 28 Agustus 2014.

Pada tanggal 30 Januari 2019, BEM menurunkan modal dasar dari Rp 12.000.000.000 menjadi Rp 10.000.000.000, sehingga persentase kepemilikan BE pada BEM menjadi 63%.

PT Brantas Total Energi (BTE)

PT Brantas Total Energi (BTE) didirikan di Jakarta berdasarkan Akta Notaris Sabrina, S.H., No. 33 tanggal 21 Juli 2014. Akta pendirian tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-20518.40.10.2014, tanggal 14 Agustus 2014.

Pada tanggal 30 Januari 2019, BTE menurunkan modal dasar dari Rp 12.000.000.000 menjadi Rp 804.000.000, sehingga persentase kepemilikan BE pada BTE menjadi 69,50%.

PT Limbong Hidro Energi (LHE)

PT Limbong Hidro Energi (LHE) didirikan di Jakarta berdasarkan Akta Notaris H. Dany Adam Hilan, S.H., M.Hi., No. 3 tanggal 11 September 2014. Akta pendirian tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-25605.40.10.2014 pada tanggal 19 September 2014.

Pada tanggal 30 Januari 2019, LHE menurunkan modal dasar dari Rp 12.000.000.000 menjadi Rp 3.000.000.000, sehingga persentase kepemilikan BE pada LHE menjadi 30%.

PT Brantas Mahkota Energi (BME)

PT Brantas Mahkota Energi (BME) was established based on the establishment deed No. 01 dated July 21, 2014 by Notary Rahmat Mulyawan Rasyid, S.H., M.Hi., the deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Decree No. AHU-21895.40.10.2014, on August 26, 2014.

On January 30, 2019, BME decreased the paid up capital from Rp 12,000,000,000 to Rp 325,000,000 so that the percentage of ownership of BE in BME becomes 30%.

PT Brantas Energi Mandiri (BEM)

PT Brantas Energi Mandiri (BEM) was established based on the Establishment Deed No. 3 dated August 8, 2014 by Notary Rahmat Mulyawan Rasyid, S.H., M.Hi., the deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Decree No. AHU-22002.40.10.2014, on August 28, 2014.

On January 30, 2019, BEM decreased the paid up capital from Rp 12,000,000,000 to Rp 10,000,000,000 so that the percentage of ownership of BE in BEM becomes 63%.

PT Brantas Total Energi (BTE)

PT Brantas Total Energi (BTE) was established based on the Establishment Deed No. 33 dated July 21, 2014 by Notary Sabrina, S.H., the deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Decree No. AHU-20518.40.10.2014, on August 14, 2014.

On January 30, 2019, BTE decreased the paid up capital from Rp 12,000,000,000 to Rp 804,000,000 so that the percentage of ownership of BE in BTE becomes 69.50%.

PT Limbong Hidro Energi (LHE)

PT Limbong Hidro Energi (LHE) was established based on the Establishment Deed No. 3 dated September 11, 2014 by Notary H. Dany Adam Hilan, S.H., M.Hi., the deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Decree No. AHU-25605.40.10.2014, on September 19, 2014.

On January 30, 2019, LHE decreased the paid up capital from Rp 12,000,000,000 to Rp 3,000,000,000 so that the percentage of ownership of BE in LHE becomes 30%.

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

PT Tier Daya Hidro (TDH)

PT Tier Daya Hidro (TDH) didirikan berdasarkan Akta Pendirian No. 12 tanggal 25 Februari 2011 yang dibuat dihadapan Notaris Handoyo S.H., M.Kn. akta pendirian tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-52982.AH.01.01.Tahun 2011 pada tanggal 27 Oktober 2011.

Pada tanggal 30 Januari 2016, TDH mengurangi modal dasar dari Rp 36.340.000.000 menjadi Rp 23.360.000.000, sehingga persentase kepemilikan BE pada TDH menjadi 70,00%.

PT Brantas Prosper Mandiri (BPM)

PT Brantas Prosper Mandiri (BPM) didirikan berdasarkan Akta Pendirian No. 01 tanggal 8 Agustus 2014 di hadapan Notaris Rahmat Muzayyar Rasyid S.H., M.Kn. akta pendirian tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-22000.AH.10.0014 tanggal 29 Agustus 2014.

Pada tanggal 24 September 2020 berdasarkan Akta No 01 oleh Notaris Rita Endangana S.H., M.Kn. MH, BE menyetujui pengalihan seluruh saham PT Prospect Engineering dan PT Hydro Energi Mandiri sebesar 1 dan 4 lembar saham dengan nilai nominal Rp 1.000.000 dan Rp 4.000.000 dengan nilai pengalihan saham kepada PT Brantas Energi sebesar 4 lembar saham dan Yayasan Abipraya Sejahtera sebesar 1 lembar saham, sehingga persentase BE pada BPM menjadi sebesar 96,67%.

PT Gading Hidro Energi (GHE)

PT Gading Hidro Energi (GHE) didirikan berdasarkan Akta Pendirian No. 7 tanggal 3 Juni 2015 Notaris Viny Yudianti, S.H., M.Kn. akta pendirian tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-2443008.AH.01.01.Tahun 2015 pada tanggal 12 Juni 2015.

Pada tanggal 30 Januari 2016, GHE mengurangi modal dasar dari Rp 12.000.000.000 menjadi Rp 2.920.000.000, sehingga persentase kepemilikan BE pada GHE menjadi 96,67%.

PT Rantapan Hidro Energi (RHE)

PT Rantapan Hidro Energi (RHE) didirikan berdasarkan Akta Pendirian No. 10 tanggal 18 Juni 2015 Notaris Viny Yudianti, S.H., M.Kn. Akta pendirian tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-2444703.AH.01.01. Tahun 2015 pada tanggal 22 Juni 2015.

Pada tanggal 30 Januari 2016, RHE mengurangi modal dasar dari Rp 12.000.000.000 menjadi Rp 100.000.000, sehingga persentase kepemilikan BE pada RHE menjadi 90%.

PT Tier Daya Hidro (TDH)

PT Tier Days Hidro was established based on the Establishment Deed No. 12 dated February 25, 2011 by Notary Handoyo S.H. M.Kn. the deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Decree No.AHU-52982.AH.01.01.TH 2011 on October 27, 2011.

On January 30, 2016, TDH decreased the paid up capital from Rp 36,340,000,000 to Rp 23,360,000,000 so that the percentage of ownership of BE in TDH becomes 70.00%.

PT Brantas Prosper Mandiri (BPM)

PT Brantas Prosper Mandiri (BPM) was established based on the Establishment Deed No. 01 dated August 8, 2014 by Notary Rahmat Muzayyar Rasyid S.H. M.Kn. the deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Decree No. AHU-22000.AH.10.0014 dated August 29, 2014.

On September 24, 2020 based on Deed No. 01 by Notary Rita Endangana S.H. M.Kn. MH, BE approved the transfer of all shares of PT Prospect Engineering and PT Hydro Energi Mandiri amounting to 1 and 4 shares with a nominal value of Rp 1,000,000 and Rp 4,000,000 with details of the transfer of 4 shares to BE and 1 share to the Abipraya Sejahtera Foundation, so that the percentage of BE in BPM is 96.67%.

PT Gading Hidro Energi (GHE)

PT Gading Hidro Energi was established based on the Establishment Deed No. 07 June 3, 2015 by Notary Viny Yudianti S.H. M.Kn. the deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Decree No. AHU-2443008.AH.01.01.TH 2015 on June 12, 2015.

On January 30, 2016, GHE decreased the paid up capital from Rp 12,000,000,000 to Rp 2,920,000,000, so that the percentage of ownership of BE in GHE becomes 96.67%.

PT Rantapan Hidro Energi (RHE)

PT Rantapan Hidro Energi (RHE) was established based on the Establishment Deed No. 10 June 18, 2015 by Notary Viny Yudianti S.H. M.Kn. the deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Decree No.AHU-2444703.AH.01.01.TH 2015 on June 22, 2015.

On January 30, 2016, RHE decreased the paid up capital from Rp 12,000,000,000 to Rp 100,000,000 so that the percentage of ownership of BE in RHE becomes 90%.

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Dyajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah),
unless otherwise stated)**

PT Brantas Prosep Enjinring (BPEri)

PT Brantas Prosep Enjinring (BPEri) didirikan berdasarkan akta pendirian No. 02 tanggal 8 Agustus 2014 antara Fakhriat Muliawati Rasidi S.H., M.Kn., akta pendirian tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-21058.40.10.2014 pada tanggal 28 Agustus 2014.

Pada tanggal 30 Januari 2019, BPEri menaikan modal dasar dari Rp 12.000.000.000 menjadi Rp 3.000.000.000, sehingga persentase kepemilikan BE pada BPEri menjadi 93%.

PT Graha Investama Bersama (GIB)

PT Graha Investama Bersama (GIB) didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 5 dan Akta 54 Ekowati, S.H., tanggal 8 Desember 2012. Akta pendirian Perusahaan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam surat keputusan No. AHU-19064.AH.01.01 tanggal 18 April 2013.

Pada tahun 2019 PT GIB meningkatkan modal dasar melalui konversi utang PT BE sebesar Rp 83.021.000.000 berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham di luar Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 103 tanggal 20 Mei 2019 yang dibuat dihadapan Charles Hermawan, S.H., Notaris di Tangerang, sehingga modal dasar GIB meningkat dari Rp 80.000.000.000 menjadi Rp 300.000.000.000 dan persentase kepemilikan BE pada GIB menjadi 89,92%.

PT Guna Rogata Indah (GRI)

Berdasarkan Akta No.108 PT Guna Rogata Indah (GRI) meningkatkan modal dasar dan modal ditempatkan dan disetor menjadi sebesar Rp 2.800.000.000.

Pada tanggal 1 November 2019, BE memperoleh 89,29% saham GRI dengan nilai pembelian sebesar Rp 2.800.000.000. BE mencatat aset dan liabilita GRI dengan menggunakan nilai wajar aset bersih.

PT Brantas Prosep Enjinring (BPEri)

PT Brantas Prosep Enjinring (BPEri) was established based on the establishment deed No. 2 on August 8, 2014 by Notary Fakhriat Muliawati Rasidi, S.H., M.Kn., the deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Decree No.AHU-21058.40.10.2014 of August 28, 2014.

On January 30, 2019, BPEri decreased the paid up capital from Rp 12,000,000,000 to Rp 3,000,000,000 so that the percentage of ownership of BE in BPEri becomes 93%.

PT Graha Investama Bersama (GIB)

PT Graha Investama Bersama (GIB) was established based on Notarial Deed No. 5 of Akta 54 Ekowati, S.H., dated December 8, 2012. The Establishment deed was approved by Minister of Justice and Human Rights in his decree No. AHU-19064.AH.01.01 dated April 18, 2013.

On 2019 PT GIB increased its authorized capital through debt conversion of PT BE amounting Rp 83,021,000,000 based on the Deed of Shareholders' Declaration Outside The Extraordinary General Meeting Of Shareholders No. 103 dated May 20, 2019 by Charles Hermawan, S.H., Notary in Tangerang, so that the GIB authorized capital from increase from Rp 80,000,000,000 to Rp 300,000,000,000 and percentage of ownership of BE in GIB becomes 89.92%.

PT Guna Rogata Indah (GRI)

Based on the Deed No. 108 PT Guna Rogata Indah (GRI) has increase the authorized capital stock and issued and fully paid become Rp 2,800,000,000.

In November 1, 2019, the BE acquired 89.29% ownership in GRI through the acquisition cost of Rp 2,800,000,000. BE recognized the assets and liabilities of GRI using net assets fair value.

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU DAN REVISI (PSAK) DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (ISAK)

A. Amendemen atau penyesuaian dan interpretasi standar yang berlaku efektif pada tahun berjalan

Dalam tahun berjalan, Grup telah menerapkan sejumlah amendemen dan interpretasi PSAK yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2020.

Penerapan amendemen dan interpretasi standar berikut tidak memiliki pengaruh signifikan atas pengungkapan atau jumlah yang dicatat di dalam laporan keuangan konsolidasian pada tahun berjalan dan tahun sebelumnya.

- PSAK 15 (amendemen), Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama, Keseluruhan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama;
- PSAK 26 (penyusunan), Biaya Finansial;
- PSAK 1 (amendemen), Penyajian Laporan Keuangan Definisi Material;
- PSAK 25 (amendemen), Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan Definisi Material;
- PSAK 72 (Perubahan dari Kontrak dengan Pelanggan);
- PSAK 73, Sewa

Penerapan amendemen dan interpretasi standar berikut memiliki pengaruh signifikan atas pengungkapan atau jumlah yang dicatat di dalam laporan keuangan konsolidasian pada tahun berjalan dan tahun sebelumnya.

PSAK 71 Instrumen Keuangan

Grup menerapkan PSAK 71 dan amendemen konsekuensinya untuk standar lainnya dengan tanggal penerapan awal 1 Januari 2020. Grup belum menyajikan kembali informasi komparatif, yang tetap dilaporkan berdasarkan PSAK 55 Instrumen Keuangan ("PSAK 55"). Efek yang timbul dari penerapan PSAK 71 telah diakui secara penuh dalam laba laba.

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ("PSAK") AND INTERPRETATIONS OF PSAK ("ISAK")

A. Amendments or improvements and interpretations of standards effective in the current year

In the current year, the Group has applied a number of amendments and interpretations to PSAK that are relevant to its operations and effective for accounting period beginning on or after January 1, 2020.

The application of the following amendments and interpretation to standards have not resulted to material impact to disclosures or on the amounts recognized in the current and prior year consolidated financial statements.

- PSAK 15 (amendment) investments in Associates and Joint Ventures - Long-term interests in Associates and Joint Ventures;
- PSAK 26 (improvement) Borrowing Cost;
- PSAK 1 (amendment) Presentation of Financial Statements - Definition of Material;
- PSAK 25 (amendment) Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates, and Errors - Definition of Material;
- PSAK 72 Revenue from Contracts with Customers;
- PSAK 73, Lease

The application of the following amendments and interpretation to standards have resulted to material impact to disclosures or on the amounts recognized in the current and prior year consolidated financial statements.

PSAK 71 Financial Instruments

The Group applied PSAK 71 and the consequential amendments to other standards with an initial application date of January 1, 2020. The Group has not restated the comparative information, which continues to be reported under PSAK 55 Financial Instruments ("PSAK 55"). Effects arising from the adoption of PSAK 71 have been recognized directly in retained earnings.

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah),
unless otherwise stated)**

PSAK 71 memperkenalkan persyaratan baru untuk:

- Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan;

Tahap penerapan awal (yaitu, tanggal ketika Grup telah menilai aset keuangan dan liabilitas keuangan sesuai dengan ketentuan PSAK 71) adalah 1 Januari 2020. Oleh karena itu, Grup telah menerapkan persyaratan PSAK 71 untuk instrumen yang belum dicatatkan pengukurannya pada 1 Januari 2020 dan telah menerapkan persyaratan pada instrumen yang telah dicatatkan pengukurannya pada 1 Januari 2020.

Seluruh aset keuangan yang dalam dan termasuk dalam Ruang Lingkup PSAK 71 diklasifikasi untuk diukur nilainya menggunakan dasar biaya pemetaan dan/atau nilai wajar berdasarkan model bisnis utama dalam mengelola aset keuangan dan karakteristik arus kas kontraktual dari aset keuangan.

Tabel di bawah ini menunjukkan informasi berkaitan dengan aset keuangan yang telah diklasifikasi sebagai aset dan liabilitas keuangan PSAK 71.

	1 Januari 2020 January 1, 2020		Reklasifikasi ke liabilitas keuangan diklasifikasi sebagai aset keuangan	
	Ases/Ases Tidak Ada Dinyal Ases	Liabilitas Keuangan Dinyal		
NET NET ASSETS				402472
				LIABILITIES 402472
Kas dan setara kas	1.223.491.811.798	-	1.223.491.811.798	Cash and cash equivalents
Piutang usaha / piutang	614.473.422.884	388.802.888.140	225.670.534.744	Accounts receivable
Piutang usaha / piutang	82.002.000.000	2.211.549.933	1.128.958.100	Receivable receivable
Teguh / aset tetap				Goodwill and intangible assets
Jumlah aset tetap	68.088.644.200	41.002.210.400	27.086.433.800	Property, plant and equipment
Piutang / liabilitas lain-lain	22.182.491.811	28.244.021.371	6.061.529.560	Other receivable / liability

Tidak ada reklasifikasi aset keuangan lain yang berdampak terhadap posisi keuangan, laba rugi, penghasilan komprehensif lain atau jumlah pengalokasian kepentingan di anak.

PSAK 71 introduces new requirements for:

- The classification and measurement of financial assets and financial liabilities;

The date of initial application (i.e. the date on which the Group has assessed its existing financial assets and financial liabilities in terms of the requirements of PSAK 71) is January 1, 2020. Accordingly, the Group has applied the requirements of PSAK 71 to instruments that have not been derecognized as at January 1, 2020 and has not applied the requirements to instruments that have already been derecognized as at January 1, 2020.

All recognized financial assets that are within the scope of PSAK 71 are required to be measured subsequently at amortized cost or fair value on the basis of the entity's business model for managing the financial assets and the contractual cash flow characteristics of the financial assets.

The table below shows information relating to financial assets that have been reclassified as a result of transition to PSAK 71.

None of the other reclassifications of financial assets have had any impact on the Group's financial position, profit or loss, other comprehensive income or total comprehensive income.

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Dyajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah),
unless otherwise stated)**

• **Penurunan nilai aset Keuangan**

PSAK 71 menyesuaikan model kerugian-kredit dipaparkan yang berbeda dengan model kerugian-kredit pada saat terdapatnya ketentuan PSAK 55. Model kerugian-kredit dipaparkan menyesuaikan Grup untuk mencatat kerugian-kredit dipaparkan dan perubahan, yaitu: kerugian-kredit dipaparkan pada setiap tanggal pelaporan untuk menunjukkan perubahan nilai kredit sejak pelaksanaan awal aset keuangan. Tidak lagi digunakan terdapatnya penulisan kredit sebelum completion kerugian-kredit.

Sebagai contoh, PSAK 71 menyesuaikan Grup untuk mengakui cadangan kerugian-kredit dipaparkan atas piutang usaha, aset kontrak dan komitmen piutang dan kontrak jaminan keuangan di mana pelaksanaan prosedur ini PSAK 71 berbeda.

Karena Grup telah memilih untuk tidak menyajikan kembali saldo komparatif, untuk menilai apakah terdapat peningkatan signifikan atas risiko kredit sejak pelaksanaan awal instrumen keuangan yang diakui pada tanggal penerapan awal PSAK 71, Direksi telah membandingkan risiko kredit dan masing-masing instrumen keuangan pada tanggal pelaksanaan awal risiko kredit pada tanggal 1 Januari 2020. Hasil dari penilaian tersebut adalah sebagai berikut.

	1 January 2020 January 1, 2020		
	Aset yang terdapat perubahan PSAK 71 Affected accounts Impairment of PSAK 71	Aset yang terdapat terapan Cumulative loss allowance	
ASET			ASSETS
ASET LANCAR			CURRENT ASSETS
Piutang usaha	327.733.988.264	171.920.501.820	Accounts receivable
Piutang usaha Tegak dan lancar	83.838.037.874	7.020.588.378	Relevant receivables
- lancar	492.833.197.418	41.074.988.013	Good receivable
- tidak lancar	248.417.821.222	24.004.311.711	Other receivable
ASET TIDAK LANCAR			NON-CURRENT ASSETS
Piutang tetap	218.988.452.206	720.553.086	Loans receivable
Jumlah	1.269.978.222.404	542.514.988.018	Total

• **Impairment of financial assets**

PSAK 71 requires an expected credit loss model as opposed to an incurred credit loss model under PSAK 55. The expected credit loss model requires the Group to account for expected credit losses and changes in those expected credit losses at each reporting date to reflect changes in credit risk since initial recognition of the financial assets. It is no longer necessary for a credit event to have occurred before credit losses are recognized.

Specifically, PSAK 71 requires the Group to recognize a loss allowance for expected credit losses on trade accounts receivable, contract assets and loan commitments and financial guarantee contracts to which the impairment requirements of PSAK 71 applied.

Because the Group has elected not to restate comparatives for the purpose of assessing whether there has been a significant increase in credit risk since initial recognition of financial instruments that remain recognized on the date of initial application of PSAK 71, the directors have compared the credit risk of the respective financial instruments on the date of their initial recognition to their credit risk as at January 1, 2020. The result of the assessment is as follows.

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Drajabkan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

B. Standar dan amandemen standar telah diterbitkan

Standar baru dan amandemen standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2021, dengan persetujuan dini diperkenankan pada:

- PSAK 22 (amendemen), Kondisi atau Definisi Bisnis.

Sama dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, dampak dari penerapan standar, amandemen dan interpretasi tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian tidak dapat diketahui atau diestimasi oleh manajemen.

B. Standards and amendments to standards issued

New standards and amendments to standards effective for periods beginning on or after January 1, 2021, with early application permitted are:

- PSAK 22 (amendment), Business Condition, Definition of a Business.

As of the issuance date of the consolidated financial statements, the effects of adopting these standards, amendments and interpretations on the consolidated financial statements are not known or reasonably estimable by management.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian ini telah disusun secara akurat dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang mencakup persyaratan dan interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan peraturan-peraturan serta pedoman dan kebijakan dan pengungkapan laporan keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

d. Dasar Penyusunan

Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah biaya historis, kecuali properti dan instrumen keuangan tertentu yang diukur pada jumlah revaluasi atau nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan, yang dijelaskan dalam kebijakan akuntansi di bawah ini.

Nilai historis umumnya didasarkan pada nilai wajar dari imbalan yang diberikan dalam pertukaran barang dan jasa.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk memperoleh suatu kewajiban dalam suatu transaksi antar pihak-pihak yang berkecenderungan.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengklasifikasikan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Statement of Compliance

The consolidated financial statements have been prepared in accrual basis and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which comprise the statements and interpretation issued by the Financial Accounting Standard Board of the Indonesian Institute of Accountant and the regulations and the guidelines on financial statements and disclosures issued by Financial Services Authority (OJK).

d. Basis of Preparation

The consolidated financial statements have been prepared on the historical cost basis except for certain properties and financial instruments that are measured at revalued amounts or fair values at the end of each reporting period, as explained in the accounting policies below.

Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for goods and services.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disediakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

c. Dasar Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasi dasar menggabungkan laporan keuangan Perusahaan dan entitas yang dikendalikan oleh Perusahaan dan entitas anak. Pengendalian dianggap ada apabila Perusahaan mempunyai kekuasaan atas investee, eksodus atau hak atas aset hasil variabel dari keterlibatannya dengan investee, dan kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas investee untuk mempengaruhi jumlah aset hasil tersebut.

Perusahaan menilai kembali apakah investor mengendalikan investee jika fakta dan keadaan menunjukkan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian yang disebutkan diatas.

Ketika Perusahaan memiliki hak suara kurang dari mayoritas (relatif) hak yang cukup untuk memberinya kekuasaan atas investee, ketika Perusahaan memiliki kemampuan praktis untuk menggunakan aktivitas relevan secara unilateral. Perusahaan mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan, ketika menilai apakah hak suara atas investee tersebut mencukupi untuk memberinya kekuasaan, termasuk (i) ukuran kepemilikan hak suara Perusahaan relatif terhadap ukuran dan penyebaran kepemilikan pemilik hak suara lain; (ii) hak suara potensial yang dimiliki Perusahaan, termasuk suara lain atau pihak lain; (iii) hak yang terkait dan pengaturan kontraktual lain; dan (iv) setiap fakta dan keadaan lainnya apapun yang menunjukkan bahwa Perusahaan memiliki, atau tidak memiliki, kemampuan faktual untuk menggunakan aktivitas yang relevan pada saat keputusan perlu dibuat, termasuk pada saat pemilihan dalam RUPS sebelumnya.

Konsolidasi entitas anak dimulai ketika Perusahaan memperoleh pengendalian atas entitas anak dan akan diakhiri ketika Perusahaan kehilangan pengendalian pada entitas anak. Semua transaksi, pendapatan dan beban entitas anak dikaitkan atau dijumlah entitas tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi konsolidasian dan penghasilan komprehensif lain dan tanggal dimulainya pengendalian Perusahaan sama tanggal ketika Perusahaan berhenti untuk menandatangani entitas anak.

Laba atau rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non-pengendali. Perusahaan juga mengalokasikan laba atau komprehensif entitas anak kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non-pengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan non-pengendali memiliki saldo negatif.

e. Basis of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities controlled by the Company and its subsidiaries. Control is achieved where the Company has the power over the investee, it exodus, or has rights to variable returns from its involvement with the investee, and has the ability to use its power to affect its returns.

The Company reassesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control listed above.

When the Company has less than a majority of the voting rights of an investee it has power over the investee, when the voting rights are sufficient to give it has the practical ability to direct the relevant activities unilaterally. The Company considers all relevant facts and circumstances, in assessing whether or not the Company's voting rights in the investee are sufficient to give it power, including (i) the size of the Company's holding of voting rights relative to the size and dispersion of holding of the other vote holders; (ii) potential voting rights held by the Company, other vote holders or other parties; (iii) rights arising from other contractual arrangements; and (iv) any additional facts and circumstances that indicate that the Company has, or does not have, the current ability to direct the relevant activities at the time that decisions need to be made, including voting patterns at previous shareholders' meetings.

Consolidation of a subsidiary begins when the Company obtains control over the subsidiary and ceases when the Company loses control of the subsidiary. Specifically, income and expense of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Company gains control until the date when the Company ceases to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributable to the owners of the Company and non-controlling interest. Total comprehensive income of subsidiaries is attributed to the owners of the Company and the non-controlling interest even if this results in the non-controlling interest having a deficit balance.

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

Jika diperlukan, penyesuaian dapat dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansi yang digunakan sesuai dengan kebijakan akuntansi perusahaan.

When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring the accounting policies used in accordance with the Company's accounting policies.

Saluruh aset dan liabilitas dalam serta pendapatan, usaha, ekuitas, pendapatan, biaya dan arus kas yang berkaitan dengan transaksi dalam kelompok usaha dieliminasi secara penuh pada saat konsolidasian.

All intra group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

Perubahan dalam bagian kepemilikan Grup pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian diakui sebagai transaksi ekuitas. Nilai transfer kepemilikan entitas anak dan kepentingan non-pengendali diasumsikan untuk memisahkan perubahan bagian kepemilikannya atas entitas anak. Selisih perubahan antara jumlah kepentingan non-pengendali dimasukkan dan nilai wajar modal yang diberikan atau diterima atau secara langsung dalam ekuitas dan distribusikan pada pemilik entitas induk.

Changes in the Group's ownership interest in existing subsidiaries that do not result in the Group losing control over the subsidiaries are accounted for as equity transactions. The carrying amounts of the Group's interest and the non-controlling interests are adjusted to reflect the changes in their relative interests in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to owners of the Company.

Ketika Grup kehilangan pengendalian pada entitas anak, keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi dan dihitung sebagai perbedaan antara (i) agregat nilai wajar pertubuhan yang diterima dan nilai wajar atas kepemilikan (retained interest) dan (ii) jumlah transfer sebelumnya dan aset (termasuk goodwill), dan liabilitas dan entitas anak dan setiap kepentingan non-pengendali. Selisih jumlah yang tidak sebelumnya dalam pengendalian komprehensif lain yang terkait dengan entitas anak yang diakui secara-cash Grup akan diaplikasikan secara langsung aset atau liabilitas terkait entitas anak (yaitu diklasifikasi ke laba rugi atau ditransfer ke kategori lain dari ekuitas sebagaimana ditentukan atau diizinkan oleh standar akuntansi yang berlaku). Nilai wajar setiap aset investasi pada entitas anak terdistribusi pada tanggal hilangnya pengendalian dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengukuran awal untuk pemisahan keuntungan berikutnya dalam PSAK 71. Ketika berlaku biaya perolehan pada saat pengakuan awal dan investasi pada entitas dieliminasi atau entitas bersama.

When the Group loses control of a subsidiary, a gain or loss is recognized in profit or loss and is calculated as the difference between (i) the aggregate of the fair value of the consideration received and the fair value of any retained interest and (ii) the previous carrying amount of the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary and any non-controlling interest. All amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that subsidiary are accounted for as if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities of the subsidiary (i.e. recognized to profit or loss or transferred to another category of equity as specified or permitted by applicable accounting standard). The fair value of any investment retained in the former subsidiary at the date when control is lost is regarded as the fair value on initial recognition for subsequent accounting under PSAK 71, where applicable, the cost on initial recognition of an investment in an associate or a joint venture.

g. Kombinasi Bisnis:

Analisis bisnis adalah dengan menggunakan metode akuisisi. Hubungan yang diadopsi dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada nilai wajar yang diukur sebagai hasil pengurangan dari nilai wajar anggota akuisisi atau seluruh aset yang dimiliki oleh Grup; Transfer yang diakui oleh Grup kepada pemilik sebelumnya dari pihak yang diakuisisi dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup dalam pertukaran pengendalian dari pihak yang diakuisisi. Biaya-biaya terkait dengan akuisisi diakui di dalam laba rugi pada saat terjadinya.

g. Business Combinations

Acquisitions of businesses are accounted for using the acquisition method. The consideration transferred in a business combination is measured at fair value, which is calculated as the sum of the acquisition-date fair values of the assets transferred by the Group, liabilities incurred by the Group to the former owners of the acquiree, and the equity interests issued by the Group in exchange for control of the acquiree. Acquisition-related costs are recognized in profit or loss as incurred.

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Dyajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

Pada tanggal akuisisi, aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diasumsikan diakui pada nilai wajar kecuali untuk aset dan liabilitas tertentu yang diukur sesuai dengan standar yang relevan.

Goodwill diukur sebagai selisih lebih dari nilai gabungan dari imbalan yang diberikan, jumlah setiap kepentingan non-pengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi (jika ada) atas jumlah netto dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diasumsikan pada tanggal akuisisi. Jika, setelah penilaian tersebut, jumlah netto dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diasumsikan pada tanggal akuisisi melebihi jumlah imbalan yang diberikan, jumlah diin selanjutnya kepentingan non-pengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada akuisisi kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi (jika ada), selisih lebih diakui sebagai laba atau rugi sebagai keuntungan pembelian dengan diskon.

Keperlingan non-pengendali yang merupakan bagian kepemilikan dari perusahaan tersebut baik atas bagian proporsional dari aset netto entitas dalam hal terjadi likuidasi pada akhirnya diakui baik pada nilai wajar atau nilai pada bagian proporsional kepemilikan kepentingan non-pengendali atas aset netto teridentifikasi dari pihak yang diakuisisi. Pilihan dasar pengukuran dilakukan atas dasar transaksional. Keperlingan non-pengendali yang lain diukur pada nilai wajar atau, jika tersedia, pada dasar pengukuran lain yang ditentukan oleh standar akuntansi lain.

Imbalan yang diberikan oleh Grup dalam suatu kombinasi bisnis termasuk aset atau liabilitas yang berasal dari perubahan imbalan kontingen (contingent consideration arrangement), imbalan kontingen tersebut diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan dimasukkan sebagai bagian dari imbalan yang diberikan dalam suatu kombinasi bisnis.

Perubahan dalam nilai wajar atas imbalan kontingen yang merupakan syarat sebagai kompensasi periode pengukuran transaksional secara retrospektif, seperti penyelesaian awal terhadap goodwill. Penyesuaian periode pengukuran adalah penyesuaian yang berasal dari informasi tambahan yang diperoleh selama periode pengukuran (yang bisa melampaui satu tahun sejak tanggal akuisisi) tentang fakta-fakta dan kondisi yang ada pada tanggal akuisisi.

At the acquisition date, the identifiable assets acquired and the liabilities assumed are recognized at their fair value except for certain assets and liabilities that are measured in accordance with the relevant standards.

Goodwill is measured as the excess of the sum of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interests in the acquiree, and the fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree (if any) over the net of the acquisition-date amounts of the identifiable assets acquired and the liabilities assumed. If, after the reassessment, the net of the acquisition-date amounts of the identifiable assets acquired and liabilities assumed exceeds the sum of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interests in the acquiree and the fair value of the acquirer's previously held interest in the acquiree (if any), the excess is recognized immediately in profit or loss as a gain from bargain purchase.

Non-controlling interests that are present ownership interests and entitle their holders to a proportionate share of the entity's net assets in the event of liquidation may be initially measured either at fair value or at the non-controlling interests' proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. The choice of measurement basis is made on a transaction-by-transaction basis. Other types of non-controlling interests are measured at fair value or, when applicable, on the basis specified in another accounting standard.

When the consideration transferred by the Group in a business combination includes assets or liabilities resulting from a contingent consideration arrangement, the contingent consideration is measured at its acquisition date fair value and included as part of the consideration transferred in a business combination.

Changes in the fair value of the contingent consideration that qualify as measurement period adjustments are adjusted retrospectively, with corresponding adjustments against goodwill. Measurement period adjustments are adjustments that arise from additional information obtained during the measurement period (which cannot exceed one year from the acquisition date) about facts and circumstances that existed at the acquisition date.

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

Pembakuan akuntansi secara umum untuk perubahan nilai wajar dari imbalan kontingensi yang tidak memenuhi syarat sebagai penyelesaian periode pengukuran berikutnya pada bagaimana imbalan kontingensi diklasifikasikan. Imbalan kontingensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak dapat kembali pada setiap tanggal pengukuran dan penyelesaian akhirnya diperhitungkan dalam ekuitas. Imbalan kontingensi lain diakui ulang ke nilai wajar pada tanggal pelaporan berikutnya dengan perubahan nilai wajar diakui di laba rugi.

Bila suatu kombinasi bisnis dilakukan secara bertahap, kepemilikan tambahan Grup atas pihak diakuisi diakui kembali ke nilai wajar pada tanggal akuisisi dan keuntungan atau kerugian diwujudkan, jika ada, diakui dalam laba rugi. Jumlah yang berasal dari kepemilikan sebelum tanggal akuisisi yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke laba rugi dimana perlakuan tersebut akan sama jika kepemilikan tersebut diperoleh.

Jika akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai pada akhir periode pelaporan awal kombinasi bisnis, Grup memisahkan jumlah sementara untuk aset-aset yang proses akunannya belum selesai dalam laporan keuangannya. Selama periode pengukuran, titik pengakuan menyempatkan aset atau liabilitas tambahan yang diakui untuk memisahkan informasi baru yang diperoleh tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi bisnis. Hal diketahui, aset bertumpuk pada jumlah yang diakui pada tanggal tersebut.

g. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengabdai

Kombinasi bisnis entitas sepengabdai diakui dengan menggunakan metode penyajian kepemilikan dimana aset dan liabilitas yang diperoleh dari kombinasi bisnis diakui dan dikompensasi pada jumlah tercatatnya.

Selain antara jumlah imbalan yang diberikan dan jumlah tercatat diperoleh sebagai tambahan modal diakui dan tidak direklasifikasi ke laba rugi ketika timbul sepengabdai.

Metode pengakuan kepemilikan diterapkan seolah-olah entitas telah bergabung sejak periode dimana entitas yang bergabung berada dalam sepengabdai.

f. Transaksi dan Penjabaran Laporan Keuangan Dalam Mata Uang Asing

Laporan keuangan individu masing-masing entitas Grup diakui dan disajikan dalam mata uang dan lingkungan ekonomi dimana dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional). Laporan keuangan konsolidasian dan Grup disajikan dalam mata uang Rupiah yang merupakan mata uang fungsional dan mata uang pengaparan untuk laporan keuangan konsolidasian.

The subsequent accounting for changes in the fair value of the contingent consideration that do not qualify as measurement period equipment depends on how the contingent consideration is classified. Contingent consideration that is classified as equity if not remeasured at subsequent reporting dates and its subsequent settlement is accounted for within equity. Contingent consideration is remeasured to fair value at subsequent reporting dates with changes in fair value recognized in profit or loss.

When a business combination is achieved in stages, the Group's previously held equity interest in the acquiree are remeasured to fair value at the acquisition date and the resulting gain or loss, if any, is recognized in profit or loss. Amounts arising from interests in the acquiree prior to the acquisition date that have previously been recognized in other comprehensive income are reclassified to profit or loss where such treatment would be appropriate if that interests were disposed of.

If the initial accounting for a business combination is incomplete by the end of the reporting period in which the combination occurs, the Group reports provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete. Those provisional amounts are adjusted during the measurement period or additional assets or liabilities are recognized to reflect new information obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date that, if known, would have affected the amount recognized as of that date.

g. Business Combination Under Common Control

Business combination of entities under common control that qualifies as a business are accounted for using pooling of interest method where assets and liabilities acquired in the business combination are recorded by the acquirer at their book values.

The difference between the transfer price and the book value is presented as additional paid in capital and is not reclassified to profit or loss when control is lost.

The pooling of interest method is applied as if the entities had been combined from the period when the merging entities were placed under common control.

f. Foreign Currency Transactions and Translation

The individual financial statements of each Group entity are measured and presented in the currency of the primary economic environment in which the entity operates (its functional currency). The consolidated financial statements of the Group are presented in Indonesian Rupiah, which is the functional currency and the presentation currency for the consolidated financial statements.

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

Caran penyusunan laporan keuangan setiap entitas individual grup, termasuk dalam nilai yang asing selain mata uang fungsional entitas (mata uang asing) diukur pada kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap akhir periode pelaporan, pos moneter dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Pos-pos non-moneter yang diukur pada nilai wajar dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal ketika nilai wajar ditentukan. Pos non-moneter yang diukur dalam biaya historis dalam valuta asing tidak dijabarkan kembali.

Selain kurs atas pos moneter dalam dalam laba rugi pada periode saat berjalan, kecuali untuk:

- Selisih kurs atas pinjaman valuta asing yang berkaitan dengan aset dalam konstruksi untuk penggunaan yang produktif di masa depan, termasuk dalam biaya pendefinisian aset tersebut ketika dianggap sebagai penyesuaian atas biaya biaya atas pinjaman dalam valuta asing;
- Selisih kurs atas transaksi yang dilakukan untuk tujuan hedging nilai risiko valuta asing tertentu; dan
- Selisih kurs atas pos moneter piutang atau utang dan kapital usaha luar negeri yang penyelesaiannya tidak dimungkinkan atau tidak mungkin terjadi (kemungkinan memiliki bagian dari investasi bersih dalam kegiatan usaha luar negeri), yang pada awalnya diakui pada pengakuan komprehensif lain dan diklasifikasi dan etulus ke laba rugi pada pembayaran kembali pos moneter;
- Selisih nilai tukar yang muncul dari penjabaran kembali pos-pos non-moneter dimana keuntungan atau kerugian diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Untuk pos-pos non-moneter tersebut, setiap keuntungan atau kerugian dari komponen pertukaran tersebut juga diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

in preparing the financial statements of each individual group entity, transactions in currencies other than the entity's functional currency (foreign currencies) are recognized at the rates of exchange prevailing at the date of the transactions. At the end of each reporting period, monetary items denominated in foreign currencies are retranslated at the rates prevailing at that date. Non-monetary items carried at fair value that are denominated in foreign currencies are retranslated at the rates prevailing at the date when the fair value was determined. Non-monetary items that are measured in terms of historical cost in a foreign currency are not retranslated.

Exchange differences on monetary items are recognized in profit or loss in the period in which they arise except for:

- Foreign exchange differences on foreign currency borrowings relating to assets under construction for future productive use, which are included in the cost of those assets when they are regarded as an adjustment to interest costs on those foreign currency borrowing;
- Foreign exchange differences on transaction entered into in order to hedge certain foreign currency risks; and
- Foreign exchange differences on monetary items receivable from or payable to a foreign operation for which settlement is neither planned nor likely to occur (therefore forming part of the net investment in the foreign operation), which are recognized initially in other comprehensive income and reclassified from equity to profit or loss on repayment of the monetary items;
- Exchange differences arising on the translation of non-monetary items carried at fair value, of which gains and losses are recognized in other comprehensive income. For such non-monetary items, any exchange component of that gain or loss also recognized in other comprehensive income.

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

g. Transaksi dengan Pihak-pihak yang Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup (entitas pelapor).

a. Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:

- i. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
- ii. Memiliki pengaruh atau pengendalian bersama atas entitas pelapor; atau
- iii. Merupakan personal management kunci entitas pelapor atau entitas induk dan entitas pelapor.

b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:

- i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berelasi satu sama lain dengan entitas lainnya).
- ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau venture berelasi dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau venture bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
- iii. Kedua entitas tersebut adalah venture bersama dari pihak ketiga yang sama.
- iv. Satu entitas adalah venture bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
- v. Entitas tersebut adalah suatu program pensiun pasca kerja untuk individu karyawan salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
- vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
- vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (b) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personal management kunci entitas (atau entitas induk dan entitas).
- viii. Entitas atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dan kelompok tersebut menyediakan jasa personal management kunci kepada entitas pelapor (atau kepada entitas induk dan entitas pelapor).

g. Transactions with Related Parties

A related party is a person or entity that is related to the Group (the reporting entity).

a. A person or a close member of that person's family is related to the reporting entity if that person:

- i. Has control or joint control over the reporting entity;
- ii. Has significant over influence over the reporting entity; or
- iii. Is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting the entity.

b. An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:

- i. The entity, and the reporting entity are members of the same group (which means that parent entity, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
- ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
- iii. Both entities are joint ventures of the same third party.
- iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
- v. The entity is a post-employment benefit program for employee benefits of either the reporting entity, or an entity that related to the reporting entity. If the reporting entity that is carry out the program, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.
- vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).
- vii. A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity).
- viii. The entity, or any member of a group of which the entity is a part of group, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah),
unless otherwise stated)**

Transaksi signifikan yang dilakukan dengan pihak pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang sama dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan konsolidasian.

Significant transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the consolidated financial statements.

a. Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian pada saat Grup menjadi pihak yang pihak dalam ketentuan kontraktual instrumen tersebut.

ii. Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are recognized on the consolidated statement of financial position when the Group becomes a party to the contractual provisions of the instrument.

Aset keuangan dan liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajar. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan pembelian atau penjualan aset keuangan dan liabilitas keuangan ditempatkan atau dikurangkan dari nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan. Jika diperoleh, aset pengakuan aset. Biaya transaksi yang tidak diatribusikan secara langsung dengan pembelian aset keuangan dan liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Financial assets and financial liabilities are initially measured at fair value. Transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issue of financial assets and financial liabilities are added to or deducted from the fair value of the financial assets and financial liabilities as appropriate, on initial recognition. Transaction costs directly attributable to the acquisition of financial assets or financial liabilities at fair value through profit or loss are recognized immediately in profit or loss.

Aset Keuangan Sebelum 1 Januari 2020

Financial Assets Before January 1, 2020

Sebelum aset keuangan diakui dan diberikan pengukurannya pada tanggal diperdagangkannya dimana pembelian aset keuangan dan liabilitas berdasarkan kontrak yang mengharuskan penyerahan aset keuangan dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh ketentuan pasar yang berlaku.

All financial assets are recognized and derecognized on trade date where the purchase or sale of a financial asset is under a contract whose terms require delivery of the financial asset within the timeframe established by the market concerned.

Aset keuangan Grup diklasifikasikan sebagai berikut:

The Group's financial assets are classified as follows:

- Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL"); atau
- Investasi tersedia hingga jatuh tempo; atau
- Aset keuangan tersedia untuk dijual; atau
- Pinjaman yang diberikan dan piutang.

- Financial assets at fair value through profit or loss ("FVTPL"); or
- Held-to-maturity investments; or
- Available-for-sale (AFS) financial assets;
- Loans and receivable.

Metode suku bunga efektif

Effective interest method

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya pembelian dimartikan dari instrumen utang dan metode untuk mengklasifikasi pendapatan bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mengakumulasi seluruh penerimaan kas masa depan (mencakup seluruh bunga dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan disamping lainnya) selama periode umur instrumen utang, atau, jika lebih tepat digunakan, periode yang lebih singkat untuk instrumen nilai nominal bernilai diri aset keuangan pada saat pengakuan aset.

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a debt instrument and a method of allocating interest income over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts (including all commissions and other forms paid and received by the parties on the contract that an integral part, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the debt instrument, or where appropriate, a shorter period to the net carrying amount, are used on initial recognition.

Pendapatan diakui berdasarkan suku bunga efektif untuk instrumen utang selain dari aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai FVTPL.

Income is recognized on an effective interest basis for debt instruments other than those financial assets classified as FVTPL.

PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL)

Aset keuangan diklasifikasi sebagai FVTPL, jika aset keuangan dimiliki untuk diperdagangkan atau pada saat pengakuan aset ditetapkan untuk dijual pada FVTPL.

Aset keuangan diklasifikasi sebagai (dimiliki untuk diperdagangkan) jika:

- diperoleh atau dimiliki terutama untuk dijual kembali dalam waktu dekat, atau
- pada pengakuan, aset merupakan bagian dari portofolio (instrumen) keuangan serupa yang dikelola Grup secara bersama dan mempunyai pola ambil untung dalam jangka pendek atau aset itu, atau
- merupakan derivatif yang tidak ditetapkan dan tidak efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Aset keuangan selain aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan, dapat ditetapkan sebagai FVTPL, pada saat pengakuan aset jika:

- penetapan tersebut meningkatkan atau mengurangi secara signifikan kemungkinan pengakuan dari pengakuan yang dapat timbul, atau
- kelompok aset keuangan, liabilitas keuangan atau keduanya, dikelola dan kemungkingnya dievaluasi berdasarkan nilai wajar sesuai dengan manajemen (sebagai suatu strategi investasi) yang didokumentasikan, dan informasi tentang grup tersedia secara internal.

Aset keuangan FVTPL disajikan sebesar nilai wajar. Perubahan keuntungan atau kerugian yang timbul diakui dalam laba rugi. Keuntungan atau kerugian bersih yang diakui dalam laba rugi mencakup dividen atau bunga yang diperoleh dari aset keuangan.

Investasi dimiliki hingga jatuh tempo

Grup mempunyai wood lign yang diterbitkan oleh entitas asosiasi yang diklasifikasi sebagai dimiliki hingga jatuh tempo karena Grup memiliki intent positif dan kemampuan untuk memiliki aset (maturity hingga jatuh tempo) (ditahan) pengakuan aset wood lign dasar pada biaya perolehan dimodifikasi dengan menyipitkan metode nilai harga aktual utuh yang penurunan nilai.

Financial assets at FVTPL

Financial assets are classified as at FVTPL when the financial asset is either held for trading or it is designated as at FVTPL.

A financial asset is classified as held for trading if:

- it has been acquired principally for the purpose of selling in the near term, or
- on initial recognition it is part of a portfolio of identified financial instruments that the Group manages together and has a recent actual pattern of short-term profit-taking; or
- it was a derivative that was not designated and effective as a hedging instrument.

A financial asset other than a financial asset held for trading may be designated as at FVTPL upon initial recognition if:

- such designation eliminates or significantly reduces a measurement or recognition inconsistency that would otherwise arise; or
- a group of financial assets, financial liabilities or both is managed and its performance is evaluated on a fair value basis, in accordance with a documented risk management or investment strategy, and information about the group is provided internally on that basis.

Financial assets at FVTPL are stated at fair value, with any resultant gain or loss recognized in profit or loss. The net gain or loss recognized in profit or loss including any dividend or interest earned on the financial asset.

Hold-to-maturity investments

The Group has a note receivable issued by an associate which is classified as held to maturity as the Group has a positive intent and ability to hold the note to maturity. Subsequent to initial recognition, note receivable are measured at amortized cost using the effective interest method less impairment.

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah),
unless otherwise stated)**

Pinjaman yang diberikan dan piutang

Kas dan setara kas, kasualitas, investasi jangka pendek, piutang pelanggan dan piutang lain-lain dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai ketertan di pasar aktif diklasifikasi sebagai "pinjaman yang diberikan dan piutang", yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif termasuk penurunan nilai.

Bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali piutang lancar dimana pengakuan bunga tidak material.

Aset keuangan tersedia untuk dijual (AFS)

AFS aset keuangan adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan baik sebagai AFS atau yang bisa diklasifikasikan sebagai (a) pinjaman yang diberikan dan piutang, (b) derivatif hingga jatuh tempo atau (c) aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL).

Obligasi dan surat berharga Grup yang tercatat di bursa dan diperdagangkan pada pasar aktif diklasifikasikan sebagai AFS jika dinyatakan pada nilai wajar pada akhir setiap periode pelaporan.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan dikumulasi di dalam sebagai Reserve Investasi AFS, kecuali untuk kerugian penurunan nilai, perhitungan bunga yang diukur dengan metode suku bunga efektif dan laba rugi selain kurs atas aset moneter yang diakui pada laba rugi. Jika investasi tersebut atau mengalami penurunan nilai, akumulasi laba atau rugi yang sebelumnya dikumulasi pada Reserve Investasi AFS diklasifikasikan ke laba rugi.

Investasi dalam instrumen ekuitas yang tidak tercatat di bursa yang tidak mempunyai ketertan di pasar aktif dan nilai awalnya tidak dapat diukur secara akurat, serta derivatif yang terkait dengan dan harus dioperasikan melalui penyertaan instrumen ekuitas tersebut diklasifikasikan sebagai AFS, diukur pada biaya perolehan dikurangi penurunan nilai.

Dividen laba instrumen ekuitas AFS, jika ada, diakui pada laba rugi pada saat hak Grup untuk memperoleh pembayaran dividen ditetapkan.

Loans and receivables

Cash and cash equivalents, except cash on hand, short-term investments, trade and other receivables that have fixed or determinable payments that are not quoted in an active market are classified as "loans and receivables". Loans and receivables are measured at amortized cost using the effective interest method (less impairment).

Interest is recognized by applying the effective interest method, except for short-term receivables where the recognition of interest would be immaterial.

Available-for-sale (AFS) financial assets

AFS financial assets are non-derivative financial assets that are either designated as AFS or are not classified as (a) loans and receivables, (b) held-to-maturity investments or (c) financial assets at fair value through profit or loss.

Listed stocks and bonds held by the Group that are traded in an active market are classified as AFS and are stated at fair value at the end of each reporting period.

Gains and losses arising from changes in fair value are recognized in other comprehensive income and in equity as accumulated in AFS Investment Revaluation, with the exception of impairment losses. Interest income calculated using the effective interest method, and foreign exchange gains and losses on monetary assets, which are recognized in profit or loss. Where the investment is disposed of or is determined to be impaired, the cumulative gain or loss previously accumulated in AFS Investment Revaluation reserve is reclassified to profit or loss.

Investments in unlisted equity instruments that are not quoted in an active market and whose fair value cannot be reliably measured and derivatives that are linked to and must be settled by delivery of such unquoted equity investments, are also classified as AFS, measured at cost less impairment.

Dividends on AFS equity instruments, if any, are recognized in profit or loss when the Group's right to receive the dividends are established.

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

Penurunan nilai aset keuangan

Aset keuangan, selain aset keuangan FVTPL, tidak terdapat indikator penurunan nilai pada setiap akhir periode pelaporan. Aset keuangan diturunkan nilainya jika terdapat bukti objektif, sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan aset aset keuangan, dan penilaian yang menunjukkan terdapat perubahan pada estimasi arus kas masa depan aset aset keuangan yang dapat diukur secara andal.

Untuk investasi ekuitas AFS yang tercatat dan tidak tercatat di bursa, penurunan yang signifikan atau jangka panjang dalam nilai wajar dan penurunan kualitas di bawah biaya perolehannya dianggap sebagai bukti objektif terjadinya penurunan nilai.

Untuk aset keuangan lainnya, bukti objektif penurunan nilai termasuk antara lain:

- kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak pemegang atau
- pelanggaran kontrak, seperti terlambat pembayaran atau tanggapan penitiprakeras, praktik maca-bunga, atau
- terdapat kemungkinan bahwa pihak pemegang atau dimatikan jidi atau melakukan reorganisasi keuangan atau
- hilangnya pasar aktif dan aset keuangan akibat kesulitan keuangan.

Untuk kelompok aset keuangan tertentu, seperti piutang, aset yang tidak akan dinilai secara individual akan dinilai berdasarkan penurunan nilainya secara kolektif. Bukti objektif dari penurunan nilai portofolio piutang dapat termasuk pengurangan Grup atas terganggunya piutang di masa lalu, peningkatan ketidambatan penitiprakeras, konsentrasi piutang dan rata-rata periode kredit, dan juga pengalaman atas perubahan kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkaitan dengan piutang bayar dan piutang.

Untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan amortisasi, jumlah kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara jumlah tercatat aset keuangan dengan nilai kini dan estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal aset aset keuangan.

Untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan, jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara jumlah tercatat aset keuangan dan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan pada tingkat imbal hasil yang berlaku di pasar untuk aset keuangan yang serupa. Kerugian penurunan nilai tersebut tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

Impairment of financial assets

Financial assets, other than those at FVTPL, are assessed for indicators of impairment at the end of each reporting period. Financial assets are considered to be impaired when there is objective evidence that, as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the financial asset, the estimated future cash flows of the investment have been affected.

For listed and unlisted equity investments classified as AFS, a significant or prolonged decline in the fair value of the security below its cost is considered to be objective evidence of impairment.

For all other financial assets, objective evidence of impairment could include:

- significant financial difficulty of the issuer or counterparty; or
- breach of contract, such as default or delinquency in interest or principal payments; or
- it becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or financial reorganization; or
- the disappearance of an active market for that financial asset because of financial difficulties.

For certain categories of financial assets, such as receivables, assets that are assessed not to be impaired individually are, in addition, assessed for impairment on a collective basis. Objective evidence of impairment for a portfolio of receivables could include the Group's past experience of collecting payments; an increase in the number of delayed payments in the portfolio past the average credit period; as well as observable changes in national or local economic conditions that correlate with default on receivables.

For financial assets carried at amortized cost, the amount of the impairment loss is measured as the difference between the assets carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the financial asset's original effective interest rate.

For financial assets carried at cost, the amount of the impairment loss is measured as the difference between the assets carrying amount and the present value of the estimated future cash flows discounted at the current market rate of return for a similar financial asset. Such impairment loss will not be reversed in subsequent periods.

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

Jumlah tercatat aset keuangan dikurangi dengan kerugian penurunan nilai secara langsung atas seluruh aset keuangan, kecuali piutang yang jumlah tercatatnya dikurangi melalui pengurangan akun cadangan piutang. Jika piutang tidak terutang, piutang tersebut dihapuskan melalui akun cadangan piutang. Perubahan kasudatan dan jumlah yang sebelumnya telah dibayarkan dikembalikan terhadap akun cadangan. Perubahan jumlah tercatat akun cadangan piutang diakui sebagai laba rugi.

Jika aset keuangan AFS dianggap memiliki nilaiya sementara atau kerugian kumulatif yang sebelumnya telah diakui dalam ekuitas direklasifikasi ke laba rugi.

Kecuali instrumen ekuitas AFS, jika pada periode berikutnya jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dikalikan secara objektif dengan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya dibalik melalui laba rugi hingga nilai tercatat menjadi pada tingkat pemulihan penurunan nilai, sepanjang biaya tidak melebihi biaya pemetaan dan/atau sebelum pengakuan kerugian penurunan nilai dilakukan.

Dalam hal aset ekuitas AFS, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dalam laba rugi tidak boleh dibalik melalui laba rugi. Setiap kenaikan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui secara langsung ke penghasilan komprehensif lain. Berhubungan dengan aset utang AFS, kerugian penurunan nilai dibalik melalui laba rugi jika kenaikan nilai wajar investasi dapat dikalikan secara objektif dengan peristiwa yang terjadi setelah pengakuan kerugian penurunan nilai.

Penghentian pemilikan aset keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak komersial atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir, atau Grup mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Grup tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial aset seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mempertahankan aset yang ditawarkan, maka Grup mengakui keterkaitan berkelanjutan atas aset yang ditawarkan dan liability terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Grup memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Grup masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui liabilitas yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

The carrying amount of the financial asset is reduced by the impairment loss directly for all financial asset with the exception of receivables, where the carrying amount is reduced through the use of an allowance account. When a receivable is considered uncollectible, it is written off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against the allowance account. Changes in the carrying amount of the allowance account are recognized in profit or loss.

When an AFS financial asset is considered to be impaired, cumulative gains or losses previously recognized in equity are reclassified to profit or loss.

With the exception of AFS equity instruments, if in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreased and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is reversed through profit or loss to the extent that the carrying amount of the investment at the date the impairment is reversed does not exceed what the amortized cost would have been had the impairment not been recognized.

In respect of AFS equity investments, impairment losses previously recognized in profit or loss are not reversed through profit or loss. Any increase in fair value subsequent to an impairment loss is recognized directly in other comprehensive income. In respect of AFS debt securities, impairment losses are subsequently reversed through profit or loss if an increase in the fair value of the investment can be objectively related to an event occurring after the recognition of the impairment loss.

Derecognition of financial assets

The Group derecognizes a financial asset only when the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or when it transfers the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another entity. If the Group neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership and continues to control the transferred asset, the Group recognizes its retained interest in the asset and an associated liability for amounts it may have to pay. If the Group retains substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Group continues to recognize the financial asset and also recognizes a collateralized borrowing for the proceeds received.

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah),
unless otherwise stated)**

Pada Penghapusan pengakuan aset keuangan secara keseluruhan, selisih antara jumlah tercatat aset dan jumlah pertimbangan dan pilihan yang diterima dan keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasi dalam ekuitas diakui dalam laba rugi.

Pada Penghapusan pengakuan aset keuangan terhadap satu bagian saja (misalnya ketika Grup masih memiliki hak untuk membeli kembali bagian aset yang ditransfer), Grup mengalokasikan jumlah tercatat sebelumnya dari aset keuangan tersebut pada bagian yang tetap diakui berdasarkan pertimbangan pertimbangan, dan bagian yang tidak lagi diakui berdasarkan nilai wajar relatif dan biaya bagian tersebut pada tanggal transfer. Selisih antara jumlah tercatat yang dialokasikan pada bagian yang tidak lagi diakui dan jumlah dan pertimbangan yang diterima untuk bagian yang tidak lagi diakui dan setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang dialokasikan pada bagian yang tidak lagi diakui tersebut yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain diakui pada laba rugi. Keuntungan dan kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain dialokasikan pada bagian yang tetap diakui dan bagian yang diberikan pengakuannya berdasarkan nilai wajar relatif kedua bagian tersebut.

Aset Keuangan (Sebelum 1 Januari 2020)

Berikut aset keuangan yang diakui sebelumnya diakui secara keseluruhan pada biaya perolehan yang disesuaikan atau nilai wajar, tergantung pada klasifikasi aset keuangan tersebut.

Klasifikasi aset Keuangan

Instrumen utang yang memenuhi persyaratan berikut sebelumnya diukur pada biaya perolehan disesuaikan:

- aset keuangan (finansial) dalam mode bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontrolnya; dan
- perjanjian kontruktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang sesuai dan pembayaran pokok dan bunga ("SPPI") dan jumlah pokok tertentu.

Instrumen utang sebelumnya diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("FVOCI"), jika memenuhi kedua kondisi berikut:

- aset keuangan (finansial) dalam mode bisnis yang bertujuan untuk mengelola risiko berdasarkan arus kas kontrolnya dan menjual aset keuangan; dan

On derecognition of financial asset in its entirety, the difference between the asset's carrying amount and the sum of the consideration received and receivable and the cumulative gain or loss that has been recognized in other comprehensive income and accumulated in equity is recognized in profit or loss.

On derecognition of financial asset other than its entirety (e.g., when the Group retains an option to repurchase part of a transferred asset), the Group allocates the previous carrying amount of the financial asset between the part it continues to recognize under continuing involvement, and the part it no longer recognizes on the basis of the relative fair values of those parts on the date of the transfer. The difference between the carrying amount allocated to the part that is no longer recognized and the sum of the consideration received for the part no longer recognized and any cumulative gain or loss allocated to it that had been recognized in other comprehensive income is recognized in profit or loss. A cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income is allocated between the part that continues to be recognized and the part that is no longer recognized on the basis of the relative fair values of those parts.

Financial Assets (After January 1, 2020)

All recognized financial assets are measured subsequently in their entirety at either amortized cost or fair value, depending on the classification of the financial assets.

CLASSIFICATION OF FINANCIAL ASSET

Debt instruments that meet the following conditions are subsequently measured at amortized cost:

- the financial asset is held within a business model whose objective is to hold financial asset in order to collect contractual cash flows; and
- The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest ("SPPI") on the principal amount outstanding.

Debt instruments that meet the following conditions are subsequently measured at fair value through other comprehensive income ("FVOCI"):

- the financial asset is held within a business model whose objective is achieved by both collecting contractual cash flows and selling the financial asset; and

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Drajabkan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

- penyertaan kontraktual dan aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga dan jumlah pokok terutang.

Seluruh aset keuangan lain selengkapnya diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL").

Meskipun telah disebutkan sebelumnya, Grup dapat menetapkan pilihan tak terbalikkan pada saat pengakuan awal aset keuangan sebagai berikut:

- menetapkan perjanjian semestinya jika awal investasi pada instrumen ekuitas dalam perjanjian komprehensif lain jika kriteria tertentu dipenuhi (lihat di bawah); dan
- menetapkan aset keuangan yang memenuhi kriteria biaya perolehan diartifisial atau FVTOCI sebagai dasar pada FVTPL, jika perubahan ke mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan ketidakcocokan perhitungan dan pengakuan (accounting mismatch) (lihat di bawah).

Biaya perolehan, amortisasi dan metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode menghitung biaya sederhana diamortisasi dari hutang-hutang dan mengaplikasikan pembatasan bunga selama periode yang relevan.

Untuk instrumen keuangan selain yang dibeli atau berasal dari aset keuangan diambil, suku bunga efektif adalah tingkat suku bunga yang secara tepat merefleksikan penerimaan kas masa depan (termasuk semua biaya dan gain yang dibayarkan atau diterima yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premi atau diskon lainnya) tidak termasuk kerugian kredit ekspektasian, melalui umur ekspektasian dan instrumen utang, atau, jika tidak, periode yang lebih pendek, ke jumlah tercatat bruto instrumen utang pada saat pengakuan awal. Untuk aset keuangan yang dibeli atau yang berasal dari aset keuangan diambil, suku bunga efektif yang disesuaikan dengan risiko kredit dihitung dengan menambahkan estimasi awal kas masa depan, termasuk estimasi kerugian kredit, ke biaya perolehan standar/nilai historis ultra pada pengakuan awal.

Biaya perolehan diamortisasi dan aset keuangan adalah nilai aset keuangan yang diukur pada saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif dan efektif antara nilai awal dan nilai akhir komparasi, disesuaikan dengan penyisihan kerugiannya. Di sisi lain, jumlah tercatat bruto aset keuangan adalah biaya perolehan diamortisasi dan aset keuangan, setelah disesuaikan dengan penyisihan kerugiannya.

- the contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

By default, all other financial assets are subsequently measured at fair value through profit or loss ("FVTPL").

Despite the foregoing, the Group may make the following irrevocable election/designation at initial recognition of a financial asset:

- The Group may irrevocably elect to present subsequent changes in fair value of an equity investment in other comprehensive income if certain criteria are met (see below); and
- The Group may irrevocably designate a debt investment that meets the amortized cost or FVTOCI criteria as measured at FVTPL if doing so eliminates or significantly reduces an accounting mismatch (see below).

Amortized cost and effective interest method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a debt instrument and of allocating interest income over the relevant period.

For financial instruments other than purchased or originated credit-impaired financial assets, the effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate; transaction costs and other premiums or discounts) excluding expected credit losses, through the expected life of the debt instrument, or, where appropriate, a shorter period, to the gross carrying amount of the debt instrument on initial recognition. For purchased or originated credit-impaired financial assets, a credit-adjusted effective interest rate is calculated by discounting the estimated future cash flows, including expected credit losses, to the amortized cost of the debt instrument on initial recognition.

The amortized cost of a financial asset is the amount at which the financial asset is measured at initial recognition minus the principal repayments, plus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between that initial amount and the maturity amount, adjusted for any loss allowance. On the other hand, the gross carrying amount of a financial asset is the amortized cost of a financial asset before adjusting for any loss allowance.

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Dyajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah),
unless otherwise stated)**

Bunga suku dengan menggunakan metode suku bunga efektif untuk instrumen utang yang diukur selanjutnya pada biaya perolehan dimortisasi dan pada FVTOCI. Untuk instrumen keuangan lain kecuali aset keuangan yang dibeli atau berasal dari aset keuangan memburuk, pendapatan bunga dihitung dengan menggunakan suku bunga efektif terhadap jumlah tercatat bruto aset keuangan, kecuali aset keuangan yang kemudian mengalami penurunan nilai kredit. Untuk aset keuangan yang berasal dari aset keuangan memburuk, pendapatan bunga diakui dengan memortisasi suku bunga efektif terhadap biaya perolehan dimortisasi dari aset keuangan tersebut. Jika pada periode pelaporan keuangan selanjutnya, nilai kredit aset keuangan tersebut membaik sehingga aset keuangan tidak lagi mengalami penurunan nilai kredit, maka pendapatan bunga diakui dengan menggunakan suku bunga efektif terhadap jumlah tercatat bruto aset keuangan.

Untuk aset keuangan yang dibeli atau berasal dari aset keuangan memburuk, Grup mengakui pendapatan bunga dengan menggunakan suku bunga efektif yang disesuaikan dengan risiko kredit atas biaya perolehan dimortisasi dari aset keuangan sejak pengakuan awal. Perhitungan tidak kembali ke basis bruto bahkan jika risiko kredit dari aset keuangan selanjutnya membaik sehingga aset keuangan tidak lagi mengalami penurunan kredit.

Untuk aset keuangan yang dibeli atau berasal dari aset keuangan memburuk, Grup mengakui pendapatan bunga dengan menggunakan suku bunga efektif yang disesuaikan dengan risiko kredit atas biaya perolehan dimortisasi dari aset keuangan sejak pengakuan awal. Perhitungan tidak kembali ke basis bruto bahkan jika risiko kredit dari aset keuangan selanjutnya membaik sehingga aset keuangan tidak lagi mengalami penurunan kredit.

Pendapatan bunga diakui dalam laba rugi dan dimasukkan dalam pos "Pendapatan bunga".

Instrumen utang diklasifikasikan pada FVTOCI

Utang yang tercatat di bursa yang dimiliki oleh Grup diklasifikasikan sebagai FVTOCI. Nilai wajar ditentukan dengan cara yang dijelaskan dalam Catatan 45. Efek utang yang tercatat di bursa pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah dengan biaya transaksi. Selanjutnya, perubahan nilai tercatat pada efek utang yang tercatat di bursa tersebut sebagai efektif dari keuntungan dan kerugian efektif dari keuntungan atau kerugian penurunan nilai. Jika pendapatan bunga yang dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif, diakui dalam laba rugi. Jumlah yang diakui dalam laba rugi akan sama dengan jika efek utang yang tercatat di bursa ini diukur pada biaya perolehan dimortisasi.

interest income is recognized using the effective interest method for debt instruments measured subsequently at amortized cost and at FVTOCI. For financial instruments other than purchased or originated credit-impaired financial assets, interest income is calculated by applying the effective interest rate to the gross carrying amount of a financial asset, except for financial assets that have subsequently become credit-impaired. For financial assets that have subsequently become credit-impaired, interest income is recognized by applying the effective interest rate to the amortized cost of the financial asset. If in subsequent reporting periods, the credit risk on the credit-impaired financial instrument improves so that the financial asset is no longer credit-impaired, interest income is recognized by applying the effective interest rate to the gross carrying amount of the financial asset.

For purchased or originated credit-impaired financial assets, the Group recognizes interest income by applying the credit-adjusted effective interest rate to the amortized cost of the financial asset from initial recognition. The calculation does not revert to the gross basis even if the credit risk of the financial asset subsequently improves so that the financial asset is no longer credit-impaired.

For purchased or originated credit-impaired financial assets, the Group recognizes interest income by applying the credit-adjusted effective interest rate to the amortized cost of the financial asset from initial recognition. The calculation does not revert to the gross basis even if the credit risk of the financial asset subsequently improves so that the financial asset is no longer credit-impaired.

interest income is recognized in profit or loss and is included in the "interest income" line item.

Debt instrument classified as at FVTOCI

Listed debt securities held by the Group are classified as at FVTOCI. Fair value is determined in the manner described in Note 45. The listed debt securities are initially measured at fair value plus transaction costs. Subsequently, changes in the carrying amount of these listed debt securities as a result of foreign exchange gains and losses, impairment gains or losses, and interest income calculated using the effective interest method are recognized in profit or loss. The amounts that are recognized in profit or loss are the same as the amounts that would have been recognized in profit or loss if these listed debt securities had been measured at amortized cost.

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

Semua perubahan nilai dalam nilai tercatat dari nilai utang yang tercatat di luar nilai dalam penghasilan komprehensif lain dan ditransfer ke dalam cadangan kerugian finansial. Jika nilai utang yang tercatat yang berbeda ini disebabkan pengakuan, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain akan diklasifikasi ke laba rugi.

Investasi ekuitas yang diukur pada FVTOCI

Pada pengakuan awal, Grup dapat membuat pilihan yang tidak terbatas (atau dasar manajemen per instrumen) untuk menetapkan investasi dalam instrumen ekuitas pada FVTOCI. Penetapan pada FVTOCI tidak diizinkan jika investasi adalah derivatif untuk diperdagangkan atau jika merupakan instrumen keuangan yang tidak akan atau pernah diukur dalam arus kas normal bisnis.

Asal kasutangan tersedia untuk diperdagangkan jika:

- diperoleh untuk tujuan dijual dalam waktu dekat atau
- pada pengakuan awal, merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan yang diidentifikasi dimana tersedia kepada grup dan memiliki bukti pada pengakuan awal bahwa jangka pendek (atau)
- merupakan derivatif (semua untuk derivatif yang merupakan kontrak jaminan keuangan atau instrumen trading nilai yang diukur dan efektif)

Investasi dalam instrumen ekuitas di FVTOCI pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi. Selanjutnya, nilai wajar tercatat diukur pada nilai wajar dengan mengakui keuntungan dan kerugian yang timbul dan perubahan nilai wajar dalam penghasilan komprehensif lain dan ditransfer ke dalam cadangan kerugian investasi. Keuntungan atau kerugian kumulatif tidak diklasifikasi ke laba rugi atau pelaksanaan investasi ekuitas, melainkan dituliskan ke saldo laba.

Dividen atas investasi pada instrumen ekuitas tersebut diakui dalam laba rugi sesuai dengan PSAK 71, kecuali jika dividen tersebut secara jelas mewakili pemulihan dari sebagian biaya investasi.

Grup menetapkan semua investasi pada instrumen ekuitas yang tidak dimiliki untuk diperdagangkan pada FVTOCI ketika pengakuan awal.

All other changes in the carrying amount of these listed debt securities are recognized in other comprehensive income and accumulated under the heading of investments revaluation reserve. When these listed debt securities are derecognized, the cumulative gains or losses previously recognized in other comprehensive income are reclassified to profit or loss.

Equity instrument designated as at FVTOCI

On initial recognition, the Group may make an irrevocable election (on an instrument-by-instrument basis) to designate investments in equity instruments as at FVTOCI. Designation at FVTOCI is not permitted if the equity investment is held for trading or if it is a contingent consideration recognized by an acquirer in a business combination.

A financial asset is held for trading if:

- it has been acquired principally for the purpose of selling it in the near term; or
- on initial recognition it is part of a portfolio of identified financial instruments that the Group manages together and has evidence of a recent actual pattern of short-term profit-taking; or
- it is a derivative (except for a derivative that is a financial guarantee contract or a designated and effective hedging instrument).

Investment in equity instruments at FVTOCI are initially measured at fair value plus transaction costs. Subsequently, they are measured at fair value with gains and losses arising from changes in fair value recognized in other comprehensive income and accumulated in the investments revaluation reserve. The cumulative gain or loss is not reclassified to profit or loss on disposal of the equity investments, instead, it is transferred to retained earnings.

Dividends on these investments in equity instruments are recognized in profit or loss in accordance with PSAK 71, unless the dividends clearly represent a recovery of part of the cost of the investment.

The Group designated all investments in equity instruments that are not held for trading as at FVTOCI on initial recognition.

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

Aset keuangan pada FVTPL

Aset keuangan yang tidak memenuhi kriteria yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau FVTOCI (di atas) diukur pada FVTPL, khususnya:

- Investasi dalam instrumen ekuitas diklasifikasi sebagai FVTPL kecuali Grup menetapkan investasi ekuitas yang dimiliki tidak untuk dipandangkan dan bukan merupakan bagian dari kontingen dari kombinasi bisnis sebagai FVTOCI pada pengakuan awal (di atas).
- Instrumen utang yang tidak memenuhi kriteria biaya perolehan diamortisasi atau FVTOCI (di atas) diklasifikasi sebagai FVTPL. Sebagai tambahan, instrumen utang yang memenuhi kriteria biaya perolehan diamortisasi dan FVTOCI dapat ditetapkan sebagai FVTPL pada saat pengakuan awal apabila perusahaan merasa diperdagangkan atau merupakan suatu bagian dari transaksi pengalihan dan pengakuan (yang disebut "transaksi seuntai") pengukuran dan pengakuan yang timbul dari pengakuan aset atau liabilitas atau pengakuan hengkannya dan kerugian dengan basis berutang. Grup tidak menetapkan instrumen utang sebagai FVTPL.

Aset keuangan pada FVTPL diukur pada nilai wajar pada setiap tanggal pelaporan. Keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi depending bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai yang ditetapkan. Keuntungan atau kerugian bersih yang diakui dalam laba rugi termasuk dividen atau bunga yang diperoleh atas aset keuangan. Nilai wajar ditentukan dengan cara yang dijelaskan dalam Catatan 45.

Keuntungan dan kerugian kurs mata uang asing

Ambil tercatat atas kerugian dalam mata uang asing yang diantarkan dalam mata uang berbasis dan dijabarkan dengan menggunakan kurs spot pada setiap tanggal pelaporan. Secara spesifik:

- untuk aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi yang tidak merupakan bagian dari hubungan lindung nilai ditetapkan, sesuai kurs diakui dalam laba rugi;
- untuk instrumen utang diukur pada FVTOCI yang bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai ditetapkan, switch kurs mata uang perubahan diamortisasi dari instrumen utang diakui dalam laba rugi, perbedaan nilai tukar lainnya diukur pada penghasilan komprehensif lain dalam cadangan revaluasi investasi;
- untuk aset keuangan diukur pada FVTPL yang bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai ditetapkan, switch kurs diakui dalam laba rugi, dan

Financial assets at FVTPL

Financial assets that do not meet the criteria for being measured at amortized cost or FVTOCI (above) are measured at FVTPL, specifically:

- investments in equity instruments are classified as at FVTPL unless the Group designates an equity investment that is neither held for trading nor a contingent consideration arising from a business combination as at FVTOCI on initial recognition (above);
- Debt instruments that do not meet the amortized cost criteria or the FVTOCI criteria (above) are classified as at FVTPL. In addition, debt instruments that meet either the amortized cost criteria or the FVTOCI criteria may be designated as at FVTPL upon initial recognition if such designation eliminates or significantly reduces a measurement or recognition inconsistency (so called "accounting mismatch") that would arise from measuring assets or liabilities or recognizing the gains and losses on them on different bases. The Group had not designated any debt instruments as at FVTPL.

Financial assets at FVTPL are measured at fair value at the end of each reporting period, with any fair value gains or losses recognized in profit or loss to the extent they are not part of a designated hedging relationship. The net gain or loss recognized in profit or loss includes any dividend or interest earned on the financial asset. Fair value is determined in the manner described in Note 45.

Foreign exchange gains and losses

The carrying amount of financial assets that are denominated in a foreign currency is determined in that foreign currency and translated at the spot rate at the end of each reporting period. Specifically:

- for financial assets measured at amortized cost that are not part of a designated hedging relationship, foreign exchange differences are recognized in profit or loss;
- for debt instruments measured at FVTOCI that are not part of a designated hedging relationship, foreign exchange differences on the amortized cost of the debt instrument are recognized in profit or loss. Other exchange differences are recognized in other comprehensive income in the investment revaluation reserve;
- for financial assets measured at FVTPL that are not part of a designated hedging relationship, foreign exchange differences are recognized in profit or loss, and

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

- untuk instrumen ekuitas diukur pada FVTODL, selisih kurs diakui pada pengisian kompromial dan dituangi dengan realisasi investasi.

Impairment of financial assets

Grup mengakui penyisihan kerugian untuk kerugian kredit ekspektasian ("ECL") atas piutang usaha dan piutang lain-lain dan aset kontrak. Nilai kerugian kredit ekspektasian diperbarui pada tanggal pelaporan untuk mencerminkan perubahan risiko kredit sejak pengakuan awal masing-masing instrumen keuangan.

Grup selalu mengakui ECL sepanjang umurnya untuk piutang usaha dan aset kontrak. Kerugian kredit ekspektasian atas aset keuangan diadopsi menggunakan metode provisi berdasarkan pengamatan kerugian kredit historis. Grup diadopsikan untuk nilai spesifik tertentu, kualitas ekuitas umum serta pinjaman atas aset kontrak lain dan pinjaman masa depan pada tanggal pelaporan. Jumlah nilai risiko atas yang dia tepat.

Untuk semua instrumen keuangan lainnya, Grup mengakui ECL sepanjang umur ketika telah ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal. Jika sebaliknya, risiko kredit pada instrumen keuangan tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Grup mengakui penyisihan kerugian untuk instrumen keuangan tersebut sepanjang ECL 12 bulan. Penilaian apakah ECL sepanjang umur harus diakui didasarkan pada peningkatan signifikan dalam kemungkinan terjadinya atau pada risiko gagal bayar sejak pengakuan awal dan bukan didasarkan pada bukti awal kecewa yang mengancam kerugian kredit pada tanggal pelaporan atau kejadian gagal bayar sebenarnya.

Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur merupakan kerugian kredit ekspektasian yang timbul dari seluruh kemungkinan peristiwa gagal bayar selama perkiraan umur instrumen keuangan. Sebaliknya, ECL 12 bulan mewakili porsi ECL sepanjang umur yang timbul dari peristiwa gagal bayar pada instrumen keuangan yang mungkin terjadi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

- for equity instruments measured at FVTODL, foreign exchange differences are recognized in other comprehensive income in the investment revaluation reserve.

Impairment of financial assets

The Group recognizes a loss allowance for expected credit losses ("ECL") on trade and other accounts receivable and contract assets. The amount of expected credit losses is updated at each reporting date to reflect changes in credit risk since initial recognition of the respective financial instrument.

The Group always recognizes lifetime ECL for trade account receivable and contract assets. The expected credit losses on these financial assets are estimated using a provision matrix based on the Group's historical credit loss experience, adjusted for factors that are specific to the debtor, general economic conditions and an assessment of both the current as well as the forecast direction of conditions at the reporting date, including the value of money where appropriate.

For all other financial instruments, the Group recognizes lifetime ECL when there has been a significant increase in credit risk since initial recognition. If, on the other hand, the credit risk on the financial instrument has not increased significantly since initial recognition, the Group measures the loss allowance for that financial instrument at all amount equal to 12-month ECL. The assessment of whether lifetime ECL should be recognized is based on significant increases in the likelihood or risk of a default occurring since initial recognition (instead of on evidence of a financial asset being credit impaired at the reporting date or an actual default occurring).

Lifetime ECL represents the expected credit losses that will result from all possible default events over the expected life of a financial instrument. In contrast, 12-month ECL represents the portion of lifetime ECL that is expected to result from default events on a financial instrument that are possible within 12 months after the reporting date.

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Dyajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

Peningkatan risiko kredit secara signifikan

Dalam menilai apakah risiko kredit pada instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan aset, Grup membandingkan risiko gagal bayar yang terjadi pada instrumen keuangan pada tanggal pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi pada instrumen keuangan pada tanggal pengakuan awal. Dalam melakukan penilaian, Grup mempertimbangkan baik informasi kuantitatif maupun kualitatif yang wajar dan mendukung, termasuk pengalaman historis dan informasi berasal perusahaan masa depan, yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan. Informasi masa depan yang dipertimbangkan mencakup prospek masa depan industri di mana usaha Grup beroperasi, yang diperoleh dari laporan dan analisis, analisis kelayakan, badan pemerintah, lembaga terkait, dan organisasi serupa lainnya, serta pertimbangan berbagai sumber eksternal aktual dan proyeksi informasi ekonomi yang terkait dengan operasi dari Grup.

Grup membatasi postupa risiko aset aset keuangan tidak meningkat signifikan sejak pengakuan aset ketika pembayaran contractual tertunggak lebih dari 30 hari, kecuali jika Grup memiliki informasi yang wajar dan mendukung yang menunjukkan hal sebaliknya.

Meskipun demikian, Grup menganggap bahwa risiko kredit pada instrumen keuangan tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan aset jika instrumen keuangan tersebut diketahui memiliki risiko kredit yang rendah pada tanggal pengakuan. Instrumen keuangan tersebut memiliki risiko kredit rendah jika:

- instrumen keuangan memiliki risiko gagal bayar yang rendah;
- debitur memiliki kapasitas yang kuat untuk memenuhi kewajiban arus kas contractualnya dalam waktu dekat; dan
- dimungkinkan untuk memperoleh data kunci akan membaik dalam jangka panjang, tetapi tidak selalu menunjukkan kemampuan pinjaman untuk memenuhi kewajiban arus kas contractualnya.

Grup menganggap aset keuangan memiliki risiko kredit rendah ketika aset memiliki peringkat kredit eksternal investment grade sesuai dengan definisi yang diuraikan secara global atau jika peringkat eksternal tidak tersedia, aset tersebut memiliki peringkat internal performing. Performing berarti bahwa rekanan memiliki posisi keuangan yang kuat dan tidak ada jumlah yang tertunggak.

Significant increase in credit risk

In assessing whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition, the Group compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition. In making this assessment, the Group considers both quantitative and qualitative information that is reasonable and supportable, including historical experience and forward-looking information that is available without undue cost or effort. Forward-looking information considered includes the future prospects of the industries in which the Group's debtors operate, obtained from economic expert reports, financial analysts, governmental bodies, relevant think-tanks and other similar organizations, as well as consideration of various external sources of actual and forecast economic information that relate to the Group's core operations.

The Group presumes that the credit risk on a financial asset has increased significantly since initial recognition when contractual payments are more than 30 days past due, unless the Group has reasonable and supportable information that demonstrates otherwise.

Despite the foregoing, the Group assumed that the credit risk on a financial instrument has not increased significantly since initial recognition if the financial instrument is determined to have low credit risk at the reporting date. A financial instrument is determined to have low credit risk if:

- the financial instrument has a low risk of default;
- the debtor has a strong capacity to meet its contractual cash flow obligations in the near term; and
- adverse changes in economic and business conditions in the longer term may, but will not necessarily, reduce the ability of the borrower to fulfil its contractual cash flow obligations.

The Group considers a financial asset to have low credit risk when the asset has external credit rating of investment grade in accordance with the globally understood definition or if an external rating is not available, the asset has an internal rating of performing. Performing means that the counterparty has a strong financial position and there are no past due amounts.

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah),
unless otherwise stated)**

Untuk kontrak jaminan keuangan, tanggal Grup menjadi salah satu pihak dan komitmen yang tidak dapat dibatalkan dianggap sebagai tanggal pengakuan awal untuk tujuan penilaian impairment nilai jaminan keuangan. Dalam situasi seperti tersebut, contoh lain yang signifikan dalam risiko kredit sejak pengakuan awal kontrak jaminan keuangan, Grup memonitoring perubahan risiko bahwa debitur tertentu akan gagal bayar dalam kontrak tersebut.

Grup secara teratur memantau efektivitas kriteria yang digunakan untuk mengidentifikasi asetnya telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan dan memastikannya (saat perlu) untuk memastikan bahwa kriteria tersebut mampu mengidentifikasi peningkatan risiko kredit yang signifikan sebelum jumlahnya jatuh tempo.

Definisi atau dasar

Grup menganggap hal-hal berikut ini merupakan peristiwa gagal bayar untuk tujuan manajemen risiko kredit internal karena pengamatan historis menunjukkan bahwa aset keuangan yang memenuhi salah satu kriteria berikut umumnya tidak dapat dipulihkan:

- ketika terdapat pelanggaran perjanjian keuangan oleh debitur atau;
- informasi yang dikembangkan secara internal atau diperoleh dari sumber eksternal menunjukkan bahwa debitur kemungkinan tidak akan membayar kreditnya, termasuk Grup secara penuh (tanpa mempertimbangkan jaminan yang dimiliki oleh Grup).

Terkait dan analisis di atas, Grup menganggap bahwa gagal bayar telah terjadi ketika aset keuangan tertunggak lebih dari 3 tahun kecuali jika Grup memiliki informasi yang wajar dan mendukung untuk menunjukkan bahwa kriteria yang lebih panjang lebih tepat.

Aset keuangan bermasalah

Aset keuangan mengalami penurunan nilai tidak hanya saat aset lebih berisiko yang memiliki dampak buruk pada estimasi arus kas masa depan dan aset keuangan tersebut telah jatuh. Aset bahwa aset keuangan mengalami penurunan nilai termasuk data yang dapat diobservasi tentang peristiwa berikut:

- kesulitan keuangan signifikan yang dialami pemberi atau penerima;
- pelanggaran kontrak, seperti peristiwa gagal bayar atau tunggakan

For financial guarantee contracts, the date that the Group becomes a party to the irrevocable commitment is considered to be the date of initial recognition for the purposes of assessing the financial instrument for impairment. In assessing whether there has been a significant increase in the credit risk since initial recognition of a financial guarantee contract, the Group considers the changes in the risk that the specified debtor will default on the contract.

The Group regularly monitors the effectiveness of the criteria used to identify whether there has been a significant increase in credit risk and revises them as appropriate to ensure that the criteria are capable of identifying significant increase in credit risk before the amount becomes past due.

Definition of default

The Group considers the following as constituting an event of default for internal credit risk management purposes as historical experience indicates that financial assets that meet either of the following criteria are generally not recoverable:

- when there is a breach of financial covenants by the debtor or
- information developed internally or obtained from external sources indicates that the debtor is unlikely to pay its creditors, including the Group, in full (without taking into account any collateral held by the Group)

In respect of the above analysis, the Group considers that default has occurred when a financial asset is more than 3 years past due unless the Group has reasonable and supportable information to demonstrate that a more lagging default criterion is more appropriate.

Credit-impaired financial assets

A financial asset is credit-impaired when one or more events that have a detrimental impact on the estimated future cash flows of that financial asset have occurred. Evidence that a financial asset is credit-impaired included observable data about the following events:

- significant financial difficulty of the issuer or the borrower;
- a breach of contract, such as a default or past due event;

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah),
unless otherwise stated**

- pihak pemberi pinjaman, untuk alasan ekonomi atau komersial melubangi dengan kesulitan keuangan yang dialami pihak peminjam, tidak memberikan kamata pada pihak peminjam yang tidak mungkin diberikan jika pihak peminjam tidak mengalami kesulitan tersebut.
- tingkat kemunginan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya;
- hilangnya pasar aktif untuk aset keuangan ke arah kesulitan keuangan atau;
- pembelian atau penjualan aset keuangan dengan "diskon" sangat besar" yang mencerminkan kerugian (real) yang besar.

Kebijakan penghapusan

Grup menghapuskan aset keuangan ketika ada informasi yang menunjukkan bahwa pihak lawan berada dalam kesulitan keuangan yang berat dan tidak ada prospek pemulihannya yang realistis, contoh ketika pihak lawan sudah proses likuidasi atau telah memasuki proses kebangkrutan, atau untuk hal lainnya sesuai ketika jumlahnya sudah lebih 3 bulan tertunggak. Kasus yang lebih lebih detail Aset keuangan yang dihapuskan dapat menjadi subjek aktivitas pemenuhan dalam prosedur pemulihannya Grup, dengan mempertimbangkan tingkat hukum yang sesuai. Sebagai pemulihannya yang berat diakui dalam laba rugi.

Pengukuran dan pengakuan atas kerugian kredit ekspektasi

Pengukuran kerugian kredit ekspektasi merupakan fungsi dari *probability of default*, *loss given default* (yaitu besarnya kerugian jika terjadi default future) dan *exposure at default* (yaitu besaran *probability of default* dan *loss given default* berdasarkan data historis yang disesuaikan dengan informasi masa depan seperti dijelaskan di atas. Adapun *exposure at default* berarti, untuk aset keuangan, besaran nilai aset tersebut bruto saat pada tanggal pelaporan, untuk kontrak (jaminan keuangan, aktiva finansial) setelah yang masih pada tanggal pelaporan. (lihat lebih detail) jumlah yang diperkirakan akan ditarik di masa depan sebelum tanggal jatuh bayar yang ditentukan berdasarkan data historis, pemahaman Grup mengenai kebutuhan pembiayaan masa depan yang spesifik dari debiturnya, dan informasi penting masa depan lainnya yang relevan.

Untuk aset keuangan, kerugian kredit ekspektasi diestimasi sebagai selisih antara seluruh arus kas konseptual yang masih belum kasus Grup sesuai dengan kontrak dan seluruh arus kas yang diharapkan akan diterima oleh Grup, didiscountkan pada suku bunga efektif awal. Untuk piutang sewa, arus kas yang digunakan untuk memakukan kerugian kredit ekspektasi komposisi dengan arus kas yang digunakan dalam mengukur piutang sewa berdasarkan PSAK 73

- the lender(s) of the borrower, for economic or contractual reasons leading to the borrower's financial difficulty, having granted to the borrower a concession(s) that the lender(s) would not otherwise consider;
- it's becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or other financial reorganization;
- the disappearance of an active market for that financial asset because of financial difficulties; or
- the purchase or origination of a financial asset at a deep discount that reflects the incurred credit losses

Write-off policy

The Group writes off a financial asset when there is information indicating that the counterparty is in severe financial difficulty and there is no realistic prospect of recovery, e.g. when the counterparty has been placed under liquidation or has entered into bankruptcy proceedings, or in the case of trade accounts receivable, when the amounts are over 3 years past due whichever occurs sooner. Financial assets written off may still be subject to enforcement activities under the Group's recovery procedures, taking into account legal advice where appropriate. Any recoveries made are recognized in profit or loss.

Measurement and recognition of expected credit losses

The measurement of expected credit losses is a function of the *probability of default*, *loss given default* (i.e. the magnitude of the loss if there is a default) and the *exposure at default*. The assessment of the *probability of default* and *loss given default* is based on historical data adjusted by forward-looking information as described above. As for the *exposure at default* for financial assets, this is represented by the assets' gross carrying amount at the reporting date for financial guarantee contracts; the exposure includes the amount drawn down as at the reporting date, together with any additional amounts expected to be drawn down in the future by default date determined based on historical trends, the Group's understanding of the specific future financing needs of the debtors, and other relevant forward-looking information.

For financial assets, the expected credit loss is estimated as the difference between all contractual cash flows that are due to the Group in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive discounted at the original effective interest rate. For a lease receivable, the cash flows used for determining the expected credit losses is consistent with the cash flows used in measuring the lease receivable in accordance with PSAK 73

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

Untuk kontrak jaminan keuangan, karena Grup diharapkan untuk melakukan pembayaran hanya jika debitur gagal bayar sesuai dengan ketentuan instrumen yang dijamin, pengalihan kerugian yang diharapkan adalah pertanggung-jawab yang ditransferkan untuk mengkompensasi kerugian kredit yang timbul di antara tahun yang diharapkan akan diterima Grup dari pemegang, debitur atau pihak lain.

For a financial guarantee contract, as the Group is required to make payments only in the event of a default by the debtor in accordance with the terms of the instrument that it guarantees, the expected loss allowance is the expected payments to reimburse the holder for a credit loss that it incurs less any amounts that the Group expects to receive from the holder, the debtor or any other party.

Apabila kerugian kredit ekspektasi asyarpung atau ditata secara efektif untuk kasus dimana bukti kasatmata signifikan ditata kredit pada level instrumen individual tidak tersedia, instrumen keuangan dikategorikan dengan dasar sebagai berikut:

Where lifetime ECL is measured on a collective basis to cater for cases where evidence of significant increases in credit risk at the individual instrument level may not yet be available, the financial instruments are grouped on the following basis:

- Sifat instrumen keuangan (yaitu piutang usaha, piutang lain-lain, piutang sewa pembiayaan dan jumlah tagihan kepada pelanggan masing-masing ditata sebagai grup terpisah. Piutang pihak berelasi yang ditata untuk kerugian kredit ekspektasi atas dasar individual);
- Status jatuh tempo;
- Sifat, jaminan dan jenis instrumen lainnya;
- Sifat jaminan untuk piutang sewa pembiayaan dan
- Peringkat kredit eksternal (jika tersedia).

- Nature of financial instruments (ie The Group's trade and other receivables, finance lease receivables and amounts due from customers are each assessed as a separate group. Loans to related parties are assessed for expected credit losses on an individual basis);
- Past-due status;
- Nature, size and industry of debtors;
- Nature of collateral for finance lease receivables; and
- External credit ratings where available.

Pengelompokan ditinjau secara teratur oleh manajemen untuk memastikan setiap kelompok mempunyai karakteristik risiko yang sama.

The grouping is regularly reviewed by management to ensure the constituents of each group continue to share similar credit risk characteristics.

Jika Grup telah mengukur cadangan kerugian untuk instrumen keuangan sebagai ECL, sementara umumnya pada periode sebelumnya sebelumnya, level transisi ke pada tanggal pelaksanaan ke basis kredit untuk ECL sepanjang umumnya tidak lagi terpenuhi, Grup mengukur cadangan kerugian sejumlah ECL 12 bulan pada tanggal pelaksanaan ke, kecuali untuk aset yang menggunakan pendekatan yang disederhanakan.

If the Group has measured the loss allowance for a financial instrument at an amount equal to lifetime ECL in the previous reporting period, but determines at the current reporting date that the conditions for lifetime ECL are no longer met, the Group measures the loss allowance at an amount equal to 12-month ECL at the current reporting date, except for assets for which the simplified approach was used.

Grup mengakui keuntungan atau kerugian penurunan nilai dalam laba rugi untuk semua instrumen keuangan dengan penyelesaian terkait ke jumlah (misalnya) melalui atau selanggi kerugian, kecuali untuk investasi pada instrumen hutang yang diukur pada FVTOCI, dimana perubahan kerugian diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan dikumulasi dalam cadangan revaluasi investasi. Hal tidak mengurangi nilai tercatat aset keuangan pada laporan pada keuangan konsolidasian.

The Group recognizes an impairment gain or loss in profit or loss for all financial instruments with a corresponding adjustment to their carrying amount through a loss allowance account, except for investments in debt instruments that are measured at FVTOCI for which the loss allowance is recognized in other comprehensive income and accumulated in the investment revaluation reserve, and does not reduce the carrying amount of the financial asset in the consolidated statement of financial position.

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Drajaikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

Pengakuan aset keuangan

Grup mengidentifikasi pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kepemilikan atau aset lain yang berasal dari aset keuangan tersebut, atau Grup memonitor aset keuangan dan secara substansial memonitor seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Grup tidak memonitor secara tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta tidak mengidentifikasi aset yang ditransfer, maka Grup mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Grup memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Grup tidak mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

Pada penghentian pengakuan aset keuangan yang dukur pada biaya pembelian dimortisasi, perbedaan antara nilai tercatat aset dan jumlah residual yang diterima dan diutang diakui dalam laba rugi. Selain itu, pada penghentian pengakuan investasi dalam instrumen utang yang diklasifikasi sebagai FVTOCI, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya dikumulasi dalam cadangan revaluasi investasi, diklasifikasi ke laba rugi. Sebaliknya, pada penghentian pengakuan investasi dalam instrumen ekuitas yang telah dipilih Grup pada pengakuan aset untuk dijual di FVTOCI, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya dikumulasi dalam cadangan revaluasi investasi tidak diklasifikasi ke laba rugi, tetapi dipindahkan ke saldo laba.

1. Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

1.1 Instrumen utang, liabilitas, atau ekuitas

Instrumen utang dan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup diklasifikasi sebagai liabilitas keuangan atau ekuitas sesuai dengan substansi perjanjian kontraktual dan definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas.

Instrumen ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset Grup setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Grup dicatat sebagai hasil pemertuan bersih setelah dikurangi biaya pemertuan langsung.

Pembelian kembali instrumen ekuitas Grup (saham treasury) diakui dan dikurangkan secara langsung dari ekuitas. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari pembelian, penjualan, pembilasan atau pembatalan instrumen ekuitas Grup termasuk laba atau rugi dalam laba rugi.

Recognition of financial assets

The Group derecognizes a financial asset only when the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or if transfer the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another entity, if the Group neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership and continues to control the transferred asset, the Group recognizes as retained interest in the asset and an associated liability for amounts it may have to pay. If the Group retains substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Group continues to recognize the financial asset and also recognizes a collateralized borrowing for the proceeds received.

On derecognition of a financial asset measured at amortized cost, the difference between the asset's carrying amount and the sum of the consideration received and receivable is recognized in profit or loss. In addition, on derecognition of an investment in a debt instrument classified as at FVTOCI, the cumulative gain or loss previously accumulated in the investment revaluation reserve is reclassified to profit or loss. In contrast, on derecognition of an investment in an equity instrument upon the Group has elected an initial recognition to measure at FVTOCI, the cumulative gain or loss that previously accumulated in the investment revaluation reserve is not reclassified to profit or loss, but is transferred to retained earnings.

1. Financial Liabilities and Equity

Classification of debt or equity

Debt and equity instruments issued by the group are classified as either financial liabilities or as equity in accordance with the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of financial liability and equity instrument.

Equity Instruments

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of an entity after deducting all of its liabilities. Equity instruments issued by the Group are recorded at the proceeds received, net of direct issue costs.

Repurchase of the Group's own equity instruments (treasury shares) is recognized and deducted directly in equity. No gain or loss is recognized in profit or loss on the purchase, sale, issue or cancellation of the Group's own equity instruments.

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai FVTPL atau pada biaya pembebasan amortisasi.

Namun, liabilitas keuangan yang timbul ketika pengalihan aset keuangan tidak memenuhi syarat untuk penghitungan pengakuan pada ketika pendekatan konsolidasi berkelanjutan diterapkan, kontrak jaminan keuangan yang diterbitkan oleh Grup dan komitmen yang diterbitkan oleh Grup untuk memberikan pinjaman dengan tingkat bunga di bawah pasar diukur sesuai dengan kebijakan akuntansi spesifik yang diuraikan di bawah ini.

Liabilitas Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar melalui Laba Rugi (FVTPL)

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai FVTPL pada saat liabilitas keuangan dimiliki untuk dipertanggungjawabkan atau ditransfer pada FVTPL.

Liabilitas keuangan dimiliki untuk dipertanggungjawabkan jika:

- diperoleh terutama untuk tujuan ditell kembali dalam waktu dekat atau
- pada penyusunan awal merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola Grup secara bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual saat ini atau
- merupakan derivatif yang tidak ditetapkan dan tidak efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Liabilitas keuangan selain liabilitas keuangan yang dipertanggungjawabkan dapat ditetapkan sebagai FVTPL pada saat pengakuan awal jika:

- mengidentifikasi atau mengungkap secara signifikan ketidakserasian pengakuan dan pengukuran yang dapat timbul, atau
- liabilitas keuangan merupakan bagian dari kelompok aset keuangan, liabilitas keuangan atau keduanya dikelola dan keterjanya dievaluasi berdasarkan nilai wajar sesuai dengan manajemen risiko atau strategi investasi yang didokumentasikan dan informasi tentang kelompok tersebut disediakan secara internal.
- merupakan bagian kontrak yang mengandung satu atau lebih derivatif material dan PSAK 55 atau PSAK 71 mengizinkan seluruh kontrak digabungkan ditetapkan sebagai FVTPL.

Financial liabilities

Financial liabilities of the Group are classified as financial liabilities or fair amortized cost.

However, financial liabilities that arise when a transfer of a financial asset does not qualify for derecognition or when the continuing involvement approach applies, financial guarantee contracts issued by the Group and commitments issued by the Group to provide loan at below-market interest rate are measured in accordance with the specific accounting policies set out below.

Financial liabilities at FVTPL

Financial liabilities are classified as at FVTPL when the financial liability is either held for trading or it is designated as at FVTPL.

A financial liability is classified as held for trading if

- it has been acquired principally for the purpose of resurchasing in the near term, or
- on initial recognition it is part of an identified portfolio of financial instruments that the Group manages together and has a recent actual pattern of short-term profit-taking; or
- it is a derivative that is not designated and effective as a hedging instrument.

A financial liability other than a financial liability held for trading may be designated as at FVTPL upon initial recognition if

- such designation eliminates or significantly reduces a measurement or recognition inconsistency that would otherwise arise; or
- the financial liability forms part of a group of financial assets or financial liabilities or both which is managed and its performance is evaluated on a fair value basis in accordance with a documented risk management or investment strategy; and information about the grouping is provided internally on that basis.
- it forms part of a contract containing one or more embedded derivatives, and PSAK 55 or PSAK 71 permits the entire combined contract (asset or liability) to be designated as at FVTPL.

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah),
unless otherwise stated)**

Pengukuran sebelumnya liabilitas keuangan pada
FVTP/L

Sebelum 1 Januari 2020

Liabilitas keuangan sebagai FVTP/L diukur pada nilai wajar, dengan keuntungan atau kerugian yang timbul diakui dalam laba rugi. Keuntungan atau kerugian bersih yang diakui dalam laba rugi mencakup semua bunga yang dibayar dan diterima keuangannya.

Setelah 1 Januari 2020

Liabilitas keuangan pada FVTP/L diukur pada nilai wajar, dengan keuntungan atau kerugian yang timbul atas perubahan nilai wajar diakui dalam laporan laba rugi besarnya hal tersebut tidak menjadi bagian dari hubungan langsung atau yang diturunkan. Keuntungan atau kerugian bersih yang diakui dalam laba rugi mengungkapkan semua bunga yang dibayarkan atas liabilitas keuangan dan tertanggung pada "pendapatan dari rugi lain-lain" (Catatan 35) laporan laba rugi.

Namun, untuk liabilitas keuangan yang ditetapkan pada FVTP/L, jumlah perubahan nilai wajar liabilitas keuangan yang dapat diatribusikan pada perubahan risiko kredit liabilitas tidak dalam penghasutan komprehensif lain, kecuali jika pengakuan dampak risiko kredit di penghasutan komprehensif lain akan menimbulkan atau memperbesar inconsistency akuntansi dalam laba rugi. Dasa perubahan dari nilai wajar atas liabilitas diakui dalam laba rugi. Perubahan nilai wajar yang dapat diatribusikan pada risiko kredit liabilitas keuangan yang dalam dalam penghasutan komprehensif lain tidak akan diklasifikasi ke laba rugi; sebaliknya, perubahan tersebut ditempatkan ke saldo laba pada saat penghentian pengukuran liabilitas keuangan.

Keuntungan atau kerugian dari kontrak jaminan keuangan yang diterbitkan oleh Grup yang ditetapkan oleh Grup sebagai FVTP/L diakui dalam laba rugi.

Subsequent measurement of financial liabilities at
FVTP/L

Before January 1, 2020

Financial liabilities at FVTP/L are stated at fair value, with any resultant gain or loss recognized in profit or loss. The net gain or loss recognized in profit or loss incorporates any interest paid on the financial liability.

After January 1, 2020

Financial liabilities at FVTP/L are measured at fair value, with any gains or losses arising on changes in fair value recognized in profit or loss to the extent that they are not part of a designated hedging relationship. The net gain or loss recognized in profit or loss incorporates any interest paid on the financial liability and it included in the "other gains and losses" line item (Note 35) in profit or loss.

However, for financial liabilities that are designated as at FVTP/L, the amount of change in the fair value of the financial liability that is attributable to changes in the credit risk of that liability is recognized in other comprehensive income, unless the recognition of the effects of changes in the liability's credit risk in other comprehensive income would create or enlarge an accounting mismatch in profit or loss. The remaining amount of change in the fair value of liability is recognized in profit or loss. Changes in fair value attributable to a financial liability's credit risk that are recognized in other comprehensive income are not subsequently reclassified to profit or loss; instead, they are transferred to retained earnings upon derecognition of the financial liability.

Gains or losses on financial guarantee contracts issued by the Group that are designated by the Group as at FVTP/L are recognized in profit or loss.

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah),
unless otherwise stated)**

Liabilitas keuangan pada biaya pemerataan
damai/nilai

Liabilitas keuangan yang tidak merupakan 1) instrumen keuangan (ber-piutang) yang diakui dalam kombinasi bisnis; 2) dinilai ulang diperdagangkan, atau 3) ditunjukkan sebagai FVTPL, selanjutnya diukur pada biaya pemerataan damai/nilai dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk mengukur biaya pemerataan damai/nilai dan liabilitas keuangan, dan metode untuk menggunakan biaya bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara keseluruhan mencerminkan pembayaran kas masa depan (mencakup seluruh biaya dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima oleh pemegang dalam kontrak yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi lain, premi dan diskonto lainnya) selama periode umur liabilitas keuangan, atau (jika tidak dapat digunakan) periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan pada saat completion exit.

Konfirmasi atau kerugian kurs mata uang asing

Untuk liabilitas keuangan dalam mata uang asing dan diukur pada biaya pemerataan damai/nilai pada setiap tanggal pelaporan, keuntungan atau kerugian kurs mata uang asing ditentukan berdasarkan biaya pemerataan damai/nilai instrumen. Keuntungan atau kerugian kurs mata uang asing diakui dalam laba rugi untuk liabilitas keuangan yang tidak merupakan bagian dari hubungan lindung nilai. Untuk yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai untuk lindung nilai atas risiko mata uang asing, keuntungan dan kerugian selain kurs diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan dikumulasikan dalam komponen ekuitas yang terpisah.

Nilai wajar liabilitas keuangan dalam mata uang asing ditentukan dalam mata uang asing tersebut dan dijabarkan pada kurs yang berlaku pada akhir periode pelaporan. Untuk liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL, komponen nilai wajar mata uang asing merupakan bagian dari keuntungan atau kerugian nilai wajar dan diakui dalam laba rugi untuk liabilitas keuangan yang tidak merupakan bagian dari hubungan lindung nilai. Keuntungan

Financial liabilities at amortized cost

Financial liabilities that are not 1) contingent consideration of an acquirer in a business combination, 2) held-for-trading, or 3) designated as at FVTPL, are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method.

Effective interest method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial liability and of allocating interest expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash payments (including an fee and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial liability, or (where appropriate) a shorter period to the net carrying amount at initial recognition.

Foreign exchange gains and losses

For financial liabilities that are denominated in a foreign currency and are measured at amortized cost as at each reporting date, the foreign exchange gains and losses are determined based on the amortized cost of the instruments. These foreign exchange gains and losses are recognized in profit or loss for financial liabilities that are not part of a designated hedging relationship. For those which are designated as a hedging instrument for a hedge of foreign currency risk, foreign exchange gains and losses are recognized in other comprehensive income and accumulated in a separate component of equity.

The fair value of financial liabilities denominated in a foreign currency is determined in that foreign currency and translated at the spot rate at the end of the reporting period. For financial liabilities that are measured at at FVTPL, the foreign exchange component forms part of the fair value gains or losses and is recognized in profit or loss for financial liabilities that are not part of a designated hedging relationship.

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Drajaikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, dan hanya jika, liabilitas Grup telah dipakikan, dibatalkan atau kadaluarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang diberikan pengakuan dan imbalan yang dipakikan dan utang diakui dalam laba rugi.

J. Saling hapus antar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan diidentifikasi dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika grup memiliki manfaat hak yang dapat dipertahankan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui, dan berniat untuk menyelesaikan suatu neto atau untuk membatalkan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan. Hak saling hapus dapat ada pada saat (a) pada tanggal kurungan atau berakhirnya suatu periode di masa depan dan harus didasarkan oleh pihak lawan baik dalam situasi bisnis normal dan dalam prosedur gagal bayar, penundaan kegiatan atau kebangkrutan.

K. Kas dan Setara Kas

Untuk tujuan penyajian arus kas, kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dan terdapat penentuannya dan yang tidak dipertanyakan serta tidak dibatasi penggunaannya.

L. Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama

Entitas asosiasi adalah suatu entitas dimana Grup memiliki pengaruh yang signifikan. Pengaruh signifikan adalah kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional investee, atau tidak mengabdikan atau mengabdikan bersama atas kebijakan tertentu.

Ventura bersama adalah pengaturan bersama di mana para pihak yang memiliki pemerintahan bersama atas pengaturan memiliki hak atas aset neto dari pengaturan tersebut. Pemerintahan bersama adalah persetujuan komitebal untuk berbagai pemerintahan atas suatu pengaturan, yang ada hanya ketika keputusan tentang kebijakan relevan memerlukan syarat persetujuan dengan suatu atau lebih seluruh pihak yang terlibat komitebal.

Recognition of financial liabilities

The Group derecognizes financial liabilities when, and only when, the Group's obligations are discharged, canceled or have expired. The difference between the carrying amount of the financial liability derecognized and the consideration paid and payable is recognized in profit or loss.

J. Net off Financial Assets and Financial Liabilities

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount presented in the statement of financial position when the group has a legally enforceable right to set off the recognized amounts, and intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously. A right to set-off must be available only rather than being contingent on a future event and must be exercisable by any of the counterparties, both in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy.

K. Cash and Cash Equivalents

For cash flow presentation purposes, cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and all unrestricted investments with maturities of three months or less from the date of placement.

L. Investments in Associates and Joint Ventures

An associate is an entity over which the Group has significant influence. Significant influence is the power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee but is not control or joint control over those policies.

A joint venture is a joint arrangement whereby the parties that have joint control of the arrangement have right to the net assets of the joint arrangement. Joint control is the contractually agreed sharing of control of an arrangement which exists only when decisions about the relevant activities require unanimous consent of the parties sharing control.

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Drajaikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

Penghasilan, aset, dan liabilitas dan beban operasi atau ventura bersama dicatat dalam laporan keuangan konsolidasian dengan menggunakan metode ekuitas, kecuali ketika investasi diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual, sesuai dengan PSAK 56 tentang Aset Tidak Lancar. Dengan metode ekuitas, investasi pada entitas operasi atau ventura bersama tidak di hipotakan pada laporan konsolidasian sebagai biaya perolehan dan sebaliknya dimasukkan untuk perubahan dalam bagian kepemilikan Grup atas laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dari entitas operasi atau ventura bersama yang dapat diukur proporsional. Ketika bagian Grup atas berbagai entitas operasi atau ventura bersama melebihi kepemilikan Grup pada entitas operasi atau ventura bersama (yang mencakup semua kepentingan jangka panjang yang secara substansial membantu bagian dan investasi bersih Grup dalam entitas operasi atau ventura bersama), Grup memperhatikan pengalihan tanggungjawab atas berbagai entitas tersebut. Keputusan sepenuhnya dalam halnya apabila Grup mempunyai kewajiban bentuk hukum atau kontrak atau melakukan pembayaran atas nama entitas operasi atau ventura bersama.

Investasi pada entitas operasi atau ventura bersama dicatat dengan menggunakan metode ekuitas sejak tanggal saat INVESTEE menjadi entitas operasi atau ventura bersama. Setelah terlebih biaya perolehan investasi atas bagian Grup atas nilai wajar bersih dari aset yang teridentifikasi dan liabilitas dari entitas operasi atau ventura bersama yang diakui pada tanggal akuisisi, diakui sebagai goodwill. Goodwill termasuk dalam jumlah tercatat investasi, dan nilai penyusutan nilainya sebagai bagian dari investasi. Setiap perubahan kepemilikan Grup dari nilai wajar bersih aset yang teridentifikasi dan liabilitas atas biaya perolehan investasi, sesudah pengujian kembali segera diakui di dalam laba rugi pada periode akuisisinya.

Pemeriksaan dalam PSAK 45 Penurunan Nilai / Asset (PSAK 45), diterapkan untuk menentukan apakah perlu untuk mengakui setiap penurunan nilai sehubungan dengan investasi pada entitas operasi atau ventura bersama. Bila diperlukan, jumlah tercatat investasi (termasuk goodwill) dan pemerataan nilai sesuai dengan PSAK 45, sebagai suatu aset tunggal dengan membandingkan antara jumlah terpuhkan (mana yang lebih tinggi antara nilai buku dan nilai wajar dikurangi biaya perolehan) dengan jumlah tercatatnya. Rugi penurunan nilai diakui langsung pada nilai tercatat investasi. Setiap pembalikan dari penurunan nilai diakui sesuai dengan PSAK 45 selangitp jumlah terpuhkan dari investasi tersebut memadai meningkat.

The results of operations and assets and liabilities of associates or joint ventures are incorporated in these consolidated financial statements using the equity method of accounting, except when the investment is classified as held for sale, in which case it is accounted for in accordance with PSAK 56: Non-current Assets Held for Sale and Discontinued Operations. Under the equity method, an investment in an associate or a joint venture is initially recognized in the consolidated statement of financial position at cost and adjusted thereafter to recognize the Group's share of the profit or loss and other comprehensive income of the associate or joint venture. When the Group's share of losses of an associate or a joint venture exceeds the Group's interest in that associate or joint venture (which included any long-term interests that, in substance, form part of the Group's net investment in the associate or joint venture) the Group discontinued recognizing its share of further losses. Additional losses are recognized only to the extent that the Group has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate or joint venture.

An investment in an associate or a joint venture is accounted for using the equity method from the date on which the investee becomes an associate or a joint venture. Any excess of the cost of acquisition over the Group's share of the net fair value of identifiable assets and liabilities of the associate or a joint venture recognized at the date of acquisition, is recognized as goodwill, which is included within the carrying amount of the investment. Any excess of the Group's share of the net fair value of the identifiable assets and liabilities over the cost of acquisition, after reassessment, is recognized immediately in profit or loss in the period in which the investment is acquired.

The requirements of PSAK 45 impairment of Asset (PSAK 45) are applied to determine whether it is necessary to recognize any impairment loss with respect to the Group's investment in an associate or a joint venture. When necessary, the entire carrying amount of the investment (including goodwill) is tested for impairment in accordance with PSAK 43, as a single asset by comparing its recoverable amount (higher of value in use and fair value less costs to sell) with its carrying amount. Any impairment loss is recognized from part of the carrying amount of the investment. Any reversal of that impairment loss is recognized in accordance with PSAK 43 to the extent that the recoverable amount of the investment subsequently increases.

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

Grup menghentikan penggunaan metode ekuitas sejak tanggal saat investasinya berhenti menjadi investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama atau ketika investasi diklasifikasi sebagai dimiliki untuk dijual. Ketika Grup mempertahankan kepemilikan dalam entitas yang sebelumnya merupakan entitas asosiasi atau ventura bersama dan saat investasi tersebut merupakan aset keuangan, Grup mengukur setiap aset investasi pada nilai wajar pada tanggal tersebut dan nilai wajar tersebut dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal sesuai dengan PSAK 71. Selain entitas jumlah tercatat pada akunnya atau ventura bersama pada tanggal metode ekuitas dihentikan, dan nilai wajar dan selisih harga yang diukur dan ditransferkan dari selisihan sebagai kepentingan dalam asosiasi atau ventura bersama termasuk dalam penemuan keuntungan atau kerugian pada disposisi asosiasi atau ventura bersama.

Selanjutnya, Grup mencatat seluruh jumlah yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas asosiasi atau ventura bersama tersebut dengan mengurangkan dasar perhitungan yang sama dengan yang dinyatakan jika entitas asosiasi atau ventura bersama telah melakukan secara langsung aset dan liabilitas yang terkait. Seluruh jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas asosiasi atau ventura bersama diklasifikasi ke laba rugi (sebagai penyesuaian reklasifikasi) pada saat penghentian metode ekuitas.

Grup melanjutkan penggunaan metode ekuitas jika investasi pada entitas asosiasi menjadi investasi pada ventura bersama atau investasi pada ventura bersama menjadi investasi pada entitas asosiasi. Tidak terdapat pengukuran kembali ke nilai wajar pada saat perubahan kepemilikan.

Jika Grup mengurangi bagian kepemilikan pada entitas asosiasi atau ventura bersama sedaki Grup tetap mempertahankan metode ekuitas, Grup mereklasifikasi ke laba rugi proporsi keuntungan atau kerugian yang telah diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan pengurangan bagian kepemilikan. Jika keuntungan atau kerugian tersebut akan diklasifikasi ke laba rugi saat disposisi aset atau liabilitas yang terkait.

Walaupun Grup melakukan transaksi dengan entitas asosiasi atau ventura bersama, keuntungan dan kerugian yang timbul dari transaksi dengan entitas asosiasi atau ventura bersama tidak dapat dilaporkan langsung konsolidasian Grup hanya sepanjang kepemilikan dalam entitas asosiasi atau ventura bersama yang tidak terkait dengan Grup.

The Group discontinues the use of the equity method from the date when the investment ceases to be an associate or a joint venture, or when the investment is classified as held for sale. When the Group retains an interest in the former associate or joint venture and the retained interest is a financial asset, the Group measures any retained investment at fair value at that date and the fair value is regarded as its fair value on initial recognition in accordance with PSAK 71. The difference between the carrying amount of the associate or joint venture at the date the equity method was discontinued, and the fair value of any retained interest and any proceeds from disposing of a part of interest in the associate or joint venture is included in the determination of the gain or loss on disposal of the associate or joint venture.

In addition, the Group recorded for all amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that associate or joint venture on the same basis as would be required if that associate or joint venture had directly disposed of the related assets or liabilities. Therefore, if a gain or loss previously recognized in other comprehensive income by that associate or joint venture would be reclassified to profit or loss on the disposal of the related assets or liabilities, the Group reclassifies the gain or loss from equity to profit or loss (as a reclassification adjustment) when the equity method is discontinued.

The Group continues to use the equity method when an investment in an associate becomes an investment in a joint venture or an investment in a joint venture becomes an investment in an associate. There is no remeasurement to fair value upon such changes in ownership interests.

When the group reduces its ownership interest in an associate or a joint venture but the Group continues to use the equity method, the Group reclassifies to profit or loss the proportion of the gain or loss that had previously been recognized in other comprehensive income relating to that reduction in ownership interest. If that gain or loss would be reclassified to profit or loss on the disposal of the related assets or liabilities.

When a group entity transacts with an associate or a joint venture, profits and losses resulting from the transactions with the associate or joint venture are recognized in the Group's consolidated financial statements only to the extent of its interest in the associate or joint venture that are not related to the Group.

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

Grup menerapkan PSAK 71, termasuk persyaratan penuncutan nilai, untuk kepentingan jangka panjang dalam entitas asosiasi atau ventura bersama ketika metode ekuitas tidak diterapkan dan yang merupakan bagian dari investasi neto pada investee.

Selanjutnya, dalam menerapkan PSAK 71 untuk kepentingan jangka panjang, Grup tidak memperhitungkan penyesuaian nilai tercatat yang dipaparkan oleh PSAK 15 (yaitu, penyesuaian nilai tercatat kepentingan jangka panjang yang timbul dari alokasi kerugian keuangan atau penjualan penuncutan nilai berdasarkan PSAK 15).

m. Kepemilikan dalam Operasi Bersama

Operasi bersama adalah perjanjian bersama dimana para pihak yang memiliki pengendalian bersama atas perusahaan memiliki *low risk asset* dan kewajiban terhadap liabilitas terkait dengan perusahaan tersebut. Pengendalian bersama adalah persetujuan kontraktual untuk berbagi pengambilan atas suatu perusahaan, yang ada hanya ketika keputusan mengenai aktivitas tersebut memerlukan persetujuan dengan suara bulat dari seluruh pihak yang berbagi pengendalian.

Ketika entitas Grup melakukan kegiatan berdasarkan operasi bersama, Grup sebagai operator bersama mengakui hal berikut untuk dengan keuntungannya dalam operasi bersama:

- Aset, mencakup bagiannya atas setiap aset yang dimiliki bersama;
- Liabilitas, mencakup bagiannya atas liabilitas yang terjadi bersama;
- Partisipasi dari penjualan hasilnya atas output yang dihasilkan dari operasi bersama;
- Bagianya atas partisipasi dari penjualan output dari operasi bersama; dan
- Biaya, mencakup bagiannya atas setiap biaya yang terjadi secara bersama.

Grup mencatat aset, liabilitas, partisipasi dan biaya terkait dengan kepemilikannya dalam operasi bersama sesuai dengan PSAK yang berlaku untuk aset, liabilitas, partisipasi dan biaya tersebut.

Ketika entitas grup melakukan transaksi dengan operasi bersama di mana entitas Grup bertindak bertindak sebagai salah satu operator bersamaannya (seperti penjualan atau kontribusi aset), Grup melakukan transaksi dengan pihak lain dalam operasi bersama, dengan demikian, keuntungan dan kerugian yang dihasilkan dari transaksi diakui di dalam laporan keuangan konsolidasian Grup tersebut hanya sebagai keuntungan para pihak lain dalam operasi bersama.

The Group applies PSAK 71, including the requirement requirements, to long-term interests in an associate or joint venture to which the equity method is not applied and which form part of the net investment in the investee.

Furthermore, in applying PSAK 71 to long-term interests, the Group does not take into account adjustments to their carrying amount required by PSAK 15 (i.e. adjustments to the carrying amount of long-term interests arising from the allocation of losses of the investee or asset impairment in accordance with PSAK 15).

m. Interest in Joint Operations

A joint operation is a joint arrangement whereby the parties that have joint control of the arrangement have rights to the assets and obligations for the liabilities relating to the arrangement. Joint control is the contractually agreed sharing of control of an arrangement, which exists only when decisions about the relevant activities require unanimous consent of the parties sharing control.

When a group entity undertakes its activities under joint operations, the Group as a joint operator recognizes in relation to its interest in a joint operation:

- its assets, including its share of any assets held jointly;
- its liabilities, including its share of any liabilities incurred jointly;
- its revenue from the use of its share of the output arising from the joint operation;
- its revenue from the sale of its share of the output arising from the joint operation;
- its expenses, including its share of any expenses incurred jointly.

The Group accounts for the assets, liabilities, revenues and expenses relating to its interest in a joint operation in accordance with the PSAK that applies to the particular assets, liabilities, revenues and expenses.

When a group entity transacts with a joint operation in which a group entity is a joint operator (such as a sale or contribution of assets), the Group is considered to be conducting the transaction with the other parties to the joint operation, and gains and losses resulting from the transactions are recognized in the Group's consolidated financial statements only to the extent of other parties' interests in the joint operation.

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah),
unless otherwise stated)**

Ketika entitas grup melakukan transaksi dengan pihak lainnya di mana entitas grup tersebut bertindak sebagai salah satu operator secara bersama (seperti pembelian aset), Grup tidak mengakui bagian keuntungan dan kerugiannya sebagai Grup kecuali kembali aset tersebut kepada pihak ketiga.

When a group entity transacts with a joint operator in which a group entity is a joint operator (such as a purchase of assets), the Group does not recognize its share of the gains and losses until it recels those assets to a third party.

a. Piutang dan Penurunan Nilai Wejar Piutang

Cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang diitung berdasarkan PSAK yang berlaku (PSAK 71 - efektif 1 Januari 2020) dan Surat Keputusan Direksi No 534/DIRKPTD/X/2020 tertanggal 27 Oktober 2020.

a. Accounts Receivable and Impairment

Allowance for impairment losses on receivables is calculated based on the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) 71 - effective January 1, 2020, and Board Resolution Order/No 534 I.D.KPTD/X/2020 dated October 27, 2020.

b. Piutang Retensi

Piutang retensi adalah jumlah kerja yang bisa dibayar hingga penyelesaian kondisi yang ditentukan dalam kontrak atau penyelesaian jumlah tersebut atau hingga kelengkapan aset diterima.

b. Retention Receivable

Retention receivables are amounts of progress billings that are not paid until the satisfaction of condition specified in the contract for the payment of such amount or until objects have been received.

c. Tagihan Bruto kepada Pembeli Kerja

Piutang yang berasal dari pekerjaan kontrak konstruksi yang dilakukan untuk pemben kerja namun pekerjaan yang dilakukan masih dalam pelaksanaan dan diakui sebagai tagihan bruto kepada pembeli kerja. Tagihan bruto diakui sebesar selisih antara biaya yang diakui, ditambah laba yang diakui, dikurangi jumlah kerugian yang diakui dan税金.

c. Gross Receivables from Project Owners

Receivables of construction contracts in progress are recognized gross receivable from project owners. They are presented as the difference between actual cost incurred and added non recognized profit, deducted with recognized loss and progress billings.

Piutang yang berasal dari pekerjaan kontrak konstruksi yang dilakukan untuk pemben kerja namun pekerjaan yang dilakukan masih dalam pelaksanaan diakui sebagai tagihan bruto kepada pembeli kerja. Tagihan bruto diakui sebesar selisih antara biaya yang diakui, ditambah laba yang diakui, dikurangi jumlah kerugian yang diakui dan税金.

Gross receivables from project owners are recognized as income based on percentage completion method which are stated in an official report of work physical progress (project performance report) the bill are not yet issued are to difference between rate of physical progress report and rate of billing at the statement of financial position date.

d. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya pembelian atau nilai realisasi bersih mana yang lebih rendah. Biaya persediaan ditentukan dengan metode first-in-first-out. Nilai realisasi bersih merupakan estimasi harga jual dari persediaan ditambah seluruh biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang dibutuhkan untuk penjualan.

d. Inventories

inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined using the weighted average method. Net realizable value represents the estimated selling price for inventories less an estimated costs of completion and cost necessary to make the sale.

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Drajabkan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

Persediaan Bahan untuk Konstruksi

Bahan yang dibeli dicatat sebagai persediaan bahan untuk konstruksi setiap pengendalian bahan (dan Pemakaian Bahan dicatat sebagai biaya bahan pada periode yang bersangkutan dengan menggunakan metode harga rata-rata bergerak. Setiap akhir periode setelah dilakukan stock opname persediaan, dilakukan penyesuaian (bila terjadi selisih) antara nilai buku dan fisik.

Bahan yang dibeli dicatat sebesar biaya pembelian atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah (the lower of cost or net realizable value) yang lebih dari maknanya, minimal dan pertanggung.

D. Aset Real Estate

Aset real estate terdiri dari bangunan perumahan dan apartemen (ad. bangunan dalam konstruksi, sedang siap bangun dan tanah sedang dikembangkan.

Biaya-biaya yang secara langsung berhubungan dengan proyek termasuk biaya pijar akan dikapitalisasi ke proyek yang sedang dikembangkan.

E. Aset Tidak Lancar yang Dimiliki Untuk Dijual

Kerugian penurunan nilai aset atau sepenuhnya diklasifikasi sebagai aset atau kelompok aset (atau unit aset) yang dikurangi dengan biaya untuk menjual aset. Kerugian diklasifikasi sebagai aset (atau kelompok aset), tidak akan diakui kembali sampai aset atau grup aset yang nilai tidak sepenuhnya kembali ke nilai yang disajikan yang sebelumnya tidak diakui pada tingkat perputaran lancar (atau kelompok aset) atau pada tingkat pengujian lanjutan.

Aset tidak lancar yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual dan aset dalam kelompok aset yang dimiliki untuk dijual disajikan secara terpisah dan aset lainnya dalam laporan non-kelompok konsolidasi. Liabilitas dalam kelompok aset yang diklasifikasikan sebagai (dimiliki untuk dijual) disajikan secara terpisah dan liabilitas lainnya dalam laporan non-kelompok konsolidasi.

F. Aset Tetap - Perolehan Langsung

Aset tetap kecuali tanah dalam nilai buku harga pembelian dikurangi dengan akumulasi penyusutan.

Material Inventory for Construction

Material purchased for construction projects are recorded as project's material inventories each use of material (and Material Consumption Voucher) are recorded as project's material expenses for the relevant period using moving average method. At end of period and after inventory taking, adjustment was made for any difference between inventory records and physical existence.

Material purchased which include food, beverage and supplies are presented at the lower of cost or net-realizable value.

F. Real Estate Assets

Real estate assets include houses, apartment, building under construction, and sites ready for construction and lands under development.

Costs directly related to construction of projects, including cost of acquiring building construction are capitalized to projects under construction.

G. Non-current Assets Held for Sale

An impairment loss is recognized for any decline or subsequent write down of the asset (or disposal group) to fair value less costs to sell. A gain is recognized for any subsequent increases in fair value less costs to sell of an asset (or disposal group) but not in excess of any cumulative impaired loss previously recognized. A gain or loss not previously recognized by the date of the sale of the non-current asset (or disposal group) is recognized at the date of derecognition.

Non-current assets classified as held for sale and the assets of a disposal group classified as held for sale are presented separately from the other assets in the consolidated statement of financial position. The liabilities of a disposal group classified as held for sale are presented separately from other liabilities in the consolidated statement of financial position.

H. Property, Plant and Equipment - Direct Acquisitions

Property, plant and equipment except land are stated at cost less accumulated depreciation.

**PT BRANTAS ABIRRAYA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Dyajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BRANTAS ABIRRAYA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

Tanah diukur sebesar nilai wajar. Penilaian terhadap tanah tersebut dilakukan oleh penilai independen eksternal. Penilaian atas aset tersebut dilakukan secara berkala untuk memastikan bahwa nilai wajar aset yang direvaluasi tidak berbeda secara material dengan nilai tercatatnya.

Land is shown at fair value. Valuation of land is performed by external independent valuers. Valuations are performed with sufficient regularity to ensure that the fair value of a revalued asset does not differ materially from its carrying amount.

Tanah tidak di depresiasi.

Land is not depreciated.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode saldo menurun bergaris, kecuali untuk bangunan dihitung menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat aset setiap kelas aset berikut.

Depreciation is computed using the multiple declining balance method except for building, computed using the straight-line method based on the estimated useful life of the fixed assets as follows:

	<u>Tahun/Years</u>	
Golongan I	50%	Group I
Golongan II	20%	Group II
Golongan III	10%	Group III
Golongan IV	5%	Group IV

Biaya perbaikan pemenuhan awal diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah hanya apabila kemungkinan besar Grup akan mendapatkan manfaat ekonomi di masa depan berkaitan dengan aset tersebut dan biaya perbaikan aset dapat diukur dengan akurat. Jumlah tercatat komponen yang diganti tidak lagi diakui. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke biaya laporan laba rugi selama tahun dimana biaya-biaya tersebut terjadi.

Subsequent costs are included in the asset carrying amount or recognized as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the asset will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably. The carrying amount of the replaced part is depreciated. All other repairs and maintenance costs are charged to the profit or loss during the financial year in which they are incurred.

Nilai aset aset, masa manfaat dan metode penyusutan ditinjau dan jika perlu disesuaikan, pada setiap akhir periode pelaporan. Perubahan nilai aset diakui dalam laba rugi, ketika perubahan terjadi.

The asset's residual value, useful life and depreciation method are reviewed and adjusted if appropriate, at the end of each reporting period. The effects of any revisions are recognized in the profit or loss, when the changes arise.

Kerugian dan kerugian yang timbul dari penjualan aset ditinjau dengan membandingkan antara pemerintahan awal penjualan dan jumlah tercatat aset tersebut dan diakui di laporan laba rugi.

Gains and losses on disposal of assets are determined by comparing the proceeds with the carrying amount and are recognized in the profit or loss.

Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau dijual dikeluarkan dari laporan keuangan konsolidasian. Keuntungan atau kerugian dari penjualan aset tetap tersebut diakui dalam laporan laba rugi.

Property, plant, and equipment that are no longer used or sold, are removed from the consolidated financial statements. Any resulting gain or loss on disposal of fixed assets are recognized in profit and loss.

Aset dalam pembangunan diukur sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan termasuk termasuk biaya pinjaman yang terjadi selama masa pembangunan yang timbul dari utang yang digunakan untuk pendanaan aset tersebut. Akumulasi biaya pemeliharaan ditunjukkan ke masing-masing aset yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan. Penyusutan dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai dengan tujuan yang dinginkan manajemen.

Assets under construction is carried at cost including borrowing costs incurred during construction arising from debts used for funding the construction. The accumulated cost will be transferred to the respective fixed assets account when the construction is substantially completed and ready for its intended use. Depreciation is charged from the date on which the assets are ready to use in the manner intended by management.

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Drajabkan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

Pada tahun 2018, Grup mengubah kebijakan akuntansi atas aset tetap peralatan umum dan alat berat dan metode nilai menurun menjadi nilai sisa. Perubahan kebijakan tersebut tidak berdampak material terhadap laporan keuangan Grup.

iv. Goodwill

Goodwill timbul atas akuisisi dari suatu bisnis yang dicatat pada biaya pembelian yang ditetapkan pada tanggal akuisisi dan secara bertahap dikurangi akumulasi penurunan nilai, jika ada.

Untuk tujuan uji penurunan nilai, goodwill dialokasikan pada setiap unit penghasil kas dan Grup (atau kelompok unit penghasil kas) yang diperkirakan mendapatkan manfaat dari sinergi kombinasi bisnis tersebut. Uji penghasil kas yang telah memperoleh alokasi goodwill juga penurunan nilainya setiap tahun, atau lebih sering jika terdapat indikasi bahwa unit penghasil kas tersebut mungkin mengalami impairment nilai.

Jika jumlah terpuhlikan dari unit penghasil kas kurang dari jumlah tercatatnya, uji penurunan nilai dilaksanakan secara kas untuk mengurangi jumlah tercatat atas setiap goodwill yang dialokasikan pada unit penghasil kas dan kemudian ke aset lain (tanpa unit penghasil kas) secara proporsional berdasarkan jumlah tercatat dari setiap aset dalam unit penghasil kas tersebut. Setelah kerugian penurunan nilai goodwill diakui secara langsung dalam laba rugi pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Rupa penurunan nilai yang diakui atas goodwill tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

Pada disposisi unit penghasil kas yang relevan, jumlah yang dapat diatribusikan dari goodwill termasuk dalam pendapatan laba rugi atas disposisi.

v. Penurunan Nilai Aset Non-Kedangan Kecuali Goodwill

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup meninjau nilai tercatat aset non-kedangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut sudah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, jumlah terpuhlikan dari aset ditentukan untuk membandingkan tingkat kerugian penurunan nilai, jika ada. Nilai aset memungkinkan untuk mengestimasi jumlah terpuhlikan atas suatu aset individual. Grup menggunakan jumlah terpuhlikan dari unit penghasil kas atas aset.

Estimasi jumlah terpuhlikan adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pembebasan dan nilai pakai. Dalam menilai nilai pakai, estimasi arus kas masa depan didasarkan ke nilai kini menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan jumlah pasar kini dan nilai waktu-wang dan risiko spesifik atas aset yang diukur estimasi arus kas masa depan belum disesuaikan.

In 2018, Group changed its accounting policy for property, plant and equipment of general equipment and heavy equipment from the declining balance method to Service hour method. The change in policy do not have a material impact on Group's financial statements.

iv. Goodwill

Goodwill arising on an acquisition of a business is carried at cost as established at the date of acquisition of the business less accumulated impairment losses, if any.

For the purpose of impairment testing, goodwill is allocated to each of the Group's cash-generating units (or group of cash-generating units) expected to benefit from the synergies of the combination. A cash-generating unit to which goodwill has been allocated is tested for impairment annually, or more frequently when there is an indication that the unit may be impaired.

If the recoverable amount of the cash-generating unit is less than its carrying amount, the impairment loss is allocated first to reduce the carrying amount of any goodwill allocated to the unit and then to the other assets of the unit pro-rata on the basis of the carrying amount of each asset in the unit. Any impairment loss for goodwill is recognized directly in profit or loss in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. An impairment loss recognized for goodwill is not reversed in subsequent periods.

On disposal of the relevant cash-generating unit, the attributable amount of goodwill is included in the determination of the profit or loss on disposal.

v. Impairment of Non-Financial Assets Except Goodwill

At the end of each reporting period, the Group reviews the carrying amount of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). When it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Group estimates the recoverable amount of the cash-generating unit to which the asset belongs.

Estimated recoverable amount is the higher of fair value less cost to sell and value in use. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risk specific to the asset for which the estimates of future cash flows have not been adjusted.

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Dyajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

Jika jumlah terpulihkan dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) lebih kecil dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) dikurangkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan dan rugi penurunan nilai segera diakui dalam laba rugi kecuali aset tersebut dicatat pada jumlah revaluasi, di mana kerugian penurunan nilai dipertukarkan sebagai penurunan revaluasi.

Ajutan penurunan nilai selanjutnya diizinkan, jumlah tercatat aset (unit penghasil kas) ditambahkan ke jumlah yang diakui dan jumlah terakumulasinya, namun demikian jumlah tercatat tidak boleh melebihi jumlah tercatat yang tidak ada kerugian penurunan nilai yang diakui untuk aset (unit penghasil kas) pada tahun-tahun sebelumnya. Penambahan rugi penurunan nilai diakui segera dalam laba rugi, kecuali aset yang bersangkutan dicatat pada jumlah revaluasi, dalam hal ini penambahan kerugian penurunan nilai dipertukarkan sebagai kenaikan nilai revaluasi.

W Sewa

Sebelum 1 Januari 2020

Sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut memindahkan secara substantif seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Sewa lainnya, yang tidak memenuhinya, diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Sebagai Lessor

Dalam sewa pembiayaan, jumlah bruto yang **diakses** diakui sebagai jumlah sebesar jumlah yang sama dengan investasi sewa neto. Grup Pengakuan penghasilan sewa pembiayaan diakui secara periodik ekuitas yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian pokok yang konstan atas investasi bersih **lessor**.

Pendapatan sewa dari sewa operasi diakui sebagai pendapatan dengan dasar garis lurus selama masa sewa. Biaya langsung awal yang terkait dengan proses negosiasi dan penyelesaian sewa operasi ditambahkan (dikur) jumlah tercatat aset sebelum dan diakui dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Sebagai Lessee

Aset pada sewa pembiayaan diakui pada awal masa sewa sebesar nilai wajar aset sebelum Grup yang dibebani pada awal kontrak atau, jika lebih rendah, sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum. Liabilitas kepada **lessor** mengakui di dalam laporan posisi keuangan, kumulatifnya sebagai liabilitas sewa pembiayaan.

Aset sewa pembiayaan diakui berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis yang sama dengan aset yang dimiliki sendiri atau ditentukan selama jangka waktu yang lebih pendek antara periode masa sewa dan umur manfaatnya.

If the recoverable amount of the non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately in profit or loss unless the relevant asset is carried at revaluation amount, in which case the impairment loss is treated as revaluation decrease.

When an impairment loss subsequently reverses, the carrying amount of the asset (or a cash-generating unit) is increased to the revised estimate of its recoverable amount, but so that the increased carrying amount does not exceed the carrying amount that would have been determined had no impairment loss been recognized for the asset (or cash-generating unit) in prior years. A reversal of an impairment loss is recognized immediately in profit or loss, unless the relevant asset is carried at a revalued amount, in which case the reversal of the impairment loss is treated as a revaluation increase.

X Leases

Before January 1, 2020

Leases are classified as finance leases whenever the terms of the lease transfer substantially all the risks and rewards of ownership to the lessee. All other leases are classified as operating leases.

As Lessor

Amounts due from lessees under finance leases are recorded as receivables at the amount of the Group's net investment in the leases. Finance lease income is allocated to accounting period so as to reflect a constant periodic rate of return on the net investment outstanding in respect of the asset.

Rental income from operating leases is recognized on a straight-line basis over the term of the relevant lease. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized on a straight-line basis over the lease term.

As Lessee

Assets held under finance leases are initially recognized as assets of the Group at their fair value at the inception of the lease or, if lower, at the present value of the minimum lease payments. The corresponding liability to the lessor is included in the Consolidated statements of financial position as a finance lease obligation.

Assets held under finance leases are depreciated over their expected useful life on the same basis as owned assets or, when shorter, the term of the relevant lease.

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Drajabkan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

Pembayaran sewa harus dibagikan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan pengurangan dari liabilitas sewa sehingga mencapai suatu tingkat bunga yang konstan (laju) atas sewa tersebut. Rentan kontingen dibebankan pada periode terjadinya.

Pembayaran sewa operasi (sewa) sebagai beban dengan dasar garis lurus (straight-line basis) selama masa sewa, kecuali terdapat dasar sistematis lain yang dapat lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat yang diukurkan pengguna. Sewa kontingen diakui sebagai beban di dalam periode terjadinya.

Dalam hal insentif diberikan dalam sewa operasi, insentif tersebut diakui sebagai liabilitas. Keuntungan manfaat dari (sewa) diakui sebagai pengurangan dari biaya sewa dengan dasar garis lurus kecuali terdapat dasar sistematis lain yang lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat yang diukurkan pengguna.

Setelah 1 Januari 2020

Grup sebagai lessee

Grup menilai apakah sebuah kontrak mengandung sewa pada tanggal insani kontrak. Grup mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa ketika berhubungan dengan insani kesepakatan sewa di mana Grup merupakan penerima, kecuali untuk sewa jangka pendek (yang didefinisikan sebagai sewa yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang) dan sewa yang saat pencatutannya bertingkat-rendah. Untuk sewa-sewa tersebut, Grup mengakui pembayaran sewa sebagai beban operasi secara garis lurus selama masa sewa kecuali dasar sistematis lainnya lebih mencerminkan pola konsumsi manfaat periode dari aset sewa.

Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini pembayaran sewa masa depan yang belum dilampirkan pada tanggal pencatutan, yang dikurangkan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa. Jika suku bunga ini tidak dapat ditentukan, Grup menggunakan suku bunga pinjaman intermedial (khusus untuk proyek)

Pembayaran sewa yang diperhitungkan dalam pengukuran liabilitas sewa terdiri atas:

- pembayaran tetap termasuk pembayaran atas secara substansi), ditambah insentif sewa;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada insentif atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan insentif atau suku bunga pada tanggal pencatutan;

Lease payments are apportioned between finance charges and reduction of the lease obligation so as to achieve a constant rate of interest on the remaining balance of the liability. Contingent rentals are recognized as expense in the periods in which they are incurred.

Operating lease payments are recognized as an expense on a straight-line basis over the lease term, except where another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased asset are consumed. Contingent rentals arising under operating leases are recognized as an expense in the period in which they are incurred.

In the event that lease incentives are received to enter into operating leases, such incentives are recognized as a liability. The aggregate benefit of incentives is recognized as a reduction of rental expense on a straight-line basis, except where another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased asset are consumed.

From January 1, 2020

The Group as lessee

The Group assesses whether a contract is or contains a lease at the inception of the contract. The Group recognizes a right-of-use asset and a corresponding lease liability with respect to all lease arrangements in which it is the lessee, except for short-term leases (defined as leases with a lease term of 12 months or less) and leases of low value assets. For these leases, the Group recognized the lease payments as an operating expense on a straight-line basis over the term of the lease unless another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased asset are consumed.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted by using the rate implicit in the lease. If this rate cannot be readily determined, the Group uses the incremental borrowing rate specific to the lessee.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise:

- fixed lease payments (including in-substance fixed payments), less any lease incentives;
- variable lease payments that depend on an index or rate, initially measured using the index or rate at the commencement date.

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah),
unless otherwise stated)**

- jumlah yang diperkirakan akan ditabungkan oleh penyewa di akhir umur nilai residual;
- harga exercise opsi beli (ke sempwa cukup pasti untuk melaksanakan opsi tersebut); dan
- pembayaran penalti karena penghentian sewa, jika masa sewa (memfaktikan) penyewa melaksanakan opsi untuk menghentikan sewa.

Liabilitas sewa disajikan sebagai satu terpisah dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Liabilitas sewa selanjutnya diukur dengan meningkatkan jumlah tercatat untuk merefleksikan bunga atas liabilitas sewa (menggunakan metode suku bunga efektif) dan dengan mengurangi jumlah tercatat untuk merefleksikan sewa yang sudah dibayar.

Grup mengukur kembali liabilitas sewa (dan melakukan penyediaan kembali terhadap aset hak guna) jika:

- terdapat perubahan dalam masa sewa atau perubahan dalam penilaian atas eksistensi opsi pembelian, di mana liabilitas sewa diukur dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisi; menggunakan tingkat diskonto revisi;
- terdapat perubahan, sewa masa depan sebagai akibat dari perubahan indeks atau perubahan perkiraan pembayaran pembayaran, nilai residual jaminan di masa liabilitas sewa (jika terdapat jaminan dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisi menggunakan tingkat diskonto asli (kecuali jika pembayaran sewa berubah karena perubahan suku bunga variabel atau dapat didisainkan, di mana tingkat diskonto revisi digunakan); atau
- kontrak sewa dimodifikasi dan jumlah sewa tidak dicatat sebagai sewa akrual, di mana liabilitas sewa diukur dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisi menggunakan tingkat diskonto revisi.

Aset hak guna terdiri dari pengalihan aset sewa, liabilitas sewa, pembayaran sewa yang dilakukan pada saat atau sebelum pemutusan sewa dan biaya langsung aset. Aset hak guna selanjutnya diukur sebesar biaya langsung akumulasi, penyusutan dan kerugian penurunan nilai.

- the amount expected to be payable by the lessee under residual value guaranteed;
- the exercise price of purchase options, if the lessee is reasonably certain to exercise the options; and
- payment of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the exercise of an option to terminate the lease.

The lease liability is presented as a separate line in the consolidated statement of financial position.

The lease liability is subsequently measured by increasing the carrying amount to reflect the interest on the lease liability using the effective interest method and by reducing the carrying amount to reflect the lease payments made.

The Group remeasures the lease liability (and makes a corresponding adjustment to the related right-of-use asset) whenever:

- the lease term has changed or there is a change in the assessment of the exercise of a purchase option, in which case the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using a revised discount rate;
- the lease payments change due to changes in an index or rate or a change in expected payment under a guaranteed residual value, in which case the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using the initial discount rate (unless the lease payments change is due to a change in a variable and equatable interest rate, in which case a revised discount rate is used); or
- a lease contract is modified and the lease modification is not accounted for as a separate lease, in which case the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using a revised discount rate.

The right-of-use asset comprise the initial measurements of the corresponding lease liability, lease payments made at or before the commencement day and any initial direct costs. They are subsequently measured at cost less accumulated depreciation and impairment losses.

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah),
unless otherwise stated)**

Jika Grup dibentarkan kewajiban atas biaya membongkar dan memindahkan aset sewa, memulainya tempat di mana aset berada atau memulainya aset penting ke kondisi yang dinyatakan oleh syarat dan ketentuan sewa, biaya tersebut akan diukur sesuai PSAK 37. Biaya tersebut diperhitungkan dalam aset hak guna terkait, kecuali jika biaya tersebut terjadi untuk memproduksi pendapatan.

Aset hak guna dicatatkan selama periode yang lebih singkat antara masa sewa dan masa manfaat aset tersebut. Jika sewa mengakibatkan kepemilikan aset pendawa atau jika biaya pemindahan aset hak guna mengakibatkan Grup akan melaksanakan aset beli, aset hak guna dicatatkan selama masa manfaat aset penting. Penyusutan dimulai pada tanggal pemindahan sewa.

Aset hak guna disajikan sebagai pos terpisah di laporan posisi keuangan konsolidasian.

Grup menerapkan PSAK 48 untuk menentukan apakah aset hak guna mengalami penurunan nilai dan mencatat kerugian penurunan nilai yang tidak dibatalkan selanjutnya. Diulasikan dalam kebijakan aset penurunan nilai.

Sewa variabel yang lebih bergantung pada indeks atau suku bunga akan diperhitungkan dalam pengukuran liability sewa dan aset hak guna. Pembayaran terkait diakui sebagai beban dalam periode di mana peristiwa atau kondisi yang memicu pembayaran tersebut terjadi (terdapat dalam pos "Beban umum dan administrasi" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian).

Berbagai cara praktik PSAK 72 mengizinkan penyedia untuk memisahkan komponen non sewa dan mencatat masing masing komponen sewa dan komponen non sewa sebagai kesepakatan sewa tunggal. Grup tidak menggunakan cara praktik ini. Untuk kontrak yang memiliki komponen sewa dan/atau lebih sewa tambahan atau komponen non sewa, Grup menggunakan imbalan dalam kontrak ke setiap komponen sewa dengan dasar harga jual relatif berdiri sendiri dari komponen sewa dan jumlah agregat masing masing dari komponen non sewa.

Grup sebagai penyewa

Grup melakukan perjanjian sewa berbagai pemilikan, sehubungan dengan berbagai proses investasinya. Grup juga menyewakan peralatan, kapal dan tenaga industri.

Whenever the Group incurs an obligation for costs to dismantle and remove a leased asset, restore the site on which it is located or restore the underlying assets to the conditions required by the terms and conditions of the lease, a provision is recognized and measured under PSAK 37. The costs are included in the related right-of-use asset, unless those costs are incurred to produce inventories.

Right-of-use assets are depreciated over the shorter period of lease term and useful life of the underlying asset, if a lease transfers ownership of the underlying asset or the cost of the right-of-use asset reflects that of the Group expects to exercise a purchase option, the related right-of-use asset is depreciated over the useful life of the underlying asset. The depreciation starts at the commencement date of the lease.

The right-of-use assets are presented as a separate line in the consolidated statement of financial position.

The Group applies PSAK 48 to determine whether a right-of-use asset is impaired and accounts for any identified impairment loss as described in the impairment of asset policy.

Variable rents that do not depend on an index or rate are not included in the measurements of the lease liability and the right-of-use asset. The related payments are recognized as an expense in the period in which the event or condition that triggers those payments occur and are included in the line "General and administrative expenses" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

As a practical expedient, PSAK 72 permits a lessee not to separate non-lease components, and instead account for any lease and associated non-lease components as a single arrangement. The Group has not used this practical expedient. For contracts that contain a lease component and one or more additional lease or non-lease components, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of the relative stand-alone price of the lease component and the aggregate stand-alone price of the non-lease component.

The Group as lessor

The Group enters into lease agreements as a lessor with respect to some of its investment properties. The Group also rents industrial building and use the equipment.

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah),
unless otherwise stated)**

Sewa di mana Grup sebagai penyewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi. Ketika penyewaan sewa secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan ke penyewa, kontrak tersebut diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Seluruh sewa lainnya diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Ketika Grup adalah intermediate lessor, Grup mencatat sewa utama dan subsewa sebagai dua kontrak yang terpisah. Subsewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi dengan mengacu pada aset hak guna yang timbul dari sewa utama.

Penghasilan sewa dari sewa operasi diakui secara garis lurus selama masa sewa yang dimulai. Biaya langsung awal yang terjadi dalam menegosiasikan dan menerima sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat aset sewa dan diakui secara garis lurus selama masa sewa.

Dalam sewa pembiayaan, jumlah rekening debet penyewa diakui sebagai piutang sebesar jumlah yang sama dengan modal sewa neto Grup. Penghasilan penghasilan sewa pembiayaan dibagikan pada periode akuntansi yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian periode yang konstan atas investasi bersih sewa.

Ketika suatu kontrak termasuk komponen sewa dan non-sewa, Grup menerapkan PSAK 72 untuk mengalokasikan imbalan berdasarkan bentuk big small kurva.

g. Aset Tak Berwujud

Biaya atau pembelian software diukuhkan diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi selama periode atau pengalihan software tersebut sebagaimana ditentukan dalam kontrak atau umur ekonomis aset, mana yang lebih pendek.

Biaya legal perizinan hak atas tanah pada saat perolehan tanah tersebut diakui sebagai bagian dari biaya pembelian aset tanah pada saat aset adalah perolehan properti investasi.

Biaya pembaruan atau perizinan perizinan hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi selama periode hak atas tanah sebagaimana ditentukan dalam kontrak atau umur ekonomis aset, mana yang lebih pendek.

Grup mengakui aset tidak berwujud yang berasal dari perjanjian jasa konsesi apakah termasuk hak untuk membolehkan pengguna berada konsesi. Aset tidak berwujud yang diperoleh dari penyelesaian jasa konsesi atau penyelesaian kemampuan dalam perjanjian jasa konsesi diakui pada nilai wajar pada saat penyelesaian.

Pengakuan awal pengakuan aset tak berwujud diakui pada nilai perolehannya termasuk biaya perolehan, langsung

Leases for which the Group is a lessee are classified as finance or operating leases, whichever the terms of the lease transfer substantially all the risks and rewards of ownership to the lessee. The contract is classified as a finance lease. All other leases are classified as operating leases.

When the Group is an intermediate lessor, it accounts for the head lease and the sublease as two separate contracts. The sublease is classified as a finance or operating lease by reference to the right-of-use asset arising from the head lease.

Rental income from operating leases is recognized on a straight-line basis over the terms of the relevant lease initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized on a straight-line basis over the lease term.

Amounts due from lessees under finance leases are recognized as receivables at the amount of the Group's net investment in the leases. Finance lease income is allocated to accounting periods so as to effect a constant periodic rate of return on the Group's net investment outstanding in respect of the leases.

When a contract includes lease and non-lease components, the Group applies PSAK 72 to allocate the consideration under the contract to each component.

h. Intangible Assets

The cost of purchase of accounting software is recognized as an intangible asset and amortized over the period of land rights as stated in the contract or economic life of the asset, whichever is shorter.

The legal cost of landrights upon acquisition of the land is recognized as part of the cost of land under property, plant and equipment and/or investment property.

The cost of renewal or extension of legal right on land is recognized as an intangible asset and amortized over the period of land rights as stated in the contract or economic life of the asset, whichever is shorter.

The Group recognized an intangible asset arising from a service concession arrangement when it has a right to charge for usage of the concession infrastructure. An intangible asset received as consideration for providing construction of upgrade service in a service concession arrangement is measured at fair value on initial.

Subsequent to initial recognition, the intangible asset is measured at cost, which includes

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

akumulasi amortisasi dan akumulasi impairment loss.

Estimasi umur manfaat dari aset tidak berwujud pada perjanjian jasa konsesi adalah periode ketika Grup mampu membebankan biaya kepada pengguna jasa publik atau pemangkuah masyarakat hingga berakhirnya masa konsesi.

Nilai wajar dari pembelian aset tidak berwujud akan berdasarkan jasa konstruksi pada perjanjian jasa konsesi berdasarkan berdasarkan referensi nilai wajar dan pengalihan jasa konstruksi tersebut. Nilai wajar yang diperhitungkan sebagai estimasi dan pendekatan biaya (cost plus) dengan margin keuntungan sebesar 5% berdasarkan kontrak yang dianggap cukup memadai oleh Grup. Ketika Grup menerima aset tidak berwujud dan aset keuangan yang berasal dari jasa konsesi dalam perjanjian konsesi, Grup menggunakan nilai wajar dari aset tidak berwujud sebagai perbedaan nilai antara nilai wajar dari jasa konstruksi dan nilai wajar dari aset keuangan yang diterima.

y. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya pembebasan dan biaya tidak langsung dibayar dimuka akan dibebankan secara proporsional dengan pendapatan yang diakui selama periode pelaksanaan proyek.

Biaya sewa, premi dan premi asuransi dibayar dimuka akan diakui secara proporsional masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

z. Uang Muka dari Pemberi Kerja dan Konsumen

Uang muka dari pemberi kerja dan konsumen adalah jumlah yang diterima oleh Grup sebelum pekerjaan dilakukan. Jumlah tersebut akan dicatatkan dan dikompensasikan dengan tingkat kemajuan yang didasarkan atas selisih fisik yang telah dicapai dan penyerahan barang kepada konsumen.

aa. Provisi

Provisi diakui jika Grup memiliki kewajiban kini baik kewajiban hukum maupun kewajiban konstruktif yang timbul sebagai masa lalu, besar kemungkinannya besar penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditinjau pada setiap akhir periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan kondisi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

capitalized borrowing cost, less accumulated amortization and accumulated impairment losses.

The estimated useful life of an intangible asset in a service concession arrangement is the period from when the Group is able to charge the public for the use of the infrastructure to the end of the concession period.

The fair value of intangible asset received as consideration for providing construction service in a service concession arrangement is estimated by reference to the fair value of the construction service provide. The fair value is calculated as the estimated total cost plus a profit margin of 5% based on arrangement which the Group consider a reasonable margin. When the Group receives an intangible asset and a financial asset as consideration for providing construction service in a service concession arrangement, the Group estimated the fair value of intangible assets as the difference between the fair value of the construction service provide and the fair value of the financial asset received.

y. Prepaid Expenses

Prepaid marketing cost and interest cost are charged proportionally to recognized income during projects construction.

Prepaid rent provision and insurance cost are amortized during their benefit period on straight line method.

z. Advance from Project Owner and Customers

Advances from project owners and customers are amounts received by the Group before the related work is performed. The amount will be compensated with progress billings based on the physical progress achieved and transfer of goods to customers.

aa. Provision

Provisions are recognized when Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each end of reporting periods and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

bb. Biaya pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat dibebankan secara langsung dengan perolehan, konstruksi atau pembuatan aset kualifikasi, yaitu aset yang membutuhkan waktu yang cukup lama agar siap untuk digunakan atau dijual, diantarkannya pada biaya pinjaman aset tersebut, sampai dengan saat aset secara substansial siap untuk digunakan atau dijual.

Penghasilan investasi diperoleh atas investasi sementara dari pinjaman yang secara spesifik belum digunakan untuk pengurusan aset kualifikasi diburangi dari biaya pinjaman yang diakumulasi.

Semua biaya pinjaman lainnya diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya.

cc. Imbalan Pensiun Kerja

Imbalan Pensiun Kerja – Imbalan Pasti

Grup memberikan imbalan pensiun kerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003.

Biaya penyediaan imbalan ditertakan dengan menggunakan metode **PROJECTED UNIT CREDIT** dengan penduan aktuaria yang dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan tahunan. Pengukuran kembali, terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuaria, perubahan dampak nilai aset aset (aka ada) dan dari modal dasar aset aset program (tidak termasuk bunga), yang termasuk langsung dalam laporan posisi keuangan remeasurasi yang diidentifikasi atau diidentifikasi dalam penghasilan komprehensif lain periode terjadinya. Pengukuran kembali diakui dalam komponen ekuitas lainnya (komponen ekuitas) pada tingkat pada pengukuran komprehensif lain di ekuitas dan akan diatribusikan ke laba rugi. Biaya jasa juga diakui dalam laba rugi pada periode amandemen program. Biaya ini dihitung dengan mengalikan tingkat diskonto pada saat periode imbalan pasti dengan salibrisasi atau saat imbalan pasti costs. Biaya imbalan pasti dikalipokan sebagai berikut:

- Biaya jasa (termasuk biaya jasa kini, biaya jasa lalu serta keuntungan dan kerugian kumulatif dari penyelesaian).
- Beban atas pendapatan bunga neto.
- Pengukuran kembali.

Salibrisasi imbalan pensiun yang diakui pada laporan posisi keuangan komprehensif merupakan deficit atau surplus deficit dalam program imbalan pasti Grup. Surplus yang dihasilkan dari perhitungan ini termasuk pada laba rugi manfaat asuransi yang termasuk dalam bentuk pengembalian dana program dan pengurangan surus masa depan ke program.

bb. Borrowing Costs

Borrowing costs directly attributable to the acquisition, construction or production of qualifying assets which are assets that necessarily take a substantial period of time to get ready for their intended use or sale, are added to the cost of those assets until such time as the assets are substantially ready for their intended use or sale.

Investment income earned on the temporary investment of specific borrowings pending their expenditure on qualifying assets is deducted from the borrowing costs eligible for capitalization.

All other borrowing costs are recognized in profit or loss in the period in which they are incurred.

cc. Post-employment Benefit

Defined Post-Employment Benefit

The Group also provides defined post-employment benefits as required under Labor Law No. 13/2003.

The cost of providing benefits is determined using the projected unit credit method, with actuarial valuations being carried out at the end of each annual reporting period. Remeasurement, comprising actuarial gains and losses, the effect of the changes to the asset ceiling (if applicable) and the return on plan assets (excluding interest), is reflected immediately in the consolidated statement of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurement recognized in other comprehensive income is reflected as a separate item under other components of equity and will not be reclassified to profit or loss. Past service cost is recognized in profit or loss in the period of a plan amendment. Net interest is calculated by applying the discount rate at the beginning of the period to the net defined benefit liability or asset. Defined benefit costs are categorized as follows:

- Service cost (including current service cost, past service cost, curtailment gain or loss and settlement).
- Net interest expense or income.
- Remeasurement.

The retirement benefit obligation recognized in the consolidated statement of financial position represents the actual deficit or surplus in the Group's defined benefit plans. Any surplus resulting from this calculation is added to the present value of any economic benefits available in the form of refunds from the plans or reductions in future contributions to the plans.

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

Insiden Kerja Jangka Panjang Lainnya

Grup juga memberikan insiden kerja jangka panjang lainnya, seperti cuti berhalangan jangka panjang dan penghargaan. Perhitungan insiden kerja jangka panjang dilakukan dengan menggunakan metode projected unit credit dengan metode biaya dasar dalam laba rugi.

dd. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pengakuan Pendapatan

Pendapatan Konstruksi

Pendapatan atas jasa konstruksi diakui berdasarkan persentase penyelesaian pekerjaan. Persentase penyelesaian konstruksi didapatkan berdasarkan kemajuan fisik proyek yang diwajibkan dalam Laporan Progress Invoice (LPI) yang ditandatangani kedua belah pihak. Terhadap pendapatan usaha konstruksi yang telah diterbitkan fakturnya diakui sebagai piutang usaha, sedangkan yang belum diterbitkan fakturnya diakui sebagai cadangan akrual (beban laba).

Pendapatan Real Estate

Setelah 1 Januari 2020

Grup mengembangkan dan menjual property rumah. Pendapatan diakui ketika kontrol atas properti telah ditransfer kepada pelanggan. Properti tersebut secara umum telah memiliki penggunakan alternatif untuk grup karena pembatasan kontrak. Namun, hak pembangunan yang dapat dibatalkan tidak muncul sampai full milk sale telah dilakukan kepada pelanggan. Oleh karena itu, pendapatan diakui pada saat full milk sale dilakukan kepada pelanggan. Pendapatan diakui pada harga transaksi yang ditetapkan dalam kontrak.

Sebelum 1 Januari 2020

Pendapatan Real Estate (selai) diakui dengan menggunakan metode akrual penuh (full accrual method), apabila seluruh syarat berikut telah terpenuhi:

1. Perizinan (sertifikat) bangunan (milik KPR dan KRA)
 - a. Pengikatan jual beli telah tertib;
 - b. Harga jual akan lengkap, yaitu jumlah pendayagunaan, bentuk yang diterima minimal 20% dari harga jual yang telah ditetapkan;
 - c. Tagihan Grup tidak bersifat subordinasi di mana yang dapat dicurigai terhadap pinjaman lain yang akan diperoleh pembeli;
 - d. Grup telah mengalihkan risiko dan manfaat kepemilikan kepada pembeli melalui suatu transaksi yang secara substansial adalah penjualan dan penjual tidak lagi bertanggung jawab terhadap secara signifikan dengan aset (proceed) tersebut.

Other Long-Term Employee Benefits

The Group also provides other long term employee benefits such as long service leaves and awards. The cost of providing benefits is determined using the projected unit credit method with the benefit cost recognized in profit and loss.

de. Recognition of Revenue and Costs

Recognition of Revenue

Construction Revenue

The income from construction service is recognized based on the project completion percentage, which is determined on the basis of completion percentage. The completion percentage is determined on the basis of certificate of work completed (LPI) signed by both parties. Invoice on completed work is recognized as operating income and operating receivable while for that pending invoicing is recognized as gross receivable from project owner.

Revenue from Real Estate

After January 1, 2020

The group develops and sells residential properties. Revenue is recognized when control over the property has been transferred to the customer. The properties have generally no alternative use for the group due to contractual restrictions. However, an enforceable right to payment does not arise until legal title has passed to the customer. Therefore, revenue is recognized at a point in time when the legal title has passed to the customer. The revenue is measured at the transaction price agreed under the contract.

Before January 1, 2020

Realty income is recognized by using full accrual method when all of the following criteria are met:

1. Sale of land and building under housing and apartment ownership law facilities:
 - a. Sale purchase agreement is effective;
 - b. Selling price is collectible after the amount of payment is at least 20% upon the agreed price;
 - c. Group's receivable will not become subordinated to other loans received by the buyer;
 - d. Group has transferred the risks and benefits of ownership of the building unit to the buyer through a transaction which in substance is a sale, and the seller no longer has any obligations or significant involvement in the building unit.

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Drajabkan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. Penjualan tanah dan bangunan tanpa fasilitas KPR & KPA

Pengakuan pendapatan atas penjualan tanah dan bangunan tanpa fasilitas KPR dan KPA dilakukan bila pembeli telah membayar minimal 20% dari harga jual.

Dalam kondisi penyelesaian dimana aktivitas pengembangan/ISS/SSPP melalui satu periode akuntansi maka metode akuntansi yang digunakan adalah metode persentase penyelesaian (percentage of completion method).

Pendapatan properti merupakan pendapatan atas gedung yang dimanfaatkan secara umum.

Pendapatan atas Sewa Pemastan

Pendapatan dari kontrak atas penyediaan jasa sewa peralatan diakui dengan acuan pada tingkat pemakuan atas penyelesaian kontrak.

Penjualan Barang

Pendapatan dari penjualan barang diakui pada saat Grup sudah memenuhi kewajiban dan risiko utama signifikan dan manfaat kepemilikan barang telah berpindah kepada pelanggan.

Pendapatan Keuangan atas Sewa Pembiayaan

Perakuan Awal

Dalam sewa pembiayaan, Grup/ISSOR mengakui aset berupa building atas pembiayaan dalam hipotesis pada keuangan sebesar jumlah yang sama dengan nilai investasi awal neto. Pada akhirnya status atas pembayaran seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan hutang diakui oleh ISSOR kepada SSPP dan dengan demikian persentase piutang atas dipisahkan oleh ISSOR sebagai pembayaran pokok dan pendapatan keuangan sebagai penghasilan dan imbalan atas investasi dan sewanya.

Pada awal masa sewa, seluruh nilai aset sewa pembiayaan yang telah selesai dikonstruksi sebesar nilai pemastan ditambah laba komersial dipisahkan menjadi piutang atas sewa pembiayaan. Jumlah piutang atas sewa pembiayaan tersebut dibandingkan dengan jumlah pembayaran atas minimum dipekan dasar konstruksi antara bagian yang merupakan coluran piutang atas sewa pembiayaan dan bagian yang merupakan pendapatan keuangan sedemikian rupa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga yang konstan atas pendapatan keuangan dari sewa pembiayaan.

Perukuran Selanjutnya

Selanjutnya, pembayaran atas pembiayaan antara bagian yang merupakan coluran piutang atas sewa pembiayaan dan bagian yang merupakan pendapatan keuangan.

2. Sale of land and building without housing and apartment ownership loan facilities

The recognition of income from sale of land and building without housing and apartment ownership loan facilities is made when the buyer has paid at least 20% upon the selling price.

In a settlement condition where real estate development activities entered one accounting period the accounting method used is (percentage of completion method)

Revenue from properties represents building rent revenue which is amortized over the rent period.

Equipment Services Revenue

Revenue from contract to provide equipment services was recognized by reference to the usage of the equipment the contract.

Sale of Goods

Revenue from the sale of goods is recognized when Group perform the obligation and the significant risks and rewards of ownership of the goods have been transferred to customers.

Finance Income of Finance Lease

Initial Recognition

In finance lease, Group (the lessor) recognizes an asset in the form of finance lease receivables in its statement of financial position at an amount equal to the net lease investment. Essentially, in finance lease, the entire of risks and benefits related to ownership are transferred from the lessor to the lessee, therefore the lease receivables are treated by the lessor as payment the principal of finance lease receivable and payment of finance income as a benefit for investment and services which conducted by the lessor.

At the beginning of the lease term, the entire cost of finance lease asset under construction that have been completed after added the profit from construction, are reclassified as the receivable of finance lease asset. Those amounts are compared to the value of the minimum lease payments and recognized as the basis of allocation between a part of installment for the receivable of finance lease asset and a part of financial income which also resulted a constant rate of interest on the financial income of the lease.

Subsequent Measurement

Each lease payment is allocated between the part of installment for receivable of finance lease asset and a part of finance income.

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

Pendapatan Bunga

Pendapatan bunga dari aset keuangan hanya jika kemungkinan besar manfaat ekonomis akan mengalir ke Grup dan jumlah pendapatannya dapat diukur secara andal. Pendapatan bunga diakui pada basis efektif, dengan acuan pada pokok pinjaman dan suku bunga efektif yang berlaku, yang merupakan suku bunga yang secara tepat merefleksikan estimasi penyetaraan kas masa depan selama perkiraan umur aset keuangan untuk memperoleh nilai tercatat aset bersih pada awal pengakuan.

Pangakuan Beban

Beban diakui pada saat terjadinya, sesuai dengan konsep akrual.

Beban bunga pinjaman

Beban pinjaman yang digunakan untuk pendanaan billing usaha realti dan properti dalam masa konstruksi dikapitalisasi. Sedangkan biaya bunga untuk jasa komersial dikamarkan langsung pada tahun berjalan.

Beban Pemeliharaan dan Perbaikan

Beban pemeliharaan dan perbaikan berhubungan dengan perjanjian konsesi jasa dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain jasa saat terjadinya, kecuali jika benar-benar diharapkan akan menghasilkan manfaat ekonomi di masa depan dan dapat diukur secara andal.

ee. Perjanjian Konsesi Jasa

Pendapatan Grup berasal dari perjanjian layanan jasa, konsesi jasa yang berhubungan dengan perjanjian konsesi jasa diakui sebagai pendapatan sesuai dengan PSAK 72, "Pendapatan dari Kontrak" berdasarkan penyelesaian penyelesaian dari pelaksanaan kewajiban. Jika hasil kontrak konstruksi tidak dapat diestimasi secara andal, pendapatan dihitung menggunakan metode kas-konsep awal sebesar jumlah penyelesaian yang terjadi dan kemungkinannya dapat diulangi.

INTEREST INCOME

Interest income from a financial asset is recognized when it probable that the economic benefits will flow to the Group and the amount of income can be measured reliably. Interest income is accrued on a time basis, by reference to the principal outstanding and at the effective interest rate applicable, which is the rate that exactly accords estimated future cash receipts through the expected life of the financial asset to that asset's net carrying amount on initial recognition.

Recognition of Cost

Expenses are recognized when incurred, except with accrual basis.

Interest Expenses

Interest on loan used for financing Real Estate and property during construction period is capitalized, while interest expense for construction service is directly charged to current period.

Maintenance and Repair Expenses

The cost of maintenance and repair service in connection with the concession agreement is charged to the statement of profit or loss and other comprehensive income as incurred, except when it is likely to increase in the future economic benefits and can be measured reliably.

ee. Concession Service Agreements

Group income comes from services concession agreement. Construction services related to service concession agreement are recognized as income in accordance with PSAK 72, "Revenue from Contracts" by using the percentage of completion method. If the outcome of a construction contract cannot be estimated reliably, revenue is calculated using the method of profit amount and possible expenses incurred can be recognized.

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

Pendapatan atas konstruksi diakui dengan pendapatan estimated margin konstruksi dan biaya yang dibebankan adalah sesuai penyelesaian pembangkit listrik selama periode berjalan.

Revenue from construction is recognized by the determination of the estimated margin of the construction costs incurred for the settlement terms of electricity generation during the period.

Pendapatan keuangan dan kumulasi jasa mencerminkan pendapatan bunga atas piutang dan pinjaman kumulasi jasa, yang diakui dengan menggunakan metode bunga efektif.

Financial income from service concession reflects the interest income on receivables from service concession arrangement, which is recognized using the effective interest method.

Pendapatan dari penyerahan listrik kepada PLN berdasarkan perjanjian komersial, jasa sejual komponen investasi dan kumulasi pendapatan diperhitungkan sebagai transaksi jasa komersial menggunakan metode aset keuangan.

Revenue from delivery of electricity to the PLN to the extent of the investment component of the revenue transaction is accounted for a service concession transaction using financial asset model.

ff. Pajak Penghasilan Final

ff. Final Income Tax

Pajak penghasilan dan kumulasi utang berdasarkan Peraturan Pemerintah RI No. 40 Tahun 2008. Pajak final dikenakan sebesar 3% atas kontrak yang diawali mulai 1 Agustus 2008.

Income tax from construction is computed based on the Government Regulation Republic of Indonesia No. 40 year 2008. Final tax will be charged at 3% final for the contract obtained from August 1, 2008.

Pajak penghasilan final disajikan secara terpisah dari beban pajak penghasilan pada laporan laba rugi.

Final income tax is presented separately from income tax expenses in statement of profit or loss.

Umur bidang usaha realty mengacu pada Peraturan Pemerintah RI No. 34 Tahun 2016 dengan tarif 2,5% untuk rumah menengah ke atas dan 1% untuk rumah sederhana. Sedangkan jasa pengurusan dan perawatan property mengacu pada UU-PTK pasal 4 ayat 2 dengan tarif 10% final.

For the field of realty business refers to Government Regulation of Republic of Indonesia no. 34 Year 2016 the rate of 2.5% for middle-and upper houses and 1% for a modest house. While management services and rental of property refers to the income Tax Act article 4 point 2 with a rate of 10% final.

Perbedaan nilai tercatat aset atau liabilitas yang berhubungan dengan pajak penghasilan final dengan dasar penghitungan pajak final diakui sebagai aset atau liabilitas pajak tangguhan.

The difference between the final income tax carrying amounts of existing assets and liabilities and their respective final tax bases are not recognized as deferred tax assets or liabilities.

gg. Pajak Penghasilan

gg. Income Tax

Beban pajak penghasilan terdiri dari pajak penghasilan kini dan pajak penghasilan tangguhan.

Income tax expense consist of current income tax and deferred income tax.

Pajak penghasilan kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal posisi keuangan.

The current income tax is calculate using tax rates in effect at the date of the financial position.

Pajak penghasilan tangguhan diakui dengan menggunakan balance sheet liability method untuk semua perbedaan temporer antara dasar penghitungan pajak atas aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya untuk masing masing entitas.

Deferred income tax is recognized using the balance sheet liability method for all temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities with carrying values for each entity.

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

Beban pajak kini untuk bidang usaha non konstruksi ditentukan berdasarkan penghasilan kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku. Aset dan liabilitas pajak tangguhan untuk bidang usaha non konstruksi diakui atas keterlambatan pajak pada tahun mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah akrual. Aset dan liabilitas tersebut laporan keuangan dengan dasar pengisian pajak saat dan liabilitas pada tanggal laporan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak, dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang telah diwujudkan dan diwujudkan rupa fisik, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi penghasilan kena pajak pada masa mendatang.

Current tax expenses for non-construction business unit are determined based on taxable income for the period it calculate based on prevailing tax rates. Deferred tax assets and liabilities to non-construction business unit are recognized for tax consequences between carrying amounts of assets and liabilities for financial reporting with tax bases of assets and liabilities on the reporting date. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax asset are recognized for temporary differences that be deducted and accumulated tax losses, to the extent it is probable that can be utilized to reduce taxable income in the future.

Ah. Segmen Operasi

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dan Grup yang secara reguler direvisi oleh "pengambil keputusan operasional" dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Ah. Operating Segment

Operating segments to be identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

An operating segment is a component of an entity:

- a. yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana mempunyai pertutupan dan restrukturisasi berbasis (termasuk pertutupan dan restrukturisasi dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama).
- b. yang hasil operasinya dikaji ulang secara reguler oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- c. dimana tersedia informasi keuangan yang dapat diandalkan.

- a. that engages in business activities from which it may earn revenue and incur expenses (including revenue and expenses relating to the transaction with other components of the same entity);
- b. whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance and
- c. for which discrete financial information is available.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja tersedia secara terpisah dan selanjut dibagi usaha.

Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of their performance is more specifically focused on the category of each business.

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

8. Aset Keuangan dari Proyek dan Layanan Pengaturan Konsepsi

Aset keuangan - layanan konsepsi adalah jasa yang timbul karena pertajaman kemampuan jasa merupakan hak Grup untuk mengakui pendapatan dan keuntungan yang telah dilakukan. Pembangunan infrastruktur ditambah margin tertentu dikapitalisasi sebagai aset keuangan. Akumulasi biaya-biaya konstruksi diklasifikasi sebagai harga pokok penjualan dalam laporan laba rugi komprehensif Grup pada periode yang bersangkutan. Sedangkan konstruksi yang berkaitan dengan perjanjian konsepsi jasa diakui sebagai pendapatan berdasarkan persentase penyelesaian pekerjaan yang dilakukan ditambah dengan margin.

9. Pembagian dividen

Pembagian dividen kepada pemegang saham Grup diakui sebagai liabilitas ketika dividen tersebut ditetapkan Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS").

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN

Dalam menerapkan kebijakan akuntansi Grup yang dijelaskan dalam Catatan 3, direksi diwajibkan untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi tentang jumlah tercatat aset dan liabilitas yang tidak terwujud dan sumber lain. Estimasi dan asumsi yang terkait didasarkan pada pengamatan historis dan faktor-faktor lain yang dianggap relevan. Hasil aktualnya mungkin berbeda dari estimasi tersebut.

Estimasi dan asumsi yang mendasari diolah secara berkelanjutan. Revisi estimasi akuntansi diakui dalam periode dimana estimasi tersebut direvisi jika masa beryakut terpengaruh. Revisi tersebut bisa pada periode revisi dan periode masa depan jika revisi mempengaruhi periode saat ini dan masa depan.

Pertimbangan Kritis dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi

Di bawah ini adalah pertimbangan kritis, selain dari estimasi yang telah diuraikan, dimana direksi telah membuat suatu proses penerapan kebijakan akuntansi Grup dan memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.

4. Financial Assets from Concession Project and Service Concession Arrangements

Financial assets - service concession arising from service concession arrangement is the right of Group to recognize revenue on construction that has been done. Infrastructure development plus a certain margin capitalized as financial asset. Accumulated construction costs reclassified as cost of goods sold in Group's statement of comprehensive income in the period in question, while construction related to service concession agreements are recognized as revenue based on the percentage of work completion plus a margin.

9. Dividend distributions

Dividend distributions to the Group's share holder are recognized as a liability when the dividends are approved in the Group's General Meeting of Shareholder ("GMS").

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY

In the application of the Group accounting policies, which are described in note 3, the directors are required to make judgments, estimates and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and associated assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant. Actual results may differ from these estimates.

The estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognized in the period which the estimate is revised if the revision affects only that period, or in the period of the revision and future periods if the revision affects both current and future periods.

Critical Judgments in Applying Accounting Policies

Below are the critical judgments, apart from those involving estimations, that the directors have made in the process of applying the Group accounting policies and that have the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements.

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

Grup memandatangani beberapa perjanjian bersama sehubungan dengan kegiatan operasi mereka dimana suatu entitas yang memiliki bentuk hukum terpisah dan pihak-pihak yang terkait dengan pengaturan perserta dan grup itu sendiri. Selanjutnya, tidak ada pengalihan kendali atau tidak ada keadaan lain yang menunjukkan bahwa pihak-pihak dalam pengaturan bersama memiliki hak, aset, aset dan kewajiban pengaturan bersama. Dengan demikian, manajemen mengklasifikasikan sebagai entitas bersama (Catatan 11).

Sumber Estimasi Ketidakpastian

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber ketidakpastian ketidaktentuan utama lainnya pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya diuraikan di bawah ini:

Perhitungan Cadangan Kerugian

Saat mengukur ECL, Grup menggunakan informasi masa depan yang wajar dan dapat diukur, yang didasarkan pada asumsi untuk pergerakan masa depan dari berbagai pembentuk ekonomi dan bagaimana mereka berinteraksi akan saling memengaruhi).

Loss given default adalah estimasi kerugian yang timbul karena gagal bayar. Perhitungan didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual tertayang dan yang diharapkan akan diterima, dengan mempertimbangan arus kas dari agunan dan peningkatan kredit lainnya.

Probability of default merupakan input utama dalam mengukur ECL. Probability of default adalah ukuran kemungkinan gagal bayar selama jangka waktu tertentu, yang penghitungannya mencakup data historis, asumsi, dan ekspektasi kondisi masa depan.

Pertyaliban Perutuhan Nilai Perseediaan

Grup membuat penyajian penurunan nilai perseediaan berdasarkan estimasi perseediaan yang digunakan pada masa mendatang. Walaupun asumsi yang digunakan dalam mengestimasi perseediaan penurunan nilai perseediaan telah sesuai dari waktu ke waktu, namun perubahan signifikan data material ini akan berdampak material terhadap penyajian penurunan nilai perseediaan, yang pada akhirnya akan mempengaruhi hasil usaha Grup. Nilai tercatat perseediaan diungkapkan dalam Catatan 12.

The Group has entered into several joint agreements in relation to their operations where an entity that has a legal form confers separation between the parties to the joint arrangement and the Group itself. Furthermore, there is no contractual arrangement or any other facts and circumstances that indicate that the parties to the joint arrangement have rights to the assets and obligations for the liabilities of the joint arrangement. Accordingly, management has classified these as a joint venture of the Group (Note 11).

Key Sources of Estimation Uncertainty

The key assumptions concerning future and other key sources of estimation uncertainty at the end of the reporting period that may have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amount of assets and liabilities within the next financial year are discussed below:

Calculation of Loss Allowance

When measuring ECL, the Group uses reasonable and supportable forward-looking information which is based on assumptions for the future movement of different economic drivers and how these drivers will affect each other.

Loss given default is an estimate of the loss arising on default. It is based on the difference between the contractual cash flows due and those that the lender would expect to receive, taking into account cash flows from collateral and marginal credit enhancements.

Probability of default constitutes a key input in measuring ECL. Probability of default is an estimate of the likelihood of default over a given time horizon, the calculation of which includes historical data, assumptions and expectations of future conditions.

Allowance for Decline in Value of Inventories

The Group provides allowance for decline in value of inventories based on estimated future usage of such inventories. While it is believed that the assumptions used in the estimation of the allowance for decline in value of inventories are appropriate and reasonable, significant changes in these assumptions may materially affect the assessment of the allowance for decline in value of inventories which ultimately will impact the result of the Group's operations. The carrying amount of inventories is disclosed in Note 12.

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

Takiran Masa Manfaat Ekonomis Aset Tetap

Masa manfaat setiap aset tetap Grup ditentukan berdasarkan digunakan yang diharapkan dari aset tersebut. Estimasi ini didasarkan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengamatan aset aset sejenis. Masa manfaat setiap aset direvisi secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan asumsi, perkembangan harga keekonomian, kemajuan teknis dan komersial, hukum atau pertimbangan lainnya yang berkaitan aset. Namun demikian kemungkinan bahwa aset dapat direvisi mendiang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pemastikan biaya yang dibutuhkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas.

Perubahan masa manfaat aset tetap dapat mempengaruhi jumlah biaya penyusutan yang dicatat dan perolehan (nilai residual) aset tersebut.

Nilai tercatat aset tetap diungkapkan dalam Catatan 20.

Penilaian Instrumen Keuangan

Seperti dijelaskan dalam Catatan 3, Grup menggunakan teknik penilaian yang melibat input yang tidak didasarkan pada data pasar yang dapat diakses untuk mengestimasi nilai wajar dan beberapa jenis instrumen keuangan. Catatan 45 memberikan informasi yang rinci mengenai semua utama yang digunakan dalam menentukan nilai wajar instrumen keuangan serta analisis sensitivitas yang rinci untuk semua tersebut.

Direksi berpendapat bahwa teknik penilaian yang dipilih dan asumsi yang digunakan adalah tepat dalam menentukan nilai wajar dari instrumen keuangan.

Pengakuan Pendapatan dan Beban Konstruksi

Kebijakan pengakuan pendapatan dan beban Konstruksi Grup menggunakan penggunaan estimasi yang dapat mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan dan beban pokok pendapatan. Grup mengakui pendapatan kontrak dan biaya kontrak yang berhubungan dengan kontrak konstruksi berdasarkan tahap penyelesaian aktifitas kontrak pada tanggal akhir periode pelaporan (metode persen/jasa yang selesai).

Estimated Useful life of Property, Plant, and Equipment

The useful life of each item of the Group's property and equipment are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.

A change in the estimated useful life of any item of property and equipment would affect the recorded depreciation expense and decrease in the carrying value of these assets.

The carrying values of property, plant and equipment are disclosed in notes 20.

Valuation of Financial Instruments

As described in Note 3, the Group uses valuation techniques that include inputs that are not based on observable market data to estimate the fair value of certain types of financial instruments. Note 45 provides detailed information about the key assumptions used in the determination of the fair value of financial instruments, as well as the detailed sensitivity analysis for these assumptions.

The directors believe that the chosen valuation techniques and assumptions used are appropriate in determining the fair value of financial instruments.

Revenue and Expense Recognition of Construction

The policy of revenue and expense recognition of construction contract of the Group requires use of estimates which may impact the reported amount of revenues and cost of revenues. Group recognizes revenues and expenses related to construction contracts based on the completion stage of contract activities at end of reporting period (percentage of completion method).

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

Grup melaksanakan proyek yang lamanya lebih dari satu periode akuntansi dan dicatat sebagai kontrak konstruksi. Kebijakan akuntansi Perusahaan untuk proyek membutuhkan pendapatan dan biaya yang akan dibebankan pada periode akuntansi dan pengakuan berikutnya pada akhir periode saat aset atau liabilitas kontrak untuk proyek yang masih dalam proses. Penerapan kebijakan ini mengharuskan manajemen untuk menggunakan pertimbangan dalam memperkirakan total pendapatan dan total biaya yang diharapkan pada setiap proyek. Estimasi tersebut direvisi ketika proyek berlangsung untuk mencerminkan status proyek dan informasi terbaru yang tersedia untuk manajemen, pendataan estimasi tersebut ditinjau secara prospektif. Manajemen proyek melakukan kajian rutin untuk memastikan pelaksanaan terbaru yang sesuai. Perubahan atas estimasi akan ditinjau prospektif. Walaupun Grup berkeyakinan bahwa estimasi yang dibuat adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada tahap penyelesaian actual dapat mempengaruhi secara material pendapatan dan beban hasil pendapatan dari kontrak.

Pengakuan pendapatan konsep jasa dari konstruksi

Grup mengakui pendapatan konsep jasa dari konstruksi berdasarkan nilai beban konstruksi ditambah margin standar. Margin standar berdasarkan estimasi penilaian pasar untuk proyek yang serupa.

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional adalah mata uang dan lingkungan ekonomi primer dimana entitas beroperasi. Manajemen mempertimbangkan mata uang paling mempengaruhi pendapatan dan beban dan mata uang diberikan serta mempertimbangkan indikator lainnya dalam menentukan pengaruh ekonomi dan finansial, kejadian dan kondisi yang mendasari.

Group undertakes projects that frequently span more than one accounting period and are accounted for as construction contracts. Group's accounting policies for these projects require revenue and costs to be allocated to individual accounting periods and the consequent recognition at period end of contract assets or liabilities for projects in progress. The application of these policies requires management to apply judgement in estimating the total revenue and total costs expected on each project. Such estimates are revised as a project progresses to reflect the current status of the project and the latest information available to management. Project management teams perform regular reviews to ensure the latest estimates are appropriate. The changes to estimates are applied prospectively, while Group believes that their estimates are reasonable and appropriate. Significant differences to the actual completion stage may materially affect the revenues of construction contracts.

Revenue recognition from construction service

Group recognizes revenue from construction service concession based on the value of construction cost plus a certain margin. Margins are determined based on estimates of the market for similar projects.

Determination of Functional Currency

The functional currency is the currency of the primary economic environment in which the entity operates. The management considered the currency that mainly influences the revenue and cost of rendering services and other indicators in determining the currency that most faithfully represents the economic effects of the underlying transactions, events and conditions.

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah),
unless otherwise stated)**

5. KAS DAN SETARA KAS

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	2020	2019	
Kas			Cash on hand
- Kasah	4.212.821.242	7.681.819.858	- Kasah
Bank			Cash in bank
- Pihak berelasi			- Related parties
- Bank			- Bank
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	711.247.888.821	218.546.888.888	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	245.882.881.127	388.612.786.779	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Pembangunan			PT Bank Pembangunan Daerah
- Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	22.467.182.848	22.464.824	Jawa Barat dan Banten Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	76.254.925.154	2.998.832.007	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	2.284.289.816	2.221.268.628	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PEBPD Nusa Tenggara Barat	44.328.888	12.217.222.216	PEBPD Nusa Tenggara Barat
PT Bank DKI	27.483.876	27.738.878	PT Bank DKI
PEBPD Papua	11.223.888	1.084.017.217	PT BPD Papua
PT Bank Pembangunan Daerah			PT Bank Pembangunan Daerah
- Sulawesi Selatan dan Sulawesi Tengah	-	1.821.821	Sulawesi Selatan dan Sulawesi Tengah
Dolar Amerika Serikat			U.S. Dollar
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	8.173.288.273	-	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	7.422.287.826	8.723.362.954	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	819.723.948	123.245.521	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Pihak ketiga			Third parties
- Bank			- Bank
PT Bank Bina Sarana	11.288.888.722	11.244.281.222	PT Bank Bina Sarana
PT Bank Syariah Mandiri	4.228.120.121	883.088.258	PT Bank Syariah Mandiri
PT Bank Central Asia Tbk	1.183.548.814	210.218.882	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Tabungan Negara			PT Bank Tabungan Negara
- Bank			- Bank
PT Bank Muamalat Tbk	82.288.881	1.181.873.881	PT Bank Muamalat Tbk
PT Bank Mandiri Tbk	21.888.182	21.248.182	PT Bank Mandiri Tbk
PT Bank Syariah Tbk	8.817.248	8.282.248	PT Bank Syariah Tbk
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	8.779.248	8.284.888	PT Bank Syariah Indonesia Tbk
PT Bank Capital Indonesia Tbk	4.223.887	4.223.887	PT Bank Capital Indonesia Tbk
PT Bank WOB Indonesia	2.888.841	2.122.887	PT Bank WOB Indonesia
Jumlah	1.888.818.888.822	871.184.882.871	Total
Deposito berjangka - pihak berelasi			Time deposits - related parties
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	74.000.000.000	-	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	11.040.000.000	-	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Muamalat Tbk	2.000.000.000	-	PT Bank Muamalat Tbk
PT Bank DKI	-	252.288.888.881	PT Bank DKI
Jumlah	87.040.000.000	252.288.888.881	Total
Kas dan setara kas	1.127.818.888.822	1.223.421.812.882	Cash and cash equivalent
Tempat Deposito Berjangka			Interest rates of time deposits
- Berjangka 1 (satu) bulan sampai dengan 12 (dua belas) bulan	2% - 4,75%	3%	- 12 (twelve) months

Jangka waktu deposito berjangka dua kali berkisar antara 1 (satu) bulan sampai dengan 12 (dua belas) bulan.

The time deposits have terms of 1 (one) month to 12 (twelve) months.

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disediakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah),
unless otherwise stated)**

6. PIUTANG USAHA

6. TRADE ACCOUNT RECEIVABLE

	2020	2019	Related parties
(Rupiah setoran)			
Saldo pembuka			Carrying amount
PT Brantas Karya (Persero)	17.431.788.240	31.411.788.240	PT Brantas Karya (Persero)
PT Brantas Tbk	11.000.000.000	24.207.272.940	PT Brantas Tbk
Perusahaan Daerah Kabupaten Tegal Semarang, Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang	6.402.071.712	-	Perumahan Daerah Kabupaten Tegal Semarang, Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang
PT Pelindo 1 (Persero)	6.000.000.000	6.000.000.000	PT Pelindo 1 (Persero)
PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)	6.707.000.000	-	PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)
PT Mulana Karya Industri Tbk	4.305.700.000	-	PT Mulana Karya Industri Tbk
PT Krakatau Serika Nusantara (Persero)	2.000.407.000	-	PT Krakatau Serika Nusantara (Persero)
PT Bina Karya (Persero) Tbk	2.144.427.000	-	PT Bina Karya (Persero) Tbk
Perusahaan (PMN) Sagar			Perusahaan (PMN) Sagar
Perusahaan (PMN) Sagar, Bidang Pekerjaan Peranggulanan Bekas Gudang dan Tempat	9.770.14.000	9.770.14.000	Perusahaan (PMN) Sagar, Bidang Pekerjaan Peranggulanan Bekas Gudang dan Tempat
PT Sinar Tiga	-	11.819.262.940	PT Sinar Tiga
PT Pelabuhan Indonesia (Persero) I	-	12.000.000.000	PT Pelabuhan Indonesia (Persero) I
Perumahan Daerah Kota Depok, Dinas Perumahan dan Permukiman	-	3.916.200.000	Perumahan Daerah Kota Depok, Dinas Perumahan dan Permukiman
Wapindo (Makassar) KSO	-	6.040.000.000	Wapindo (Makassar) KSO
PT Brantas Karya (Persero) Tbk Gedung (Kediri) (Rp 1.000.000.000)	700.000.000	1.300.000.000	PT Brantas Karya (Persero) Tbk Gedung (Kediri) (Rp 1.000.000.000)
Jumlah	80.000.000.000	106.048.000.000	Total
Saldo penyelesaian			Settlement amount
PT Brantas Abipraya - PT Mitra Transindo Tegalapa KSO	22.110.000.000	-	PT Brantas Abipraya - PT Mitra Transindo Tegalapa KSO
PT Brantas Abipraya - PT Bangun Cipta Konstruksi PT Brantas Bangun Cipta KSO (Pekalongan) (Makassar)	24.200.000.000	-	PT Brantas Abipraya - PT Bangun Cipta Konstruksi PT Brantas Bangun Cipta KSO (Pekalongan) (Makassar)
PT Brantas Abipraya - PT Pella Nusa Tenggara KSO	20.344.733.070	-	PT Brantas Abipraya - PT Pella Nusa Tenggara KSO
PT Brantas Abipraya - PT Bangun Cipta Konstruksi PT Brantas Bangun Cipta KSO (Gedung) (Makassar)	11.762.700.000	-	PT Brantas Abipraya - PT Bangun Cipta Konstruksi PT Brantas Bangun Cipta KSO (Gedung) (Makassar)
PT Brantas Abipraya - PT Unjarsari Surya Prima KSO	11.407.000.000	-	PT Brantas Abipraya - PT Unjarsari Surya Prima KSO
PT Brantas Abipraya - PT Jaya Nusantara KSO	12.000.000.000	-	PT Brantas Abipraya - PT Jaya Nusantara KSO
PT Brantas Abipraya - PT Mitra Transindo Kediri KSO	9.000.000.000	-	PT Brantas Abipraya - PT Mitra Transindo Kediri KSO
PT Brantas Abipraya - PT Adi Karya (Persero) KSO	4.500.000.000	-	PT Brantas Abipraya - PT Adi Karya (Persero) KSO
PT Brantas Abipraya - PT Bina Karya Cipta ABC PT Brantas Abipraya - PT Tri Cipta Perkasa	2.000.000.000	-	PT Brantas Abipraya - PT Bina Karya Cipta ABC PT Brantas Abipraya - PT Tri Cipta Perkasa
PT Tiga Abad KSO	7.000.000.000	-	PT Tiga Abad KSO
Perumahan (PMN) Sagar (Kediri) (Rp 1.000.000.000)	100.000.000	-	Perumahan (PMN) Sagar (Kediri) (Rp 1.000.000.000)
Saldo dari rekanan lainnya	100.000.000.000	-	Saldo dari rekanan lainnya
Praktik Bisnis Kediri	14.000.000.000	40.000.000.000	Praktik Bisnis Kediri
Jumlah (tidak tercatat)	200.000.000.000	200.000.000.000	Total related parties
Saldo yang			Left
Gedung (Kediri) (Rp 1.000.000.000)	1.000.000.000	1.000.000.000	Gedung (Kediri) (Rp 1.000.000.000)
Jumlah piutang berkaitan / terkait	201.000.000.000	202.000.000.000	Total related parties - net

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Dijajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah),
unless otherwise stated)**

Fitra setipa			Final Judge
<u>Utang Usaha</u>			<u>Debtors/related parties</u>
PT Kurnia Beton Indonesia	23.849.028.150	14.388.634.183	PT Kurnia Beton Indonesia
PT Muti Jaya Grupa	13.711.880.885	16.974.491.379	PT Muti Jaya Grupa
PT Mitra Mitra Trail Utama	11.254.423.000	-	PT Mitra Mitra Trail Utama
PT Dua Pula Sempurna	7.871.944.341	-	PT Dua Pula Sempurna
PT Sinar 14 Dianjaya	7.319.762.239	7.319.762.239	PT Sinar 14 Dianjaya
PT Anggevida Laksana	6.649.200.000	-	PT Anggevida Laksana
PT Ruman Sakti Sakti Triast	5.882.287.771	14.766.881.878	PT Ruman Sakti Sakti Triast
KSU Palangaya - PT Barito Palangaya Laha	5.342.888.857	1.322.855.124	KSU Palangaya - PT Barito Palangaya Laha
PT Rajati Merimbata	5.262.045.874	2.262.545.874	PT Rajati Merimbata
PT Pula Land Development Tbk	5.217.625.510	5.311.526.666	PT Pula Land Development Tbk
PT Maya Beton	4.102.951.825	-	PT Maya Beton
PT Bn Jantara Indonesia	-	4.808.424.687	PT Bn Jantara Indonesia
Pemerintah Daerah Provinsi Jawa Barat/Dinas Bina Marga Dan Perencanaan Ruang	-	42.187.875.321	Pemerintah Daerah Provinsi Jawa Barat/Dinas Bina Marga Dan Perencanaan Ruang
Direktoriah Mekanisadipin, Sumatera	-	25.400.000.000	Direktoriah Mekanisadipin, Sumatera
Kompleksan Sinar, Utanada Mali Neper (28), Malawi, Maliya Daryasari Bank	-	27.418.731.886	Kompleksan Sinar, Utanada Mali Neper (28), Malawi, Maliya Daryasari Bank
PT Jaya Diantara Geoteknologi	-	7.311.703.752	PT Jaya Diantara Geoteknologi
PT Pembangunan Pustaka Perumahan	-	1.252.007.444	PT Pembangunan Pustaka Perumahan
Jumlah	107.000.003.337	116.747.484.943	100
Pranala bank	13.400.000.247	25.444.954.115	Correspondent Account/related Party
Utang bank	1.318.750.000	1.118.750.000	
Piutang	53.551.423.125	51.788.412.553	
Jumlah	148.269.476.709	137.017.601.313	100
<u>Piutang</u>			<u>100</u>
Cadangan kerugian piutang usaha	(18.872.254.871)	(14.472.261.333)	Allowance for impairment losses
Jumlah piutang setipa - bersih	133.498.174.336	122.545.318.880	Total third parties - net
Piutang usaha - bersih	442.103.238.042	614.879.472.684	Trade account receivables - net

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, seluruh nilai tercatat piutang usaha berdasarkan Rupiah.

As of December 31, 2020 and 2019, all the carrying amount of the Group's trade receivables were denominated in Rupiah.

Piutang usaha dijaminan atas utang bank (Catatan 21).

Trade accounts receivables were used as collateral to bank loans (Note 21).

Zehya waktu rata rata kredit penjualan barang adalah 60-90 hari. Tidak ada bunga yang ditambahkan pada piutang usaha untuk 60-90 hari pertama dan tanggal jatuh.

This average credit period on sale of goods is 60-90 days. No interest is charged on trade accounts receivable for the first 60-90 days from the date of the invoice.

Cadangan kerugian kredit untuk piutang usaha telah diukur menurut ECL sepanjang umur. ECL pada piutang usaha diestimasi berdasarkan matrix provisi dengan mengacu pada pengalaman gagal bayar debitur masa lalu dan analisis prospek keuangan debitur saat ini, disesuaikan dengan faktor risiko yang spesifik dan debitur dan kondisi ekonomi umum sesuai di mana debitur beroperasi. Grup telah mengakui penyisihan kerugian sebesar 100% atas seluruh piutang yang telah tertunggak lebih dari jangka waktu tertentu.

Allowance for credit losses for trade accounts receivable has been measured at an amount equal to lifetime ECL. The ECL on trade accounts receivable are estimated using a provision matrix by reference to past default experience of the debtor and an analysis of the debtor's current financial position, adjusted for factors that are specific to the debtors and general economic conditions of the industry in which the debtors operate. The Group has recognized a loss allowance of 100% against all receivables past due over several period.

Tidak ada perubahan dalam teknik estimasi atau asumsi signifikan yang dibuat selama periode pelaporan berjalan.

There has been no change in the estimator techniques or significant assumptions made during the current reporting period.

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian piutang usaha adalah cukup untuk menilai kemungkinan tidak terbayarnya piutang usaha di kemudian hari.

Management believes that allowance for impairment losses is adequate to cover possible loss from uncollectible accounts receivables in the future.

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah),
unless otherwise stated)**

7. PIUTANG RETENSI

7. RETENTION RECEIVABLES

	2020	2019	
(Piutang Retensi)			Retensi Pasang
PT Perumasa (Persero)	32.077.343.848	4.000.110.978	PT Perumasa (Persero)
Pembiayaan Daerah Kabupaten Lumajang Tengah Dana PUPRDA	(203.111.758)	4.000.000.000	Pembiayaan Daerah Kabupaten Lumajang Tengah Dana PUPRDA
PT Perakumar Indonesia II (Persero)	4.381.000.000	-	PT Perakumar Indonesia II (Persero)
PT Anggada Ruda II (Persero)	1.000.000.000	4.000.000.000	PT Anggada Ruda II (Persero)
PT Bumi Pembangunan Daerah Selatan Tenggara Kawasan RUPD, Derau Sida Maja	1.276.881.894	-	PT Bumi Pembangunan Daerah Selatan Tenggara Kawasan RUPD, Derau Sida Maja
Selain Pembiayaan Lain Nasional	-	-	Selain Pembiayaan Lain Nasional
Walaupun demikian, pada tahun	4.407.060.841	-	Walaupun demikian, pada tahun
PT Perakumar Daerah Sumatera II (Persero)	4.224.000.000	-	PT Perakumar Daerah Sumatera II (Persero)
Kawasan RUPD, Derau Perumahan Perumahan	-	-	Kawasan RUPD, Derau Perumahan Perumahan
2019 demikian, tahun	4.176.881.894	-	2019 demikian, tahun
PT Perakumar Indonesia II (Persero)	2.417.000.000	-	PT Perakumar Indonesia II (Persero)
PT Bumi Sida (Persero) Tbk	2.200.000.000	1.000.000.000	PT Bumi Sida (Persero) Tbk
PT Mula Mula Intersubur	2.000.000.000	-	PT Mula Mula Intersubur
Kawasan RUPD, Derau SDN, Derau Hilir, Solong Kawasan RUPD, Derau Sida Maja	1.000.000.000	-	Kawasan RUPD, Derau SDN, Derau Hilir, Solong Kawasan RUPD, Derau Sida Maja
Selain Pembiayaan Lain Manufaktur & Pranala Subsektor Lainnya	2.214.000.000	-	Selain Pembiayaan Lain Manufaktur & Pranala Subsektor Lainnya
PT PUA (Persero)	-	2.184.000.000	PT PUA (Persero)
PT Anggada Ruda I (Persero)	1.000.000.000	-	PT Anggada Ruda I (Persero)
Kawasan RUPD, Derau Sida Maja, Derau	10.000.000	4.000.000.000	Kawasan RUPD, Derau Sida Maja, Derau
Kawasan RUPD, Derau Sida Maja	-	10.000.000.000	Kawasan RUPD, Derau Sida Maja
Selain Pembiayaan Lain Nasional & Kawasan Agribisnis Derau Perumahan Lain	-	4.000.000.000	Selain Pembiayaan Lain Nasional & Kawasan Agribisnis Derau Perumahan Lain
Pembiayaan Manufaktur Lainnya	-	-	Pembiayaan Manufaktur Lainnya
Walaupun demikian, pada tahun 2019, tahun	-	2.174.000.000	Walaupun demikian, pada tahun 2019, tahun
Lain-lain (kecuali PUPD dan lainnya)	1.211.000.000	2.401.000.000	Lain-lain (kecuali PUPD dan lainnya)
Jumlah	36.044.000.000	40.401.000.000	Total
Dibayar	-	-	Less
Garansi (kecuali pembiayaan)	(6.000.000)	(6.000.000)	Guarantee (except financing)
Jumlah piutang retensi - bersih	30.044.000.000	34.401.000.000	Total (net of guarantee) - bersih

	2020	2019	
(Piutang Retensi)			Retensi Pasang
Universitas Jember	4.000.000.000	-	Universitas Jember
PT Pura Lada Development Tbk	4.000.110.000	4.000.110.000	PT Pura Lada Development Tbk
PT Perakumar Indonesia Tengah Daerah	4.000.000.000	2.000.000.000	PT Perakumar Indonesia Tengah Daerah
PT Bumi Sida Sida	4.176.881.894	1.000.000.000	PT Bumi Sida Sida
100% PT Bumi Perumahan Derau - PT Perakumar	4.000.000.000	-	100% PT Bumi Perumahan Derau - PT Perakumar
PT Derau Tengah Sida	4.000.000.000	-	PT Derau Tengah Sida
PT Derau Sida Indonesia	2.000.000.000	2.000.000.000	PT Derau Sida Indonesia
PT Perakumar Indonesia I (Persero)	2.000.000.000	2.000.000.000	PT Perakumar Indonesia I (Persero)
PT Bumi Sida (Persero) Tbk	2.000.000.000	4.000.000.000	PT Bumi Sida (Persero) Tbk
PT Mula Mula Intersubur	2.000.000.000	1.000.000.000	PT Mula Mula Intersubur
PT Mula Mula Intersubur	2.000.000.000	-	PT Mula Mula Intersubur
PT Perakumar Sumatera	2.000.000.000	-	PT Perakumar Sumatera
Universitas Jember (kecuali Manufaktur Lain-lain (kecuali PUPD dan lainnya))	1.000.000.000	2.000.000.000	Universitas Jember (kecuali Manufaktur Lain-lain (kecuali PUPD dan lainnya))
Jumlah	40.000.000.000	41.000.000.000	Total
Dibayar	-	-	Less
Garansi (kecuali pembiayaan)	(20.000.000)	(20.000.000)	Guarantee (except financing)
Jumlah piutang retensi	20.000.000.000	21.000.000.000	Total (net of guarantee)
Piutang retensi - bersih	18.000.000.000	19.000.000.000	Retention receivable - net

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Dyajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

5. PIUTANG LAIN-LAIN

8. OTHER RECEIVABLES

	2020	2019	
Piutang beresal			Related parties
PT Jermol Aproyada Adiprjkt Brantas-Adiprjkt-Dan	174.776.000	-	PT Jermol Aproyada Adiprjkt Brantas-Adiprjkt-Dan
Perusahaan PEO	248.227.000	86.721.000	Perusahaan PEO
PT Brantas Engineering Konsultan Konsultan Adiprjkt Selektara	113.803.000	113.803.000	PT Brantas Engineering Konsultan Konsultan Adiprjkt Selektara
	52.410.333	388.818.333	
Jumlah piutang beresal	1.178.176.872	878.269.000	Total related parties
Piutang ketiga			Third parties
Klaim asuransi, Conductor All-Risk (CAR)	15.372.828.186	21.915.384.537	Conductor All-Risk (CAR) insurance claim
Penjualan aset	250.000.000	-	Sales of asset
Proses	33.000.000	11.117.688	Employee
Lain-lain	1.262.269.028	10.882.257.489	Others
Jumlah	17.918.357.214	32.825.551.604	Total
Dikurangi:			Less:
Cadangan kerugian piutang lain-lain	(14.182.140.664)	-	Allowance for impairment losses
Jumlah piutang ketiga - bersih	3.666.176.550	32.825.551.604	Total third parties - net
Piutang lainnya - bersih	4.782.666.664	32.188.437.879	Others receivables - net

Piutang kepada Yayasan Adiprjkt Selektara merupakan piutang PT Brantas Energi (entitas anak) dan PT Perajya Branta Energi, entitas anak PT Brantas Energi, atas saham modal anak Perusahaan.

Receivables to Adiprjkt Selektara Foundation are receivable of PT Brantas Energi (a subsidiary), and PT Perajya Branta Energi, subsidiary of PT Brantas Energi, on the paid-up capital of the Company's subsidiaries.

Piutang kepada PT Brantas Engineering Konsultan merupakan piutang PT Brantas Energi atas biaya operasional.

Receivables to PT Brantas Engineering Consultant are receivable of PT Brantas Energi on operational costs.

Klaim asuransi CAR per 31 Desember 2020, merupakan klaim atas proyek:

CAR insurance claims as of December 31, 2020 are project claims:

- Proyek Rehabilitasi Jaringan Irigasi D.I. Padas
- Proyek Pembangunan Waduk Tukul
- Proyek Pembangunan PLTM Matang Hulis
- Proyek Pembangunan Gedung GUK Masa Tenggara Barat
- Proyek Terowongan Puncak Kelud
- Proyek Kali Gunung
- Proyek Way Besar

- Proyek Rehabilitasi Jaringan Irigasi D.I. Padas
- Proyek Pembangunan Waduk Tukul
- Proyek Pembangunan PLTM Matang Hulis
- Proyek Pembangunan Gedung GUK Masa Tenggara Barat
- Proyek Terowongan Puncak Kelud
- Proyek Kali Gunung
- Proyek Way Besar

Klaim asuransi CAR per 31 Desember 2019, merupakan klaim atas proyek:

CAR insurance claims as of December 31, 2019 are project claims:

- Proyek rehabilitasi jaringan irigasi D.I. Padas
- Proyek pembangunan waduk Tukul
- Proyek pembangunan PLTM Matang Hulis
- Proyek perantara PLTM Saka

- Proyek rehabilitasi jaringan irigasi D.I. Padas
- Proyek pembangunan waduk Tukul
- Proyek pembangunan PLTM Matang Hulis
- Proyek perantara PLTM Saka

Cadangan kerugian kredit atas piutang lain-lain telah diukur dengan ECL sepanjang umur. ECL pada piutang lain-lain diestimasi berdasarkan masa proyek dengan mengacu pada pengalaman gagal bayar debitur masa lalu dan analisis posisi keuangan debitur saat ini, disesuaikan dengan faktor risiko yang spesifik dan debitur dan kondisi ekonomi umum eksternal mana debitur beroperasi. Grup telah mengakui penyisihan kerugian sebesar 100% atas seluruh piutang yang tidak diharapkan masih dan jangka waktu tertentu.

Allowance for credit losses for others accounts receivable has been measured at an amount equal to lifetime ECL. The ECL on others accounts receivable are estimated using a provision matrix by reference to past default experience of the debtor and an analysis of the debtor's current financial position, adjusted for factors that are specific to the debtor and general economic conditions of the industry in which the debtor operate. The Group has recognized a loss allowance of 100% against all receivables past due over several period.

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Drajabkan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

Tidak ada perubahan dalam teknik estimasi atau asumsi signifikan yang dibuat selama periode pelaporan berjalan.

There has been no change in the estimator techniques or significant assumptions made during the current reporting period.

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang relatif sudah cukup.

Management believes that the allowance for impairment losses of receivable is adequate.

10. PIUTANG SEWA PEMBIAYAAN

10. FINANCE LEASE RECEIVABLES

	2020	2019	
Piutang sewa pembiayaan: Pendapatan sewa pembiayaan yang belum diakui	711.113.107.367	744.778.651.258	Finance lease receivables Unearned revenue on finance lease
	<u>473.602.507.488</u>	<u>498.611.682.746</u>	
Jumlah	<u>237.509.679.872</u>	<u>238.263.859.110</u>	Total
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(736.664.427)	-	Less Allowance for impairment losses
Piutang sewa pembiayaan - bersih	<u>236.623.018.445</u>	<u>238.263.859.110</u>	Finance lease receivable - net
Dikurangi - Bagian jatuh tempo dalam satu tahun	8.997.165.750	12.052.482.658	Less - current portion
Piutang sewa jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	<u>227.625.852.695</u>	<u>226.211.376.452</u>	Long-term finance lease receivables - net of current installments

Jumlah perjanjian sewa pembiayaan sesuai dengan jatuh temponya adalah sebagai berikut:

Total finance lease installments based on maturity date are as follows:

	Pembayaran minimum sewa pembiayaan/Minimum lease payments		Nilai kini dari pembayaran, pembayaran minimum sewa/ Present value of minimum lease payments		
	2020	2019	2020	2019	
Anggaran sewa pembayaran:					Finance lease installments
Tidak jatuh tempo dalam satu tahun	52.952.825.388	34.246.725.196	8.729.829.183	(2.052.482.658)	Due and within one year
Jatuh tempo satu tahun sampai lima tahun	406.216.101.852	692.725.626.690	207.526.400.899	236.211.376.452	More than one year up to five years
Sub jumlah	<u>711.122.187.240</u>	<u>744.778.651.886</u>	<u>216.256.230.082</u>	<u>234.161.109.110</u>	Sub total
Pendapatan sewa pembayaran belum diakui:					Unearned lease income
Tidak jatuh tempo dalam satu tahun	43.218.180.222	41.094.241.038	-	-	Due and within one year
Jatuh tempo satu tahun sampai lima tahun	436.664.311.193	456.517.401.408	-	-	More than one year up to five years
Sub jumlah	<u>479.882.491.415</u>	<u>497.611.642.446</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	Sub total
Jumlah	<u>237.239.695.825</u>	<u>238.263.859.110</u>	<u>216.256.230.082</u>	<u>234.161.109.110</u>	Total

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

Mulai cadangan kerugian kredit adalah sebagai berikut:

	2020
Solusi aset	
Perubahan PSAK 71 (Garis 2)	718.893.364
Saldo awal tahun berjalan (setelah penyesuaian)	718.893.368
Jumlah pemulihan	(18.328.473)
Saldo akhir	700.564.895

Mengadakan piutang sewa atas jual - beli tenaga listrik antara PT PLN (Persero) dengan PT Brantas Aya Surya Energi (BASE) dan PT Sahung Brantas Energi (SBE) berdasarkan Power Purchase Agreement ("PPA") dan bertu atas COD masing-masing pada tanggal 18 Februari 2016 dan 13 April 2017.

Hak atas tanah PT Brantas Aya Surya Energi diperoleh berdasarkan Sertifikat Hak Guna Bangunan ("HGB") yang dapat diperpanjang dengan masa yang akan berakhir pada 22 Desember 2045. Grup memiliki keyakinan dapat memperpanjang HGB tersebut pada akhir masa berlaku HGB.

Hak atas tanah PT Sahung Brantas Energi diperoleh berdasarkan Ijin Pemanfaatan Kawasan Hutan ("IPKH") Nomor: SK.35/Menhut/Setjen/PLA.01/2013 tanggal 17 Januari 2013 yang berakhir pada 15 Februari 2037 serta Sertifikat Hak Guna Bangunan ("HGB") yang terdiri atas 3 HGB dan Sertifikat Hak Guna Bangunan yang dapat diperpanjang (dengan masa yang akan berakhir) pada 6 Desember 2047. Grup memiliki keyakinan dapat memperpanjang IPKH serta HGB tersebut pada akhir masa berlaku.

Pada tanggal 31 Desember 2020, aset pertambangan listrik terkait Power Purchase Agreement ("PPA") PT Brantas Aya Surya Energi dan PT Sahung Brantas Energi dengan PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) ("PLN") diukurkan bertitik semua risiko kerusakan kepada PT Asuransi Sinargraha Upacara baik berupa bangunan gedung, mesin, dan peralatan pertambangan dengan nilai pertanggungan masing-masing senilai Rp 33.312.342.892 dan Rp 581.582.000.000. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggunkan.

Berdasarkan Berita Acara COD tanggal 19 Februari 2016, PT Brantas Aya Surya Energi, berita Acara COD tanggal 13 April 2017, PT Sahung Brantas Energi, setelah anal. kepemilikan tidak langsung, telah menyelesaikan seluruh proses pembangunan instalasi dan pertambangan listrik, piutang sewa atas perjanjian tersebut sesuai dengan PSAK 30-Sewa.

The movements in allowance for credit losses are as follows:

	2019:	
	-	Balance at beginning of year
	-	Addition of PSAK 71 (Note 2)
	-	Balance at beginning of the year (adjustment)
	-	Total recovery
	-	Ending balance

Represents lease receivables for the sale - purchase of electricity between PT PLN (Persero) and PT Brantas Aya Surya Energi (BASE) and PT Sahung Brantas Energi (SBE) based on the Power Purchase Agreement ("PPA") and COD dates on February 18, 2016 and April 13, 2017 respectively.

The land rights of PT Brantas Aya Surya Energi were obtained based on a Renewable Rights to Build ("HGB") with a period ending on December 22, 2045. The Group has the confidence to extend the HGB at the end of the HGB validity period.

The land rights of PT Sahung Brantas Energi were obtained based on the Borrowing and Use of Forest Area Permit ("IPKH") Number: SK.35/Menhut/Setjen/PLA.01/2013 dated January 17, 2013 which ended on February 15, 2037 as well as the Right to Use Building Certificate ("HGB") which consists 3 HGB for renewable substations with a period ending on December 6, 2047. The Group has the confidence to extend the Borrowing and Use of Forest Area Permit ("IPKH") and Right to Use Building Certificate ("HGB") at the end of their validity period.

As of December 31, 2020, hydro power plant assets related to the Power Purchase Agreement ("PPA") PT Brantas Aya Surya Energi and PT Sahung Brantas Energi with PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) ("PLN") were insured against all risks of damage with PT Asuransi Sinargraha Upacara the entire in the form of buildings, machinery, and ancillary equipment with insurance coverage amounting to Rp 33,312,342,892 and Rp 581,582,000,000 respectively. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses from the asset insured.

Based on the minutes COD dated February 19, 2016, PT Brantas Aya Surya Energi, on COD dated April 13, 2017, PT Sahung Brantas Energi, subsidiaries indirect ownership, has completed the entire development process installations and power plants - receivables from the service agreement in accordance with PSAK 30 - Leases.

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Drajabkan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, tanah, mesin dan peralatan yang berkaitan dengan pembangkit tenaga tenaga surya (PLTS) Gembira dan pembangkit tenaga tenaga methane (PLTM) Padang Guci - 1 tersebut dijamin/pada PT Indonesia Infrastructure Finance dari PT Bank Negara Indonesia Syariah seluasnya dengan piutang yang diterima PT Brantas Aya Surya Energi dan PT Sahang Brantas Energy (subsidiary anak) (Catatan 24)

As of December 31, 2020 and 2019, land and equipment pertaining to solar cell power plant (PLTS) Gembira and methane power plants (PLTM) Padang Guci - 1 pledge guaranteed at PT Indonesia Infrastructure Finance and PT Bank Negara Indonesia Syariah in connection with the loan received by PT Brantas Aya Surya Energi (subsidiary) and PT Sahang Brantas Energy (subsidiary) (Note 24)

Seluruh bangunan, mesin, peralatan (mesin/pompa dan suku cadang PT Brantas Aya Surya Energi dan PT Sahang Brantas Energi), diasuransikan atas risiko kebakaran, gempa bumi dan risiko lainnya kepada PT Asuransi Sinergi Utama, dengan nilai pertanggungan yang menurut pihak Manajemen memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian atas risiko kebakaran, gempa bumi dan risiko lainnya yang mungkin dialami Grup.

The entire buildings, machinery, auxiliary equipment and spare parts of PT Brantas Aya Surya Energi and PT Sahang Brantas Energi, insured for the risk of fire, earthquake and other risks to PT Asuransi Sinergi Utama with coverage which according to the management is adequate to cover possible losses on the risk of fire, earthquake and other risks that may be suffered by the Group.

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai akan memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian atas risiko kebakaran/padangan.

The management believes that the amount of allowance for impairment losses are adequate to cover the possible losses that might arise from uncollectible receivables.

11. ASET KEUANGAN DARI PROYEK KONSESI

11. FINANCIAL ASSETS FROM CONCESSION PROJECT

Merupakan prinsip aset keuangan konsesi atas instalasi dan pembangkit tenaga per 31 Desember 2020 dan 2019 sebagai berikut:

Represents principle of concession financial assets of the installation and power plant as of December 31, 2020 dan 2019 as follow:

	2020	2019	
Solusi awal Provisional	279.389.852.872	-	Beginning Balance
Prosedur anggaran dan revisi/Revisi	20.225.238.204	-	Balance related from concession service
Reklasifikasi dan aset lain/Reclassification and other assets	-	279.389.852.872	Reclassification from assets under completion
Perolehan dari PLN	29.258.792.580	-	Received from PLN
Saldo akhir	328.873.883.656	279.389.852.872	Ending balance
Dianggap dapat pada akhir			
- aset akan jatuh/Will mature	0.407.362.880	-	asset current portion
- aset tidak jatuh/Will not mature	2.708.823.031	-	Long-term
Jumlah tagihan jangka pendek	3.117.254.911	-	Total short-term
Saluran jangka panjang	278.066.134.872	279.389.852.872	Long-term

Aset keuangan konsesi ini adalah dalam mata uang rupiah.

Concession financial assets are denominated in rupiah.

Aset keuangan konsesi ini terkait dengan pengembalian biaya modal atas pembangkit tenaga, sebagaimana diatur dalam PPA dengan PLN. Entitas anak Perusahaan memiliki hak kontraktual dari perjanjian konsesi jasa untuk menerima jumlah pembayaran tetap selama masa konsesi.

These concession financial assets related to the return of capital costs on power plants, as stipulated in the PPA with PLN. Company subsidiaries have contractual rights of a service concession arrangements to receive a fixed payment amount during the concession period.

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Drajaikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

Aset keuangan komersi lancar merupakan aset keuangan komersi atas pengembalian biaya modal atas pembangkit listrik yang akan dilunasi kurang dari satu tahun. Estimasi penurunan tersebut berdasarkan jadwal yang telah disetujui didalam PPA dengan PLN.

Current concession financial assets are receivables for the return of capital costs on power plants that will be repaid less than one year. Estimation is based on the repayment schedule agreed in the PPA with PLN.

Berdasarkan Berita Acara COD tanggal 27 Desember 2019, PT Brantas Cakrawala Energi telah menyelesaikan seluruh proses pembangunan instalasi dan pembangkit listrik - pusing atas perjanjian jasa kuasa, sesuai sesuai dengan PSAK 10 - Sewa. PT Brantas Cakrawala Energi, mengalihkan aset sewa pembiayaan tersebut kepada lessee dan setelah diambatkan dengan ketentuan konstruksinya, seluruh nilai pembelian aset pembiayaan direklasifikasi menjadi aset keuangan komersi sewa pembiayaan.

Based on minutes of meeting COD dated December 27, 2019, PT Brantas Cakrawala Energi has completed the entire development process installations and power plants - receivables from service concessions agreements in accordance with PSAK 10 - Leases. PT Brantas Cakrawala Energi, the leased asset is transferred to the lessee and once coupled with the advantage of its construction, the entire value of financing the acquisition of assets reclassified into concession financial assets.

Seluruh aset keuangan komersi atas perjanjian jasa kuasa tersebut dijaminan pada PT Indonesia Infrastructure Finance, PT Bank Negara Indonesia Syariah dan PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) selendungan dengan pinjaman yang diterima PT Brantas Cakrawala Energi.

All concession financial assets on the concession services agreement pledged at PT Indonesia Infrastructure Finance, PT Bank Negara Indonesia Syariah and PT Sarana Multi Infrastruktur in connection with the debt received by PT Brantas Cakrawala Energi.

Seluruh aset keuangan komersi PT Brantas Cakrawala Energi baik berupa bangunan, mesin, peralatan pendukung dan suku cadang diasuransikan atas risiko kebakaran, gempa bumi dan risiko lainnya kepada PT Asuransi Sinarjaya Utarakarya dengan nilai pertanggungan yang memadai. Manajemen merasa untuk menutup kemungkinan kerugian yang mungkin dialami Grup.

The entire assets of PT Brantas Cakrawala Energi such as buildings, machinery, ancillary equipment and spare parts insured for the risk of fire, earthquake and other risks to PT Asuransi Sinarjaya Utarakarya with coverage which according to the management is adequate to cover possible losses may be suffered by the Group.

Manajemen berpendapat tidak ada indikasi penurunan nilai atas kemungkinan tidak teragutnya aset keuangan komersi tersebut.

Management believes there is no indication of impairment for possible uncollectible concession financial assets.

12. PERSEDIAAN

12. INVENTORIES

	2020	2019	
Bahan material konstruksi	85.257.552.354	167.530.512.487	Construction materials
Bahan baku produk beton	36.006.018.211	44.497.424.524	Raw materials of concrete products
Barang jadi produk beton	77.063.123.066	70.948.579.686	Finished goods of concrete products
Barang dalam proses produk beton	4.851.218.555	4.802.115.810	Work in process of concrete products
Suku cadang	2.176.276.694	2.673.977.661	Spare parts
BBM dan pelumas	1.804.581.356	1.509.805.170	Fuel oil and lubricant
Jumlah	216.903.144.236	390.764.945.650	Total

Pencapaian pencatatan terhadap kondisi fisik persediaan pada akhir tahun menunjukkan Persediaan Berpendapatan bahwa penyisihan untuk persediaan tidak diperlukan karena tingkat perputaran persediaan yang cukup tinggi.

Based on a review of the physical condition of inventories at the end of the year, the Company's management believes that the allowance for inventories is not necessary because of the high inventory turnover rate.

Sebagian persediaan digunakan sebagai jaminan atas pinjaman jangka pendek Perusahaan dan telah diasuransikan dengan bank's clause PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Some inventories are used as collaterals for the Company's short term loans and has been insured with bank's clause of PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

13. UANG MUKA

13. ADVANCES

	2020	2019	
Subkontraktor	88.982.573.850	41.288.447.345	Subcontractor
Pemasiok	62.908.310.468	30.060.541.230	Supplier
Mandor	4.011.532.760	-	Foreman
Operasional	3.591.231.890	23.018.391.810	Operational
Konsultansi	188.380.703	188.380.703	Consultant
Lain-lain	3.473.771.132	-	Others
Jumlah	143.125.758.483	136.493.771.417	Total

Uang muka pemasiok dan subkontraktor merupakan uang muka yang diberikan kepada pemasiok dan subkontraktor sehubungan dengan kontrol pelaksanaan pekerjaan proyek, serta pengadaan bahan baku dan material konstruksi di proyek.

Supplier and subcontractors advances represent advances paid to suppliers and subcontractors in connection with contract implementation of project work, site procurement of construction raw and construction materials at the project.

Uang muka operasional merupakan uang muka yang diberikan kepada pelaksana proyek untuk keperluan operasional proyek.

Operational advance represent advance which is given to the project implemented for project operational purposes.

Uang muka konsultan merupakan uang muka atas bantuan jasa dalam pekerjaan Detailed Engineering Design Pembangkit Listrik Tenaga Mini Hydro (PLTMH) Rongkong dan Baitise dengan PT Indonesia Hydro Consultant.

Consultant advance represents advance on cooperation in Detailed Engineering Design project of Rongkong and Baitise Power Plant Mini Hydro with PT Indonesia Hydro Consultant.

14. PAJAK DIBAYAR DIMUKA

14. PREPAID TAXES

	2020	2019	
Daftar Pajak Retensi			Claim for tax refund
PPH Badan Pasal 29 Tahun 2018	3.455.788.177	-	Corporate Income Tax Article 29 2018
PPH Pasal 23 Tahun 2018	28.004.334	-	Income tax Article 23 2018
Pajak Pertambahan Nilai	120.345.582.862	450.730.346.863	Value Added Tax
Pajak Penghasilan			Income Tax
Pasal 4 (2) (Final)	24.346.584.173	3.196.700.170	Article 4 (2) (Final)
Pasal 21	-	74.512.800	Article 21
Pasal 22	2.283.178.109	2.382.782.816	Article 22
Pasal 23	120.347.095	675.181.892	Article 23
Jumlah	150.630.581.548	453.959.577.658	Total

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disediakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

15. BEBAN DIBAYAR DIMUKA

15. PREPAID EXPENSES

	2020	2019	
Persediaan persiapan konstruksi	55.348.554.012	78.091.155.528	Preparation of construction work
Persediaan persiapan pabrik beton : dan on site plant	27.523.940.682	13.577.235.474	Concrete plant and on site plant preparation work
Persediaan kantor dan rumah tangga proyek	20.577.875.200	5.190.270.261	Office equipment and household project
Jumlah:	3.862.347.360	5.165.370.544	Insurance
Tanggungan biaya bangunan	1.389.880.381	1.076.889.212	House and building tender
Biaya umum	2.200.550.919	8.076.223.878	Operating expenses
Proses nilai aset penjualan	2.102.187.883	2.052.795.710	Bank provision and guarantee
Persediaan proyek	1.887.887.447	4.819.906.588	Project equipment
Lain-lain	674.130.474		Other
Jumlah	174.277.881.665	118.404.871.862	Total

Beban dibayar dimuka pekerjaan persiapan merupakan biaya-biaya yang dibebankan sehubungan dengan pekerjaan persiapan konstruksi. Pemenuhan seperti biaya pengurusan proyek, tender dan biaya konstruksi lainnya.

Prepaid expenses of construction preparation work represent costs disposed connection to preparation of construction project activities such as of project management cost, bid and tender related construction costs.

Beban dibayar dimuka pelaksanaan persiapan pabrik beton dan on site plant merupakan biaya-biaya yang dibebankan sehubungan dengan persiapan kegiatan pabrik beton dan on site plant dan biaya terkait persiapan produksi beton lainnya.

Prepaid expenses of concrete plant and on site preparation work represent cost disposed of in connection to preparation of concrete plant and on site plant activities and cost related to preparation of other concrete production.

16. JAMINAN

16. GUARANTEE

Merupakan saldo dana Perumstnasah yang ditahan oleh sebagai jaminan (akumulasi) proyek bandara jumlah.

Represents the balance of the Company's funds held for the issuance of guarantees as collateral for the relation of the Jusada Airport project.

17. ASET REAL ESTATE

17. REAL ESTATE ASSETS

Grup memiliki properti hunian berupa bangunan jadi, properti dalam konstruksi dan tanah dalam pengembangan (dengan rincian sebagai berikut).

The Group owns residential properties consist of finished buildings, properties under construction and lands under development detailed as follow:

	2020	2019	
Bagian aset:			Current asset:
Bangunan jadi	209.748.329.347	383.378.884	Finished buildings
Bangunan dalam konstruksi	176.087.454.874	482.040.720.732	Buildings under construction
Tanah dalam pengembangan	62.532.838.389	69.222.910.000	Land under development
Jumlah	448.368.622.610	1.134.642.515.516	Total
Bagian aset lain:			Non-current asset:
Tanah aset pengembangan	13.891.448.704	13.891.448.704	Land for development

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

a. Aset real estate lancar

Bangunan jadi terdiri atas beberapa proyek sebagai berikut:

	2020	2019	
Urban Height apartment	300.063.373.517	-	Urban Height apartment
Arya Green Maguwoharjo	11.160.856.000	-	Arya Green Maguwoharjo
Arya Green Kalasan	7.045.500.000	-	Arya Green Kalasan
Arya Seta Village	-	163.370.804	Arya Seta Village
Jumlah	328.269.729.517	163.370.804	Total

Bangunan dalam konstruksi terdiri atas beberapa proyek sebagai berikut:

	2020	2019	
Urban Height Residence	-	308.793.705.045	Urban Height Residence
Arya Green Pambanang	98.844.068.878	73.068.320.314	Arya Green Pambanang
Arya Green Tugu Halang	68.324.791.708	23.924.331.470	Arya Green Tugu Halang
Arya Green Kalasan	8.340.525.144	-	Arya Green Kalasan
Arya Green Maguwoharjo	1.878.767.341	209.767.801	Arya Green Maguwoharjo
Arya Green Simalupang	659.060.799	-	Arya Green Simalupang
Arya Seta Village	363.370.803	-	Arya Seta Village
Jumlah	156.867.454.578	462.045.724.759	Total

Bangunan dalam konstruksi merupakan biaya perolehan aset real estate berupa rumah tinggal dan apartemen yang masih dalam proses konstruksi. Manajemen berpendapat tidak terdapat hambatan dalam penyelesaian proyek.

Buildings under construction represent acquisition cost of real estate asset which consist of houses and apartments under construction. Management believes that there are no constraint in the completion of the projects.

Tanah dalam pengembangannya merupakan aset nilai nyata berupa tanah yang sedang dikembangkan, yang terdiri dari:

Land under development represent real estate assets which are land under development consist of:

	2020	2019	
Tanah - Subang	62.552.825.360	56.807.300.000	Land - Subang
Tanah - Jogjakarta	-	10.864.750.000	Land - Jogjakarta
Jumlah	62.552.825.360	67.672.050.000	Total

Seluruh tanah tersebut akan dikembangkan sebagai perumahan.

The entire lands above will be developed as houses.

Seluruh aset real estate lancar tidak dipinjamkan dan tidak dijaminkan.

The entire current real estate are not used as collaterals and are not insured.

PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

B. Aset real estate tidak lancar

	2020	2019	
Tanah - Pekanbaru	5.337.750.000	5.337.750.000	Land - Pekanbaru
Tanah - Malang	2.429.038.000	2.429.038.000	Land - Malang
Tanah - Gresik	2.477.700.000	2.477.700.000	Land - Gresik
Tanah - Medan	2.089.200.000	2.089.200.000	Land - Medan
Tanah - Mojokerto	1.067.400.000	1.067.400.000	Land - Mojokerto
Tanah - Padang	172.000.000	172.000.000	Land - Padang
Tanah - Banjar Baru	22.400.000	22.400.000	Land - Banjar Baru
Tanah - Pontianak	6.900.000	6.900.000	Land - Pontianak
Jumlah	13.801.488.000	13.801.488.000	Total

Selagian aset real estate tidak lancar digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diterima Perusahaan dan dijaminasikan sesuai bank's clause.

Some not current real estate assets are used as collateral for the facility obtained by the Company and insured in accordance with banking clause.

16. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI DAN VENTURA BERSAMA

16. INVESTMENT IN ASSOCIATES AND JOINT VENTURE

	2020	2019	
Investasi pada entitas asosiasi	240.842.013.218	19.205.459.909	Investment in associate
Investasi pada ventura bersama	357.326.930	656.676.236	Investment in joint venture
Jumlah	241.339.345.188	19.798.136.145	Total

a. Investasi pada entitas asosiasi

a. Investment in associates

Entitas/ Entity	Tingkat Dominasi	Esensi Usaha/ Nature of Business	Persentase kepemilikan Percentage of Ownership (%)		Nilai tercatat/ Carrying amount	
			2020	2019	2020	2019
PT Rajawali UKB Bang	Asosiasi	Perdagangan barang-barang Pemerintahan	40%	40%	18.205.459.909	18.171.306.768
PT Brantas Engineering Konsultan	Asosiasi	Jasa konsultan Consultant service	40%	40%	1.257.181.879	358.699.146
PT Brantas ABIPRAYA	Asosiasi	Yantrawan industri Construction and development of toll road	40%	40%	3.045.503.210	-
PT Cita Karya Jalan Tol	Asosiasi	Perdagangan jasa Construction and development of toll road	30%	10%	212.492.300.700	-
Jumlah/Total					240.842.013.218	19.205.459.909

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah),
unless otherwise stated)**

Pada tahun 2020, Perusahaan membeli 14% kepemilikan saham PT Cita Karya Jember Tbk (CKJT) dari PT PP (Persero) Tbk, sehingga Rp 50.250.000.000 dan Perusahaan setuju untuk membayarkan sisa utang setoran modal PT PP sebesar Rp 80.500.000.000 kepada CKJT, sehingga pertambahan investasi tahun berjalan atas penyertaan di CKJT adalah sebesar Rp 170.750.000.000. Per 31 Desember 2020, sisa utang setoran modal yang belum di bayarkan adalah Rp 73.000.000.000 (Catatan 24). Dengan persentase porsi kepemilikan perusahaan pada CKJT ini, investasi pada CKJT di catat sebagai investasi pada entitas asosiasi per 31 Desember 2020 dimana sebelumnya di catat sebagai investasi jangka panjang lainnya (Catatan 18).

Pada tahun 2019, Perusahaan meningkatkan modal dasar pada PT Cita Karya Jember Tbk sebesar Rp 50.000.000.000. Per 31 Desember 2019 Perusahaan melakukan perubahan atas per 31 Desember 2019 atas investasi tersebut.

Pada tahun 2020, perusahaan melakukan investasi setoran modal pada PT Jantim Abi Abipraya (JAA) sebesar Rp 10.000.000.000 atau 40% dari modal JAA. Per 31 Desember 2020 perusahaan sudah menyetor modal sebesar Rp 3.000.000.000, dan menyetor sisa pertanggung pada Maret 2021. Per 31 Desember 2020, sisa utang setoran modal yang belum di bayarkan adalah Rp 7.000.000.000 (Catatan 24).

Akumulasi investasi pada entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

	2020	2019	
Mula-tamat awal tahun	19.096.459.919	56.262.109.483	Carrying amount at beginning of year
Mula investasi - bersih	226.750.000.000	(37.268.009.362)	Investment movements - net
Rugian laba intas asosiasi	1.098.593.310	103.299.778	Share in profit of associates
Jumlah	240.844.952.219	19.096.459.919	Total

Ringkasan informasi keuangan masing-masing entitas asosiasi disajikan dibawah ini. Ringkasan informasi keuangan tersebut ini merupakan jumlah yang disajikan dalam laporan keuangan entitas asosiasi yang disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia

In 2020, the Company purchased 14% share ownership of PT Cita Karya Jember Tbk (CKJT) from PT PP (Persero) Tbk, for Rp 50,250,000,000 and the Company agreed to pay the remaining PT PP (Persero) Tbk paid in capital payable of Rp 80,500,000,000 to CKJT, therefore the additional investment for the current year on investment in CKJT is Rp 170,750,000,000. As of December 31, 2020, the remaining paid in capital payable are Rp 73,000,000,000 (Note 24). With the addition of the company's ownership portion in CKJT, investment in CKJT recognized as investment in associate as of December 31, 2020, whereas in prior year recorded as other long-term investment (Note 18).

In 2019, the Company increase its shares in PT Cita Karya Jember Tbk amounting to Rp 50,000,000,000. As of December 31, 2019 the Company has not changed the deed of (the) investment.

In 2020, the company invested in share capital of PT Jantim Abi Abipraya (JAA) amounting to Rp 10,000,000,000 or 40% of JAA's equity. As of December 31, 2020, the company has already paid in capital of Rp 3,000,000,000 and has deposited the remaining participation in March 2021. As of December 31, 2020, the remaining paid in capital payable are Rp 7,000,000,000 (Note 24).

Changes in investments in associates is as follows:

Summarized financial information in respect of each of the Company's associates is set out below. The summarized financial information below represents amounts shown in the associated financial statements prepared in accordance to Indonesian Financial Accounting Standards

	PT RAKA di Ltd. Dury		PT Bumi Daya di Nusantara		PT Jantim Abi Abipraya	PT Cita Karya Jember Tbk	
	2020	2019	2020	2019	2020	2020	
Aset bersih	1.180.220.000	1.180.220.000	4.000.000.000	4.140.000.000	1.222.000.000	1.222.000.000	Current asset
Liabilitas bersih	30.220.000.000	30.220.000.000	-	-	1.887.000.000	1.887.000.000	Non-current asset
Salah satu anggota asosiasi	-	-	95.000.000	95.000.000	4.000.000.000	4.000.000.000	Current liability
Liabilitas kepada PT anak	-	-	-	-	-	-	Non-current liability
Perusahaan	-	-	1.000.000.000	950.000.000	-	1.000.000.000	Revenue
Laba (Rugi) tahun berjalan	81.220.000	12.220.000	67.220.000	67.220.000	11.000.000.000	27.220.000.000	Income (Loss) for the year
Laba (Rugi) kumulatif	322.000.000	34.220.000	67.220.000	67.220.000	11.000.000.000	27.220.000.000	Accumulated income (Loss)

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah),
unless otherwise stated)**

Rekonsiliasi dari ringkasan informasi keuangan di atas terhadap jumlah tercatat dari bagian entitas asosiasi yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Reconciliation of the summarized financial information above to the carrying amount of the interest in the associates recognized in the consolidated financial statements:

	PT Brantas ABC Group		PT Bumi Gedung Nusantara		PT Bumi Sri Wahana	PT Bumi Jaya SRIKITA	
	2020	2019	2020	2019	2020	2019	
Akumulasi Reservasi	1.400.000,00	1.400.000,00	1.700.000,00	1.400.000,00	1.700.000,00	17.000.000,00	Revised Carrying Amount
	<u>1.400.000,00</u>	<u>1.400.000,00</u>	<u>1.700.000,00</u>	<u>1.400.000,00</u>	<u>1.700.000,00</u>	<u>17.000.000,00</u>	
Keuntungan Bersama Neto sesuai laporan keuangan	95%	95%	95%	95%	95%	95%	Carrying of the Company Employment Contract
	<u>1.222.500,00</u>	<u>1.222.500,00</u>	<u>1.222.500,00</u>	<u>1.222.500,00</u>	<u>1.222.500,00</u>	<u>1.222.500,00</u>	

Rekonsiliasi investasi pada entitas asosiasi dari metode jangka panjang lainnya yang timbul dari arus kas investasi investasi adalah:

Reconciliation investment in associate and other long-term investment arise from cash flow financing activities as follow:

	2020	Arus Kas masuk/ Cash inflow	Arus Kas keluar/ Cash outflow	Perubahan non-kas/ Non-cash changes	2019	
Investasi pada entitas asosiasi dan lainnya bersama	14.761.124.140	(14.204.000,00)	14.204.000,00	81.000.000,00	24.100.000.000	Investasi in associate and other venture
Investasi pada perusahaan lain	61.128.000,00	-	42.000.000,00	81.000.000,00	1.821.000,00	Other long-term investment
Jumlah	<u>14.829.124.140</u>	<u>(14.204.000,00)</u>	<u>14.204.000,00</u>	<u>162.000.000,00</u>	<u>24.921.000.000</u>	Total

b. Investasi pada ventura bersama

b. Investment in joint venture

Entitas Anak	Jumlah Gedung	Bidang Usaha/ Nature of Business	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Nilai tercatat/ Carrying amount	
			2020/2019	2020	2019
Garuda - Adiprasana Gar Prasarita (PT)	Jawa	Perdagangan, perdagangan, perdagangan perdagangan dan perdagangan (perdagangan) dan perdagangan (PT) dan (PT)	5%	31.000.000	38.000.000

Mutasi investasi pada ventura sebagai berikut:

Changes in investments is as follows:

	2020	2019	
Nilai tercatat awal tahun/ Mutasi investasi - bersih	688.076.200	307.000.000	Carrying amount at beginning of year/ Investment investment end - net
Bagian laba entitas asosiasi	<u>1.201.540.200</u>	<u>341.070.200</u>	Share in profit of associates
Jumlah	<u>889.616.400</u>	<u>648.070.200</u>	Total

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Dyajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah),
unless otherwise stated)**

Ringkasan informasi keuangan entitas adalah sebagai berikut:

Summarized financial information of the entity is as follows:

	2020	2019	
Aset	1,251,712,500	1,015,081,804	Assets
Liabilitas	310,804,300	945,737,200	Liability
Perusahaan		1,212,013,800	Revenue
Laba (rugi) tahun berjalan	(574,045,400)	685,303,404	Profit (loss) for the year
Laba (rugi) komprehensif	(574,045,400)	685,303,404	Comprehensive income (loss)
Rekonsiliasi dari ringkasan informasi keuangan			Reconciliation from financial information
Aset bersih entitas	940,908,200	689,344,604	Net asset of the entity
Perusahaan	(163,305,383)	700,000,000	Adjustment
	<u>777,572,817</u>	<u>1,389,344,604</u>	
Ekuitas bagian kepemilikan Perusahaan	51%	51%	The Company's ownership portion
Nilai tercatat bagian Perusahaan	<u>397,325,850</u>	<u>699,570,656</u>	Carrying amount

15. INVESTASI JANGKA PANJANG LAINNYA

15. OTHER LONGTERM INVESTMENTS

Entitas Anak	Sifat Usaha	Sifat Usaha / Nature of Business	Persentase kepemilikan / Percentage of Ownership (%)		Nilai tercatat / Carrying amount	
			2020	2019	2020	2019
PT Jember Raya Perikanan Sekeloa	perikanan	Perusahaan perikanan komersial (perikanan)	4,2%	4,2%	4.700.000.000	1.700.000.000
PT Jember Raya Soga Bant	perikanan	Perusahaan perikanan komersial (perikanan)	3,0%	4,4%	60.000.000	
PT Dasa Raya Bant	perikanan	Perusahaan perikanan komersial (perikanan)	14,2%	10,0%	10.000.000	
		Perusahaan perikanan komersial (perikanan)			<u>7.320.000.000</u>	<u>10.000.000.000</u>

Mutu investasi adalah sebagai berikut:

Changes in investments are as follows:

	2020	2019	
Nilai tercatat awal tahun	86.700.000.000	86.700.000.000	Carrying amount at beginning of year
Pembelian investasi	901.000.000	80.000.000.000	Addition investment
Penjualan investasi	<u>(80.000.000.000)</u>		Disposal of investment
Nilai tercatat akhir tahun	<u>7.625.000.000</u>	<u>86.700.000.000</u>	Carrying amount at end of the year

**PT BRANTAS ABIRRAYA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disediakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BRANTAS ABIRRAYA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah),
unless otherwise stated**

20. ASET TETAP

20. FIXED ASSETS

	Rp						
	Saldo Awal Beginning Balance	Penambahan Additions	Penghapusan Deductions	Saldo Akhir End of Year	Saluran resorser depreciation	Saldo Akhir End of Year	
Akumulasi depresiasi							Accumulated depreciation and amortization
Akumulasi deresiasi tanah	5.000.000,00	-	-	5.000.000,00	-	5.000.000,00	Land accumulated depreciation
Akumulasi deresiasi peralatan							Accumulated depreciation equipment
Akumulasi deresiasi peralatan	1.000.000,00	1.000.000,00	-	2.000.000,00	-	2.000.000,00	Equipment accumulated depreciation
Akumulasi deresiasi kendaraan	5.000.000,00	-	1.000.000,00	4.000.000,00	-	4.000.000,00	Motor vehicle accumulated depreciation
Akumulasi deresiasi perlengkapan	1.000.000,00	-	-	1.000.000,00	-	1.000.000,00	Equipment accumulated depreciation
Akumulasi deresiasi peralatan lain	1.000.000,00	-	-	1.000.000,00	-	1.000.000,00	Other equipment accumulated depreciation
Jumlah	12.000.000,00	1.000.000,00	1.000.000,00	11.000.000,00	0,00	11.000.000,00	Total accumulated depreciation
Akumulasi depresiasi peralatan							Accumulated depreciation equipment
Akumulasi depresiasi peralatan	1.000.000,00	1.000.000,00	-	2.000.000,00	-	2.000.000,00	Equipment accumulated depreciation
Jumlah	1.000.000,00	1.000.000,00	-	2.000.000,00	0,00	2.000.000,00	Total
Akumulasi depresiasi kendaraan							Accumulated depreciation motor vehicle
Akumulasi depresiasi kendaraan	5.000.000,00	-	1.000.000,00	4.000.000,00	-	4.000.000,00	Motor vehicle accumulated depreciation
Jumlah	5.000.000,00	-	1.000.000,00	4.000.000,00	0,00	4.000.000,00	Total
Peralatan							Equipment
Peralatan	1.000.000,00	1.000.000,00	-	2.000.000,00	-	2.000.000,00	Equipment
Jumlah	1.000.000,00	1.000.000,00	-	2.000.000,00	0,00	2.000.000,00	Total

	Rp							
	Saldo Awal Beginning Balance	Penambahan Additions	Penghapusan Deductions	Pembelian Rehabilitasi	Saluran resorser depreciation	Saluran resorser amortization	Saldo Akhir End of Year	
Akumulasi depresiasi								Accumulated depreciation and amortization
Akumulasi depresiasi tanah	5.000.000,00	-	-	-	-	-	5.000.000,00	Land accumulated depreciation
Akumulasi depresiasi peralatan							Accumulated depreciation equipment	
Akumulasi depresiasi peralatan	1.000.000,00	1.000.000,00	-	-	-	-	2.000.000,00	Equipment accumulated depreciation
Akumulasi depresiasi kendaraan	5.000.000,00	-	1.000.000,00	-	-	-	4.000.000,00	Motor vehicle accumulated depreciation
Akumulasi depresiasi perlengkapan	1.000.000,00	-	-	-	-	-	1.000.000,00	Equipment accumulated depreciation
Akumulasi depresiasi peralatan lain	1.000.000,00	-	-	-	-	-	1.000.000,00	Other equipment accumulated depreciation
Jumlah	13.000.000,00	1.000.000,00	1.000.000,00	0,00	0,00	0,00	12.000.000,00	Total accumulated depreciation
Akumulasi depresiasi peralatan							Accumulated depreciation equipment	
Akumulasi depresiasi peralatan	1.000.000,00	1.000.000,00	-	-	-	-	2.000.000,00	Equipment accumulated depreciation
Jumlah	1.000.000,00	1.000.000,00	-	0,00	0,00	0,00	2.000.000,00	Total
Akumulasi depresiasi kendaraan							Accumulated depreciation motor vehicle	
Akumulasi depresiasi kendaraan	5.000.000,00	-	1.000.000,00	-	-	-	4.000.000,00	Motor vehicle accumulated depreciation
Jumlah	5.000.000,00	-	1.000.000,00	0,00	0,00	0,00	4.000.000,00	Total
Peralatan							Equipment	
Peralatan	1.000.000,00	1.000.000,00	-	-	-	-	2.000.000,00	Equipment
Jumlah	1.000.000,00	1.000.000,00	-	0,00	0,00	0,00	2.000.000,00	Total

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

Sebelum penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expenses was allocated to the following:

	2020	2019	
Sebelum pokok penyusutan	59.829.823.147	45.758.014.089	Cost of revenue
Sebelum usaha	7.873.240.081	7.887.518.100	Operating expenses
Jumlah	<u>48.982.862.538</u>	<u>33.188.533.082</u>	Total

Aset tetap perolehan langsung dijaminan sebagai jaminan atas utang bank.

Directly acquired property and equipment are used as collateral for short terms bank loans.

Aset tetap bangunan dan peralatan telah diasuransikan kepada beberapa Perusahaan asuransi terhadap risiko gempa bumi, kebakaran, dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan sebagai berikut:

Fixed assets of building and equipment are insured with various insurance Companies against earthquake, fire and other possible risk, with amount of coverage:

Perusahaan asuransi (Insurance company)	Mata uang/ Currency	Jumlah pertanggungan/ Sum insured
PT Jasa Rahaya Utama	Rp	33.108.742.122
PT Asuransi Tu Pakana Jayanti	Rp	2.120.000.000
PT Asuransi Bengkulu (Asuransi Abanambur)	Rp	37.800.181.825
PT Asuransi Jayanti	Rp	100.000.000.000
PT Asuransi Aca Indonesia	Rp	44.279.000.000

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang diasuransikan.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

Berdasarkan pemeriksaan Manajemen, tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai aset tetap. Manajemen tidak menetapkan penyisihan penurunan nilai aset tetap pada 31 Desember 2020 dan 2019.

Based on management's review, there are no events or changes in circumstances which indicated impairment of the carrying amount of the fixed assets. Management did not perform allowance of impairment of fixed assets as of December 31, 2020 and 2019.

Evaluasi Kembali Aset Tetap

Revaluation of Land and Building

Pendian atas nilai aset tetap berupa tanah dilakukan oleh panitia inspeksi yang telah beranggotakan di OJK, KJPP Sugeng Iwan, Gunawan & Rekan untuk tahun 2020 dengan No Laporan 00003/2.0045-05/P/003/0145/14/0021 tanggal 26 Januari 2021. Penilaian aset tetap tanah menggunakan laporan per 31 Desember 2020.

The revaluation fixed assets for value of land was performed by independent appraiser registered in OJK, KJPP Sugeng Iwan, Gunawan & Rekan for 2020 based on report No 00003/2.0045-05/P/003/0145/14/0021 dated January 26, 2021. The revaluation of land used the financial information as of December 31, 2020.

21. ASET TIDAK BERWUJUD

21. INTANGIBLE ASSETS

	2020				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Pendanaan/ Acquirements	Pengurangan/ Disposals	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Nilai perolehan Perolehan	130.000.000	2.740.720.000		3.030.720.000	Acquisition cost Software
Akumulasi Amortisasi	448.800.000	490.700.000		772.300.000	Accumulated Depreciation Software
Nilai Tersebut	<u>408.204.998</u>			<u>2.258.420.000</u>	Net Carrying Value

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Dyajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah),
unless otherwise stated)**

	2019			
	Saldo Awal Beginning Balance	Pertambahan Additions	Pengurangan/ Decreases	
Nilai perolehan Perolehan				Acquisition cost
Perolehan lunak	100.000.000	100.000.000		Software
Akumulasi Amortisasi				Accumulated Depreciation
Perolehan lunak	172.500.000	173.125.000		Software
Nilai Tersisa	828.000.000			Net Carrying Value

22. UANG MUKA PROYEK IPP :

22. ADVANCE OF IPP PROJECT

	2020	2019	
PLTM Pojayan 2	28.841.123.804	18.010.741.504	PLTM Pojayan 2
PLTM Pading Bait 2 Berjitu	27.378.387.515	18.274.002.162	PLTM Pading Gud 2 Berjitu
PLTM Masing Hulu	28.774.443.300	29.884.287.108	PLTM Masing Hulu
PLTM Tangka	10.521.284.919	13.013.922.081	PLTM Tangka
PLTM Kadundiri	3.572.448.728	6.824.813.718	PLTM Kadundiri
PLTM Saka Tapan			PLTM Saka Tapan
Jan Puncung Tabo Padang	8.212.437.347	8.212.437.348	Jan Puncung Tabo Padang
Lain-lain (di bawah Rp 5.000.000.000)	21.585.825.822	26.828.958.682	Others (below Rp 5.000.000.000)
Jumlah	145.889.804.873	115.757.302.684	Total

Akian ini mencantumkan uang muka IPP atas biaya yang telah dibayarkan untuk pengembangan proyek IPP yang konstruksinya belum dilakukan.

This account is an advance for IPP for costs incurred for the development of the IPP project which construction has not been carried out.

23. UTANG USAHA

23. TRADE ACCOUNT PAYABLES

	2020	2019	
Piutang perolehan			Related parties
PT Brantas Lh Bawang	13.000.000.000	-	PT Brantas Lh Bawang
PT Brantas Engineering Indonesia	800.000.000	-	PT Brantas Engineering Indonesia
Utang usaha lainnya dan operasi dan paparan			Other related parties and operations and exposure
PT Brantas Abipraya - PT Bumi Karya			PT Brantas Abipraya - PT Bumi Karya
PT Abana Karya (Persero) KSC	14.418.955.781	4.273.000.000	PT Abana Karya (Persero) KSC
PT Brantas Abipraya - PT SAC			PT Brantas Abipraya - PT SAC
Subsidiaria KSC/Bandung (Bawang)	7.153.914.829	12.899.421.329	Subsidiaria KSC/Bandung (Bawang)
PT Brantas Abipraya - PT SAC			PT Brantas Abipraya - PT SAC
Subsidiaria KSC/Bandung (Cawi)	2.275.432.889	-	Subsidiaria KSC/Bandung (Cawi)
PT Brantas Abipraya - PT Bumi Karya			PT Brantas Abipraya - PT Bumi Karya
Lahan KSC	7.083.355.438	-	Lahan KSC
PT Brantas Abipraya - PT Bumi Karya			PT Brantas Abipraya - PT Bumi Karya
Indonesia KSC	8.081.951.981	-	Indonesia KSC
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 1 Miliar)	2.288.824.238	137.218.889.158	Others (each below Rp 1 billion)
Jumlah piutang lainnya	88.754.218.881	154.761.098.478	Total related parties

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah),
unless otherwise stated)**

	2020	2019	
Pihak ketiga			Third parties
Utang bank lain sebagai berikut:			Bank and other financial institutions
Utang jangka panjang	1.176.124.646.640	1.204.029.007.246	Subordinated financing obligations
PT Cipta Bersama Nusantara	32.233.527.758	8.889.427.758	PT Cipta Bersama Nusantara
PT Majas Baru	24.898.500.428	10.231.214.821	PT Majas Baru
PT Sosial Hutan	18.011.813.227	-	PT Sosial Hutan
PT Neo Sumber Daya Baru	13.628.126.428	10.182.658.307	PT Neo Sumber Daya Baru
CV Risa Bumi	12.124.813.288	-	CV Risa Bumi
PT Krakatau (PT Krakatau)	11.280.890.750	13.323.231.433	PT Krakatau (PT Krakatau)
PT Cita Bumi Baru	5.194.841.358	5.258.137.679	PT Cita Bumi Baru
CV Mitra Jaya Utama	7.328.671.440	-	CV Mitra Jaya Utama
PT Adira BIC Indonesia	8.893.370.410	7.320.154.350	PT Adira BIC Indonesia
PT Bumi Hutan Hutan	8.801.819.321	-	PT Bumi Hutan Hutan
CV Mitra	5.753.943.322	-	CV Mitra
PT Bumi Karya Baru	8.154.338.758	-	PT Bumi Karya Baru
PT Wana Karya Baru 70a	1.833.448.430	17.512.681.888	PT Wana Karya Baru 70a
PT Wana Karya Baru 70b	-	22.224.000.000	PT Wana Karya Baru 70b
PT Wana Karya Baru 70c	-	8.922.813.811	PT Wana Karya Baru 70c
CV Sempurna Mandiri	-	8.758.880.318	CV Sempurna Mandiri
PT Cita Bumi Baru	-	8.458.271.550	PT Cita Bumi Baru
PT Tangguh Karya Unggul	-	7.283.299.201	PT Tangguh Karya Unggul
PT Prima Bumi	-	5.266.040.514	PT Prima Bumi
PT Sempurna Mandiri	-	5.214.387.388	PT Sempurna Mandiri
PT Wana Karya	-	5.154.370.188	PT Wana Karya
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 5 miliar)	258.692.881.401	258.218.045.768	Others (each below Rp 5 billion)
Jumlah	<u>308.000.404.858</u>	<u>433.102.028.384</u>	Total

	2020	2019	
Pihak ketiga			Third parties
Utang bank komersial:			
PT Tangguh Karya Unggul	11.898.120.074	-	PT Tangguh Karya Unggul
CV Sempurna Mandiri	7.833.549.911	-	CV Sempurna Mandiri
PT Cemeria Pratayang Sejati	7.220.249.328	-	PT Cemeria Pratayang Sejati
PT Neo Arca Gunung	6.408.719.257	-	PT Neo Arca Gunung
PT Mita Bangun Indonesia	6.277.255.832	-	PT Mita Bangun Indonesia
CV Sempurna	6.221.788.512	-	CV Sempurna
CV Bima Pula	5.498.424.320	7.262.953.825	CV Bima Pula
PT Pratama Waja	-	11.320.250.888	PT Pratama Waja
PT Waja Pula Pratama	-	7.856.878.800	PT Waja Pula Pratama
PT Ujan Perkasa	-	7.443.850.589	PT Ujan Perkasa
PT Mita Karya-karya Sejahtera	-	6.263.332.588	PT Mita Karya-karya Sejahtera
PT Mita Pabrik	-	5.391.331.300	PT Mita Pabrik
PT DSI	-	5.201.640.580	PT DSI
PT Geva Technologies	-	5.011.850.000	PT Geva Technologies
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 5 miliar)	295.418.844.490	268.947.019.415	Others (each below Rp 5 billion)
Jumlah	<u>288.054.279.438</u>	<u>413.297.549.021</u>	Total
Utang pemrosesan alat	46.130.000.767	31.568.576.793	Supplier equipment payable
Utang member	48.161.805.908	27.828.306.608	Member payable
Jumlah pihak ketiga	<u>1.382.138.888.211</u>	<u>2.131.859.228.748</u>	Total third parties
Utang usaha:	<u>2.021.883.023.792</u>	<u>2.294.257.021.118</u>	Trade account payable

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Dyajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

24. UYANG LAIN-LAIN

24. OTHER PAYABLES

	2020	2019	
Pihak berelasi			Related parties
PT Ciba Raya Jabar Tol (Catatan 11)	77.090.000.000		PT Ciba Raya Jabar Tol (Note 11)
PT Jalinan Arah Abipraya (Catatan 14)	6.700.000.000		PT Jalinan Arah Abipraya (Note 14)
PT Rajawali Lini Energi	423.817.495		PT Rajawali Lini Energi
PT Suana Engineering Konsultan	1.254.122.000	11.259.272.000	PT Suana Engineering Konsultan
Jumlah	85.468.039.495	11.259.272.000	Total
Pihak ketiga			Third parties
Loan - Loan	3.010.489.750	1.131.671.417	Others
Jumlah	65.409.358.245	12.110.903.417	Total

Uyung lain-lain pihak berelasi kepada PT Rajawali Lini Energi merupakan utang atas pinjaman yang digunakan untuk optimalisasi pendanaan BE- anak Perusahaan berdasarkan perjanjian pinjaman no. 001/SC-PL/EP/10/2018 tanggal 9 Maret 2018, dengan jumlah pinjaman sebesar Rp 10.000.000.000 dengan jangka waktu pinjaman selama 1 tahun sejak penandatanganan perjanjian, dan tingkat bunga giro sebesar 1,30% per tahun.

Uyung lain-lain pihak berelasi kepada PT Suana Engineering Konsultan merupakan utang atas pekerjaan Detail Engineering Design (DED) untuk proyek PT Brantas Nipa Jaya Energi, PT Tar Caya Hidro, PT Brantas Prospect Engineering dan PT Limbong Hidro Energi sebagai anak Perusahaan PT Brantas Energi.

Other payable of related parties to PT Rajawali Lini Energi are loans for loans used to optimize BE- subsidiary funding under a loan agreement no. 001/SC-PL/EP/10/2018 dated March 9, 2018, with a loan amounting to Rp 10,000,000,000 with a loan period of 1 year from the signing of the agreement, and the interest rate on demand deposits of 1.30% per year.

Other debts related to PT Suana Engineering Konsultan are the outstanding of Engineering Detail Design (DED) for PT Brantas Nipa Jaya Energi, PT Tar Caya Hidro, PT Brantas Prospect Engineering, and PT Limbong Hidro Energi as a subsidiary of PT Brantas Energi.

25. PERPAJAKAN

25. TAXES

a. Utang Pajak

a. Taxes Payable

	2020	2019	
Pajak Pertambahan Nilai	25.453.956.853	5.165.854.762	Value-Added Tax
Pajak Penghasilan			Income Tax
Pasal 4 (2) (Final)	88.361.417.999	60.441.365.330	Article 4 (2) (Final)
Pasal 21	2.703.194.166	1.293.723.022	Article 21
Pasal 22	2.613.584.887	3.579.202.425	Article 22
Pasal 23	853.628.801	1.207.067.011	Article 23
Pasal 25	68.269.051	65.424.265	Article 25
Pasal 26	53.259.782	65.935.052	Article 26
Jumlah	115.341.241.547	91.683.295.635	Total

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Drajabkan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah),
unless otherwise stated)**

a. Pajak Penghasilan	b. Income Tax		
	2020	2019	
Beban pajak final			Final tax expense
Perusahaan	(87.073.107.603)	(89.139.881.185)	Company
Entitas anak	(8.154.173.090)	(3.430.803.134)	Subsidiary
Jumlah	<u>(95.227.280.693)</u>	<u>(92.570.684.319)</u>	Total
Beban pajak final			Current tax expense
Perusahaan	(1.727.137.340)	(1.913.337.977)	Company
Entitas anak	(851.005.501)	(733.834.898)	Subsidiary
Jumlah	<u>(2.578.142.841)</u>	<u>(2.647.172.875)</u>	Total
(Beban) manfaat penyetoran pajak tunggahan Entitas anak	(1.257.912.880)	1.807.750.307	Deferred tax (expense) income benefit subsidiary
Jumlah beban pajak non final	<u>(3.837.155.761)</u>	<u>(659.422.564)</u>	Total non final tax expense

Pajak kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak riil menurut laporan laba rugi komprehensif dan laba (rugi) kena pajak Perusahaan adalah sebagai berikut:

Current Tax

A reconciliation between profit before tax in accordance of statements of comprehensive income and taxable income (loss) of the Company are as follows:

	2020	2019	
Laba sebelum sebelum beban pajak penghasilan	87.334.095.498	87.834.640.180	Consolidated profit before income tax expense
Ditambah:			Less:
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan - entitas anak	(88.907.789.199)	(41.282.171.819)	Profit (loss) before income tax - Subsidiaries
Perbedaan antara entitas anak	<u>17.888.341.792</u>	-	Consolidated elimination adjustment
Laba sebelum pajak penghasilan - Perusahaan	26.294.648.092	46.552.468.361	Profit before income tax
Perbedaan sementara			Temporary difference:
Provisi penurunan nilai	4.311.891.028	-	Revaluation impairment provision
Perbedaan permanen			Permanent difference:
Laba (rugi) perusahaan yang telah dikenakan PPh final	(25.785.430.810)	(324.409.046.877)	Profit or income that had been subjected Final Income Tax
Denda pajak	185.944.153	-	Tax penalties
Penghasilan jasa gmn	(24.000.000)	-	Interest income
Sumbangan	74.000.000	-	Donation
Lain-lain	881.004.000	-	Other
Laba kena pajak	<u>7.388.834.871</u>	<u>8.852.351.857</u>	Taxable Income

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disediakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

	2020	2019	
Labanya kena pajak	7.880.824.271	8.068.381.907	Taxable Income
Keuntungan sebelum pajak penghasilan - 20% pajak penghasilan (2019: 20%) - Perusahaan	1.021.827.340	1.543.221.871	Current income tax expense with effects on net 20% (2019: 20%) - Company
Keuntungan sebelum pajak penghasilan - Perusahaan - PPh 22 dan PPh 23 - PPh 21 - Subsidi	1.024.282.040	1.391.481.747	Less income tax payments - Company Article 22 and Article 23 Article 23
	80.076.400	31.118.311	Article 23
	<u>1.720.485.780</u>	<u>1.672.980.389</u>	Subsidi
Utang pajak penghasilan - Perusahaan	<u>1.638.150</u>	<u>44.707.495</u>	Income tax payable - Company
Keuntungan sebelum pajak penghasilan, dikurangi pajak Penghasilan (pajak penghasilan) - Entitas anak	<u>80.076.400</u>	<u>27.834.544</u>	Current income tax expense - Subsidiaries Payment of income tax - Subsidiaries
Utang pajak penghasilan - Entitas anak	<u>31.118.311</u>	<u>31.365.706</u>	Income tax payable - Subsidiaries
Utang pajak penghasilan - Konsolidasi	<u>32.236.621</u>	<u>76.444.201</u>	Income tax payable - Consolidated

c. Aset Pajak Tanggahan

e. Deferred tax assets

	(dalam Rupiah) 2020	Dibebankan dikurangkan ke laba juga akan bejalan Deduction charged to profit (loss) for the period 2020	2019	Dibebankan dikurangkan ke laba juga akan bejalan Deduction charged to profit (loss) for the period 2019	Dibebankan ke pendapatan komprehensif Deduction when comprehensive income	2020	2019	Deferred tax assets (amount)
Keuntungan ditangguhkan Debt tax	-	1.000.000.000	1.000.000.000	(1.000.000.000)	-	-	-	Fixed assets
Keuntungan ditangguhkan Corporate income taxation	-	20.000.000	20.000.000	(20.000.000)	1.000.000	20.000.000	-	Corporate income taxation
Keuntungan ditangguhkan	-	<u>1.020.000.000</u>	<u>1.020.000.000</u>	<u>(1.020.000.000)</u>	<u>1.001.000</u>	<u>20.000.000</u>	<u>-</u>	Deferred tax assets

25. BIAYA MAJAH HARUS DIBAYAR

26. ACCRUED EXPENSES

	2020	2019	
Biaya produksi	111.037.410.725	82.026.716.266	Production cost
Biaya usaha	56.396.910.377	83.436.243.030	Operating expenses
Biaya perizinan	11.394.090.811	-	License and permit
Biaya pemeliharaan	4.833.091.054	7.387.651.910	Maintenance expenses
Lain-lain	1.346.414.880	288.806.907	Others
Jumlah	<u>165.808.726.851</u>	<u>173.139.798.166</u>	Total

27. UANG MUKA PEMBERI KERJA DAN KONSUMEN

27. ADVANCE FROM PROJECT OWNERS AND CUSTOMERS

Merupakan uang muka yang diterima dari pemegang saham atau pemilik proyek atau perusahaan konstruksi yang menjadi mitra kerja untuk penyelesaian proyek, lebih dari satu tahun. Jumlah tersebut secara proporsional akan dikompensasikan dengan tagihan yang dibayarkan atau kemajuan fisik yang telah dicapai.

Represent advance received from the employer or owner of the construction project that has completion period of more than one year. The amount is deducted in proportion based on the physical progress achieved.

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disediakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

	2020	2019	
Jangka pendek			Short Term
Pemilik kerja jasa konstruksi	211.307.904.896	174.445.066.259	Construction's project owners
Konsumen properti dan realti	6.853.101.753	2.667.272.599	Property and realty customers
Konsumen beton	709.435.000		Concrete customers
Konsumen sewa alat	16.000.000	17.570.000	Equipment/ rental customers
Jumlah	216.886.431.649	177.129.908.858	Total
Jangka panjang			Long Term
Pemilik kerja jasa konstruksi	110.711.753.388	88.722.877.253	Construction revenue - Company

23. UTANG BANK

23. BANK LOANS

	2020	2019	
Jangka pendek			Short Term
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk.	32.000.000.000	100.000.000.000	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk.
Jangka panjang			Long Term
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	300.000.000.000	403.970.250.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	300.000.000.000	340.000.000.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.
PT Bank BSI Syariah	174.712.708.889	223.706.714.322	PT Bank BSI Syariah
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk.	107.500.000.000	-	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk.
PT Bank Syariah Mandiri	29.422.561.291	29.422.004.500	PT Bank Syariah Mandiri
Bank terdapat dalam daftar perusahaan	14.35.307.347	17.244.965.140	Bank that are included in the list of companies
Jumlah	1.258.700.600.417	966.111.334.261	Total
Surangi bagian (atau tempo dalam satu tahun)			Less current maturities
PT Bank BSI Syariah	60.442.812.169	73.686.716.000	PT Bank BSI Syariah
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	40.000.000.000	-	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.
PT Bank Syariah Mandiri	8.942.883.431	14.372.079.762	PT Bank Syariah Mandiri
Jumlah bagian (atau tempo dalam satu tahun)	117.385.695.599	88.058.795.762	Total current maturities
Utang bank jangka panjang - setelah dikurangi bagian (atau tempo dalam satu tahun)	1.141.314.904.818	878.052.538.499	Long term bank loans - net of current maturities

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Ditajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah),
unless otherwise stated)**

Debitur Creditors	Jenis Fasilitas Type of facilities	Jumlah Total	Tanggal perjanjian Date of agreements	Tanggal jatuhtempo Maturity date	Prosentase Collateral Percentage
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk. Pembangunan Da Company	Kredit Modal Kerja "Working Capital" Operasional Working Capital Credit Facility Loan	200.000.000.000	18 Mei 2019 May 21, 2019	1 Januari 2021 January 11, 2021 1 Januari 2022 January 1, 2022	0%
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Pembangunan Da Company	Kredit Modal Kerja "Working Capital" Operasional Working Capital Loan ?	200.000.000.000	20 Maret 2007 (Revised agreement dated 11 Desember 2018) March 20, 2007 Revised agreement December 11, 2018)	20 Maret 2022 March 21, 2022	100% -
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Pembangunan Da Company	Kredit Modal Kerja "Working Capital" Operasional Working Capital Loan	200.000.000.000	22 Desember 2018 (Revised agreement dated 27 Desember 2020) December 21, 2018 (Revised agreement December 28, 2020)	1 Januari 2021 January 1, 2021 1 Agustus 2022 August 1, 2022	100% -
PT Bank BNI (Persero) Pembangunan Da Company	Fasilitas Pembiayaan Masyarakat (Fasilitas Kredit) (Facilities Financing Society Facilities) Fasilitas Pembiayaan Perumahan (Fasilitas Kredit) (Facilities Financing Society Facilities) Fasilitas Pembiayaan Komersial (Fasilitas Kredit) (Facilities Financing Society Facilities)	200.000.000.000	22 Mei 2017 (Revised agreement dated 3 Desember 2020)	Januari January Desember 2022 December	0,00% -
Entitas anak-anak perusahaan yang dibundukan – tidak berutang	Fasilitas Kredit Komersial (Fasilitas Kredit) (Facilities Financing Society Facilities)	144.000.000.000	28 Desember 2017	31 Desember 2020 December 31, 2020	0%
PT Bank Syariah Mandiri Pembangunan Da Company	Pembelian Waras Berjangka Buy Financing (B-FF) Pembelian Waras Line Facility (Waras Loan)	400.000.000.000 (24 Anuitas)	14 Agustus 2016	November 2021 - Februari 2024 November 2023 - Februari 2024	0% - 100%

a. PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk

Pencapaian intermedial dengan pencairan fasilitas Kredit Modal Kerja Stand by Loan dengan PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat Banten Tbk tanggal 24 Mei 2019 berdasarkan perjanjian kredit No. 84/MCM-KK/2019. Fasilitas tersebut digunakan untuk modal kerja usaha jasa konstruksi dan pengadaan untuk proyek yang sumber dananya berasal dari APBN/APSD/BLMN

Fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan fasilitas piutang proyek APBN/APSD/BLMN

b. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Pencapaian intermedial: pencairan pinjaman penjangkauan Fasilitas Kredit Modal Kerja Revolving, Kredit Modal Kerja Transaksional, Mod Cash Loan, Supplier Financing dan Treasury Line dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Perjanjian telah mengalami perubahan terakhir pada tanggal 11 Desember 2019 berdasarkan Surat Penawaran Penjualan Kredit (SPPK) No. C39 C39/SCD SPPK/095/2019.

a. PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk

The Company obtained a credit facility of Working Capital Loan Stand by Loan with PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat Banten Tbk dated May 24, 2019 based on credit agreement No. 84/MCM-KK/2019. The facility is used for working capital for construction services and procurement for projects the source of funds originating from APBN/APSD/BLMN

The loan is collateralized with facility of receivables of APBN/APSD/BLMN project.

b. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

The Company obtained an extension agreement of Revolving Working Capital credit facility, Transactional Working Capital Credit, Cash Loan, Supplier Financing and Treasury Line with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. The agreement has been amended on December 11, 2019 based on Offering Letter of Credit No. C39 C39/SCD SPPK/095/2019.

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

Fasilitas kredit ini dijamin dengan:

- Hak tanggungan sebesar Rp 6.185.000.000 atas sebidang tanah (bertitik) bertitik Hak Guna Bangunan No. 64/Sei Sikumbang B luas 1.741m² yang terletak di Jalan Kiasul No. 6 Kelurahan Sei Kambang Kecamatan Medan Sunggul Kabupaten Medan Sumatera Utara bertitik bangunan/bangunan yang didirikan di atas tanah.
- Hak tanggungan sebesar Rp 29.725.000.000 atas dua (2) bidang tanah berdasarkan Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 338/Kepapanan luas 15.800m² dan No. 2/Karangjaya luas 345m² yang terletak di Kecamatan Gempol Kabupaten Pasuruan Provinsi Jawa Timur bertitik bangunan/bangunan yang didirikan di atas tanah tersebut.
- Hak tanggungan sebesar Rp 11.331.000.000 atas sebidang tanah berdasarkan Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 79/Gadingsari luas 708m² yang terletak di Kelurahan Gadingsari Kecamatan Kaseh Kabupaten Malang Provinsi Jawa Timur bertitik bangunan/bangunan yang didirikan di atas tanah tersebut.
- Hak tanggungan sebesar Rp 2.881.000.000 atas sebidang tanah berdasarkan Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 25/Desa Ngoro luas 10.074m² yang terletak di Desa Ngoro Kecamatan Ngoro Kabupaten Mojokerto Provinsi Jawa Timur bertitik bangunan/bangunan yang didirikan di atas tanah tersebut.
- Hak tanggungan sebesar Rp 6.502.000.000 atas sebidang tanah berdasarkan Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 1/Ngrejo luas 27.530m² yang terletak di Desa Ngrejo Kecamatan Selorejo Kabupaten Sukoharjo Provinsi Jawa Timur bertitik bangunan/bangunan yang didirikan di atas tanah tersebut.
- Hak tanggungan sebesar Rp 79.012.000.000 atas tiga (3) bidang tanah berdasarkan Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 01680/Ciptang Cempedak luas 2915m², Nomor 1651/Ciptang Cempedak luas 20m², dan No. 1650/Ciptang Cempedak luas 20m² yang terletak di Jalan D.J. Pargalari Kavling 14 Kelurahan Ciptang Cempedak Kecamatan Jembergiri Jakarta Timur bertitik bangunan/bangunan yang didirikan di atas tanah tersebut.

This credit facility is collateralized with:

- The dependants rights amounting to Rp 6.185.000.000 of a plot of land based on Certificate Of Building Use Rights No. 64/Sei Sikumbang B area of 1.741m² located at J. Kiasul No. 6 Kelurahan Sei Kambang Kecamatan Medan Sunggul Kabupaten Medan Sumatera Utara including buildings that were established on the land.
- The dependants rights amounting to Rp 29.725.000.000 of two (2) plot of land based on Certificate of Building Use Rights No. 338/Kepapanan area of 15.800m² and No. 2/Karangjaya area of 345m² located in Kecamatan Gempol Kabupaten Pasuruan, Provinsi Jawa Timur including buildings that were erected on the land.
- The dependants rights amounting to Rp 11.331.000.000 of a plot of land based on Certificate Of Building Use Rights No. 79/Gadingsari area of 708m² located in Kelurahan Gadingsari Kecamatan Kaseh Kabupaten Malang Provinsi Jawa Timur including buildings that were established on the land.
- The dependants rights amounting to Rp 2.881.000.000 of a plot of land based on Certificate Of Building Use Rights No. 25/Desa Ngoro area of 10.074m² located in Desa Ngoro Kecamatan Ngoro Kabupaten Mojokerto Provinsi East Java including buildings that were established on the land.
- The dependants rights amounting to Rp 6.502.000.000 of a plot of land based on Certificate Of Building Use Rights No. 1/Ngrejo area of 27.530m² located in Desa Ngrejo Kecamatan Selorejo Kabupaten Sukoharjo Provinsi Jawa Timur including buildings that were established on the land.
- The dependants rights amounting to Rp 79.012.000.000 of Three (3) plot of land based on Certificate Of Building Use Rights No. 01680/Ciptang Cempedak area of 2915m², No. 1651/Ciptang Cempedak area of 20m², and No. 1650/Ciptang Cempedak area of 20m² located at J. D.J. Pargalari Lot 14 Kelurahan Ciptang Cempedak Kecamatan Jembergiri Jakarta Timur including buildings that were established on the land.

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Dyajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah),
unless otherwise stated)**

- Hak tanggungan sebesar Rp 245.280.000.000 atas selahing tanah berdimensi: Sertifikat Hak Guna Bangunan seluas 24.400m² yang terletak di Jalan Yos Sudarso Jakarta Utara.

Asetan aset lainnya, terdiri dari

- Piutang usaha yang telah diikat secara sebesar Rp 1.550.000.000.000 (satu trilyar lima ratus satu milyar rupiah)
- Pembebasan yang telah diikat secara sebesar Rp 25.000.000.000
- Writtal yang diikat secara

Perusahaan dituntut untuk mematuhi beberapa besaran untuk memperahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- Rasio lancar minimum 1 kali
- Debt Service Coverage Ratio (DSCR) minimal 1 kali dan
- Rasio utang terhadap ekuitas (DER) maksimum 3 kali.

c. PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Perusahaan menandatangani perjanjian pinjaman Fasilitas Kredit Modal Kerja Revolving Kredit Modal Kerja Transaksional, Supply Financing dan Forex line dengan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Perjanjian telah mengalami perubahan terakhir pada tanggal 19 September 2019 berdasarkan Surat Keputusan Perpanjangan Fasilitas Kredit Saudara No. BMD/3/253/R. Pinjaman ini dijaminan dengan diikat usaha dan pertidalam proyek proyek tehal yang diikat dengan kuala.

Perusahaan dituntut untuk mematuhi beberapa besaran untuk memperahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- Rasio lancar minimum 1 kali
- Rasio utang terhadap ekuitas (DER) maksimum 4 kali dan
- DSCR minimum 1 kali.

d. PT Bank BNI Syariah

Perumanaan

Perusahaan menandatangani perjanjian perjanjian Fasilitas Pembiayaan Murabahah Investasi dan Fasilitas Pembiayaan Pemukiman di Hasanah dengan PT Bank BNI Syariah berdasarkan Addendum Surat Keputusan Pembiayaan Supply Chain Financing dan Platform Investasi No. BNI/Sy/CRO/SMP/1124/R tanggal 13 Desember 2019.

- The dependants rights amounting to Rp 245 280 000 000 of a plot of land based on Certificate of Building Use Rights area of 24 400m² located at Yos Sudarso Jakarta Utara.

Other assets collateral, consisting of

- Account receivable which have been been bound by Rp 1 550 000 000 000 (one hundred and one billion rupiah).
- Investment bound by security amounting to Rp 25 000 000 000
- Contracts are tied/casle

The Company is required to comply with several restrictions to maintain financial ratios as follows:

- Current ratio minimum 1 time
- Debt Service Coverage Ratio (DSCR) minimum 1 time and
- Debt to equity ratio (DER) maximum of 3 times

c. PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

The Company entered into an extension agreement of Revolving Working Capital Loan, transactional working capital credit, Supplier Financing and Forex line facility with PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. The agreement has been amended on September 19, 2019 based Letter of Approval for Extension of Credit Facility No. BMD/3/253/R. The loan is collateralized with accounts receivable and inventories of the projects.

The Company is required to comply with several restrictions to maintain financial ratios as follows:

- Current ratio minimum 1 time
- DER maximum of 4 times and
- DSCR minimum 1

d. PT Bank BNI Syariah

The Company

The Company entered an extension agreement of Murabahah Investment Financing Facility and Islamic Guarantee Financing Facility with PT Bank BNI Syariah based on Amendment of Decree on Supply Chain Financing and Investment Ceiling No. BNI/Sy/CRO/SMP/1124/R dated December 13, 2019.

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

Pihaman ini dijamin dengan:

- Fasilitas piutang usaha dengan pengikat sebesar 100% dari limit pembiayaan.
- Fasilitas alat berat, mesin dan peralatan lainnya yang menjadi objek pembiayaan, serta maksimum pembiayaan.

Perusahaan diwajibkan untuk mematuhi beberapa ketentuan untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- Rasio lancar minimum 1 kali.
- Rasio utang terhadap ekuitas maksimum 3 kali.

PT Sahung Brantas Energi

SBE entitas anak PT BE memperoleh kesempatan perjanjian Fasilitas Kredit Mutuankah Mutuankah dengan PT Bank BNI Syariah berdasarkan Akta nomor No. 38 tanggal 30 November 2017 oleh Festy Fauziah Alif, SH, MKK. Fasilitas tersebut untuk pembangunan Pembangkit Listrik Tenaga Mini Hidro yang berlokasi di Kabupaten Karo.

Pihaman ini dijamin dengan lahan dan bangunan beserta mesin. Tanah tersebut terdiri dari:

- Sertifikat Hak Guna Bangunan Nomor 10001/Bunga Tambun III.
- Sertifikat Hak Guna Bangunan Nomor 10002/Bunga Tambun III.
- Sertifikat Hak Guna Bangunan Nomor 10003/Bunga Tambun III.
- Sertifikat Hak Guna Bangunan Nomor 10004/Bunga Tambun III.
- Sertifikat Hak Guna Bangunan Nomor 10005/Bunga Tambun III.
- Sertifikat Hak Guna Bangunan Nomor 10006/Bunga Tambun III.
- Sertifikat Hak Guna Bangunan Nomor 10007/Bunga Tambun III.
- Sertifikat Hak Guna Bangunan Nomor 10008/Bunga Tambun III.

e. PT Bank Syariah Mandiri

Perusahaan memperoleh Fasilitas Pembiayaan Islamik Banking Buyer Financing (IB-BF) dan Pembiayaan Investasi Line Facility - Murabahah dari PT Bank Syariah Mandiri berdasarkan Surat Penawaran Pembiayaan Program (SP) No. 21/042-3/SP3/CE1 tanggal 14 Agustus 2019.

Pihaman ini dijamin dengan:

- Fasilitas piutang usaha dengan pengikat sebesar 100% dari limit pembiayaan.
- Fasilitas alat berat, mesin, peralatan, kendaraan yang menjadi objek pembiayaan dengan nilai minimal sebesar Rp 187.500.000.000 dengan pengikat sebesar 125% dari limit pembiayaan.

This facility credit is collateralized with:

- Receivable of receivables with binding of 100% of the financing limit.
- Receivable of heavy equipment / machinery and others equipment which are the object of financing with a maximum value of the financing limit.

The Company is required to comply with several restrictions or maintain financial ratios as follows:

- Current ratio minimum 1 time.
- DER maximum of 3 times.

PT Sahung Brantas Energi

SBE subsidiary of PT BE obtained an extension agreement of Murabahah Mutuankah Financing Facility with PT Bank BNI Syariah based on the deed No. 38 dated November 30, 2017 by Festy Fauziah Alif, SH, MKK. The facility is for the construction of a Mini Hydro Power Plant located in Kabupaten Karo.

The loan is collateralized by land and buildings and machine. The land consist of:

- A landright with certificate No 10001/Bunga Tambun III.
- A landright with certificate No 10002/Bunga Tambun III.
- A landright with certificate No 10003/Bunga Tambun III.
- A landright with certificate No 10004/Bunga Tambun III.
- A landright with certificate No 10005/Bunga Tambun III.
- A landright with certificate No 10006/Bunga Tambun III.
- A landright with certificate No 10007/Bunga Tambun III.
- A landright with certificate No 10008/Bunga Tambun III.

e. PT Bank Syariah Mandiri

The Company obtained an Islamic Banking Buyer Financing (IB-BF) and Line Facility - Murabahah investment financing from PT Bank Syariah Mandiri based on Lending Offer Letter (SPP) No. 21/042-3/SP3/CE1 dated August 14, 2019.

This facility credit is collateralized with:

- Receivable of receivables with binding of 100% of the financing limit.
- Receivable of heavy equipment / machinery / equipment / vehicles which are the object of financing with a maximum value of Rp 187.500.000.000 with binding of 125% of the financing limit.

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Ditajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

Perusahaan diwajibkan untuk mematuhi beberapa ketentuan untuk mempertahankan nilai keuangan sebagai berikut:

- Rasio lancar minimum 1 kali
- Rasio utang terhadap ekuitas (D/E) maksimum 3 kali, dan
- DSCR maksimum 1 kali

Rekonsiliasi utang bank yang timbul dari aktivitas operasi perimbangan adalah:

The Company is required to comply with several restrictions to maintain financial ratios as follows:

- Current ratio minimum 1 time
- Debt to equity ratio (D/E) maximum of 3 times, and
- DSCR maximum 1 times

Reconciliation bank loans arises from cash flow financing activities as follow:

	2020	Amoritas di awal Cash inflow	Amoritas di akhir Cash outflow	Perubahan lainnya Non-cash changes	2019	
Utang bank						Short-term
Utang jangka pendek	10.000.000.000	10.000.000.000	(10.000.000.000)	-	10.000.000.000	Bank loan
Utang bank						Long-term
Utang jangka panjang	1.000.000.000.000	1.000.000.000.000	(100.000.000.000)	900.000.000.000	1.000.000.000.000	Bank loan
Jumlah	1.010.000.000.000	1.010.000.000.000	(110.000.000.000)	900.000.000.000	1.010.000.000.000	Total

25. UTANG LEMBAGA KEUANGAN NON BANK

25. LOANS FROM NON BANK FINANCIAL INSTRUMENT

	2020	2019	
Jangka pendek			Short-term
Lending Fact Invoice Direct - Indonesia Earthlink	85.000.000.000	120.000.000.000	Bank Financing Agency - Indonesia Earthlink
Jangka panjang			Long-term
PT Sarana MBS Infrastruktur (Persero)	340.830.344.718	411.300.384.916	PT Sarana MBS Infrastruktur (Persero)
PT Anproda Infrastruktural Finance	12.547.403.887	16.404.181.703	PT Anproda Infrastruktural Finance
Wahana Finansial Forum B. Indonesia	(7.347.898.888)	(2.495.187.403)	Amproda Persektiva CBT
Jumlah	346.030.850.717	425.209.389.216	Total
Diurangi bagian plus/minus dalam satu tahun	(16.472.047.374)	(16.382.080.308)	Less current maturity
Wahana yang akan plus/minus dalam satu tahun	329.558.803.343	408.827.308.907	Portion current maturity more one year

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Dyajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

Facil tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, secara
fasilitas pinjaman dalam jumlah sebagai berikut

As of December 31, 2020 and 2019, details of the
above facilities are as follow:

Kredit/ Debitor	Kategori/ Aset	Salah satu/ Contract	Volume/terakhir/ Maximum/last	Tanggal perjanjian/ Agreement date	Tanggal pembayaran/ Due date	Tingkat suku bunga/ Interest rate
(Lembaga Pembiayaan Ekspor - Indonesia Ekimbank) Perusahaan	Kredit Modal Kerja Ekspor Export Working Capital Credit	Pinjam	200.000.000.000	12 April 2017 (Amendement based on agreement of November 2019)	30 Desember 2021	8%
PT Sarana Muli Infrastruktur (Persero) Perusahaan	Pinjaman Direct Subordinated	Pinjam	200.000.000.000	23 April 2017	31 Agustus 2022	8,5%
Lembaga Pembiayaan Ekspor - Indonesia Jepitbang - Agensi Pembiayaan Ekspor	Pinjaman Direct Subordinated	Pinjam	100.000.000.000	20 November 2019	30 November 2020	8,5% (2020) 10,5% (2019)
PT Sarana Muli Infrastruktur (Persero) Lembaga Pembiayaan Ekspor - Indonesia	Pinjaman Ekspor Direct Subordinated	Pinjam	200.000.000.000	20 November 2019	30 November 2021	8%

a. Lembaga Pembiayaan Ekspor - Indonesia Ekimbank

Perusahaan memperoleh perjanjian Kredit Modal Kerja dan Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia Ekimbank. Perjanjian telah ditetapkan perusahaan terakhir berdasarkan Surat Perintah Perjanjian Kredit Modal Kerja Ekspor No. PNB/SP/02/2019 tanggal 25 November 2019.

Fasilitas pembiayaan ini dijamin dengan piutang dagang kontrak yang biaya dan dijamin oleh LPEI minimal sebesar 125% dari limit pembiayaan.

b. Sarana Muli Infrastruktur (Persero)

Perusahaan

Perusahaan memperoleh perjanjian fasilitas Kredit Modal Kerja dan PT Sarana Muli Infrastruktur (Persero). Perjanjian telah mengalami perubahan terakhir pada tanggal 1 Agustus 2019 berdasarkan Surat Perjanjian Fasilitas Pembiayaan No. S-551/SAMDPI/0519. Fasilitas tersebut untuk mendanai proyek-proyek infrastruktur.

Fasilitas pembiayaan ini dijamin dengan piutang proyek dengan penghapusan sebesar 125% dari limit pembiayaan.

Perusahaan diharuskan untuk mematuhi beberapa batasan untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- Rasio lancar minimum 1 kali.
- Rasio utang terhadap ekuitas (DER) maksimum 4 kali.

a. Lembaga Pembiayaan Ekspor - Indonesia Ekimbank

The Company obtained an Working Capital Loan from Lembaga Pembiayaan Ekspor - Indonesia Ekimbank. The agreement has been amended based on letter of Amendment to the Export Working Capital Loan Agreement No. PNB/SP/02/2019 dated November 25, 2019.

The financing facility is guaranteed by receivables from contracts which are financed and guaranteed by LPEI at least 125% of the financing limit.

b. Sarana Muli Infrastruktur (Persero)

The Company

The Company obtained an extension agreement of Working Capital Loan with PT Sarana Muli Infrastruktur (Persero). The agreement has been amended on August 1, 2019 based on Letter of Affirmation on Financing Facilities No. S-551/SAMDPI/0519. The facilities are used to fund infrastructure project.

The financing facility is secured with project receivables that should be maintained at 125% from facility limit.

The Company is required to comply with several restrictions to maintain financial ratios as follows:

- Current ratio minimum 1 time.
- Debt to equity ratio (DER) maximum of 4 times.

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

- EBITDA terhadap beban bunga maksimum 1,04 kali dan
- Utang terhadap EBITDA maksimum 6 kali.

- EBITDA to interest maximum 1.04 times and
- Debt to EBITDA maximum 6 times.

PT Brantas Cakrawala Energi (BCE)

BCE menandatangani perjanjian Fasilitas Pembiayaan Investasi dari PT Sarana Muhi Infrastruktur (Persero) pada tanggal 30 November 2018 berdasarkan Akta Ferry Fauzoh Akil, S.H., M.Kh., No. 27. Fasilitas tersebut untuk membiayai pembangunan Pembangkit Listrik Tenaga Minihydro (PLTM) Sako kapasitas 2 x 3 MW di Kecamatan Ranuh (Anak Muhi, Kabupaten Pesisir Selatan, Sumatera Barat).

PT Brantas Cakrawala Energi (BCE)

BCE entered into an agreement of Investment Financing Facility with PT Sarana Muhi Infrastruktur (Persero) on November 30, 2018 based on Deed No. 27 of Ferry Fauzoh Akil, S.H., M.Kh. The facilities are used to fund construction of the Sako Minihydro Power Plant (PLTM) capacity of 2 x 3 MW at Kecamatan Ranuh Ampex Muhi, Kabupaten Pesisir Selatan, Sumatera Barat.

Fasilitas kredit ini dijamin dengan:

- Solusiang tanah berdasarkan akta pengalihan tan No.1 tanggal 10 November 2015, No.1 tanggal 11 Januari 2016 dan No.2 tanggal 6 Februari 2017.
- Mesin dan peralatan, diikat secara fidusia.
- Tagihan listrik kepada PT PLN (Persero), diikat secara fidusia.
- Tagihan atas pendapatan dari klaim asuransi proyek PLTM Sako, diikat secara fidusia.
- Gadai saham masing masing pemegang saham, dalam bentuk akta nyalan.
- Gadai atas Rekening Collection Account, Debt Service Payment Account, Debt Service Reserve Account dan Excess Account (dalam bentuk akta nyalan).
- Corporate Guarantee dari PT Brantas Energi.

The facility credit is collateralized with:

- A land right based on the deed of release No.1 dated November 10, 2015, No.1 dated January 11, 2016 and No.2 dated February 6, 2017.
- Machinery and equipment, fiduciary bound.
- Claim of electricity to PLN (Persero), fiduciary bound.
- Claim of income from the PLTM Sako project insurance, fiduciary bound.
- Pledge of shares of each shareholder in the form of notarial deed.
- Pledge of Collection Account, Debt Service Payment Account, Debt Service Reserve Account and Excess Account in the form of notarial deed.
- Corporate Guarantee from PT Brantas Energi.

PT Brantas Hidro Energi (BHE)

BHE menandatangani perjanjian Fasilitas Pembiayaan Investasi dari PT Sarana Muhi Infrastruktur (Persero) pada tanggal 18 Desember 2019 berdasarkan Akta Ferry Fauzoh Akil, S.H., M.Kh., No. 31. Fasilitas tersebut untuk membiayai pembangunan Pembangkit Listrik Tenaga Minihydro (PLTM) Padang Gapi kapasitas 2 x 3,5 MW.

PT Brantas Hidro Energi (BHE)

BHE - subsidiary entered into an agreement of Investment Financing Facility with PT Sarana Muhi Infrastruktur (Persero) on December 18, 2019 based on Deed No. 31 of Ferry Fauzoh Akil, S.H., M.Kh. The facilities are used to fund construction of the Padang Gapi Minihydro Power Plant (PLTM) capacity of 2 x 3.5 MW.

Fasilitas kredit ini dijamin dengan:

- Hak tanggungan
- Jaminan fidusia atas mesin atas peralatan proyek
- Jaminan fidusia atas pendapatan proyek termasuk kompensasi final pengakhiran dokumen proyek
- Jaminan fidusia atas klaim asuransi
- Gadai saham
- Gadai rekening
- Jaminan Perusahaan
- Letter of undertaking

The facility credit is collateralized with:

- Dependent right
- Fiduciary guarantee for project machines or equipment
- Fiduciary guarantee for project revenue including compensation for the end of project documents
- Fiduciary security for insurance claim
- Share mortgage
- Mortgage accounts
- Company Guarantee
- Letter of undertaking

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah),
unless otherwise stated)**

PT Brantas Hidro Energy diharuskan untuk mematuhi beberapa ketentuan untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- DSCR: EBITDA (biaya bunga ditambah dengan pajak pertajanan) minimal 1 kali dan
- DFR: (Total interest bearing debt) to equity minimum 3 kali.

e. PT Indonesia Infrastructure Finance

PT Brantas Adya Surya Energi (BASE)

BASE telah menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman berjangka sesuai dengan PT Indonesia Infrastructure Finance. Perjanjian telah mengantar penandatanganan akhir pada tanggal 27 Juni 2016 melalui Waanmaking No. 92/RMPL/WNI/2016 oleh Ratihmah Muchlisah Rasyid, S.H., M.Kn.

Pinjaman ini dijamin dengan jaminan gadai rekong dan gadai saham dalam bentuk akta notaris.

BASE diharuskan untuk mematuhi beberapa ketentuan untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- Rasio lancar dan pinjaman: tidak boleh kurang dari 1,25 berbanding 1.
- DSCR dan pinjaman: tidak boleh kurang dari 1,25 berbanding 1. Dimana perhitungan DSCR serta dengan EBITDA dibagi dengan kewajiban pembayaran pokok dan bunga tahun berjalan. Untuk menghitung biaya rupa, dalam perhitungan DSCR dengan periode kurang dari 1 tahun maka nilai EBITDA dan bunga diannualisasi.

Rekonsiliasi utang bank yang timbul dari arus kas aktivitas pendanaan adalah:

	2020	Arus kas masuk Cash inflow	Arus kas keluar Cash outflow	Perubahan Total Utang Bank	2019	
Utang bank						Rekonsiliasi Perubahan
Keperluan bank yang sudah dibayar	42.000.000,00	36.000.000,00	700.000.000,00	1	36.000.000,00	Utang bank
Utang bank Keperluan bank yang sedang dibayar	400.000.000,00	740.000.000,00	700.000.000,00	207.000,00	204.000.000,00	Keperluan Perubahan Utang bank
Utang	442.000.000,00	776.000.000,00	1.400.000.000,00	207.000,00	360.000.000,00	Total

PT Brantas Hidro Energy is required to comply with several restrictions to maintain financial ratios as follows:

- DSCR: EBITDA (Interest Expense plus principal payments) minimum 1 time and
- DFR: (Total interest bearing debt) to equity, minimum 3 times.

c. PT Indonesia Infrastructure Finance

PT Brantas Adya Surya Energi (BASE)

BASE has entered into a Working Capital Loan with PT Indonesia Infrastructure Finance. The agreement has been amended on June 27, 2016 based on Waanmaking No. 92/RMPL/WNI/2016 by Ratihmah Muchlisah Rasyid, S.H., M.Kn.

The loan is collateralized with guaranteed mortgage account and pledges of share in the form of notarial deed.

BASE is required to comply with several restrictions to maintain financial ratios as follows:

- Current ratio of borrower should not be less than 1.25 to 1.
- The borrower DSCR should not be less than 1.25 to 1. Where the DSCR calculation is equal to EBITDA divided by the current year's principal and interest payment obligations. To avoid doubt, in calculating the DSCR with a period of less than 1 year, the EBITDA and interest are annualized.

Reconciliation bank cash liabilities arise from cash flow financing activities as follow:

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

30. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA

30. POST EMPLOYMENT BENEFIT LIABILITY

	2020	2019	
Program pensiun imbalan pasti	30.689.551.594	30.848.641.679	Pension program liabilities
Imbalan pasca kerja lainnya	22.617.961.063	37.240.683.800	Other employee benefit obligation
Jumlah	53.307.512.657	68.089.325.479	Total

a. Program pensiun imbalan pasti

Perusahaan menyelenggarakan program pensiun imbalan pasca kerja untuk seluruh karyawan lokal.

Perusahaan menyelenggarakan program pensiun berdasarkan Peraturan Dana Pensiun PT Brantas Abipraya (Persero) yang berkaitan dengan hak dan besarnya Manfaat Pensiun sebagaimana diatikan oleh Menteri Keuangan RI No. KEP-053/KM.1/2000 tanggal 14 Februari 2000. Dana pensiun PT Brantas Abipraya (Persero) merupakan Dana Pensiun Pensiun Kerja (DPPK) dengan Program Pensiun Manfaat Pasti (PPMP). Kebijakan pendanaan terdiri dari kelas normal, kelas tambahan dan manfaat pensiun. Besarnya kelas normal yang diperlukan adalah sebesar 20-60% dari penghasilan dasar pensiun (PhDP) terakhir. Ditetapkan besarnya 40% harus menanggung sebesar 5% dari PhDP dan Pensiun Kerja sebesar 15,56% dari PhDP. Kelas tambahan Dana Pensiun yang ditetapkan oleh Aktuaris dari Pensiun Kerja untuk menutupi defisit.

Saldo imbalan pasca kerja dan imbalan kerja jangka panjang lainnya yang diakui @ laba rugi komprehensif adalah sebagai berikut:

a. Pensiun program imbalan

The Company established defined contribution pension plan covering all the local permanent.

The Company organized pension plans by the Pension Fund Regulatory PT Brantas Abipraya (Persero) relating to the rights and magnitude of Retirement Benefits as approved by the Ministry of Finance of Republic of Indonesia No. KEP-053/KM.1/2000 dated February 14, 2000. Pension fund PT Brantas Abipraya (Persero) is an Employer Retirement Fund (EPFR) to the Defined Benefit Pension Plan (PPMP). Funding policy consists of the normal fees, additional fee and retirement benefits. The amount of the normal fees required is 20-60% of last pension base earnings (PhDP). From the amount, active participant must pay an amount of 5% of PhDP and Employer of 15.56% of the PhDP. Additional Pension Fund established by the Actuary of the Employer to cover the deficit.

Amounts recognized in comprehensive income in respect of the defined benefit pension plan and other long-term employee benefits are as follow:

	2020	2019	
Biaya jasa kini	2.722.948.158	4.921.822.421	Current service cost
Beban bunga neto	6.331.891.374	4.458.688.100	Net interest cost
Penghasilan bunga	(3.240.805.215)	(3.329.411.863)	Interest income
Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi	5.813.974.257	6.050.972.658	Amount recognized in the income statement

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

	2020	2019	
	lanjutan/continued		
Kuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	7.844.294.358	8.798.511.043	Actuarial gains and losses arising from changes in financial assumptions
Kuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi demografi	1.854.004.802	-	Actuarial gains and losses arising from changes in assumptions about demographics
Kuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian pengalaman	(13.853.067.263)	3.893.300.213	Actuarial gains and losses arising from experience adjustments
Imbalan hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah yang dihilangkan dalam bunga neto	1.818.948.602	3.047.768.307	The yield of the plan assets does not include the amount included in the net interest
Komponen imbalan pasti yang tidak diakui pengakuan komparatif lain	(2.393.318.493)	18.106.481.562	The defined benefit component recognized in other comparative periods
Jumlah	7.125.555.764	23.155.654.171	Total

Liabilitas (titipan) pada akhir Periode/akhir tahun dengan program pensiun yang termasuk dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

Post-employment benefit of the Company relating to the pension plan that included in the consolidated statement of financial position is as follow:

	2020	2019	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	76.876.074.106	74.855.802.459	Present value of defined benefit obligation
Nilai wajar aset program	(41.388.524.516)	(43.889.388.982)	Fair value of program assets
Liabilitas bersih	35.487.549.590	30.966.413.477	Net liability

Mula-mula nilai kewajiban imbalan pasti adalah sebagai berikut:

Movement in the present value of the employee benefit obligation is as follows:

	2020	2019	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti pada awal periode	74.855.802.459	62.653.060.149	The present value of the defined benefit obligation at the beginning of the period
Biaya Jasa:			Service cost
Biaya jasa kini	7.150.848.158	8.301.850.401	Current service cost
Pembayaran tunai	3.650.891.374	1.183.705.300	Payment of contributions
Bunga	1.067.111.897	4.454.688.110	Interest cost
Pembayaran manfaat	(17.239.012.483)	(2.530.469.644)	Payment of benefits
Kuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	7.844.294.358	8.798.511.043	Actuarial gains and losses arising from changes in financial assumptions
Kuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi demografi	1.854.004.802	-	Actuarial gains and losses arising from changes in assumptions about demographics
Kuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian pengalaman	(13.853.067.263)	3.893.300.213	Actuarial gains and losses arising from experience adjustments
Nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode	76.876.074.106	74.855.802.459	The present value of the defined benefit obligation at the end of the period

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Drajaikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah),
unless otherwise stated)**

Muatan nilai aset dari aset program adalah sebagai berikut:

Movements in the fair value of the plan assets were as follows:

	2020	2019	
Saldo nilai aset dari program pada awal tahun	43.845.568.586	45.261.391.857	The fair value of the plan assets at the beginning of the year
Menghasilkan bunga	3.246.800.275	3.329.418.893	Interest income
Keun yang dibayarkan:			Contributions paid:
lunah yang dibayarkan oleh pemohon kerja	5.705.448.049	5.676.978.781	Contributions paid by the employer
lunah yang dibayarkan oleh peserta program	1.067.111.889	1.153.709.200	Contributions paid by program participants
Pembayaran manfaat	(7.229.017.403)	(2.510.403.544)	Payment of benefits
Keuntungan/kerugian atas aset program, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam harga pasar	(1.918.846.802)	(3.047.708.377)	The year of program assets does not include the amount entered in the net financial
Nilai wajar aset program pada akhir periode	44.006.654.816	43.845.568.586	Fair value of plan assets at the end of the period

Asumsi-asumsi aktuarial yang digunakan adalah sebagai berikut:

The following are the actuarial assumptions used:

	2020	2019	
Tingkat diskonto	6,0% p.a.	7,4% p.a.	Discount rate
Tingkat kenaikan	7% p.a.	7% p.a.	Rate of salary increase
Tingkat kematian	7819	7819	Death rate
Tingkat pensiun	0,1% p.a.	0,1% p.a.	Retirement
Tingkat pengembalian	0,1% pada usia 30 tahun dan menurun secara linear sampai dengan 0 pada usia 60; manfaat pensiun 0,1% of age 30 years decreasing linearly to 0 (red) on normal pension age		Rate of reversion
Tingkat pensiun dini	7% p.a.	7% p.a.	Early retirement rate

Asumsi aktuarial yang signifikan untuk penentuan kewajiban manfaat pensiun adalah tingkat diskonto, kenaikan gaji yang diharapkan dan mortalitas. Sensitivitas analisis di bawah ini dilakukan berdasarkan masing-masing perubahan asumsi yang mungkin terjadi pada akhir periode pelaporan, dengan semua asumsi lain konstan.

Significant actuarial assumptions for the determination of the defined benefits obligation are discount rate, expected salary increase and mortality. The sensitivity analyses below have been determined based on reasonably possible changes of the respective assumptions occurring at the end of the reporting period, while holding all other assumptions constant.

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

Sensitivitas terhadap perubahan asumsi untuk perubahan asumsi aktuarial pokok pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

The sensitivity of the defined benefit pension obligation to changes in the principal actuarial assumptions as at 31 December 2020 and 2019 are as follows:

**Dampak kenaikan/penurunan pada kewajiban imbalan
pensiun/keajaiban (decrease) impact on defined benefit
obligation**

		Perubahan asumsi/Change in assumption	Kenaikan/ asumsi/increase in assumption	Penurunan asumsi/Decrease in assumption	
2020					2019
Tingkat Diskon	1%	(6.910.671.489)	(1.720.000.143)		Discount rate
Tingkat kenaikan gaji di masa mendatang	1%	5.326.268.235	(4.718.034.337)		Future salary change
2019					2020
Tingkat Diskon	1%	(11.800.448.679)	(5.881.470.313)		Discount rate
Tingkat kenaikan gaji di masa mendatang	1%	8.778.334.248	(5.758.640.187)		Future salary increase

Analisis sensitivitas yang disajikan di atas mungkin tidak mewakili perubahan yang sebenarnya dalam kewajiban imbalan pensiun mengingat bahwa perubahan asumsi keadaanya tidak bersifat satu sama lain karena beberapa asumsi tersebut mungkin berkaitan.

The sensitivity analysis presented above may not be representative of the actual change in the defined benefit obligation as it is unlikely that the change in assumptions would occur in isolation of one another as some of the assumptions may be correlated.

Selanjutnya, dalam menyajikan analisis sensitivitas di atas, nilai kini kewajiban imbalan pensiun dihitung dengan menggunakan metode *projected unit credit* pada akhir periode pelaporan yang sama dengan yang diterapkan dalam menghitung liabilitas mandatori pada yang diakui dalam laporan posisi keuangan.

Furthermore, in presenting the above sensitivity analysis above, the present value of the post-employment benefit obligation has been calculated using the projected unit credit method at the end of the reporting period, which is the same as that applied in calculating the post-employment benefits obligation recognized in the consolidated statement of financial.

a. Imbalan pasca kerja lainnya

Perusahaan menyelenggarakan program manfaat PMA karyawan (post-employment benefit) sesuai Undang-Undang Ketenagakerjaan, bagian No. 13 tahun 2003 tentang Penyelenggaraan Penutupan Hubungan Kerja dan Penetapan Uang Penawaran, Tidak ada pendapatan yang dibagikan sehubungan dengan program imbalan pasca kerja tersebut.

Jumlah karyawan yang berhak memperoleh manfaat imbalan tersebut dengan 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebanyak 600 dan 661 karyawan.

b. Other post-employment benefit obligation

The Company provides employee benefit plan termination (post-employment benefit) according to the Employment Act No. 13 of 2003 on the Settlement of Employment Termination and Severance Pay Determination. No funding is made with relating to the employee benefit programs.

The total amount of employees eligible for the benefits until December 31, 2020 and 2019 is 600 and 661 employees respectively.

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah),
unless otherwise stated)**

Beban imbalan pasca kerja dan imbalan kerja jangka panjang lainnya yang diakui di laba rugi komprehensif adalah sebagai berikut:

Post-employment benefit cost and other long-term employee benefit recognized in income statement is as follows:

	2020	2019	
Beban kerja			Service cost
Beban jasa kerja	9.070.770.299	6.422.749.441	Current service cost
Beban jasa kerja			Past service cost
Masa kerja lebih dari satu tahun	(171.204.204)	-	Period more than 1 Year
Perubahan program	30.124.409	(80.000.077)	Program changes
Beban bunga neto	2.009.384.040	3.301.020.194	Net interest cost
Penghasilan bunga	(52.705.787)	(271.478.750)	Interest income
Pengukuran kembali manfaat			Re-measurement in other long
Jangka panjang lainnya	(123.877.770)	(91.208.170)	term benefits
Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi	<u>9.730.546.311</u>	<u>8.230.212.750</u>	Amount recognized in the income statement
Kuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	(1.155.477.305)	(1.374.333.000)	Actuarial gains and losses arising from changes in financial assumptions
Kuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi demografi	(988.401.019)	(29.025.249)	Actuarial gains and losses arising from changes in assumptions about demographics
Kuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian pengalaman	2.138.730.523	802.507.940	Actuarial gains and losses arising from experience adjustment
Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi	<u>73.402.509</u>	<u>143.441.202</u>	The return on program assets does not include the amount entered in the net interest
Pengukuran imbalan pasca kerja diakui dalam penghasilan komprehensif lain	<u>6.204.867</u>	<u>891.088.512</u>	The defined benefit component recognized in other comprehensive income
Jumlah	<u>6.888.908.770</u>	<u>7.847.028.938</u>	Total

Laporan imbalan pasca kerja Perusahaan adalah bagian dari laporan keuangan (persuian) yang termasuk dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

Post-employment benefit of the Company, relating to the pension plan that included in the consolidated statement of financial position is as follows:

	2020	2019	
Nilai aktuarial kewajiban manfaat pensiun	23.889.881.128	27.005.470.877	Present value of defined benefit obligation
Nilai wajar aset keuangan	(711.000.000)	(711.787.273)	Fair value of program assets
Liabilitas bersih	<u>23.213.881.068</u>	<u>26.298.883.604</u>	Net liability

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah),
unless otherwise stated)**

Movemen nilai nilai kewajiban kewajiban pensiun adalah sebagai berikut:

Movements in the present value of the employee benefits obligation were as follows:

	2020	2019	
Nilai nilai kewajiban kewajiban pensiun saat pada			The present value of the defined benefit obligation at the
- awal periode	37.158.473.027	39.032.310.335	beginning of the period
Penambahan akibat anuitas	-	863.211.485	Accumulation of surpluses
Biaya jasa			Service cost
Biaya jasa kini	3.033.279.259	(4.403.249.431)	current services cost
Biaya jasa lalu	(400.027.186)	-	Past service cost
- Perubahan program	379.233.349	(60.369.377)	Program changes
Bunga bunga	2.352.384.040	2.321.326.194	Interest cost
Pembayaran manfaat	(11.767.020.315)	(9.000.114.999)	Payment of benefits
Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi aktuarial	(1.203.022.12)	(1.873.308.314)	Actuarial gains and losses arising from changes in financial assumptions
Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi demografi	(363.292.345)	(2.491.221)	Actuarial gains and losses arising from changes in assumptions of actuarial experience
Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi lainnya	1.231.446.368	304.452.112	Actuarial gains and losses arising from experience adjustments
Nilai nilai kewajiban kewajiban pensiun saat pada akhir periode	24.529.061.126	37.932.470.371	Present value of compensation obligation definitely at the end of the period

Movemen nilai wajar aset aset program pensiun adalah sebagai berikut:

Movements in the fair value of the plan assets were as follows:

	2020	2019	
Saldo nilai wajar aset program pensiun awal tahun	111.767.337	4.392.844.420	The fair value of the plan assets at the beginning of the year
Pendapatan bunga	52.705.767	371.476.760	Interest income
Pembayaran manfaat	-	(3.894.804.000)	Payment of benefits
Nilai kembali atas aset program pensiun termasuk jumlah yang disediakan dalam jangka waktu	(11.422.326)	(146.441.350)	The return on program asset costs not include the amount accrued in the non-interest
Nilai wajar aset program pensiun periode	78.050.778	711.775.830	Fair value of plan assets at the end of the period

Program pensiun pasca kerja memformulasikan ekspansi Perusahaan terhadap nilai aset aset seperti risiko investasi, risiko tingkat bunga, risiko transfer hutang dan risiko gaji.

The program of post-employment benefit give an exposure of Company to actuarial risks such as investment risk, interest rate risk, longevity risk and salary risk.

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

Risiko Investasi

Nilai kini kewajiban kewajiban pensiun pasti dihitung menggunakan tingkat diskonto yang ditetapkan dengan mengacu pada tingkat hasil dengan pemerintah berkualitas tinggi (ke pengembalian aset program di bawah tingkat tersebut, hal itu akan mengakibatkan defisit program. Saat ini program tersebut memiliki investasi yang relatif seimbang pada aset riil, deposito dan emas. Karena sifat jangka panjang dari liabilitas program, dengan dana amankan perlu memastikan bahwa tujuan wajar dari aset program harus ditempatkan pada aset riil dan real estate untuk menghasilkan tingkat hasil yang ditetapkan oleh dana.

Risiko Tingkat Bunga

Perubahan suku bunga obligasi akan mempengaruhi liabilitas program, namun, sebagian besar di offset (coding kupon) oleh peningkatan nilai hasil atas investasi instrumen utang.

Risiko Harapan Hidup

Nilai kini kewajiban kewajiban pensiun pasti dihitung dengan mengacu pada estimasi tentang masa bertahan peserta program, baik secara kolektif maupun. Peningkatan harapan hidup peserta program akan mempengaruhi liabilitas program.

Risiko Gaji

Nilai kini kewajiban kewajiban pensiun pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan mempengaruhi liabilitas program ini.

Perhitungan masalah masa kerja dihitung oleh aktuaris independen PT Sentra Jasa Aktuarial, Asuransi swasta yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuaris adalah sebagai berikut:

	2020	2019	
Tingkat diskonto	5,47%	5,4	Discount rate
Stokas (mortalitas)	76,3%	-	Rate of salary increase
Stokas (mortalitas)	76,3%	-	Death rate
Stokas (mortalitas)	5,1%	-	Defect rate
Tingkat pengembalian	5,7%	-	Rate of replacement
	5,7% pada masa 30 tahun atau kemudian berasal dari tingkat dengan 1 pada ada dua orang pensiun 2 (rata-rata 53 pers. Gedung) (Mortality based on normal average age		
Tingkat pengembalian	5,7%	-	Rate replacement

Investment Risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated using a discount rate determined by reference to high quality government bond yield. If the return on plan asset is below that rate, it will create a plan deficit. Currently the plan has a relatively balanced investment in equity securities, time deposit and gold. Due to the long-term nature of the plan liabilities, the board of the pension fund considers it appropriate that a reasonable portion of the plan assets should be invested in equity securities and in real estate to leverage the return generated by the fund.

Interest Risk

A decrease in the bond interest rate will increase the plan liability; however, this will be partially offset by an increase in the return on the plan's debt investment.

Longevity Risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the best estimate of the mortality of plan participants during their employment. An increase in the life expectancy of the plan participants will increase the plan's liability.

Salary Risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the future salaries of plan participants. As such, an increase in the salary of the plan participants will increase the plan's liability.

The cost of providing post-employment benefits is calculated by independent actuary, PT Sentra Jasa Aktuarial. The actuarial valuation was carried out using the following key assumptions:

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Dyajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

Asumsi aktiva yang signifikan untuk penentuan kewajiban imbalan pensiun adalah tingkat diskonto, lamanya gaji yang diharapkan dan mortalitas. Sensitivitas analisis di bawah ini ditentukan berdasarkan masing-masing perubahan asumsi yang mungkin terjadi pada akhir periode pelaporan, dengan semua asumsi lain konstan.

Sensitivitas liabilitas imbalan pensiun kerja untuk penambatan asumsi aktiva pokok pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut.

Significant actuarial assumptions for the determination of the defined benefits obligation are discount rate, expected salary increase and mortality. The sensitivity analyses below have been determined based on reasonably possible changes of the respective assumptions occurring at the end of the reporting period, while holding all other assumptions constant.

The sensitivity of the post-employment benefit to changes in the principal actuarial assumptions at at December 31, 2020 and 2019 is as follows:

Gampak terhadap perubahan pada kewajiban imbalan post-employment (decrease) impact on defined benefit obligation

	Perubahan asumsi/Change in assumption	Perubahan keuntungan/Increase in assumption	Perubahan aktiva/ Decrease in assumption	
Tingkat Diskonto	Rs.	38.811.214,316	37.822.216,361	Determine Rupiah only thousand
Tingkat bunga pengaplikasian dalam perhitungan	Rs.	42.440.882,202	26.148.171,220	

Analisis sensitivitas yang disajikan di atas mungkin tidak mewakili perubahan yang sebenarnya dalam kewajiban imbalan pensiun mengingat bahwa perubahan asumsi terjadinya tidak terbatas pada satu atau lain karena beberapa asumsi tersebut mungkin berkorelasi.

Selanjutnya, dalam menyajikan analisis sensitivitas di atas, nilai lain kewajiban imbalan pensiun dihitung dengan menggunakan metode projected unit-credit pada akhir periode pelaporan, yang sama dengan yang digunakan dalam menghitung liabilitas manfaat pensiun yang dicatat dalam laporan posisi keuangan.

The sensitivity analysis presented above may not be representative of the actual change in the defined benefits obligation as it is unlikely that the change in assumptions would occur in isolation of one another as some of the assumptions may be correlated.

The sensitivity analysis presented above may not be representative of the actual change in the defined benefits obligation as it is unlikely that the change in assumptions would occur in isolation of one another as some of the assumptions may be correlated.

31. CADANGAN PEMELIHARAAN

Menyatakan cadangan pemeliharaan dan perbaikan aset pembangkit tenaga pada PLTM Padang Guai 1, PLTS Gorontalo, dan PLTM Selo.

31. MAINTENANCE RESERVE

Represents a reserve for maintenance and recondition of power plant assets at PLTM Padang Guai 1, PLTS Gorontalo, and PLTM Selo.

32. MODAL SAHAM

Berdasarkan akta Notaris No. 15 tanggal 12 Agustus 2006 Typo Pranowo, S.H., di Jakarta, modal dasar ditetapkan sebesar Rp. 40.000.000.000 terbagi atas 40.000 saham masing-masing dengan nilai nominal Rp. 1.000.000. Dasar ini dibayar secara kasatmata oleh dan dasar penuh oleh Negara Republik Indonesia sebanyak 10.000 saham atau sebesar Rp. 10.000.000.000.

32. CAPITAL STOCK

According to Notaris deed No. 15 dated August 12, 2006 of Typo Pranowo, S.H., in Jakarta, the Authorized capital is set at Rp. 40,000,000,000 divided into 40,000 shares, each with nominal value of Rp. 1,000,000. The authorized capital has been subscribed and fully paid by the Republic of Indonesia as many as 10,000 shares of Rp. 10,000,000,000.

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Drajabkan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

Berdasarkan atas Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Brantas Abipraya (Persero) yang diadak di Kabupaten Negeri Negeri Sakti Prasetya S.H. di Jakarta No. 32 tanggal 15 Agustus 2012, menyetujui peningkatan modal dasar Perusahaan dari semula Rp 40.000.000.000 menjadi Rp 600.000.000.000, meliputi: pengeluaran penyerahan saham yang masih dalam simpanan (portofoli) sejumlah 151.554 saham masing-masing dengan nilai nominal Rp 1.000.000 atau keseluruhannya sebesar Rp 151.554.000.000 yang seluruhnya diambil baper dari Negara Republik Indonesia dan untuk memenuhi pengeluaran penyerahan saham tersebut sebesar Rp 151.554.480.000 berasal dari pengalihan barang milik negara pada Kementerian Pekerjaan Umum sebagaimana ditentukan dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 83 Tahun 2010 tentang Perubahan Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia ke dalam Modal Saham PT Brantas Abipraya (Persero) dan sebesar Rp 325.000 berasal dari kapitalisasi cadangan Perusahaan. Modal saham Perusahaan per 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

According to Decision of the Extraordinary General Meeting of Shareholders Company of PT Brantas Abipraya (Persero) of Negeri Negeri Sakti Prasetya S.H. in Jakarta No. 32 dated August 15, 2012, approved the increase in authorized capital from Rp 40,000,000,000 to Rp 600,000,000,000 approves the expenditure: shares placement that are still in the deposits (treasury) amounted to 151,554 (one hundred and fifty one thousand five hundred and fifty five) shares with a nominal value of Rp 1,000,000 or entirely worth of Rp 151,554,000,000 which is entirely taken by the Republic of Indonesia and to meet expenditure share placement amounted to Rp 151,554,480,000 derived from the transfer of state property on the Ministry of Civil Works as stated in the Indonesian Government Regulation Nomor 83 of 2010 on the Addition of the Share Investment of the Republic of Indonesia to the Capital Stock of the Company PT Brantas Abipraya (Persero) and amounted to Rp 325,000 derived from the capitalization reserve of the Company. Capital stock of the Company as of December 31, 2020 and 2019 are as follows:

	<u>2020 dan/and 2019</u>	Authorized capital
Modal dasar		600.000 shares nominal issue @
Rp 1.000.000	000.000.000.000	Rp 1.000.000
Modal dalam portofoli	<u>(49.445.000.000)</u>	Shares in treasury
Modal ditempatkan dan disetor	<u>151.555.000.000</u>	Subscribed and paid capital

33. KEPENTINGAN NON PENGENDALI

33. NON CONTROLLING INTEREST

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Saldo awal	24.302.308.574	11.207.418.340	Beginning balance
Perubahan dengan akuisisi - perusahaan tidak terkandung - dengan pembagian ROA PT Mata Air	(60.841.944)	-	Adjustment of allowance for impairment losses in relation to application of ROA PT
Pendapatan setelah pajak minoritas	(24.000.000)	(1.585.275.400)	Minority interest
Distribusi	(7.277.046)	(4.275.341)	Changes in equity of subsidiary Minorities
Laba tahun baru negatif	230.723.798	7.675.800.064	Profit for the year
Perubahan komposisi Part - dalam tahun	15.722.000	155.304	Other comprehensive income for the year
Jumlah	<u>29.811.791.806</u>	<u>28.992.898.874</u>	Final

Ringkasan informasi keuangan pada masing-masing entitas anak Perusahaan yang memiliki kepentingan nonpengendali yang material ditunjukkan di bawah ini. Ringkasan informasi keuangan di bawah ini merupakan jumlah signifikan efektifitas atas Perusahaan.

Summarized financial information in respect of each of the Company's subsidiary that has material non controlling interests is set out below. The summarized financial information below represents amounts before (and the Company's) interest.

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah),
unless otherwise stated)**

	2020	2019	
Aset lancar	Rp 937.971.179	Rp 949.730.507	Current assets
Aset tidak lancar	1.637.247.748.710	1.179.862.017.866	Non-current assets
Aset lancar jangka panjang	Rp 583.888.865	Rp 528.623.658	Current liabilities
Aset tidak lancar jangka panjang	Rp 580.479.845	217.198.348.128	Non-current liabilities
Akumulasi	282.377.863.384	310.878.624.285	Revenue
Laba (rugi) operasi	24.787.881.222	42.728.242.858	Operating year
Laba (rugi) yang diatribusikan kepada			2020 (2019) attributable to
Pemilik saham induk	21.843.888.389	38.075.170.873	Control shareholders
Keperwakilan minoritas	1.114.282.833	7.653.071.985	Non-controlling interest
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan	24.787.881.222	42.728.242.858	Total comprehensive income for the year

34. PENDARATAN USAHA

34. REVENUES

	2020	2019	
Jasa konstruksi	2.044.244.117.498	1.137.443.088.141	Construction services revenue
Pendapatan kontraktor jasa jasa konstruksi	128.845.282.292	158.875.543.284	Construction revenue from contractor project
Produk beton	87.218.862.872	158.988.625.842	Concrete product revenue
Pendapatan kontraktor jasa jasa beton	78.894.203.844	32.374.443.289	Concrete revenue from contractor project
Produk dan jasa	31.243.421.241	149.862.689.219	Product and service
Jasa lainnya	8.966.637.887	78.898.219.879	Business revenue
Jumlah	2.454.816.832.287	1.828.438.638.263	Total

Rincian pendapatan usaha jasa konstruksi sebagai berikut:

The detail of revenue from construction services are as follow:

	2020	2019	
Yahid beresah			Related parties
Kontraktor PUPH Degan SDA	218.081.022.122	142.798.885.488	Kontraktor PUPH Degan SDA
SDA Bangeran Solo			SDA Bangeran Solo
Kontraktor PUPH Degan SDA			Kontraktor PUPH Degan SDA
Marga Bala SDA Perumahan			Marga Bala SDA Perumahan
Jawa Tengah	214.869.182.276	271.218.438.272	Jawa Tengah
Perumahan Perkotaan Melawai			Perumahan Perkotaan Melawai
Ulu Daga Perumahan Umum dan			Ulu Daga Perumahan Umum dan
Kawasan Perumahan	148.142.806.425	38.472.170.343	Kawasan Perumahan
Widada Arangga	116.777.727.272	42.841.000.000	Widada Arangga
Perumahan Kota Degan Dega			Perumahan Kota Degan Dega
Perumahan dan Perumahan	78.423.494.400	81.878.025.380	Perumahan dan Perumahan
Perumahan Daerah Perumahan Dega			Perumahan Daerah Perumahan Dega
Dega Perumahan Perumahan	80.247.024.734	-	Dega Perumahan Perumahan
Kawasan Perumahan			Kawasan Perumahan
Kontraktor PUPH Degan			Kontraktor PUPH Degan
Perumahan Perumahan SDA	78.074.132.818	237.376.027.388	Perumahan Perumahan SDA
Perumahan Perumahan			Perumahan Perumahan

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Dyajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah),
unless otherwise stated)**

	2020	2019	
Pinak beresiti:			Released perbas:
Kemendaraan PUPR Dijen SOA			Kemendaraan PUPR Dijen SOA
BESE Sajian Gasa	78.118.408.422	78.118.408.778	BESE Sajian Gasa
Pemantahan Kasa Dapok Dijas Pembasahan An Omasan - Oasnggany	22.888.278.882	22.288.281.736	Pemantahan Kasa Dapok Dijas Pembasahan An Omasan - Oasnggany
PT Pabuluan Indonesia B (Persero) Kemendaraan PUPR Dijen SOA	36.471.488.021	32.278.888.888	PT Pabuluan Indonesia B (Persero) Kemendaraan PUPR Dijen SOA
BESE Sajian B, Sajian Pembasahan PUA, Sajian Tengah	16.288.257.767	-	BESE Sajian B, Sajian Pembasahan PUA, Sajian Tengah
Dijas An Masngan	46.877.211.112	22.882.081.184	Dijas An Masngan
Kemendaraan PUPR Dijen Gasa Kasa Sajian Pembasahan Pembasahan Sajian Sajian Tengah, Sajian Pembasahan Pembasahan Pembasahan	46.288.281.024	-	Kemendaraan PUPR Dijen Gasa Kasa Sajian Pembasahan Pembasahan Sajian Sajian Tengah, Sajian Pembasahan Pembasahan Pembasahan
Kemendaraan PUPR Dijen SOA BESE Pembasahan Pembasahan SMT Pembasahan Sajian Pembasahan An Pembasahan	16.112.222.222	-	Kemendaraan PUPR Dijen SOA BESE Pembasahan Pembasahan SMT Pembasahan Sajian Pembasahan An Pembasahan
PT Sajian An Pembasahan	46.288.281.024	-	PT Sajian An Pembasahan
Kemendaraan PUPR Dijen SOA BESE Sajian B, SMT Pembasahan Sajian	16.288.281.024	-	Kemendaraan PUPR Dijen SOA BESE Sajian B, SMT Pembasahan Sajian
PT Pabuluan Indonesia B (Persero) Kemendaraan PUPR Dijen SOA Masa Sajian Sajian Pembasahan Sajian Masngan SMT, Sajian Pembasahan Sajian Masngan Sajian V Pembasahan Pembasahan Sajian	16.288.281.024	46.288.281.024	PT Pabuluan Indonesia B (Persero) Kemendaraan PUPR Dijen SOA Masa Sajian Sajian Pembasahan Sajian Masngan SMT, Sajian Pembasahan Sajian Masngan Sajian V Pembasahan Pembasahan Sajian
Kemendaraan Agama, Dijen Pembasahan Sajian, Dijas An Sajian Pembasahan, Sajian	16.288.281.024	22.288.281.024	Kemendaraan Agama, Dijen Pembasahan Sajian, Dijas An Sajian Pembasahan, Sajian
Kemendaraan PUPR Dijen SOA SMT Pembasahan Sajian Pembasahan An Omasan - Oasnggany	22.288.281.024	-	Kemendaraan PUPR Dijen SOA SMT Pembasahan Sajian Pembasahan An Omasan - Oasnggany
Pemantahan Dijas Kasa Dijas Tengah Sajian Sajian Dijen Pembasahan Umum dan Tasa Rujang	22.288.281.024	-	Pemantahan Dijas Kasa Dijas Tengah Sajian Sajian Dijen Pembasahan Umum dan Tasa Rujang
PT Angasa Pasa (Persero) Kemendaraan PUPR	16.288.281.024	22.288.281.024	PT Angasa Pasa (Persero) Kemendaraan PUPR
SMT Pembasahan Sajian Pembasahan An Pembasahan Sajian, Sajian Sajian Sajian Tengah Pembasahan Dijen SOA	16.288.281.024	22.288.281.024	SMT Pembasahan Sajian Pembasahan An Pembasahan Sajian, Sajian Sajian Sajian Tengah Pembasahan Dijen SOA
PT Masa Sajian Pembasahan Tasa Pembasahan Sajian Pembasahan	16.288.281.024	-	PT Masa Sajian Pembasahan Tasa Pembasahan Sajian Pembasahan
Pemantahan Dijas Pembasahan Sajian Sajian Dijen Pembasahan UFTD BESE Pembasahan	16.288.281.024	16.288.281.024	Pemantahan Dijas Pembasahan Sajian Sajian Dijen Pembasahan UFTD BESE Pembasahan
PT Pabuluan Indonesia B (Persero) Pembasahan Pembasahan	-	16.288.281.024	PT Pabuluan Indonesia B (Persero) Pembasahan Pembasahan
Pemantahan Pembasahan Dijen dan Pembasahan Pembasahan Pembasahan Sajian Sajian Sajian	-	16.288.281.024	Pemantahan Pembasahan Dijen dan Pembasahan Pembasahan Pembasahan Sajian Sajian Sajian
Kemendaraan PUPR Dijen SOA Kasa Dijas Pembasahan Pembasahan Sajian Pembasahan An Sajian	-	16.288.281.024	Kemendaraan PUPR Dijen SOA Kasa Dijas Pembasahan Pembasahan Sajian Pembasahan An Sajian
Kemendaraan PUPR Pembasahan Tasngan Pasa B Sajian Sajian	-	16.288.281.024	Kemendaraan PUPR Pembasahan Tasngan Pasa B Sajian Sajian
Kemendaraan Agama Sajian Dijas An Sajian Sajian Sajian Dijas An Sajian Pembasahan	-	16.288.281.024	Kemendaraan Agama Sajian Dijas An Sajian Sajian Sajian Dijas An Sajian Pembasahan

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disediakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah),
unless otherwise stated)**

	2020	2019	
Pihak berelasi:			Related parties:
Pemerintah Daerah Provinsi Jawa Baru (Dinas Bina Bangun dan Perumahan Kota)	=	88.833.759.443	Pemerintah Daerah Provinsi Jawa Baru (Dinas Bina Bangun dan Perumahan Kota)
Kementerian PUPR Dinas Bina Bangun Gedung Perumahan dan Kawasan Strategis (Pusat)			Kementerian PUPR Dinas Bina Bangun Gedung Perumahan dan Kawasan Strategis (Pusat)
Kantor Perwakilan Anak			Kantor Perwakilan Anak
Perusahaan - Sri Ambar	-	(1.127.212.714)	Perusahaan - Sri Ambar
PT PT Bumi Lestari	-	80.755.278.046	PT PT Bumi Lestari
Pusat Pengembangan Lempur Batu, Jalan 224 Kecamatan Kuta	=	88.789.228.419	Pusat Pengembangan Lempur Batu, Jalan 224 Kecamatan Kuta
Dinas Perumahan dan Perumahan Ruang Perkotaan Lombok Tengah	=	88.842.482.288	Dinas Perumahan dan Perumahan Ruang Perkotaan Lombok Tengah
PT Angkasa Raya (Persero)	=	88.833.482.714	PT Angkasa Raya (Persero)
PT SUDAMBA (SA) (Persero)	=	22.222.222.222	PT SUDAMBA (SA) (Persero)
Kementerian PUPR Dinas Kota dan Kawasan Perumahan Strategis dan Lingkungan Perumahan KUP	-	28.444.828.041	Kementerian PUPR Dinas Kota dan Kawasan Perumahan Strategis dan Lingkungan Perumahan KUP
Kementerian PUPR Dinas Kota dan Kawasan Perumahan dan Kawasan Perumahan Strategis	-	25.444.222.222	Kementerian PUPR Dinas Kota dan Kawasan Perumahan dan Kawasan Perumahan Strategis
Kementerian PUPR Dinas Kota dan Kawasan Perumahan dan Kawasan Perumahan Strategis	-	-	Kementerian PUPR Dinas Kota dan Kawasan Perumahan dan Kawasan Perumahan Strategis
Kantor Perwakilan Anak PT Pajera Pura (PT Pajera Pura Perumahan Perkotaan)	=	81.833.842.222	Kantor Perwakilan Anak PT Pajera Pura (PT Pajera Pura Perumahan Perkotaan)
PT Pajera Pura (Persero)	=	22.222.222.222	PT Pajera Pura (Persero)
Pemerintah Provinsi Sulawesi Utara Bupati Jayapura (Dinas Perumahan dan Kawasan Perkotaan)	-	-	Pemerintah Provinsi Sulawesi Utara Bupati Jayapura (Dinas Perumahan dan Kawasan Perkotaan)
Perusahaan	-	14.222.222.222	Perusahaan
PT Angkasa Raya (Persero)	-	71.222.222.222	PT Angkasa Raya (Persero)
Perusahaan	-	42.222.222.222	Perusahaan
PT Bumi Lestari (Rp 10.000.000.000) Jumlah	<u>78.422.222.222</u>	<u>422.222.222.222</u>	PT Bumi Lestari (Rp 10.000.000.000) Jumlah

	2020	2019	
Pihak Ketiga:			Third Parties:
PT Bumi Karya Mitra	88.833.759.443	88.833.759.443	PT Bumi Karya Mitra
PT Arca Tanjung Tbk Universitas Muhammadiyah Sulawesi	71.722.222.222	-	PT Arca Tanjung Tbk Universitas Muhammadiyah Sulawesi
PT Muhammadiyah	22.222.222.222	22.222.222.222	PT Muhammadiyah
PT Universitas Sulawesiana KSC	22.222.222.222	-	PT Universitas Sulawesiana KSC
Konkora Pura KSC	22.222.222.222	-	Konkora Pura KSC
PT Angkasa Raya Lestari	22.222.222.222	-	PT Angkasa Raya Lestari
Konkora Mitra KSC	22.222.222.222	-	Konkora Mitra KSC
PT MIA ARI Graha	22.222.222.222	22.222.222.222	PT MIA ARI Graha
PT Inabonc Tanjung (Persero)	14.222.222.222	-	PT Inabonc Tanjung (Persero)

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah),
unless otherwise stated)**

	2020	2019	
	(Currency: Rupiah)		
Daftar Perusahaan			Daftar Perusahaan
PT Brantas Karya Tegal			PT Brantas Karya Tegal
PTN (Makmur)			PTN (Makmur)
PT Bumi Development Semarang	176.402.007.276		PT Bumi Development Semarang
PT Orana Inter Semarang	(11).348.021.800		PT Orana Inter Semarang
PT PS Sakti Tegal	75.818.000.000		PT PS Sakti Tegal
PT Jasa Adhik Tegal Unswed	49.711.019.332		PT Jasa Adhik Tegal Unswed
PT Mitra Bantul	40.000.000.000		PT Mitra Bantul
PT Kalsada Industrial Estate			PT Kalsada Industrial Estate
Clayton	40.212.017.409		Clayton
PT Pura Land Development Tbk	41.303.016.007		PT Pura Land Development Tbk
ASB Perkotaan - PT Sakti Perkotaan Land	20.944.000.000		ASB Perkotaan - PT Sakti Perkotaan Land
Savit Perkotaan Mahasiswa			Savit Perkotaan Mahasiswa
SIAM UB	22.000.000.000		SIAM UB
Landmark (sewa Rp 10.000.000.000)	10.000.000.000	10.000.000.000	Landmark (sewa Rp 10.000.000.000)
Jumlah	287.787.246.048	222.029.002.289	Total
Jumlah pendapatan usaha	2.894.245.117.459	2.170.443.000.081	Total revenue

35. BEBAN POKOK PENDAPATAN

35. COST OF REVENUES

	2020	2019	
Bahan material	644.320.715.438	1.074.094.810.277	Raw material
Buruh upah	694.789.980.208	1.016.147.071.688	Subcontractor
Proses	349.180.510.211	277.947.388.940	Equipment
Waktu tenaga	180.707.721.407	790.054.218.000	Direct wage
Perbaikan dan dipelihara aset	705.171.000.000	284.472.447.207	Project remediation and settlement
Sewa konstruksi dan jasa teknik	47.004.000.000	27.790.502.004	Construction cost on concession project
Penyusutan (Cedera 2)	38.000.000.147	45.790.074.902	Depreciation (Cedera 2)
Biaya lain-lain	37.212.000.000	77.000.000.000	Project other cost
Stok akhir proyek:			Project other expenses
Proses	130.000.000.000	277.000.000.000	Equipment
Utang dan administrasi	91.000.000.000	111.440.000.000	Debt and administrative
Administrasi teknik dan keuangan	70.000.000.000	7.000.000.000	Debt and financial administration
Keuangan	60.000.000.000	23.400.000.000	Debt
Proses	5.143.000.000	3.000.000.000	Debt
Jumlah	2.228.067.071.800	2.000.004.000.284	Total

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Dyajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah),
unless otherwise stated)**

24. BAGIAN LABA (RUGI) VENTURA BERSAMA

24. SHARE OF PROFIT (LOSS) ON JOINT VENTURES

	2020	2019	
Proyek Pembangunan Bendungan Sentaruk Pabel (Kawasan Kabupaten Ngawi Jawa Timur (KPC))	7.820.725.145	2.211.073.814	Proyek Pembangunan Bendungan Sentaruk Pabel (Kawasan Kabupaten Ngawi Jawa Timur (KPC))
Proyek Pelebaran Pembangunan Bendungan Sentaruk -2a (Kawasan Kabupaten Ngawi, NTB)	62.448.396.220	81.732.887.770	Proyek Pelebaran Pembangunan Bendungan Sentaruk -2a (Kawasan Kabupaten Ngawi, NTB)
Proyek Pembangunan Bendungan Sentaruk (Kawasan) Sentaruk	38.878.800.078	38.308.713.008	Proyek Pembangunan Bendungan Sentaruk (Kawasan) Sentaruk
Proyek Pelebaran Pembangunan Bendungan Sentaruk -2 (Kawasan Sentaruk, Sentaruk dan Sentaruk Baru)	34.591.713.808	5.700.040.308	Proyek Pelebaran Pembangunan Bendungan Sentaruk -2 (Kawasan Sentaruk, Sentaruk dan Sentaruk Baru)
Proyek Pelebaran Pembangunan (Kawasan Sentaruk Bendungan Sentaruk Baru)	22.001.824.344	-	Proyek Pelebaran Pembangunan (Kawasan Sentaruk Bendungan Sentaruk Baru)
Kawasan Perikanan Pabel 1 (KPC)	21.372.826.882	2048.284.700	Kawasan Perikanan Pabel 1 (KPC)
Proyek Pembangunan Terminal/Manipulasi Hasil Perikanan Perikanan Lautan Baru	19.228.802.229	-	Proyek Pembangunan Terminal/Manipulasi Hasil Perikanan Perikanan Lautan Baru
Pembangunan Komplek CEM (Kawasan) Lampung	11.988.228.987	-	Pembangunan Komplek CEM (Kawasan) Lampung
Proyek Rehabilitasi Pembangunan (Kawasan) (Kawasan) Jember (KPC) CEM, CEM	7.642.371.988	-	Proyek Rehabilitasi Pembangunan (Kawasan) (Kawasan) Jember (KPC) CEM, CEM
Proyek Pelebaran CEM-3 Jember (Kawasan) - Sentaruk - CEM Pabel 1 (Kawasan)	6.428.288.808	6.428.288.808	Proyek Pelebaran CEM-3 Jember (Kawasan) - Sentaruk - CEM Pabel 1 (Kawasan)
Proyek Pembangunan Jalan CEM-3 Pabel 1 (Kawasan) Makassar - Pabel 1 (Kawasan)	3.228.473.007	3.428.084.008	Proyek Pembangunan Jalan CEM-3 Pabel 1 (Kawasan) Makassar - Pabel 1 (Kawasan)
Proyek Pembangunan Bendungan Sentaruk	2.828.748.528	1.428.332.428	Proyek Pembangunan Bendungan Sentaruk
Proyek Pengaman - Mula Sentaruk Sentaruk -2a (Kawasan) CEM	2.448.718.072	-	Proyek Pengaman - Mula Sentaruk Sentaruk -2a (Kawasan) CEM
Construction of Reservoir Treatment Plant in Jember - Jember (KPC) CEM	1.828.228.808	-	Construction of Reservoir Treatment Plant in Jember - Jember (KPC) CEM
Proyek Pembangunan - Komplek (Kawasan) CEM Sentaruk Makassar 1 (Kawasan) (Kawasan) CEM, CEM	1.228.848.427	728.118.427	Proyek Pembangunan - Komplek (Kawasan) CEM Sentaruk Makassar 1 (Kawasan) (Kawasan) CEM, CEM
Proyek Pelebaran CEM-3 Pabel 1 (Kawasan) - Sentaruk Pabel 1 (Kawasan) CEM dan Pabel 1 (Kawasan) Baru	828.848.427	-	Proyek Pelebaran CEM-3 Pabel 1 (Kawasan) - Sentaruk Pabel 1 (Kawasan) CEM dan Pabel 1 (Kawasan) Baru
Proyek Pembangunan Pabel 1 (Kawasan) (Kawasan) Pabel 1 (Kawasan) - Gedung	688.548.808	-	Proyek Pembangunan Pabel 1 (Kawasan) (Kawasan) Pabel 1 (Kawasan) - Gedung
Proyek Pelebaran Pabel 1 (Kawasan) Gedung Sentaruk	428.848.427	6.228.888.711	Proyek Pelebaran Pabel 1 (Kawasan) Gedung Sentaruk
Pabel 1 (Kawasan) Gedung	328.848.427	6.228.888.711	Pabel 1 (Kawasan) Gedung
Proyek Pelebaran Pabel 1 (Kawasan) Gedung Sentaruk	228.848.427	6.228.888.711	Proyek Pelebaran Pabel 1 (Kawasan) Gedung Sentaruk
Pabel 2 (Kawasan) Gedung	828.848.427	6.228.888.711	Pabel 2 (Kawasan) Gedung
Proyek Pembangunan Komplek Perikanan Sentaruk (Kawasan) Pabel 1 (Kawasan)	4.778.427	12.748.848.808	Proyek Pembangunan Komplek Perikanan Sentaruk (Kawasan) Pabel 1 (Kawasan)
Pembangunan Pabel 1 (Kawasan) Gedung Sentaruk	10.778.228	21.728.888.811	Pembangunan Pabel 1 (Kawasan) Gedung Sentaruk
Pembangunan (Kawasan) Jalan Pembangunan Pabel 1 (Kawasan)	4.848.311	8.228.718.072	Pembangunan (Kawasan) Jalan Pembangunan Pabel 1 (Kawasan)
IGC Sentaruk - Advantech - Sentaruk			IGC Sentaruk - Advantech - Sentaruk
Pabel 1 (Kawasan)	107.248.228	11.118.072	Pabel 1 (Kawasan)
Proyek Pembangunan Jalan To Pabel 1 (Kawasan) Pabel 1 (Kawasan)	(1.448.048)	-	Proyek Pembangunan Jalan To Pabel 1 (Kawasan) Pabel 1 (Kawasan)
Pabel 1 (Kawasan)	1.188.888	-	Pabel 1 (Kawasan)
Proyek Pembangunan (Kawasan) Sentaruk Pabel 1 (Kawasan)	(2.228.008)	-	Proyek Pembangunan (Kawasan) Sentaruk Pabel 1 (Kawasan)
Proyek Pembangunan Pembangunan Komplek Pabel 1 (Kawasan)	(307.228)	848.718.888	Proyek Pembangunan Pembangunan Komplek Pabel 1 (Kawasan)
Pembangunan (Kawasan) Jalan Pembangunan - IG Sentaruk Pabel 1 (Kawasan) - Jalan To Pabel 1 (Kawasan) - Sentaruk	11.228.228	15.888.011.888	Pembangunan (Kawasan) Jalan Pembangunan - IG Sentaruk Pabel 1 (Kawasan) - Jalan To Pabel 1 (Kawasan) - Sentaruk
Sentaruk Makassar (KPC) Jalan Sentaruk	12.228.888	-	Sentaruk Makassar (KPC) Jalan Sentaruk
Proyek Jalan (Kawasan) IG Sentaruk Pabel 1 (Kawasan)	12.228.888	-	Proyek Jalan (Kawasan) IG Sentaruk Pabel 1 (Kawasan)
Sentaruk Pabel 1 (Kawasan)	12.228.888	-	Sentaruk Pabel 1 (Kawasan)
Proyek Pelebaran Pembangunan Gedung Sentaruk	11.228.888	12.228.888	Proyek Pelebaran Pembangunan Gedung Sentaruk
Pabel 1 (Kawasan) Jalan Sentaruk	11.228.888	12.228.888	Pabel 1 (Kawasan) Jalan Sentaruk
Proyek Pembangunan Rumah Jalan Pembangunan IG Sentaruk Sentaruk	10.228.888	12.228.888	Proyek Pembangunan Rumah Jalan Pembangunan IG Sentaruk Sentaruk
Sentaruk IG	11.228.888	-	Sentaruk IG
Proyek Pelebaran Jalan Pembangunan (Kawasan) IG IG Sentaruk Sentaruk	11.228.888	2.228.888.711	Proyek Pelebaran Jalan Pembangunan (Kawasan) IG IG Sentaruk Sentaruk
Proyek Jalan Pembangunan	118.718.228	-	Proyek Jalan Pembangunan

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah),
unless otherwise stated)**

	2020	2019		2020	2019
Proyek Pembangunan Pengendali Bendu Siamul			Proyek Pembangunan Pengendali Bendu Siamul		
Bangun Kapak dan Kota Melayu (MCO) Pulau 3	(229.076.429)	-	Bangun Kapak dan Kota Melayu (MCO) Pulau 3		
Proyek Pekerjaan Perumahan Kandang Nelayan Lama			Proyek Pekerjaan Perumahan Kandang Nelayan Lama		
Samudang (Perlagu)	(711.841.000)	1.204.200.000	Samudang (Perlagu)		
Proyek Pembangunan Rumah Suka (Jempang Tiga)			Proyek Pembangunan Rumah Suka (Jempang Tiga)		
(Maka-Mak) Blok CC-1 (C-3 Karamoran)	(342.163.000)	-	(Maka-Mak) Blok CC-1 (C-3 Karamoran)		
STP Permas HGM	(334.811.863)	-	STP Permas HGM		
Proyek Pekerjaan Pembangunan HSD Karamoran			Proyek Pekerjaan Pembangunan HSD Karamoran		
Tahap 1	(249.837.800)	-	Tahap 1		
Pelaksanaan Pembangunan Laju Pada 2019			Pelaksanaan Pembangunan Laju Pada 2019		
- Biaya pada tahun Tersebut - Gempol	(117.520.000)	1.400.000.000	- Biaya pada tahun Tersebut - Gempol		
Bantuan Asuransi	(55.465.000)	-	Bantuan Asuransi		
Utang Murni	(31.779.000)	-	Utang Murni		
Proyek Pembangunan Pj. Dik. DP. Sumbawa			Proyek Pembangunan Pj. Dik. DP. Sumbawa		
(MCO) Suka Aca	(394.800.000)	334.300.000	(MCO) Suka Aca		
Proyek Pembangunan Pengendali			Proyek Pembangunan Pengendali		
Lalau Gunung Sintang			Lalau Gunung Sintang		
(Pekerja) Kabupaten Karo Sumatera Utara	(340.204.200)	-	(Pekerja) Kabupaten Karo Sumatera Utara		
Proyek Perumahan - Pulau (Teras Lantai)	(711.800.000)	-	Proyek Perumahan - Pulau (Teras Lantai)		
Proyek Pembangunan Gedung Perumahan Suka			Proyek Pembangunan Gedung Perumahan Suka		
Kabupaten Permas Peras Utara	(60.728.400)	-	Kabupaten Permas Peras Utara		
Proyek Pembangunan Gedung Perumahan			Proyek Pembangunan Gedung Perumahan		
Kabupaten Samudang Pulau 3	(70.034.000)	-	Kabupaten Samudang Pulau 3		
Proyek Pembangunan Perumahan Suka (H)			Proyek Pembangunan Perumahan Suka (H)		
Bayu Berau (Lampung)	(730.287.800)	-	Bayu Berau (Lampung)		
Proyek Pembangunan Jalan Tolong Pulau Suka			Proyek Pembangunan Jalan Tolong Pulau Suka		
(Gedung 2) Karamoran Utara	(765.440.010)	-	(Gedung 2) Karamoran Utara		
Karamoran	(22.446.700)	-	Karamoran		
Proyek Pembangunan Pj. Dik. Peras			Proyek Pembangunan Pj. Dik. Peras		
Tiga Lantai Tengah	(1.105.892.400)	-	Tiga Lantai Tengah		
Proyek Pekerjaan Pembangunan Gedung Perumahan			Proyek Pekerjaan Pembangunan Gedung Perumahan		
Pulau Karamoran Pengendali (MCO) Jalan Timur	(1.171.400.000)	840.000.000	Pulau Karamoran Pengendali (MCO) Jalan Timur		
Proyek Pembangunan Gedung			Proyek Pembangunan Gedung		
Perumahan (1) Suka (1) Pulau Lintang			Perumahan (1) Suka (1) Pulau Lintang		
dan (2) Lajang T.251 H	(1.290.440.000)	-	dan (2) Lajang T.251 H		
Proyek Pembangunan Gedung Perumahan			Proyek Pembangunan Gedung Perumahan		
Kabupaten Aca (1) Suka Peras 1	(7.025.710.000)	44.210.000.000	Kabupaten Aca (1) Suka Peras 1		
dan (2) Maja	(1.888.200.000)	-	dan (2) Maja		
Proyek Pekerjaan Pembangunan Gedung			Proyek Pekerjaan Pembangunan Gedung		
Bungkilan Peras (MCO) di Kabupaten Suka			Bungkilan Peras (MCO) di Kabupaten Suka		
Bungkilan Peras (Gedung)	(3.054.037.000)	104.210.000	Bungkilan Peras (Gedung)		
Proyek Pembangunan Gedung Perumahan			Proyek Pembangunan Gedung Perumahan		
Peras, Kabupaten Peras	(3.104.000.000)	40.000.000	Peras, Kabupaten Peras		
Peras Tiga Lantai	(2.467.240.000)	-	Peras Tiga Lantai		
Proyek Jalan - Pengembang, Suka Sintang			Proyek Jalan - Pengembang, Suka Sintang		
Catung - Tanjung Harapan, Peras	(1.014.007.400)	33.770.000	Catung - Tanjung Harapan, Peras		
Proyek KSC Civil Work Package 1 Construction			Proyek KSC Civil Work Package 1 Construction		
(2) Gunung Chama di Pulau Tiga	(4.345.471.000)	-	(2) Gunung Chama di Pulau Tiga		
Proyek Pekerjaan Pembangunan Stadion Utama			Proyek Pekerjaan Pembangunan Stadion Utama		
Sukadana Suka (Tahap 1)	(4.497.150.700)	-	Sukadana Suka (Tahap 1)		
Proyek Pekerjaan Pengolahan Lumpur Lumpur			Proyek Pekerjaan Pengolahan Lumpur Lumpur		
di Kabupaten Karo, Pulau Tiga (MCO)	(5.101.200.000)	4.000.000	di Kabupaten Karo, Pulau Tiga (MCO)		
Proyek Pembangunan Gedung Perumahan Suka			Proyek Pembangunan Gedung Perumahan Suka		
Kabupaten Peras Suka	(1.703.854.700)	-	Kabupaten Peras Suka		
Proyek Pekerjaan Lantai - Pembangunan Suka			Proyek Pekerjaan Lantai - Pembangunan Suka		
Gedung Suka Sintang Tahap II			Gedung Suka Sintang Tahap II		
Tiga Lantai - Suka Sinta	(21.790.270.000)	14.400.000.000	Tiga Lantai - Suka Sinta		
Proyek Gedung Perumahan Suka C			Proyek Gedung Perumahan Suka C		
Peras Tiga Lantai	-	6.800.000.000	Peras Tiga Lantai		
Pembangunan Perumahan Suka Sintang			Pembangunan Perumahan Suka Sintang		
Suka dan Perumahan Suka			Suka dan Perumahan Suka		
Salinan Rp - Murni		6.774.011.400	Salinan Rp - Murni		

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah),
unless otherwise stated)**

	2020	2019	
Proyek Air Bersih Kamoju Kudu Paket Pekerjaan Konstruksi Tahap 1 (Pembangunan)	-	1.800.000.000	Proyek Air Bersih Kamoju Kudu Paket Pekerjaan Konstruksi Tahap 1 (Pembangunan)
Gebang Kamoju SPKAD (Pondok Jati Baru (Pembangunan Bangun))	-	1.000.000.000	Gebang Kamoju SPKAD (Pondok Jati Baru (Pembangunan Bangun))
Proyek Sistem Sumbung Serai Tahap 1	-	880.040.000	Proyek Sistem Sumbung Serai Tahap 1
Jalur Candi (R. dan J. Sumbung Kaya Kaya)	-	280.000.000	Jalur Candi (R. dan J. Sumbung Kaya Kaya)
Pembangunan Airport Kala Kuliterna	-	220.000.000	Pembangunan Airport Kala Kuliterna
Proyek Pembangunan Sumbung Serai Pembangunan Kawasan (R. dan Pembangunan)	-	60.000.000	Proyek Pembangunan Sumbung Serai Pembangunan Kawasan (R. dan Pembangunan)
SPKAD Sumbung	-	50.040.000	SPKAD Sumbung
Pembangunan Sumbung Serai Kawasan Pembanguan Poler A (R. dan J.)	-	10.740.000.000	Pembangunan Sumbung Serai Kawasan Pembanguan Poler A (R. dan J.)
Jumlah	240.000.000.000	204.700.000.000	Total

Pencapaian dilakukan perjanjian vertikal bersama dengan berbagai pihak sebagaimana tersebut pada masing-masing perjanjian. Bentuk perjanjian secara khusus meliputi semua kegiatan yang terdapat dalam Perjanjian Vertikal Bersama memuat poin yang disebutkan. Pengelola proyek terdiri dari anggota yang berasal dari masing-masing pihak yang melakukan vertikal bersama. Pengelola proyek ini melaksanakan kegiatan pembangunan proyek yang terdiri dari penderai kerja yang bertanggung jawab secara utuh terhadap kegiatan tersebut termasuk layanan pemangku proyek keuangan proyek kepada seluruh pihak vertikal bersama.

The Company make a joint venture agreements with various parties as specified at each agreement in the form of funds transfer to the manager according to the specified portion determined in the Joint Venture Agreement. Project manager is appointed from among members of the joint venture parties. The project manager shall carry out activities of projects development suited by the owner and shall be fully responsible for the entire activities including responsibility for financial reporting of the project to the entire joint venture project members.

32. BEBAN ADMINISTRASI DAN UMUM

32. ADMINISTRATION AND GENERAL EXPENSES

	2020	2019	
Gaji	64.400.524.281	110.011.000.113	Employee
Administrasi dan Umum	28.338.076.487	32.073.001.140	General and administration
Pembelian dan amortisasi (Catatan 20 dan 21)	4.248.058.892	7.940.043.154	Depreciation and amortization (notes 20 and 21)
Wanprestasi	4.726.975.117	6.257.000.490	Vehicle
Administrasi lain dan lainnya	10.100.730	14.041.000	Other administration
Jumlah	109.809.735.497	166.337.004.907	Total

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Drajabkan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

39. BEBAN KEUANGAN

Memuatkan beban bunga atas kredit bank/bank lain, beban provisi, dan beban administratif bank yang terkait dengan perolehan pinjaman selama periode berjalan setelah dikurangi biaya bunga yang secara langsung dapat dibebankan dengan biaya pemilikan suatu proyek tertentu yang memenuhi syarat.

39. FINANCIAL CHARGES

Represent interest expenses of bank loan/bank other bank, provision fees, and bank administrative expenses related to the acquisition of bank loan during the current period after deducting the interest cost which are directly attributable to the cost of qualifying project.

39. PENGAPITAN (BEBAN) LAINNYA

39. OTHERS REVENUE (EXPENSE)

	2020	2019	
Jasa giro	4.547.677.442	4.079.213.058	Current account service
Penjualan piutang piutang	2.947.262.453	-	Revised account receivable impairment
Perbaikan aset	2.227.477.502	-	Asset disposal
Kontribusi asuransi CDF	1.838.010.008	3.080.071.000	CDF insurance claim
Perbaikan rekening bank/bank lain	1.209.080.094	-	Maintenance account/bank other
Bunga deposito	-	17.753.180.494	Deposit interest
Laba saham lain	-	5.074.722.818	Gain on exchange rates
Laba/kerugian ekuitas anak	-	10.368.074.158	Profit/loss of subsidiary
Pencapaian dana pemeliharaan unit	-	2.471.048.231	Unit cancellation detail income
Pencapaian lainnya	3.723.014.358	2.658.610.300	Others
Jumlah pendapatan lainnya	18.308.478.788	47.032.844.158	Total others revenue
Provisi/fee lain (liabilitas)	(22.881.685.341)	(7.881.358.714)	allowance for receivables
Selisah kurs / bank	1.483.018.884	(1.024.562.344)	Loss on foreign exchange /net
Beban asuransi royalti	(15.568.668)	(1.444.237.605)	Royalty
Beban lainnya	(84.292.000)	(57.255.000)	Others Expenses
Jumlah beban lainnya	(28.888.160.715)	(21.967.493.367)	Total others expense
Jumlah	(8.733.671.927)	(4.308.492.801)	Total

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
 DAN ENTITAS ANAKNYA
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN
 Tanggal 31 Desember 2020 serta
 Untuk Tahun Yang Berakhir
 Pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)**

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
 AND ITS SUBSIDIARIES
 NOTES TO CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS
 As of December 31, 2020
 And For The Year Then Ended
 (Expressed in Rupiah,
 unless otherwise stated)**

40. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI

Sifat pihak berelasi:

- a. Pemerintah Republik Indonesia melalui Kementerian Keuangan adalah pemegang saham utama Perusahaan.
- b. Seluruh entitas yang dimiliki dan dikendalikan oleh Kementerian Keuangan (Perusahaan) Republik Indonesia serta entitas di bawah Kementerian Keuangan Pemerintah Republik Indonesia memiliki pengaruh signifikan. Badan Usaha Milik Negara (BUMN).
- c. Pihak berelasi yang pemegang saham utamanya sama dengan Perusahaan.
- d. Entitas yang merupakan Perusahaan asosiasi dan Perusahaan.
- e. Entitas yang merupakan ventura bersama dan Perusahaan.
- f. Manajemen kunci yang meliputi anggota dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan.

40. NATURE AND TRANSACTION OF RELATED PARTIES

Nature of relationship:

- a. The Government of the Republic of Indonesia represented by Ministry of Finance is the majority stockholder of the Company.
- b. All entities that are owned and controlled by the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia including entities where the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia has significant influence. State owned Enterprise (SOE).
- c. Related parties which main shareholder is the same with Company.
- d. The entities which part of the investment is associated.
- e. The entities which part of joint ventures.
- f. Key management personnel included Commissioners and Directors of the Company.

<u>Pihak berelasi</u> <u>Related parties</u>	<u>Sifat pihak berelasi</u> <u>The nature of relationship</u>	<u>Transaksi</u> <u>Transactions</u>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Keseriknahan yang berelasi Common controlled	kas dan setara kas, utang bank/ cash and cash equivalents, bank loans
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Keseriknahan yang berelasi Common controlled	kas dan setara kas, utang bank/ cash and cash equivalents, bank loans
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Keseriknahan yang berelasi Common controlled	kas dan setara kas, utang bank/ cash and cash equivalents, bank loans
PT Bank Syariah Negara (Persero) Tbk	Keseriknahan yang berelasi Common controlled	kas dan setara kas, utang bank/ cash equivalents
PT BPO (Persero) Terbatas	Keseriknahan yang berelasi Common controlled	kas dan setara kas/ cash and cash equivalents
PT Bank Pembangunan Daerah dan Bank Pembangunan Daerah	Keseriknahan yang berelasi Common controlled	kas dan setara kas, utang bank/ cash and cash equivalents, bank loans
PT Bank Pembangunan Daerah Papua	Keseriknahan yang berelasi Common controlled	kas dan setara kas/ cash and cash equivalents
PT Bank QNB	Keseriknahan yang berelasi Common controlled	kas dan setara kas/ cash and cash equivalents
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Sumatera Barat	Keseriknahan yang berelasi Common controlled	utang relatif/ relative liabilities

**PT BRANTAS ABIRRAYA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BRANTAS ABIRRAYA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah),
unless otherwise stated)**

<u>Entitas berelasi</u> <u>Related Parties</u>	<u>Sifat/jenis berelasi</u> <u>The nature of relationship</u>	<u>Transaksi</u> <u>Transactions</u>
PT Aneka Tambang Tbk.	Keperwakilan yang terlibat Common ownership	jualan usaha, tagihan usaha kepada perintah kerja trade account receivable gross amount due from customer
Pemerintah Daerah Kabupaten Tegal Bataswaja Unsur Pekerjaan Umum dan dan Pekerjaan Khusus	Keperwakilan yang terlibat Common ownership	jualan usaha trade account receivable
PT Puncak Jaya Perkasa (PJP)	Keperwakilan yang terlibat Common ownership	jualan usaha, jualan relatif, tagihan usaha kepada perintah kerja trade account receivable, retention receivables gross amount due from customer
PT Puncak Jaya Perkasa (PJP) Tbk.	Keperwakilan yang terlibat Common ownership	jualan usaha, jualan relatif, tagihan usaha kepada perintah kerja trade account receivable, retention receivables gross amount due from customer
Kontraktor Pekerjaan (KPK) dan Perumahan Rakyat, Dataran Jagat Perumahan Perumahan (Perumahan Sukarya) (KPK)	Keperwakilan yang terlibat Common ownership	jualan usaha trade account receivable
Kontraktor Pekerjaan (KPK) dan Perumahan Rakyat, MKV Perumahan dan Kawasan Permukiman	Keperwakilan yang terlibat Common ownership	jualan usaha trade account receivable
Pemerintah Daerah Kabupaten Lirisati Sempati (KPK) PERBA	Keperwakilan yang terlibat Common ownership	jualan usaha retention receivables
Kontraktor PKP, Dataran Jagat Dataran Perumahan dan Kawasan Perumahan (KPK) Jati Suci	Keperwakilan yang terlibat Common ownership	jualan usaha retention receivables
Kontraktor PKP, Dataran Perumahan Perumahan (KPK) Mangrove Baru	Keperwakilan yang terlibat Common ownership	jualan usaha retention receivables
PT Puncak Jaya Perkasa (PJP)	Keperwakilan yang terlibat Common ownership	jualan usaha, tagihan usaha kepada perintah kerja retention receivables gross amount due from customer
Kontraktor (KPK) Dataran SGA, Dataran Majapahit, Bering	Keperwakilan yang terlibat Common ownership	jualan usaha retention receivables
Kontraktor (KPK) Dataran SGA, Dataran Dataran Perumahan dan Kawasan Perumahan (KPK) Sempati, Tegal	Keperwakilan yang terlibat Common ownership	jualan usaha retention receivables
Kontraktor (KPK) Dataran Sempati Dataran	Keperwakilan yang terlibat Common ownership	jualan usaha retention receivables
PT Jasa Marga Indonesia	Entitas Asosiasi / Associate	tagihan usaha kepada perintah kerja, jualan relatif, tagihan usaha kepada perintah kerja, tagihan usaha, gross amount due from customer, other receivables, investment receivables, other payables

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disediakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah),
unless otherwise stated)**

Entitas berelasi/ Related Parties	Jenis relasi berelasi/ The nature of relationship	Transaksi/ Transactions
Pasal 60420	Keperwakilan sama-sama/ Common ownership	Agihan utang kepada pelanggan hasil gross amount due from customer
Banka Jasa Keuangan	Keperwakilan sama-sama/ Common ownership	Agihan utang kepada pelanggan hasil gross amount due from customer
Unitasaja Pita Pengalihan Indonesia	Keperwakilan sama-sama/ Common ownership	Agihan utang kepada pelanggan hasil gross amount due from customer
PT Industri Indonesia KUPHAWA	Keperwakilan sama-sama/ Common ownership	Agihan utang kepada pelanggan hasil gross amount due from customer
PT (Swasta) Laksana	Entitas asosiasi/ Associates	Investasi modal melalui rekening bank/ bank account investment in associates, account payable/ owed assets
PT Sura Sumbing Kemudi	Entitas asosiasi/ Associates	Investasi modal melalui rekening bank/ bank account investment in associates, account payable/ owed assets
PT (Swasta) Laksana Tbk	Entitas asosiasi/ Associates	Investasi modal melalui rekening bank/ bank account investment in associates, owed assets
PT Sejahtera Prima (Swasta) Perkotaan	Keperwakilan sama-sama/ Common ownership	Investasi jangka panjang/ long-term investments
PT Sejahtera Jaya Sejahtera	Keperwakilan sama-sama/ Common ownership	Investasi jangka panjang/ long-term investments
Kantor-kantor PLPH, Dyan EDA, EDAK, Beryasa, Sakti, SNAI, Perumahan Perumahan Beryasa, Beryasa, Sakti	Keperwakilan sama-sama/ Common ownership	Agihan utang kepada pelanggan hasil gross amount due from customer
Kantor-kantor PLPH, Dyan EDA, EDAK, Cemasak, Owingasing, SNAI, Perumahan Perumahan Beryasa, Beryasa, Sakti	Keperwakilan sama-sama/ Common ownership	Agihan utang kepada pelanggan hasil gross amount due from customer
Perumahan Beryasa, Dyan EDA, Beryasa, Perumahan Beryasa, Beryasa, Sakti	Keperwakilan sama-sama/ Common ownership	Agihan utang kepada pelanggan hasil gross amount due from customer
Kantor-kantor PLPH, Dyan EDA, Beryasa, Beryasa, Sakti, Perumahan Beryasa, Beryasa, Sakti	Keperwakilan sama-sama/ Common ownership	Agihan utang kepada pelanggan hasil gross amount due from customer
Kantor-kantor PLPH, Dyan EDA, Beryasa, Beryasa, Sakti, Perumahan Beryasa, Beryasa, Sakti	Keperwakilan sama-sama/ Common ownership	Agihan utang kepada pelanggan hasil gross amount due from customer

**PT BRANTAS ABIRRAYA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disediakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BRANTAS ABIRRAYA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah),
unless otherwise stated)**

Fitriat berelasi/ Related Parties	ditetapkan berelasi/ The nature of relationship	Transaksi/ Transactions
Konsumen PUPR, Diyar 62A, 888 Sukorejo, C. BWS Tegal (Konsolidasi) Berkasum 888-Sukorejo 8	Konsumen yang terikat Common ownership	Supplier trade account payment term/ gross amount due from customer
Perseorot Dyaan Kalsawan Mawani JL. Dyaan Perseorot 13000-00 Perseorot Bangi Perseorot dan Kalsawan Perseorot	Konsumen yang terikat Common ownership	Supplier trade account payment term/ gross amount due from customer
Konsumen PUPR, Diyar Cida Karya, Seksi Perseorot Jalan Perseorot Mawani 8 Sukorejo, Tegal	Konsumen yang terikat Common ownership	Supplier trade account payment term/ gross amount due from customer
Konsumen PUPR, Diyar Cida Karya, Seksi Perseorot Perseorot Mawani Sukorejo, Tegal	Konsumen yang terikat Common ownership	Supplier trade account payment term/ gross amount due from customer
Perseorot Dyaan Kalsawan Limited, Tegal, Diyar Perseorot 13000-00 Perseorot Bangi	Konsumen yang terikat Common ownership	Supplier trade account payment term/ gross amount due from customer
Perseorot Dyaan Kalsawan	Konsumen yang terikat Common ownership	Supplier trade account payment term/ gross amount due from customer
Konsumen PUPR, Diyar 62A, 888C Cida Karya	Konsumen yang terikat Common ownership	Supplier trade account payment term/ gross amount due from customer
Konsumen PUPR, Diyar 62A, 888F PUPR Cida Karya, Cida Karya	Konsumen yang terikat Common ownership	Supplier trade account payment term/ gross amount due from customer
Konsumen PUPR, Diyar 62A, 888E, Seksi Perseorot dan Perseorot Mawani 8 Sukorejo, Tegal	Konsumen yang terikat Common ownership	Supplier trade account payment term/ gross amount due from customer
Konsumen PUPR, Diyar 62A, 888E, Seksi Perseorot, Jalan Perseorot Mawani 8 Sukorejo, Tegal	Konsumen yang terikat Common ownership	Supplier trade account payment term/ gross amount due from customer
Perseorot Perseorot (Perseorot)	Konsumen yang terikat Common ownership	Supplier trade account payment term/ gross amount due from customer, retention received, gross amount due from customer
PT Bina Cida Karya (Perseorot) Ltd	Konsumen yang terikat Common ownership	Supplier account retention received
PT Bina Asri (Perseorot) Ltd	Konsumen yang terikat Common ownership	Supplier account retention received
PT Perseorot (Perseorot)	Konsumen yang terikat Common ownership	Supplier account trade account received

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah),
unless otherwise stated)**

<u>Pihak berelasi</u> <u>Related Parties</u>	<u>Sifat pihak berelasi</u> <u>The nature of relationship</u>	<u>Transaksi</u> <u>Transactions</u>
Konusi Pekerja Indonesia	Kontribusi sama tingkat Common control	signed multi-currency contract upon gross amount due from customer
PT Indana Karya (Persero)	Kontribusi sama tingkat Common control	debiting customer trade account receivable
PT Kawasan Bina Hutabussalam (Persero)	Kontribusi sama tingkat Common control	debiting assets, debiting income/ trade account receivable, retention receivables
PT Angasa Pura (Persero)	Kontribusi sama tingkat Common control	debiting items, signed multi-currency contract upon retention receivables, gross amount due from customer
PT Indana Karya (Persero)	Kontribusi sama tingkat Common control	debiting assets, debiting items, signed multi-currency contract upon trade account receivable, retention receivables, gross amount due from customer
PT Angasa Pura (Persero)	Kontribusi sama tingkat Common control	debiting items, signed multi-currency contract upon retention receivables, gross amount due from customer
PT Tani Hic	Kontribusi sama tingkat Common control	signed multi-currency contract upon gross amount due from customer
PT Perabotan Indonesia (Persero)	Kontribusi sama tingkat Common control	signed multi-currency contract upon gross amount due from customer
Kementerian Hukum dan HAM RI Poleksasari Jember, Polikabupaten Ar Diponegoro - Olonggong	Kontribusi sama tingkat Common control	debiting items, retention receivables
PT Bantek Energi	Entitas Anak Subsidiary control	debiting assets, other receivables
Pemerintah Daerah Kabupaten Tegal Bawang, Dinas Pekerjaan Umum dan Karya Pembangunan	Kontribusi sama tingkat Common control	debiting customer trade account receivable
PT Perabotan Indonesia II (Persero)	Kontribusi sama tingkat Common control	debiting assets, debiting income, debit multi-currency contract upon trade account receivable, retention receivables, gross amount due from customer

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disediakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah),
unless otherwise stated)**

Pihak berelasi Related Parties	Sifat pihak berelasi The nature of relationship	Transaksi Transactions
Konsolidasi Perusahaan Umum dan Perusahaan Berafiliasi Sektor Usaha Pertambangan Pertambangan Batu bara Subsektor Tambak	Kapitalitas sama bentuk Common ownership	Trading as other trade account receivable
Konsolidasi Perusahaan Umum dan Perusahaan Berafiliasi SBU/PT Pertambangan Sektor Nasional Pertambangan	Kapitalitas sama bentuk Common ownership	Trading as other trade account receivable
Konsolidasi PUPB Cipta Bina Marga Lahan Pertambangan Jalan Nasional Wijaya/ PT Jasa Marga	Kapitalitas sama bentuk Common ownership	Trading services retention receivables
Konsolidasi PUPB Cipta Bina Marga Perumahan EBIS/ PT Jasa Marga	Kapitalitas sama bentuk Common ownership	Trading services retention receivables
PT Perkebunan Nusantara (PNN)	Kapitalitas sama bentuk Common ownership	Trading services, supplies from business partner (fuel) retention receivables, profit amount due from customer
Konsolidasi PUPB Cipta Bina Marga Wijaya/ Jasa Marga	Kapitalitas sama bentuk Common ownership	Trading services retention receivables
Konsolidasi PUPB Cipta Bina Marga Lahan Pertambangan Jalan Nasional Wijaya/ PT Jasa Marga	Kapitalitas sama bentuk Common ownership	Trading services retention receivables
Konsolidasi PUPB SBU/ Jasa Marga	Kapitalitas sama bentuk Common ownership	Trading services retention receivables

Transaksi-transaksi pihak berelasi

Dalam kegiatan usahanya, Grup melakukan transaksi bersama dengan pihak berelasi. Saldo dan transaksi dengan pihak pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Transactions with related parties

In the normal course of business, the Group entered into certain transactions with related parties. Balances and transactions with the related parties are as follow:

	2020		2019		
	Jumlah Amount	Persentase terhadap jumlah aset atau liabilitas Percentage to total asset or liability	Jumlah Amount	Persentase terhadap jumlah aset atau liabilitas Percentage to total asset or liability	
Saldo					Saldo
Saldo dari vendor lain	1.022.022.220,114	0,02%	1.020.020.000,000	0,02%	Debt and debt equivalents
Piutang usaha dari vendor	207.000.121,140	0,02%	200.000.000,000	0,02%	Trade accounts receivable
Piutang usaha dari pembeli	1.030.000.000,000	0,02%	60.000.000,000	0,02%	Receivable from customer
Tanggungan piutang usaha (piutang usaha - piutang)	600.000.000,000	0,02%	675.000.000,000	0,08%	Guarantee amount due from customer
Piutang usaha - lainnya	1.170.120.000,000	0,02%	675.000,000	0,01%	Other Receivables
Liabilitas					Liabilitas
Utang vendor	36.794.270,440	1,7%	74.000.000,000	0,4%	Accounts payable
Utang pembelian	60.000.000,000	1,4%	11.000.000,000	0,02%	Debt payable
Liabilitas pihak berelasi	97.000.000,000	1,0%	85.000.000,000	2,0%	Debt from related party

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah),
unless otherwise stated)**

Dalam kegiatan usahanya, Perusahaan melakukan transaksi tertentu dengan pihak berelasi, yang meliputi antara lain:

In the normal course of business, the Company entered into certain transactions with related parties, including the following:

	2020			2019		
	Catatan Keterang	Jumlah Akumulasi	Persentase kepemilikan (jumlah persentase nilai/ Percentage to total revenues)	Jumlah Akumulasi	Persentase kepemilikan (jumlah persentase nilai/ Percentage to total revenues)	
Perusahaan induk	20	(Rp) 1.000.000.000.000	100,00%	(Rp) 1.000.000.000.000	100,00%	(Rp) 1.000.000.000.000

41. AKUISISI ENTITAS ANAK KEPEMILIKAN TIDAK LANGSUNG

41. INDIRECT OWNERSHIP SUBSIDIARIES ACQUISITION

PT Guna Rogata Indah (GRI)

PT Guna Rogata Indah (GRI)

Pada tanggal 30 Oktober 2019, PT Brantas Energy mengakuisisi 89,29% saham GRI dengan nilai perolehan sebesar Rp 2.600.000.000.000 melalui pihak ketiga. Entitas anak mencatat aset dan liabilitas PT Guna Rogata Indah dengan menggunakan nilai wajar aset bersih.

On October 30, 2019, PT Brantas Energy acquired 89.29% ownership in GRI through the acquisition cost of Rp 2.600.000.000.000 shares from third party. The Subsidiary recognised the assets and liabilities of PT Guna Rogata Indah at fair value.

Tidak terdapat selisih antara aset bersih yang diakuisisi berdasarkan nilai wajar aset bersih dengan biaya perolehan.

There is no difference between fair value of net assets of the acquired assets and the acquisition cost.

	2019	2019
Aset		Assets
Kas dan Setoran Kas	1.976.000	Cash and cash equivalent
Piutang	1.400.000.000	Account Receivable
Aset lainnya	354.024.000	Other assets
Jumlah Aset	1.998.000.000	Total assets
Liabilitas		LIABILITIES
Liabilitas lancar	-	Current liabilities
Jumlah Liabilitas	-	Total liabilities
Aset bersih	1.998.000.000	Net assets

PT Graha Investama Bersama (GIB)

PT Graha Investama Bersama (GIB)

Pada tanggal 17 Juni 2019, BE mengakuisisi 89,92% saham PT Graha Investama Bersama melalui konversi utang BE kepada BE menjadi modal saham sebesar Rp 148.938.919.300. BE mengakui aset dan liabilitas GIB dengan menggunakan nilai wajar aset bersih pada tanggal 30 Juni 2019.

On June 17, 2019, BE acquired 89.92% ownership in PT Graha Investama Bersama through conversion debt GIB to BE into a share capital amounting to Rp 148.938.919.300. BE recognised the assets and liabilities of GIB at fair value as of June 30, 2019.

Tujuan utama di akuisisi untuk memperluas cakupan bisnis grup dalam bidang properti.

The objective of the acquisition is to expand the Group's scope of business in the properties.

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Drajabkan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

Nilai wajar sementara dari aset dan liabilitas
berdasarkan GIB pada tanggal akuisisi adalah:

The provisional fair values of the identifiable asset
and liabilities of GIB as at the date of acquisition
were:

	Nilai Wajar/ Fair Value	
Aset		Assets
Kas dan setara kas	1.296.337.941	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	31.085.525.473	Account receivables
Persewaan	243.606.072.543	Intangibles
Biaya dibayar dimuka	6.107.501.222	Prepaid expenses
Uang muka	84.881.000	Advances
Rekening dibayar pengembalian	235.106.882	Restricted account
Aset tetap	<u>747.353.475</u>	Fixed asset
Jumlah aset	<u>332.173.379.057</u>	Total assets
Liabilitas		Liabilities
Utang kepada pihak ketiga	1.153.811.032.198	Account payables - third parties
Utang lain-lain - pihak berelasi	621.547.022	Other account payables - related parties
Utang pajak	345.265.072	Taxes payable
Utang sewa pembiayaan - bagian - jatuh tempo dalam satu tahun	<u>83.602.000</u>	Lease payable - current portion
Uang muka penjualan	6.957.591.519	Sales advance
Liabilitas imbalan jasa kerja	<u>883.211.435</u>	Post-employment benefit liability
Jumlah liabilitas	<u>1.973.379.379.237</u>	Total liabilities
Residu laba	153.199.061.479	Residual earning
Nilai wajar aset neto berdasarkan:	51.630.308.342	Fair value of identified net assets
Bagian kepentingan non pengendali	1.047.205.021	Part of non-controlling interest
Pemeriksaan PT Brantas Energi	143.204.932.306	Investment of PT Brantas Energi
Laba atas akuisisi entitas anak	10.380.074.198	Profit of acquisition of subsidiary
Intuisi pembelian yang dialihkan	206.399.149.871	Purchase consideration transferred
Dikurangi kas yang diperoleh dari entitas anak - yang di akuisisi	<u>(1.296.337.941)</u>	Net cash of the acquired subsidiary
Akuisisi entitas anak setelah dikurangi kas yang diperoleh	<u>206.072.811.029</u>	Acquisition of a subsidiary net cash acquired

Selisih antara nilai wajar perikatan KUPF Asuransi dan Reasuransi Dengan nilai buku sebesar Rp 10.380.074.198 diakui sebagai pendapatan atas akuisisi dikurangi dengan kepentingan non-pengendali sebesar Rp 1.047.205.021

The difference between fair value KUPF Asuransi and Reasuransi with book value amounting to Rp 10,380,074,198 is recognized as profit of acquisition deducted by non-controlling interest amounting to Rp 1,047,205,021

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah),
unless otherwise stated)**

41. KOMITMEN

Grup melakukan perjanjian komitmen konstruktif dengan berbagai pihak. Berikut signifikan pada tahun 2019 dan 2020 adalah sebagai berikut:

43. COMMITMENT

The Group has entered into a construction contract with other parties. Significant contracts for year 2019 and 2020 are as follows:

No.	Nama proyek/ Name of project	Nilai Kontrak/ Contract value	Status Status	Partai proyek/ Project owner	Waktu pelaksanaan proyek/ Time period	
					Dimulai/Started	Selesai/Finished
1	Perbaikan/Perbaikan Jalan Kendaraan Pesawat (A-1)	1000000000	Selesai	Perusahaan PT & PT Deye (A-1) dan Mitsui Construction (A-1)	2016-17	2016-17
2	Perbaikan/Perbaikan Jalan Kendaraan Pesawat (A-1) dan Kendaraan Pesawat (A-1) dan Kendaraan Pesawat (A-1)	1000000000	Selesai	Perusahaan (A-1) dan Mitsui Construction (A-1) dan Mitsui Construction (A-1)	2016-17	2016-17
3	Perbaikan/Perbaikan Jalan Kendaraan Pesawat (A-1)	1000000000	Selesai	Perusahaan (A-1) dan Mitsui Construction (A-1)	2016-17	2016-17
4	Perbaikan/Perbaikan Jalan Kendaraan Pesawat (A-1)	1000000000	Selesai	Perusahaan (A-1) dan Mitsui Construction (A-1)	2016-17	2016-17
5	Perbaikan/Perbaikan Jalan Kendaraan Pesawat (A-1)	1000000000	Selesai	Perusahaan (A-1) dan Mitsui Construction (A-1)	2016-17	2016-17
6	Perbaikan/Perbaikan Jalan Kendaraan Pesawat (A-1)	1000000000	Selesai	Perusahaan (A-1) dan Mitsui Construction (A-1)	2016-17	2016-17
7	Perbaikan/Perbaikan Jalan Kendaraan Pesawat (A-1)	1000000000	Selesai	Perusahaan (A-1) dan Mitsui Construction (A-1)	2016-17	2016-17
8	Perbaikan/Perbaikan Jalan Kendaraan Pesawat (A-1)	1000000000	Selesai	Perusahaan (A-1) dan Mitsui Construction (A-1)	2016-17	2016-17
9	Perbaikan/Perbaikan Jalan Kendaraan Pesawat (A-1)	1000000000	Selesai	Perusahaan (A-1) dan Mitsui Construction (A-1)	2016-17	2016-17
10	Perbaikan/Perbaikan Jalan Kendaraan Pesawat (A-1)	1000000000	Selesai	Perusahaan (A-1) dan Mitsui Construction (A-1)	2016-17	2016-17
11	Perbaikan/Perbaikan Jalan Kendaraan Pesawat (A-1)	1000000000	Selesai	Perusahaan (A-1) dan Mitsui Construction (A-1)	2016-17	2016-17
12	Perbaikan/Perbaikan Jalan Kendaraan Pesawat (A-1)	1000000000	Selesai	Perusahaan (A-1) dan Mitsui Construction (A-1)	2016-17	2016-17
13	Perbaikan/Perbaikan Jalan Kendaraan Pesawat (A-1)	1000000000	Selesai	Perusahaan (A-1) dan Mitsui Construction (A-1)	2016-17	2016-17
14	Perbaikan/Perbaikan Jalan Kendaraan Pesawat (A-1)	1000000000	Selesai	Perusahaan (A-1) dan Mitsui Construction (A-1)	2016-17	2016-17
15	Perbaikan/Perbaikan Jalan Kendaraan Pesawat (A-1)	1000000000	Selesai	Perusahaan (A-1) dan Mitsui Construction (A-1)	2016-17	2016-17
16	Perbaikan/Perbaikan Jalan Kendaraan Pesawat (A-1)	1000000000	Selesai	Perusahaan (A-1) dan Mitsui Construction (A-1)	2016-17	2016-17
17	Perbaikan/Perbaikan Jalan Kendaraan Pesawat (A-1)	1000000000	Selesai	Perusahaan (A-1) dan Mitsui Construction (A-1)	2016-17	2016-17
18	Perbaikan/Perbaikan Jalan Kendaraan Pesawat (A-1)	1000000000	Selesai	Perusahaan (A-1) dan Mitsui Construction (A-1)	2016-17	2016-17
19	Perbaikan/Perbaikan Jalan Kendaraan Pesawat (A-1)	1000000000	Selesai	Perusahaan (A-1) dan Mitsui Construction (A-1)	2016-17	2016-17
20	Perbaikan/Perbaikan Jalan Kendaraan Pesawat (A-1)	1000000000	Selesai	Perusahaan (A-1) dan Mitsui Construction (A-1)	2016-17	2016-17

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Dyajukin dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

No.	Nama proyek/ Name of project	Nilai kontrak/ Contract value	Lokasi/ Location	Pilih PT proyek/ Project partner	Rencana penyelesaian proyek/ The project	
					Dimulai/Start	Selesai/Finish
08	Proyek Pembangunan Gedung Biro Rupa-Grafis dan Ruang Korporasi	100.000.000,-	Selangai, Selangai	PT Rupa-Grafis dan Ruang Korporasi	31 Mei 19	31 Mei 19
09	Proyek pemeliharaan Perawatan/Service Contract	9.000.000.000,-	Selangai	PT Dana Jasa Service	01 Jan 19	31 Dec 20
10	Perawatan dan Penggantian Alat Mesin - 20 Ton, 10 Ton, 500 kg dan 20 kg. Pelat, Dinding, Pintu, Bambu, dan lain-lain	10.000.000.000,-	Selangai, Tuban	PT DSI Selangai Tuban, Tuban Kediri (Pusat dan Perawatan, Tuban, Kediri dan Selangai)	31 Mei 19	31 Mei 20
11	Manajemen Perawatan Kendaraan, Mesin, dan Peralatan Mesin/management of vehicle, tools and machine equipment	1.000.000.000,-	Selangai	PT Dana Jasa Service	01 Jan 19	31 Dec 19
12	Manajemen Perawatan alat Mesin/management of machine tools and equipment management	1.000.000.000,-	Selangai	PT Dana Jasa Service	01 Jan 19	31 Dec 19
13	Perawatan Mesin dan Alat Mesin	200.000.000.000,-	Selangai, Tuban	Kendaraan PT & PT, DSI Selangai Tuban, Perawatan dan Peralatan Mesin/Service and Equipment	01 Jan 19	31 Dec 19
14	Contracting of PM, AP, dan Kendaraan/contracting of PM, AP, dan vehicle	100.000.000.000,-	Selangai	Kendaraan, AP, dan Peralatan Mesin/Service and Equipment	01 Jan 19	31 Dec 19
15	Contracting and Service/contracting and service	1.000.000.000,-	Selangai	Kendaraan PT & PT, DSI Selangai Tuban, AP, dan Peralatan Mesin/Service and Equipment	01 Jan 19	31 Dec 19
16	Contracting and Service/contracting and service	1.000.000.000,-	Selangai	Kendaraan PT & PT, DSI Selangai Tuban, AP, dan Peralatan Mesin/Service and Equipment	01 Jan 19	31 Dec 19
17	Perawatan dan Penggantian Alat Mesin/management of machine tools and equipment	100.000.000.000,-	Selangai	Kendaraan PT & PT, DSI Selangai Tuban, AP, dan Peralatan Mesin/Service and Equipment	01 Jan 19	31 Dec 19
18	Perawatan dan Penggantian Alat Mesin/management of machine tools and equipment	100.000.000.000,-	Selangai	Kendaraan PT & PT, DSI Selangai Tuban, AP, dan Peralatan Mesin/Service and Equipment	01 Jan 19	31 Dec 19
19	Perawatan dan Penggantian Alat Mesin/management of machine tools and equipment	100.000.000.000,-	Selangai	Kendaraan PT & PT, DSI Selangai Tuban, AP, dan Peralatan Mesin/Service and Equipment	01 Jan 19	31 Dec 19
20	Perawatan dan Penggantian Alat Mesin/management of machine tools and equipment	100.000.000.000,-	Selangai	Kendaraan PT & PT, DSI Selangai Tuban, AP, dan Peralatan Mesin/Service and Equipment	01 Jan 19	31 Dec 19
21	Perawatan dan Penggantian Alat Mesin/management of machine tools and equipment	100.000.000.000,-	Selangai	Kendaraan PT & PT, DSI Selangai Tuban, AP, dan Peralatan Mesin/Service and Equipment	01 Jan 19	31 Dec 19
22	Perawatan dan Penggantian Alat Mesin/management of machine tools and equipment	100.000.000.000,-	Selangai	Kendaraan PT & PT, DSI Selangai Tuban, AP, dan Peralatan Mesin/Service and Equipment	01 Jan 19	31 Dec 19
23	Perawatan dan Penggantian Alat Mesin/management of machine tools and equipment	100.000.000.000,-	Selangai	Kendaraan PT & PT, DSI Selangai Tuban, AP, dan Peralatan Mesin/Service and Equipment	01 Jan 19	31 Dec 19
24	Perawatan dan Penggantian Alat Mesin/management of machine tools and equipment	100.000.000.000,-	Selangai	Kendaraan PT & PT, DSI Selangai Tuban, AP, dan Peralatan Mesin/Service and Equipment	01 Jan 19	31 Dec 19
25	Perawatan dan Penggantian Alat Mesin/management of machine tools and equipment	100.000.000.000,-	Selangai	Kendaraan PT & PT, DSI Selangai Tuban, AP, dan Peralatan Mesin/Service and Equipment	01 Jan 19	31 Dec 19
26	Perawatan dan Penggantian Alat Mesin/management of machine tools and equipment	100.000.000.000,-	Selangai	Kendaraan PT & PT, DSI Selangai Tuban, AP, dan Peralatan Mesin/Service and Equipment	01 Jan 19	31 Dec 19
27	Perawatan dan Penggantian Alat Mesin/management of machine tools and equipment	100.000.000.000,-	Selangai	Kendaraan PT & PT, DSI Selangai Tuban, AP, dan Peralatan Mesin/Service and Equipment	01 Jan 19	31 Dec 19
28	Perawatan dan Penggantian Alat Mesin/management of machine tools and equipment	100.000.000.000,-	Selangai	Kendaraan PT & PT, DSI Selangai Tuban, AP, dan Peralatan Mesin/Service and Equipment	01 Jan 19	31 Dec 19
29	Perawatan dan Penggantian Alat Mesin/management of machine tools and equipment	100.000.000.000,-	Selangai	Kendaraan PT & PT, DSI Selangai Tuban, AP, dan Peralatan Mesin/Service and Equipment	01 Jan 19	31 Dec 19
30	Perawatan dan Penggantian Alat Mesin/management of machine tools and equipment	100.000.000.000,-	Selangai	Kendaraan PT & PT, DSI Selangai Tuban, AP, dan Peralatan Mesin/Service and Equipment	01 Jan 19	31 Dec 19
31	Perawatan dan Penggantian Alat Mesin/management of machine tools and equipment	100.000.000.000,-	Selangai	Kendaraan PT & PT, DSI Selangai Tuban, AP, dan Peralatan Mesin/Service and Equipment	01 Jan 19	31 Dec 19
32	Perawatan dan Penggantian Alat Mesin/management of machine tools and equipment	100.000.000.000,-	Selangai	Kendaraan PT & PT, DSI Selangai Tuban, AP, dan Peralatan Mesin/Service and Equipment	01 Jan 19	31 Dec 19
33	Perawatan dan Penggantian Alat Mesin/management of machine tools and equipment	100.000.000.000,-	Selangai	Kendaraan PT & PT, DSI Selangai Tuban, AP, dan Peralatan Mesin/Service and Equipment	01 Jan 19	31 Dec 19
34	Perawatan dan Penggantian Alat Mesin/management of machine tools and equipment	100.000.000.000,-	Selangai	Kendaraan PT & PT, DSI Selangai Tuban, AP, dan Peralatan Mesin/Service and Equipment	01 Jan 19	31 Dec 19
35	Perawatan dan Penggantian Alat Mesin/management of machine tools and equipment	100.000.000.000,-	Selangai	Kendaraan PT & PT, DSI Selangai Tuban, AP, dan Peralatan Mesin/Service and Equipment	01 Jan 19	31 Dec 19
36	Perawatan dan Penggantian Alat Mesin/management of machine tools and equipment	100.000.000.000,-	Selangai	Kendaraan PT & PT, DSI Selangai Tuban, AP, dan Peralatan Mesin/Service and Equipment	01 Jan 19	31 Dec 19
37	Perawatan dan Penggantian Alat Mesin/management of machine tools and equipment	100.000.000.000,-	Selangai	Kendaraan PT & PT, DSI Selangai Tuban, AP, dan Peralatan Mesin/Service and Equipment	01 Jan 19	31 Dec 19
38	Perawatan dan Penggantian Alat Mesin/management of machine tools and equipment	100.000.000.000,-	Selangai	Kendaraan PT & PT, DSI Selangai Tuban, AP, dan Peralatan Mesin/Service and Equipment	01 Jan 19	31 Dec 19
39	Perawatan dan Penggantian Alat Mesin/management of machine tools and equipment	100.000.000.000,-	Selangai	Kendaraan PT & PT, DSI Selangai Tuban, AP, dan Peralatan Mesin/Service and Equipment	01 Jan 19	31 Dec 19
40	Perawatan dan Penggantian Alat Mesin/management of machine tools and equipment	100.000.000.000,-	Selangai	Kendaraan PT & PT, DSI Selangai Tuban, AP, dan Peralatan Mesin/Service and Equipment	01 Jan 19	31 Dec 19
41	Perawatan dan Penggantian Alat Mesin/management of machine tools and equipment	100.000.000.000,-	Selangai	Kendaraan PT & PT, DSI Selangai Tuban, AP, dan Peralatan Mesin/Service and Equipment	01 Jan 19	31 Dec 19
42	Perawatan dan Penggantian Alat Mesin/management of machine tools and equipment	100.000.000.000,-	Selangai	Kendaraan PT & PT, DSI Selangai Tuban, AP, dan Peralatan Mesin/Service and Equipment	01 Jan 19	31 Dec 19
43	Perawatan dan Penggantian Alat Mesin/management of machine tools and equipment	100.000.000.000,-	Selangai	Kendaraan PT & PT, DSI Selangai Tuban, AP, dan Peralatan Mesin/Service and Equipment	01 Jan 19	31 Dec 19
44	Perawatan dan Penggantian Alat Mesin/management of machine tools and equipment	100.000.000.000,-	Selangai	Kendaraan PT & PT, DSI Selangai Tuban, AP, dan Peralatan Mesin/Service and Equipment	01 Jan 19	31 Dec 19

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Ditajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah),
unless otherwise stated)**

No.	Nama piutang/ Name of debtor	Nilai tercatat/ Carrying value	Jenis/ Category	Revisi piutang/ Provision	Waktu jatuh/akhir piutang/ Time period	
					Salutir/Partial	Salutir/Partial
02	Piutang Piutang Perumahan Apelengking Ternate, Kota Tidore Kepulauan (PT Sulawesi Utara) (2017-2018) Belum Jatuh	11.020.000,00	Utang Tunai	PT Brantas Kawasan Properti	11 Aug 18	11 Aug 20
03	Perumahan Gedung Kantor Jasa Pengantar Plastik (Jap Tenggara) (2017-2018) Belum Jatuh	11.110.000,00	000	PT Jasa Pengantar	11 Aug 18	11 Aug 20
04	Perumahan Gedung Toko Rempah Rempah (Rempah Rempah Rempah Rempah) (2017-2018) Belum Jatuh	11.000.000,00	Utang Tunai	Perumahan Gedung Toko Rempah Rempah (Rempah Rempah) (2017-2018) Belum Jatuh	11 Sep 18	11 Sep 19
05	Perumahan Gedung Rempah Rempah (Rempah Rempah Rempah Rempah) (2017-2018) Belum Jatuh	11.000.000,00	Utang Tunai	Perumahan Gedung Rempah Rempah (Rempah Rempah) (2017-2018) Belum Jatuh	11 Sep 18	11 Sep 19
06	Perumahan Gedung Rempah Rempah (Rempah Rempah Rempah Rempah) (2017-2018) Belum Jatuh	11.000.000,00	Utang Tunai	Perumahan Gedung Rempah Rempah (Rempah Rempah) (2017-2018) Belum Jatuh	11 Sep 18	11 Sep 19
07	Perumahan Gedung Rempah Rempah (Rempah Rempah Rempah Rempah) (2017-2018) Belum Jatuh	11.000.000,00	Utang Tunai	Perumahan Gedung Rempah Rempah (Rempah Rempah) (2017-2018) Belum Jatuh	11 Sep 18	11 Sep 19
08	Perumahan Gedung Rempah Rempah (Rempah Rempah Rempah Rempah) (2017-2018) Belum Jatuh	11.000.000,00	Utang Tunai	Perumahan Gedung Rempah Rempah (Rempah Rempah) (2017-2018) Belum Jatuh	11 Sep 18	11 Sep 19
09	Perumahan Gedung Rempah Rempah (Rempah Rempah Rempah Rempah) (2017-2018) Belum Jatuh	11.000.000,00	Utang Tunai	Perumahan Gedung Rempah Rempah (Rempah Rempah) (2017-2018) Belum Jatuh	11 Sep 18	11 Sep 19
10	Perumahan Gedung Rempah Rempah (Rempah Rempah Rempah Rempah) (2017-2018) Belum Jatuh	11.000.000,00	Utang Tunai	Perumahan Gedung Rempah Rempah (Rempah Rempah) (2017-2018) Belum Jatuh	11 Sep 18	11 Sep 19
11	Perumahan Gedung Rempah Rempah (Rempah Rempah Rempah Rempah) (2017-2018) Belum Jatuh	11.000.000,00	Utang Tunai	Perumahan Gedung Rempah Rempah (Rempah Rempah) (2017-2018) Belum Jatuh	11 Sep 18	11 Sep 19
12	Perumahan Gedung Rempah Rempah (Rempah Rempah Rempah Rempah) (2017-2018) Belum Jatuh	11.000.000,00	Utang Tunai	Perumahan Gedung Rempah Rempah (Rempah Rempah) (2017-2018) Belum Jatuh	11 Sep 18	11 Sep 19
13	Perumahan Gedung Rempah Rempah (Rempah Rempah Rempah Rempah) (2017-2018) Belum Jatuh	11.000.000,00	Utang Tunai	Perumahan Gedung Rempah Rempah (Rempah Rempah) (2017-2018) Belum Jatuh	11 Sep 18	11 Sep 19
14	Perumahan Gedung Rempah Rempah (Rempah Rempah Rempah Rempah) (2017-2018) Belum Jatuh	11.000.000,00	Utang Tunai	Perumahan Gedung Rempah Rempah (Rempah Rempah) (2017-2018) Belum Jatuh	11 Sep 18	11 Sep 19
15	Perumahan Gedung Rempah Rempah (Rempah Rempah Rempah Rempah) (2017-2018) Belum Jatuh	11.000.000,00	Utang Tunai	Perumahan Gedung Rempah Rempah (Rempah Rempah) (2017-2018) Belum Jatuh	11 Sep 18	11 Sep 19
16	Perumahan Gedung Rempah Rempah (Rempah Rempah Rempah Rempah) (2017-2018) Belum Jatuh	11.000.000,00	Utang Tunai	Perumahan Gedung Rempah Rempah (Rempah Rempah) (2017-2018) Belum Jatuh	11 Sep 18	11 Sep 19
17	Perumahan Gedung Rempah Rempah (Rempah Rempah Rempah Rempah) (2017-2018) Belum Jatuh	11.000.000,00	Utang Tunai	Perumahan Gedung Rempah Rempah (Rempah Rempah) (2017-2018) Belum Jatuh	11 Sep 18	11 Sep 19
18	Perumahan Gedung Rempah Rempah (Rempah Rempah Rempah Rempah) (2017-2018) Belum Jatuh	11.000.000,00	Utang Tunai	Perumahan Gedung Rempah Rempah (Rempah Rempah) (2017-2018) Belum Jatuh	11 Sep 18	11 Sep 19
19	Perumahan Gedung Rempah Rempah (Rempah Rempah Rempah Rempah) (2017-2018) Belum Jatuh	11.000.000,00	Utang Tunai	Perumahan Gedung Rempah Rempah (Rempah Rempah) (2017-2018) Belum Jatuh	11 Sep 18	11 Sep 19
20	Perumahan Gedung Rempah Rempah (Rempah Rempah Rempah Rempah) (2017-2018) Belum Jatuh	11.000.000,00	Utang Tunai	Perumahan Gedung Rempah Rempah (Rempah Rempah) (2017-2018) Belum Jatuh	11 Sep 18	11 Sep 19

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disediakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah),
unless otherwise stated)**

No	Nama Entitas Name of entity	Nilai Saham Share value	Lokasi Location	Rincian proyek/ Project name	Saldo perolehan proyek/ Project balance	
					Saldo 2020	Saldo 2019
11	Perusahaan Di Bawah Kontrol Langsung (Anak-anak)	100.000.000,00	Persegi	Perusahaan Persegi (anak-anak) Perusahaan Persegi (anak-anak) Perusahaan Persegi (anak-anak) Perusahaan Persegi (anak-anak) Perusahaan Persegi (anak-anak)	0,00	0,00
12	Perusahaan Di Bawah Kontrol Tidak Langsung (Anak-anak)	100.000.000,00	Persegi	Perusahaan Persegi (anak-anak) Perusahaan Persegi (anak-anak) Perusahaan Persegi (anak-anak) Perusahaan Persegi (anak-anak)	0,00	0,00
13	Perusahaan Di Bawah Kontrol Tidak Langsung (Anak-anak)	100.000.000,00	Persegi	Perusahaan Persegi (anak-anak) Perusahaan Persegi (anak-anak) Perusahaan Persegi (anak-anak) Perusahaan Persegi (anak-anak)	0,00	0,00
14	Perusahaan Di Bawah Kontrol Tidak Langsung (Anak-anak)	100.000.000,00	Persegi	Perusahaan Persegi (anak-anak) Perusahaan Persegi (anak-anak) Perusahaan Persegi (anak-anak) Perusahaan Persegi (anak-anak)	0,00	0,00
15	Perusahaan Di Bawah Kontrol Tidak Langsung (Anak-anak)	100.000.000,00	Persegi	Perusahaan Persegi (anak-anak) Perusahaan Persegi (anak-anak) Perusahaan Persegi (anak-anak) Perusahaan Persegi (anak-anak)	0,00	0,00
16	Perusahaan Di Bawah Kontrol Tidak Langsung (Anak-anak)	100.000.000,00	Persegi	Perusahaan Persegi (anak-anak) Perusahaan Persegi (anak-anak) Perusahaan Persegi (anak-anak) Perusahaan Persegi (anak-anak)	0,00	0,00
17	Perusahaan Di Bawah Kontrol Tidak Langsung (Anak-anak)	100.000.000,00	Persegi	Perusahaan Persegi (anak-anak) Perusahaan Persegi (anak-anak) Perusahaan Persegi (anak-anak) Perusahaan Persegi (anak-anak)	0,00	0,00
18	Perusahaan Di Bawah Kontrol Tidak Langsung (Anak-anak)	100.000.000,00	Persegi	Perusahaan Persegi (anak-anak) Perusahaan Persegi (anak-anak) Perusahaan Persegi (anak-anak) Perusahaan Persegi (anak-anak)	0,00	0,00
19	Perusahaan Di Bawah Kontrol Tidak Langsung (Anak-anak)	100.000.000,00	Persegi	Perusahaan Persegi (anak-anak) Perusahaan Persegi (anak-anak) Perusahaan Persegi (anak-anak) Perusahaan Persegi (anak-anak)	0,00	0,00
20	Perusahaan Di Bawah Kontrol Tidak Langsung (Anak-anak)	100.000.000,00	Persegi	Perusahaan Persegi (anak-anak) Perusahaan Persegi (anak-anak) Perusahaan Persegi (anak-anak) Perusahaan Persegi (anak-anak)	0,00	0,00
21	Perusahaan Di Bawah Kontrol Tidak Langsung (Anak-anak)	100.000.000,00	Persegi	Perusahaan Persegi (anak-anak) Perusahaan Persegi (anak-anak) Perusahaan Persegi (anak-anak) Perusahaan Persegi (anak-anak)	0,00	0,00
22	Perusahaan Di Bawah Kontrol Tidak Langsung (Anak-anak)	100.000.000,00	Persegi	Perusahaan Persegi (anak-anak) Perusahaan Persegi (anak-anak) Perusahaan Persegi (anak-anak) Perusahaan Persegi (anak-anak)	0,00	0,00
23	Perusahaan Di Bawah Kontrol Tidak Langsung (Anak-anak)	100.000.000,00	Persegi	Perusahaan Persegi (anak-anak) Perusahaan Persegi (anak-anak) Perusahaan Persegi (anak-anak) Perusahaan Persegi (anak-anak)	0,00	0,00
24	Perusahaan Di Bawah Kontrol Tidak Langsung (Anak-anak)	100.000.000,00	Persegi	Perusahaan Persegi (anak-anak) Perusahaan Persegi (anak-anak) Perusahaan Persegi (anak-anak) Perusahaan Persegi (anak-anak)	0,00	0,00
25	Perusahaan Di Bawah Kontrol Tidak Langsung (Anak-anak)	100.000.000,00	Persegi	Perusahaan Persegi (anak-anak) Perusahaan Persegi (anak-anak) Perusahaan Persegi (anak-anak) Perusahaan Persegi (anak-anak)	0,00	0,00
26	Perusahaan Di Bawah Kontrol Tidak Langsung (Anak-anak)	100.000.000,00	Persegi	Perusahaan Persegi (anak-anak) Perusahaan Persegi (anak-anak) Perusahaan Persegi (anak-anak) Perusahaan Persegi (anak-anak)	0,00	0,00
27	Perusahaan Di Bawah Kontrol Tidak Langsung (Anak-anak)	100.000.000,00	Persegi	Perusahaan Persegi (anak-anak) Perusahaan Persegi (anak-anak) Perusahaan Persegi (anak-anak) Perusahaan Persegi (anak-anak)	0,00	0,00
28	Perusahaan Di Bawah Kontrol Tidak Langsung (Anak-anak)	100.000.000,00	Persegi	Perusahaan Persegi (anak-anak) Perusahaan Persegi (anak-anak) Perusahaan Persegi (anak-anak) Perusahaan Persegi (anak-anak)	0,00	0,00
29	Perusahaan Di Bawah Kontrol Tidak Langsung (Anak-anak)	100.000.000,00	Persegi	Perusahaan Persegi (anak-anak) Perusahaan Persegi (anak-anak) Perusahaan Persegi (anak-anak) Perusahaan Persegi (anak-anak)	0,00	0,00
30	Perusahaan Di Bawah Kontrol Tidak Langsung (Anak-anak)	100.000.000,00	Persegi	Perusahaan Persegi (anak-anak) Perusahaan Persegi (anak-anak) Perusahaan Persegi (anak-anak) Perusahaan Persegi (anak-anak)	0,00	0,00

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disediakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah),
unless otherwise stated)**

No.	Nama proyek Name of project	Masa kontrak Contract term	Lama Duration	Perkiraan biaya Project cost	Nilai (dalam mata uang) The amount	
					2019 2019	2020 2020
01	Perumahan Pengembang Bontomatene Jember (Jember City Phase II)	10/2018-2020	5 tahun	Perumahan Pengembang Bontomatene Jember (Jember City Phase II) 2018-2020 Bontomatene Jember Jember, Jawa Timur Jember, Jawa Timur Jember, Jawa Timur Jember, Jawa Timur	11.166,22	20.446,22
02	Perumahan Pengembang Bontomatene Jember (Jember City Phase II)	10/2018-2020	5 tahun	Perumahan Pengembang Bontomatene Jember (Jember City Phase II) 2018-2020 Bontomatene Jember Jember, Jawa Timur Jember, Jawa Timur Jember, Jawa Timur Jember, Jawa Timur	10.166,22	19.346,22

44. PENYAJIAN KEMBALI

Grup ini menyatakan kembali laporan keuangannya untuk tahun-tahun sebelumnya atas penerapan PSAK 73 (Revisi) dan ISAK 18 (Perjanjian Konsep Jasa). Berikut ini adalah penerapan Kembali tersebut.

44. RESTATEMENT

The Group restates financial statements for previous years on the adoption of PSAK 73 (Revised) and ISAK 18 (Service Contract Agreement). The following are the details of the restatement:

	Secara Penyajian kembali After restatement	Secara Penerapan kembali Before restatement	
ASET			ASSETS
ASET LANCAR			CURRENT ASSETS
Piutang sewa pemukiman - bagian jalan belum selesai saat tahun - bersih	12.052.483.808	-	Finance lease receivables - current maturities - net
Aset keuangan dari proyek konstruksi - bagian jalan belum selesai saat tahun	-	12.052.483.808	Financial assets from concession project - current maturities - net
Jumlah Aset Lancar	12.052.483.808	12.052.483.808	Total Current Assets
ASET TIAP LANCAR			NON-CURRENT ASSETS
Piutang sewa pemukiman - bagian di luar bagian jalan selesai	325.211.071.252	-	Lease receivable net of current maturities - net
Aset keuangan dari proyek konstruksi - seluruh di luar bagian jalan belum selesai saat tahun	378.398.066.872	304.815.943.924	Financial assets from concession project - net of current maturities
Aset tetap - bersih	1.971.426.126.556	1.148.334.641.947	Fixed assets - net
Aset keuangan dari proyek konstruksi dalam penyelesaian	-	511.211.384.146	Financial assets from concession projects under construction
Jumlah Aset Tiap Lancar	2.474.256.817.637	2.474.256.817.637	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET	8.300.256.602.072	8.300.256.602.072	TOTAL ASSETS

PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
 DAN ENTITAS ANAKNYA
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN
 Tanggal 31 Desember 2020 serta
 Untuk Tahun Yang Berakhir
 Pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
 AND ITS SUBSIDIARIES
 NOTES TO CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS
 As of December 31, 2020
 And For The Year Then Ended
 (Expressed in Rupiah),
 unless otherwise stated)

45. KATEGORI DAN KELAS INSTRUMEN KEUANGAN

45. CATEGORIES AND CLASSES OF FINANCIAL INSTRUMENTS

	Piutang yang berjalan dan piutang Loans and receivables	Tersedia untuk dijual Available for sale	Liabilitas pass days periodik demonstrasi Liabilities at amortized cost	
<u>31 Desember 2020</u>				<u>December 31, 2020</u>
Aset keuangan				Financial assets
Aset kas setara kas	1.127.819.076,225	-	-	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - bersih				Trade accounts receivable - net
Piutang berawal	291.352.111,743	-	-	Related parties
Piutang ketiga	(20.538.376,205)	-	-	Third parties
Piutang interak - bersih				Relevant receivable ag - net
Piutang berawal	31.800.254,813	-	-	Related parties
Piutang ketiga	40.600.271,229	-	-	Third parties
Tapihan due receivable pendaftaran - bersih				Good amount due from customers - net
Piutang berawal	499.892.321,099	-	-	Related parties
Piutang ketiga	271.917.862,026	-	-	Third parties
Piutang lain-lain - bersih				Other receivable - net
Piutang berawal	1.176.776,422	-	-	Related parties
Piutang ketiga	1.588.875,362	-	-	Third parties
Aset yang beredar dipagar kembali	1.68.514,294	-	-	Restricted account
Piutang lease receivable	6.022.016,445	-	-	Finance lease receivables
Aset keuangan dari aspek khusus	231.387.224,000	-	-	Financial assets from concession project
Investasi jangka panjang lainnya	-	7.820.000.000	-	Other long term investment
Liabilitas keuangan				Financial liabilities
Mengakumulasi				Account payables
Piutang berawal	-	-	51.754.211,481	Related parties
Piutang ketiga	-	-	1.358.128.858,311	Third parties
Mengakumulasi				Other payables
Piutang berawal	-	-	92.070.089,416	Related parties
Piutang ketiga	-	-	1.350.489,750	Third parties
Utang bank	-	-	1.583.644.302,417	Bank loans
Utang lembaga keuangan lain-lain	-	-	337.875.085,411	Loan from non bank financial institution
Jumlah	1.961.871.190.668	7.820.000.000	4.321.997.800.871	Total

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disediakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah),
unless otherwise stated)**

	Pieman yang diberikan dan piutang Loans and receivables	Tersedia untuk dijual Available-for-sale	Liabilitas pada daya pertahan, ditertanggung jawabkan Liabilities at amortized cost	
31 Desember 2019				December 31, 2019
Aset keuangan				Financial assets
Naii dan setara kas	1.223.483.317.752	-	-	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - net				Trade accounts receivables - net
Piutang beres	227.371.233.301	-	-	Related parties
Piutang ketiga	252.892.233.663	-	-	Third parties
Piutang usaha - net				Retention receivables - net
Piutang beres	42.396.315.472	-	-	Related parties
Piutang ketiga	46.391.711.622	-	-	Third parties
Teguhan atas ekspor:				Gross amount due from
varian ekspor - net				customers - net
Piutang beres	375.009.514.054	-	-	Related parties
Piutang ketiga	512.477.470.155	-	-	Third parties
Piutang lain-lain - net				Other receivables - net
Piutang beres	176.889.020	-	-	Related parties
Piutang ketiga	32.007.537.855	-	-	Third parties
Kas yang dibekal				
penggunaan	239.889.300	-	-	Restricted account
Piutang sewa pembiayaan	239.251.899.101	-	-	Finance lease receivables
Aset keuangan dari operasi khusus	276.282.589.870	-	-	Financial assets from special project
Investasi jangka panjang lainnya	-	86.770.000.000	-	Other long-term investments
Liabilitas keuangan				Financial liabilities
utang usaha				Trade account payables
Piutang beres	-	-	274.783.082.377	Related parties
Piutang ketiga	-	-	2.136.673.028.746	Third parties
Utang lain-lain				Other payables
Piutang beres	-	-	11.895.272.605	Related parties
Piutang ketiga	-	-	1.321.631.487	Third parties
Utang bank	-	-	4.896.111.234.261	Bank loans
Utang lainnya	-	-	-	Loan from non bank
keuangan lain-lain	-	-	896.243.090.216	financial institution
Utang sewa pembiayaan	-	-	1.187.871.792	Finance lease liabilities
Jumlah	1.967.331.212.387	86.770.000.000	1.368.881.919.854	Total

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Dyajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

44. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL

a. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan

Risiko-risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan yang dimiliki Grup adalah risiko suku bunga, risiko mata uang asing, risiko kredit, dan risiko likuiditas. Kegiatan operasional Grup dijalankan secara berhati-hati dengan mengelola risiko-risiko tersebut agar tidak menimbulkan potensi kerugian bagi Grup.

i. Risiko mata uang asing

Risiko mata uang asing adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan dipengaruhi akibat perubahan nilai tukar.

Salah satu bentuk paparan paparan Grup memiliki exposure dalam mata uang asing yang timbul dari transaksi internasionalnya. Exposure tersebut timbul karena transaksi yang bersangkutan dilakukan dalam mata uang selain mata uang fungsional unit operasional atau pihak lawan. Exposure dalam mata uang asing tersebut berlibornya tidak material.

Pada tanggal 31 Desember 2020, nilai mata Uang Rupiah melemah/menguat sebesar 4% dengan semua variabel konstan, jika sebelum pada akhir tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 akan lebih rendah/tinggi sebesar Rp 754.291.063, termasuk sebagai kemungkinan kerugian atas transaksi kas dan semua kas, deposito berjangka dan utang jangka keuangan nonbank.

ii. Risiko suku bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan dipengaruhi akibat perubahan suku bunga pasar. Ekstentur Grup yang memperjelas risiko suku bunga terutama timbul dengan pinjaman jangka pendek, pinjaman jangka panjang dan utang tidak pembayaran.

44. FINANCIAL RISK AND CAPITAL RISK MANAGERMENTS

a. Financial risk management objectives and policies

The main risks arising from financial instruments held by the Group are interest rate, foreign currency risk, credit risk, and liquidity risk. The Group's operations activities are carried out carefully by managing those risks in order not to incur any potential losses for the Group.

i. Foreign exchange risk

Foreign exchange risk is the risk that the fair value or future contractual cash flows of a financial instrument will be affected due to changes in exchange rates.

In addition to long-term loans, the Group has exposure in foreign currencies arising from its operational transactions. Such exposure arises because the relevant transactions is made in a currency other than the functional currency of the operating unit or the other party. The exposure in such foreign currency is minimal.

On December 31, 2020, if the rupiah weakened/strengthened by 4% with all other variables constant, income before tax for the year ended December 31, 2020 would be lower/higher by Rp 754,291,063, mainly as gains/losses on transactions of cash and cash equivalents, time deposits and non-bank financial institutions.

ii. Interest rate risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or contractual future cash flows of a financial instrument will be affected due to changes in market interest rates. The Group's exposures to interest rate risk relates primarily to short term loans, long term loans and finance lease liabilities.

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

Utah meminimalkan risiko suku bunga, Perusahaan mengelola beban bunga melalui kombinasi yang beragam suku bunga tetap dan suku bunga variabel dan dengan memperhatikan keseimbangan suku bunga tetap. Manajemen juga melakukan pembelian berbagai suku bunga yang ditawarkan oleh kreditor untuk memfasilitasi suku bunga yang menguntungkan, seperti mengambil keputusan untuk melakukan pembelian uang baru.

Exposure Perusahaan terhadap suku bunga dalam aset keuangan dan liabilitas keuangan tidak dapat dijamin manajemen tidak terdapat pada catatan ini.

Analisa sensitivitas suku bunga

Analisa sensitivitas di bawah ini telah dilakukan berdasarkan exposure suku bunga atas instrumen keuangan pada akhir periode pelaporan. Untuk analisis tingkat bunga mengasumsikan analisis tersebut dibuat dengan asumsi jumlah liabilitas utang pada akhir periode pelaporan itu berlaku sepanjang tahun. Kerugian atau keuntungan 50 basis point digunakan ketika memproyeksikan risiko suku bunga secara internal kepada karyawan kunci dan merupakan penilaian manajemen terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada suku bunga.

Jika suku bunga telah meningkat 20 basis poin dan semua variabel lainnya tetap konstan, laba Grup akan turun dan risk sebesar Rp 3.750.681.838 untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2020. Hal ini terutama disebabkan oleh exposure Grup terhadap suku bunga atas pinjamannya dengan suku bunga variabel.

III. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko bahwa Grup akan mengalami kesulitan dalam memenuhi liabilitas keuangan karena kurangnya dana.

Grup memantau likuiditasnya dengan memantau secara ketat jadwal pembayaran utang, arus kas keuangan dan aset kas bebas untuk kegiatan sehari-hari, serta memastikan ketersediaan pendanaan melalui jumlah fasilitas kredit yang cukup, baik yang mengikat dan tidak mengikat.

To manage interest rate risk, the Company manage interest expense through fixed rate and variable-rate debt combinations and by evaluating market interest rates. Management also conducts a review of the various interest rates offered by creditors to obtain favorable interest rates before making a decision to make a new debt obligation.

The Company's exposures to interest rates of financial assets and financial liabilities are detailed in the liquidity risk management section of this note.

Interest rate sensitivity analysis

The sensitivity analyses below have been determined based on the exposure to interest rates for financial instruments at the end of the reporting period. For floating rate liabilities, the analysis is prepared assuming the amount of the liability outstanding at the end of the reporting period was outstanding for the whole year. 50 basis point increase or decrease is used when reporting interest rate risk internally to key management personnel and represents management's assessment of the reasonably possible change in interest rates.

If interest rates had been 20 basis points higher/ lower and all other variables were held constant, the Group's profit for the year would increase and decrease by Rp 3.750.681.838 for the year ended December 31, 2020. This is mainly attributable to the Group's exposure to interest rates on its variable rate borrowings.

III. Liquidity risk

Liquidity risk is the risk that the Group will encounter difficulty in meeting financial obligations due to shortage of funds.

The Group monitors its liquidity needs by closely monitoring schedule of debt servicing payments for financial liabilities and its cash outflow due to day-to-day operations, as well as ensuring the availability of funding through adequate amount of credit facilities, both committed and uncommitted.

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Ditajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah),
unless otherwise stated)**

Tabel di bawah ini menganalisa liabilitas keuangan Grup yang diklasifikasi secara rata-rata yang dipersempit berdasarkan periode yang terdapat dengan tanggal jatuh tempo kontraktual. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel merupakan nilai kas kontraktual yang akan didisampingkan.

The table below analyzes the Group's financial liabilities into relevant maturity Grouped based on the remaining period to the contractual maturity date. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows.

	2020				Jumlah Total
	Kurang dari 1 tahun less than 1 year	1-2 tahun 1-2 years	2-5 tahun 2-5 years	> 5 tahun > 5 years	
Liabilitas Keuangan / Financial liabilities					
Utang usaha / Trade accounts payable	23,718,882,792	-	-	-	23,718,882,792
Utang usaha / Other payable	20,462,056,244	-	-	-	20,462,056,244
Utang sewa / Lease liability (accruals)	102,888,727,881	-	-	-	102,888,727,881
Utang bank / Bank loan	147,222,054,934	1,088,402,287,322	-	-	1,235,624,342,256
Utang lainnya / Other loan (bank loan) non-reciprocal financial liabilities	-	-	-	-	-
Jumlah Total	474,393,721,851	1,088,402,287,322	-	-	1,562,796,009,173
	2019				Jumlah Total
	Kurang dari 1 tahun less than 1 year	1-2 tahun 1-2 years	2-5 tahun 2-5 years	> 5 tahun > 5 years	
Liabilitas Keuangan / Financial liabilities					
Utang usaha / Trade accounts payable	3,282,282,221	-	-	-	3,282,282,221
Utang usaha / Other payable	22,788,222,244	-	-	-	22,788,222,244
Utang sewa / Lease liability (accruals)	102,888,727,881	-	-	-	102,888,727,881
Utang bank / Bank loan	118,769,991,144	877,000,000,000	-	-	995,770,000,000
Utang lainnya / Other loan (bank loan) non-reciprocal financial liabilities	110,000,000,000	110,000,000,000	-	-	220,000,000,000
Utang lain / Other loan (bank loan) reciprocal	-	-	-	-	-
Jumlah Total	455,969,283,486	987,000,000,000	-	-	1,442,969,283,486

b). Manajemen modal

Tujuan utama dari pengambilan modal Grup adalah untuk memastikan bahwa masa modal selalu dalam kondisi sehat agar dapat mendukung kinerja usaha dan memaksimalkan nilai dan kesejahteraan sehat. Grup mengelola struktur modalnya dan membuat pertimbangan-pertimbangan selubung dengan perubahan kondisi ekonomi dan pasar modal dan risiko usahanya. Agar dapat menjaga dan menyesuaikan struktur modalnya, Grup akan menyesuaikan jumlah utang, pembayaran dividen kepada para pemegang saham atau memelihara suku saham. Tidak ada perubahan dalam tujuan, kebijakan dan proses dan semua aspek manajemen lain-lain lainnya sebelumnya.

Secara periodik, Perusahaan melakukan penilaian ulang untuk menilai kemungkinan refinansiasi kembali utang yang ada dengan utang baru yang memiliki biaya yang lebih efisien sehingga mengoptimalkan biaya utang dan menggunakan hasil penjualan untuk investasi yang lebih menguntungkan.

b). Capital management

The main objective of the Group's debt management is to ensure that the capital and it always in a healthy condition in order to support business performance and maximize the shareholder value. The Group managed its capital structure and makes adjustment with respect to changes in economic conditions and the characteristics of their business risks. In order to maintain and adjust its capital structure, the Group may adjust the amount of debt, dividend payments to shareholders or issue shares preferred. No changes have been made in the objectives, policies and processes as they have been applied in previous years.

Periodically, the Company conducts debt valuation to assess possibilities of refinancing existing debts with new ones which have more efficient cost that will lead to more optimized cost-of-debt and use of the proceeds for more profitable investment.

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah),
unless otherwise stated)**

Manajemen juga memantau modal dengan menggunakan beberapa ukuran leverage keuangan, seperti rasio pinjaman terhadap ekuitas. Tujuan Perusahaan adalah berusaha untuk menjaga kepatuhan sebagaimana yang dipersyaratkan oleh pemberi pinjaman.

Management also conducts capital monitoring by using some measures of financial leverage such as debt to equity ratio. The purpose of Company is attempted to maintain the compliance as required by the lender.

Rasio pinjaman terhadap ekuitas Perusahaan per 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

The Company's debt-to-equity ratios as of December 31, 2020 and 2019 were as follows:

	2020	2019	
Pinjaman berbunga	2.223.501.628.814	1.912.351.323.487	(Interest-bearing borrowings)
Jumlah ekuitas	1.842.129.554.211	1.821.119.823.216	Total equity
Rasio pinjaman terhadap ekuitas	1,28	0,88	Debt-to-equity ratio

47. REKLASIFIKASI AKUN

Berikut ini lebih jeda beberapa keunggulan Konsolidasian 31 Desember 2019 telah di reklasifikasi agar sesuai dengan penyajian laporan keuangan pada tahun 2020 sebagai berikut:

47. RECLASSIFICATION

Certain accounts in the consolidated financial statements dated December 31, 2019, have been reclassified to conform with the presentation of the financial statements in 2020 as follows:

	Sebelum Reklasifikasi After reclassification	Setelah Reklasifikasi Before reclassification	
LATIHAN TUNGGU REKLASIFIKASI			CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
ASSET			ASSETS
ASSET LANCAR			CURRENT ASSETS
Pinjaman jangka pendek			Receivable and other net
Pinjaman	42.288.374.470	44.244.276.189	Revised parties
Pinjam ke luar	40.047.371.640	39.642.870.000	Third parties
Pinjaman jangka panjang			Other receivables net
Pinjam ke dalam	32.932.947.988	32.249.271.174	Third parties
Pinjam ke luar	134.488.773.417	142.857.823.888	Foreigners
Jumlah aset lancar	<u>1.888.878.794.085</u>	<u>1.888.878.794.085</u>	Total Current Assets
Jumlah aset	<u>4.388.128.884.274</u>	<u>4.388.128.884.274</u>	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN EKUITAS			LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK			CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	131.188.882.088	-	Short term borrowings
Utang jangka panjang ke perusahaan lain pinjam ke dalam	12.488.882.088	-	Revised financial institution
Liabilitas jangka panjang ke perusahaan lain ke luar negeri			Current liabilities of foreigners and other
Utang bank	60.088.882.144	130.088.882.144	Bank loans
Utang lembaga keuangan ke luar negeri	17.188.882.088	192.088.882.088	Loan from foreign financial institution
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	<u>1.888.881.331.794</u>	<u>1.888.881.331.794</u>	Total Current Liabilities
Jumlah liabilitas	<u>4.481.317.489.126</u>	<u>4.481.317.489.126</u>	TOTAL LIABILITIES

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disediakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah),
unless otherwise stated)**

	Derevisi Reklasifikasi After reclassification	Sebelum Reklasifikasi Before reclassification	
LATIHAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN			CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
Keuntungan (Rugi) dari operasi sebelum Penghasilan dan kerugian lainnya	17.388.322.000	17.453.957.200	Operating Income (Expense) - net
Laba Sebelum Pajak	202.294.241.840	202.294.241.840	Profit Before Tax
Laba Setelah Pajak Bersih	162.279.810.200	162.279.810.200	Profit for the Year
Laba komprehensif tahun berjalan	167.128.274.200	167.128.274.200	Comprehensive Income for the Year

Manajemen menilai bahwa reklasifikasi akuntansi yang disebutkan diatas tidak mempunyai dampak yang material terhadap informasi dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 1 Januari 2020.

Management has assessed that the reclassification of the above-mentioned accounts has no material impact on the information in the consolidated statement of financial position as of January 1, 2020.

48. KETIDAKPASTIHAN EKONOMI

Pada tanggal 11 Maret 2020, Organisasi Kesehatan Dunia ("WHO") telah menyatakan pernyataan resmi bahwa virus corona ("Covid-19") sebagai pandemi global. Walaupun Covid-19 telah mengakibatkan terjadinya penurunan ekonomi global dan domestik, yang memiliki dampak negatif secara luas terhadap operasi dan pemasok Grup. Meskipun gangguan ini diperkirakan hanya bersifat sementara, namun terdapat ketidakpastian yang cukup luas terkait luas dampaknya terhadap operasi dan kinerja keuangan Grup. Luas dampak tersebut bergantung pada seberapa panjangnya periode di mana dunia yang tidak dapat diprediksi pada saat ini, termasuk dunia pernyataan wabah, kebijakan ekonomi dan kebijakan lainnya yang diterapkan Pemerintah untuk mengurangi ancaman Covid-19, serta dampak faktor-faktor tersebut terhadap permintaan, penjualan dan pemasok Grup. Manajemen terus memantau secara cermat situasi operasi, likuiditas dan sumber daya yang dimiliki Grup, serta bekerja secara aktif untuk mengurangi dampak saat ini dan dampak masa depan dari situasi ini yang belum pernah dialami sebelumnya. Laporan keuangan konsolidasian ini tidak mencakup penyelesaian yang mungkin timbul dari ketidakpastian yang diungkapkan diatas.

48. ECONOMIC ENVIRONMENT UNCERTAINTY

On March 11, 2020, the World Health Organization ("WHO") declared the outbreak of coronavirus ("Covid-19") as a global pandemic. This Covid-19 outbreak has caused global and domestic economic slowdown, which in turn affected the operations of the Group, its customers and vendors. While disruption is expected to be temporary, there is considerable uncertainty around the extent of the impact of Covid-19 on the Group's operations and financial performance. The extent of such impact will depend on certain future development which cannot be predicted at this moment, including the duration of the spread of the outbreak, economic and social measures that are being taken by the government authorities to handle Covid-19 threat, and the impact of such factors to the Group's employees, customers and vendors. The management is closely monitoring the Group's operations, liquidity and resources, and is actively working to minimize the current and future impact of this unprecedented situation. These consolidated financial statements do not include any adjustment that might result from the outcome of the aforementioned uncertainty.

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

43. INFORMASI TAMBAHAN

Informasi tambahan mengenai entitas anak di halaman 144 sampai 148 merupakan bagian dari laporan keuangan, laporan laba rugi dan perubahan komposisi modal, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas, dimana investor saham pada entitas anak dan asosiasi dicatat menggunakan metode ekuitas.

50. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN DAN PERSETUJUAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian merupakan tanggung jawab manajemen, dan telah disetujui oleh direktur untuk diterbitkan pada tanggal 15 Maret 2021.

49. SUPPLEMENTARY INFORMATION

The supplementary information of the parent entity only on pages 144 to 148 presented the statements of financial position, statements of profit or loss and other comprehensive income, statements of changes in equity and statements of cash flows, which the investments in subsidiaries and associates was accounted for using the equity method.

50. MANAGEMENT RESPONSIBILITY AND APPROVAL OF CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

The preparation and fair presentation of the consolidated financial statements is the responsibility of management, and has been approved by the director to be published on March 15, 2021.

PT BRANTAS ABIPRAVA (PERSERO)
LAPORAN POSISI KEUANGAN
 Tanggal 31 Desember 2022
 (Ditampilkan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BRANTAS ABIPRAVA (PERSERO)
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
 As of December 31, 2022
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2022	2021	
ASET			ASSETS
ASET LANCAR			CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	341.581.448.844	1.175.225.744.507	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - bersih			Trade account receivables - net
Piutang barang	289.333.859.867	291.415.793.426	Related parties
Piutang ketiga	216.879.873.250	425.467.433.728	Third parties
Piutang rekening - bersih			Relation receivables - net
Piutang barang	34.388.914.054	63.427.319.029	Related parties
Piutang ketiga	48.688.875.328	38.628.810.092	Third parties
Teguhan trust kasista bersama ketiga - bersih			Good amount due from customers - net
Piutang barang	938.097.548.803	348.090.625.702	Related parties
Piutang ketiga	342.324.775.283	342.748.855.188	Third parties
Piutang lainnya - bersih			Other receivable - net
Piutang barang	28.522.219.116	14.614.955.877	Related parties
Piutang ketiga	2.028.244.442	32.403.877.838	Third parties
Penjualan	219.473.823.252	236.754.343.788	Inventories
Aset real estate-keperawatan	273.528.288.338	388.328.941.028	Real estate asset - current portion
Lampiran	148.638.545.254	127.941.014.102	Advanced
Pajak ditangguhkan	143.338.088.390	438.627.043.207	Prepaid taxes
Beban dibayar dimuka	127.300.379.389	154.054.364.539	Prepaid expenses
Jaminan	35.360.000	35.360.000	Guarantee
Jumlah Aset Lancar	1.837.877.582.884	3.372.601.717.894	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR			NON-CURRENT ASSETS
Rekening yang dibatas pengapertaannya			Restricted account
Piutang jangka panjang	33.888.088.000	-	Other receivables from related parties
Investasi pada entitas asosiasi dan			Investments in associates
ventura bersama	221.389.240.358	-	and joint venture
Investasi pada entitas anak	766.489.088.000	766.489.088.000	Investment in subsidiary
Investasi jangka panjang lainnya	7.622.800.000	88.788.000.000	Other long-term investment
Aset tetap - bersih	1.347.111.434.879	1.138.653.022.020	Property, plant and equipment - net
Aset real estate - bagian tidak lancar	13.481.488.054	13.481.488.1194	Real estate assets - non-current portion
Aset tidak berwujud - bersih	2.729.482.407	409.874.358	Intangible assets - net
Jumlah Aset Tidak Lancar	2.358.746.871.431	2.008.345.388.877	Total Non Current Assets
JUMLAH ASET	4.196.624.454.315	5.380.947.106.771	TOTAL ASSETS

PT BRANTAS ABIPRAVA (PERSERO)
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022
(Ditampilkan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BRANTAS ABIPRAVA (PERSERO)
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2022	2021	
LIABILITAS DAN EKUITAS			LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK			CURRENT LIABILITIES
Mengalir			Trade account payable
- Pihak terkait	44.354.214.287	34.133.952.373	Related parties
- Pihak ketiga	1.252.003.952.202	2.088.007.811.054	Third parties
Mengalir lainnya			Other payables
- Pihak terkait	74.730.042.500	-	Related parties
- Pihak ketiga	1.251.578.350	491.288.109	Third parties
Mongopok	919.852.288.240	89.814.037.307	Taxes payable
Sisa modal harus dibayar	118.038.241.877	96.471.105.524	Accrued expenses
Gangguan pembiayaan			Advance from project
- Anggaran konsolidasi	278.131.178.739	(78.913.004.711)	Others and customers
Mangkabani jangka panjang	12.700.580.000	100.000.000.000	Shareholders' loan
Mangkabani jangka panjang non bank	83.000.000.000	(28.400.000.000)	Shareholders' loan from non bank
- Lembaga keuangan			Financial institution
- Lembaga non keuangan			Long-term liabilities
Liabilitas jangka panjang yang akan jatuh			Current included
- dalam mata uang			Bank loan
- Uang bank	142.989.457.058	75.051.527.441	Finance lease liabilities
- Uang sewa pembiayaan			
	1.878.408.987.192	1.873.983.004.447	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG			NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang - lainnya			Long-term liabilities - not of
- Liabilitas jangka panjang yang akan jatuh			current included
- dalam mata uang			Bank loans
- Uang bank	1.511.843.988.722	718.392.975.823	Loan from non bank financial institution
- Uang lembaga keuangan non bank	289.000.000.000	300.000.000.000	Advance from project
Gangguan pembiayaan			Others and customers
- bank dan keuangan	116.770.100.000	88.770.077.203	Post-employment benefits liability
Liabilitas jangka panjang lainnya	33.274.300.700	98.183.277.375	
	1.750.918.389.422	1.175.393.154.448	Total Non Current Liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	1.750.918.389.422	1.175.393.154.448	TOTAL LIABILITIES
JUMLAH LIABILITAS	4.427.229.966.911	4.149.921.219.992	
EKUITAS			EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp 1.000.000 per saham			Share capital - par value of Rp 1,000,000 per share
Modal dasar - 600.000 saham			Authorized capital - 600,000 shares
Dilimpahi dan tidak penuh			Issued and fully paid
- 181.633 saham	181.633.000.000	181.633.000.000	181,633 shares
Revaluasi aset tetap	425.101.174.158	434.103.274.178	Evaluation of property
Pendapatan hasil komersial dan lain-lain	(26.178.827.174)	(41.232.848.877)	Plant and equipment
Sisa laba			Other comprehensive income (loss)
- Ditentukan pengaperta saham	1.343.593.375.071	958.038.610.849	Reserves among
- Sisa laba (dari pengaperta saham)	(238.652.829.298)	238.710.555.378	Appropriated
	1.549.401.188.811	1.130.714.188.471	TOTAL EQUITY
Jumlah Ekuitas	1.549.401.188.811	1.130.714.188.471	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	6.226.631.966.911	6.279.645.917.171	

PT BRANAS ASIRATA (PERSERO)
LAYANAN LADA (KUCIL) DAN PERDAGANGAN
KOMPREHENSIF LADA
Uraian Laporan Laba Bersih Pada Tanggal
31 Desember 2020
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BRANAS ASIRATA (PERSERO)
STATEMENT OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For The Year Ended
December 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2020	2019	
PENDAPAIAN USAHA	3.319.989.202.232	3.333.943.452.473	REVENUES
SEBAYANG POKOK PENDAPAIAN	(1.179.827.849.800)	(1.021.388.159.429)	COST OF REVENUES
LABA KURSI	21.167.000.000	204.943.282.814	GROSS PROFIT
Biaya iklan dan promosi lainnya	(144.234.889.137)	(204.822.483.243)	Share in profit or commission
Biaya penjualan	(342.289.209)	(1.041.289.739)	Share expenses
Biaya administrasi dan umum	(111.782.483.264)	(232.432.040.221)	Administration and general expenses
Biaya keuangan	(224.70.127.713)	(25.840.267.379)	Finance charges
Pendapatan (biaya) lainnya - bersih	(11.257.909.124)	1.022.811.052	Share income (expenses) - net
Denda laba usaha lainnya	(43.245.200)	-	Share in profit of associates
Gain/ kerugian lain	(22.273.217.808)	(22.118.221.186)	Other income (loss)
LABA SEBELUM PAJAK	20.021.423.862	273.874.655.874	PROFIT BEFORE TAX
SEBAYANG PAKAI (PENCIKILAN) - NET	(1.027.127.241)	(1.219.227.271)	INCOME TAX EXPENSES - NET
LABA SEBELUM LAINNYA SEBUTLAH	18.994.296.621	272.655.428.603	PROFIT FOR THE YEAR
PENDAIAN KOMPREHENSIF LAIN (Items yang sifatnya akan diklasifikasi ke laba rugi pada tahun berikutnya)			OTHER COMPREHENSIVE INCOME (Items that will not be reclassified subsequently to profit or loss)
- Penurunan nilai investasi tidak tetap	(1.227.222.222)	(2.275.400.000)	- Depreciation of property, plant and equipment
- Perubahan kembali atas kewajiban akrual pada	2.446.072.222	(14.723.222.222)	- Reversal/return of accruals/deferred charges
Jumlah pendapatan komprehensif lain - setelah pajak	(1.111.677.822)	(24.220.812.222)	Total other comprehensive income - net (loss)
JUMLAH LABA KURSI KOMPREHENSIF LAINNYA SEBUTLAH	17.882.618.799	248.434.616.381	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

PT BUKALAN DEWATA (PUBERDQ)
 LAMPIAU PERUBAHAN modal
 Modal Tetap Perusahaan Pada Tanggal
 31 Desember 2020
 (Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

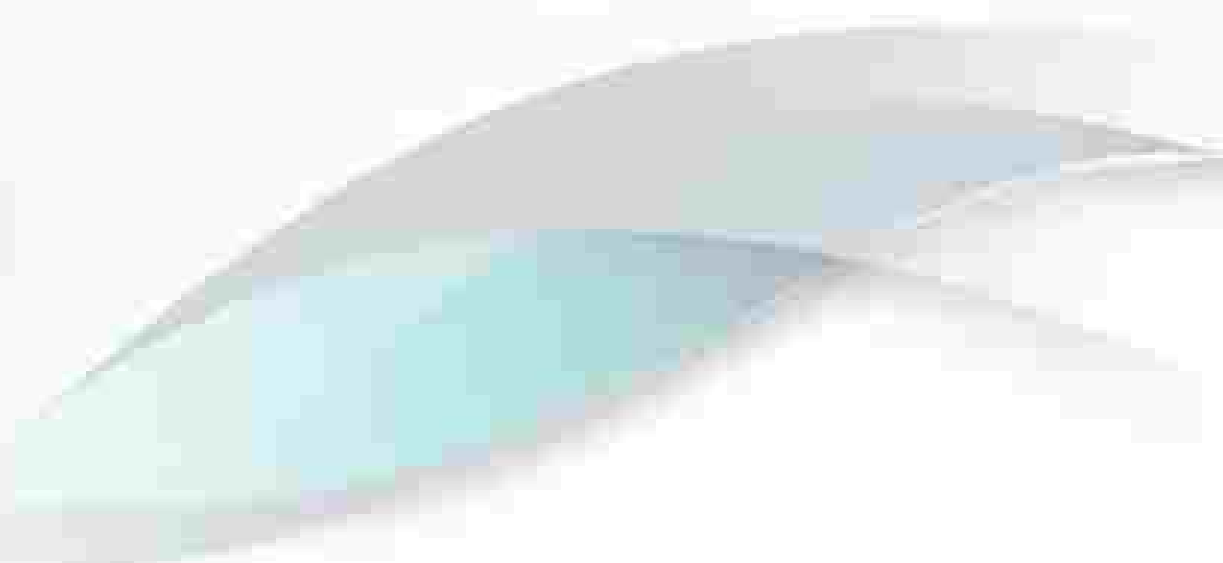
PT BUKALAN DEWATA (PUBERDQ)
 STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
 For the Year Ended
 December 31, 2020
 (Expressed in Dutch unless otherwise stated)

	Modal dasar/ Paid-up capital	Reserva aset tetap/ Reserve of property, plant and equipment	Pendapatan komersial lain/ Other commercial income	Saldo Laba-Rugi Bersih Terakumulasi		Saldo Total	Saldo awal/ Total equity	
				Saldo awal/ Beginning accumulated	Saldo akhir/ Ending accumulated			
Salah 1 Januari 2018	1.000.000.000	50.770.244.156	58.448.886.451	851.219.130.607	959.438.261.264	1.810.657.391.871	Salah 1 Januari 2018	
Perubahan cadangan/ Reserve changes	-	-	-	20.052.478.494	20.052.478.494	40.104.956.988	Salah 1 Januari 2018	
Salah laba rugi/ Net profit for the period	-	-	-	37.489.847.711	37.489.847.711	74.979.695.422	Salah 1 Januari 2018	
Salah keuntungan dan kerugian/ Net profit	-	10.079.800.000	-	-	-	10.079.800.000	Salah 1 Januari 2018	
Salah keuntungan dan kerugian/ Net profit	-	-	14.000.000.000	-	-	14.000.000.000	Salah 1 Januari 2018	
Salah 31 Desember 2018	1.000.000.000	60.849.044.156	72.448.886.451	871.271.609.001	1.944.568.540.608	3.648.627.474.216	Salah 31 Desember 2018	
Perubahan cadangan (keuntungan komersial lain dan kerugian) Net profit (Net loss)	-	-	-	20.000.000.000	20.000.000.000	40.000.000.000	Salah 31 Desember 2018	
Salah 1 Januari 2020	1.000.000.000	60.849.044.156	72.448.886.451	891.271.609.001	1.964.568.540.608	3.688.627.474.216	Salah 1 Januari 2020	
Perubahan cadangan/ Reserve changes	-	-	-	24.000.000.000	24.000.000.000	48.000.000.000	Salah 1 Januari 2020	
Salah laba rugi/ Net profit for the period	-	-	-	37.489.847.711	37.489.847.711	74.979.695.422	Salah 1 Januari 2020	
Salah keuntungan dan kerugian/ Net profit	-	10.079.800.000	-	-	-	10.079.800.000	Salah 1 Januari 2020	
Salah keuntungan dan kerugian/ Net profit	-	-	14.000.000.000	-	-	14.000.000.000	Salah 1 Januari 2020	
Salah 31 Desember 2020	1.000.000.000	70.928.844.156	86.448.886.451	915.271.609.001	2.018.648.040.608	3.847.627.474.216	Salah 31 Desember 2020	

(L) 30401122 30401122 30401122
LEONARDO S.A.S
 (Data Fiscal) 30401122 30401122
 31 December 2022
 (Data Fiscal) 30401122 30401122

FINANCIAL STATEMENTS
STATEMENT OF CASH FLOWS
 For The Year Ended
 December 31, 2022
 (Expressed in Colombian Pesos unless otherwise stated)

	2022	2021	
ACTIVO PASIVO AJUSTADO OPERATIVO			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Incremental (decreased)	1,340,000,000,000	1,800,000,000,000	Receipt from customers
Incremental by payment of tax benefits			Payment to suppliers, but deduction employees and other tax debts
Incremental (decreased) from other	(2,000,000,000,000)	(2,177,400,000,000)	Interest received
Incremental (decreased)	(2,000,000,000,000)	(17,400,000,000)	Interest paid
Incremental (decreased)	(1,700,000,000,000)	(2,000,000,000,000)	Change and interest change cost
Incremental (decreased)	(99,400,000,000)	(25,000,000,000)	Dividend received
Incremental (decreased)	(92,000,000,000)	(7,000,000,000)	Received of loan and other financial net
Incremental (decreased) - total	(4,380,000,000,000)	(4,380,000,000,000)	
Net cash (decreased) (increased) during the period	(2,000,000,000,000)	(2,000,000,000,000)	Net cash used in provided by operating activities
ACTIVO PASIVO AJUSTADO INVERSIÓN			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Incremental (decreased)	(1,000,000,000,000)	(1,000,000,000,000)	Acquisition of property, plant and equipment
Incremental (decreased) total	(1,000,000,000,000)	-	Proceed from sales of assets
Incremental (decreased) from other	(1,000,000,000,000)	-	Increase in investment in associates
Incremental (decreased) from other	(1,000,000,000,000)	(1,000,000,000,000)	Increase in long term investments
Incremental (decreased) - total	(2,000,000,000,000)	-	Change in mortgage assets
Net cash (decreased) (increased) in investing activities	(1,000,000,000,000)	(1,000,000,000,000)	
ACTIVO PASIVO AJUSTADO FINANCIACIÓN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Incremental (decreased) total	(1,000,000,000,000)	(1,000,000,000,000)	Proceed from loan
Incremental (decreased) from other	(1,000,000,000,000)	-	Payment of loan
Incremental (decreased) from other	(1,000,000,000,000)	(1,000,000,000,000)	Proceed from loan from bank
Incremental (decreased) from other	(1,000,000,000,000)	(1,000,000,000,000)	Payment of loan from bank
Incremental (decreased)	(1,000,000,000,000)	(1,000,000,000,000)	Interest received
Incremental (decreased) from other	(1,000,000,000,000)	(1,000,000,000,000)	Dividend payment
Incremental (decreased) - total	(2,000,000,000,000)	(2,000,000,000,000)	Payment of loan interest
Net cash (decreased) (increased) from financing activities	(2,000,000,000,000)	(2,000,000,000,000)	
(Net cash) (decreased) (increased) from operating activities	(2,000,000,000,000)	(2,000,000,000,000)	(DECREASE) INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENT
OPERATING BALANCE	(2,000,000,000,000)	(2,000,000,000,000)	IMPACT ON FOREIGN EXCHANGE
BALANCE PASIVO AJUSTADO FINANCIACIÓN	1,000,000,000,000	1,000,000,000,000	BEGINNING BALANCE OF CASH AND CASH EQUIVALENT
BALANCE PASIVO AJUSTADO FINANCIACIÓN	1,000,000,000,000	1,000,000,000,000	ENDING BALANCE OF CASH AND CASH EQUIVALENT



PT Brantas Abipraya (Persero)

CONSTRUCTION INDUSTRY

Jl. Di Perjajian Kav. 14, Cemping, Jakarta Timur 13143

Telp : (021) 851 6290 | Fax : (021) 851 6085

www.brantas-abipraya.co.id | email : brap@brantas-abipraya.co.id